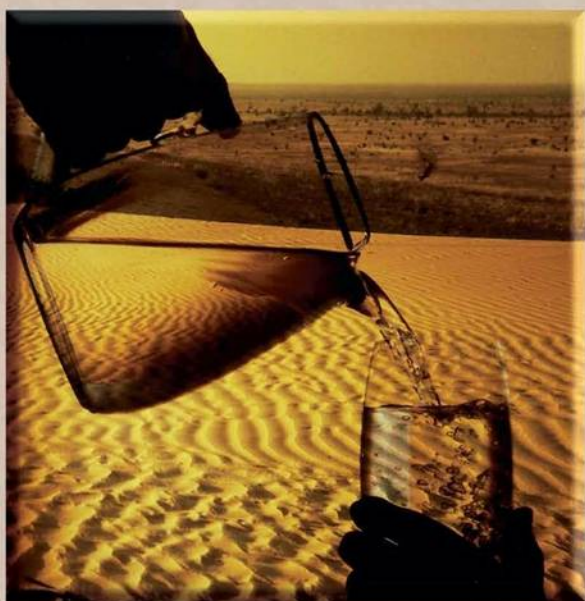


Gereja Kristen dalam Pelayanan



Gereja Kristen Dalam Pelayanan

BUKU PEGANGAN UNTUK BELAJAR SENDIRI

oleh Jesse Miranda

*Disusun dengan kerjasama oleh
Staf Kantor ICI Pusat*



LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA

Buku Asli
THE CHRISTIAN CHURCH IN MINISTRY

Hak Pengarang
International Correspondence Institute
Brussels, Belgium
D/1983/2145/86



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN LKTI



Buku pegangan ini adalah salah satu dari delapanbelas buku pelajaran Program Pelayanan Kristen Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Lambang di sebelah kiri merupakan petunjuk untuk urutan pelajaran dalam seri ini, yang terdiri dari tiga unit dan tiap unit mempunyai enam buku. *Gereja Kristen dalam Pelayanan* adalah mata pelajaran keempat dalam Unit I. Saudara akan mendapat manfaat lebih besar, kalau mengikuti pelajaran-pelajaran ini menurut urutan yang ditetapkan.

Bahan pelajaran dalam Program Pelayanan Kristen ini direncanakan dalam bentuk untuk belajar sendiri, khusus untuk pekerja-pekerja Kristen. Para peserta akan memperoleh pengetahuan Alkitab dan ketrampilan yang perlu bagi pelayanan Kristen yang praktis. Saudara boleh mengikutinya untuk menerima ijazah atau untuk perkembangan pribadi.

PERHATIAN

Bacalah Kata Pengantar dengan saksama. Penting sekali saudara mengikuti petunjuk-petunjuk ini supaya dapat mencapai tujuan pelajaran ini dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan Catatan Siswa.

Alamatkan semua surat kepada pembimbing saudara pada alamat yang tercantum di bawah ini:

International Correspondence Institute
Chaussee de Waterloo, 45
1640 Rhode-Saint-Genese
(Brussels) Belgium

Daftar Isi

Kata Pengantar	5
----------------------	---

UNIT I: DUNIA: MAKSUD TINDAKAN ALLAH

PASAL

1	Persoalan yang Am	14
2	Rencana yang Am	34
3	Gereja yang Am	52

UNIT II: GEREJA: RENCANA ALLAH BAGI DUNIA

4	Sejarah Gereja yang Bertindak bagi Allah	76
5	Pelayanan kepada Allah	100
6	Salang Melayani	126
7	Pelayanan kepada Dunia	148

UNIT III: PELAYANAN: MAKSUD KRISTUS BAGI GEREJA

8	Orang-orang yang Terlibat Dalam Pelayanan	174
9	Tindakan Pelayanan	196
10	Hasil-hasil Pelayanan	212
Jawaban Soal-soal untuk Menguji Diri		230

Kata Pengantar

Gereja yang Bertindak

Tahukah saudara bahwa gereja mempunyai bagian yang aktif dalam penggenapan rencana penebusan Allah bagi dunia? Barangkali saudara mengira bahwa rencana penebusan berakhir dengan kematian Kristus di atas salib. Tetapi, Yesus sendiri mewariskan pelayanan-Nya bagi penebusan umat manusia kepada gereja-Nya.

Dalam kursus ini saudara akan belajar bahwa Amanat Agung yang diberikan oleh Kristus merupakan sumber wewenang gereja untuk bertindak bagi Allah. Gereja tidak dibiarkan melaksanakan tugas ini sendirian—karena Kristus mengutus Roh-Nya yang Kudus untuk menjadi Penolong kita. Ia bekerja di dalam dan melalui kita untuk menggenapi rencana penebusan Allah.

Pelayanan gereja mempunyai tiga arah: pelayanan kepada Allah, kepada dirinya sendiri, dan kepada dunia. Semua pelayanan ini merupakan tanggapan terhadap pekerjaan penebusan Allah. Kita menyembah Dia karena Ia berlayak menerima penyembahan kita, dan karena apa yang telah dikerjakan-Nya bagi kita. Kita saling melayani karena kasih dan persatuan yang mengikat kita dalam Kristus. Kita melayani dunia dengan kasih Kristus karena kita berhutang kepada-Nya, karena kita sendiri diselamatkan dan kita tidak menginginkan seorang pun binasa tanpa kesempatan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya.

Sementara mempelajari kursus ini, ijinlanlah Roh Kudus menunjukkan kepada saudara cara-cara yang dapat membuat saudara terlibat secara lebih aktif dalam pelayanan gereja. Biarkanlah Ia membentuk watak Kristus di dalam saudara dan memberikan karunia-karunia rohani yang akan membuat pelayanan saudara berdayaguna. Penggenapan rencana penebusan Allah adalah tanggung jawab saudara sebagai anggota Tubuh Kristus, Gereja-Nya!

Penjelasan Mata Pelajaran

Gereja Kristen dalam Pelayanan merupakan suatu pelajaran praktis tentang gereja dan orang-orang yang menjadikannya suatu kenyataan. Perhatian diberikan kepada pelayanan penebusan gereja dan perlunya orang percaya ikut mengambil bagian secara aktif dalam pelayanan ini.

Kursus ini direncanakan untuk menolong saudara dalam tiga hal: 1) saudara dapat mengerti pentingnya gereja dalam rencana Allah bagi dunia; 2) saudara dapat memahami dengan lebih baik pentingnya peranan seorang Kristen dalam rencana Kristus bagi gereja; 3) saudara akan melihat bagaimana saudara dapat melibatkan diri dalam melakukan kehendak Allah melalui pelayanan dalam gereja.

Tujuan Mata Pelajaran

Sesudah menyelesaikan kursus ini, saudara seharusnya dapat:

1. Mengerti pentingnya gereja dalam rencana Allah bagi dunia.
2. Memahami pentingnya peranan seorang Kristen dalam rencana Kristus bagi gereja.
3. Menemukan cara-cara untuk melibatkan diri melalui pelayanan dalam gereja
4. Menerangkan rencana Allah dan maksud pelayanan Kristus.
5. Menjelaskan pelayanan gereja kepada Allah, kepada dirinya sendiri, dan kepada dunia.
6. Mengenal pelayanan sebagai fungsi semua orang percaya.
7. Memahami perlunya keterlibatan pribadi dalam pelayanan gereja.

Buku Pegangan

Saudara akan mempergunakan buku *Gereja Kristen dalam Pelayanan* yang dikarang oleh Jesse Miranda sebagai buku pelajaran dan buku pembimbing untuk mata pelajaran ini. Selain dari buku ini, saudara juga membutuhkan sebuah Alkitab.

Waktu yang Dipakai untuk Belajar

Banyaknya waktu, yang saudara butuhkan untuk mempelajari tiap pelajaran, tergantung kepada pengetahuan saudara tentang pokok pelajaran dan ketrampilan belajar saudara sebelum saudara mempelajari mata pelajaran ini. Waktu yang saudara pakai juga tergantung kepada sejauh mana saudara menuruti petunjuk-petunjuk, dan mengembangkan ketrampilan yang diperlukan untuk belajar sendiri. Karena itu, rencanakanlah jadwal dan waktu belajar saudara, sehingga saudara mempergunakan cukup waktu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh pengarang mata pelajaran ini, dan juga tujuan-tujuan pribadi saudara.

Susunan Pelajaran dan Pola Belajar

Tiap pelajaran disusun sebagai berikut: 1) judul pasal; 2) pendahuluan pasal; 3) ikhtisar pasal; 4) tujuan pasal; 5) kegiatan belajar; 6) uraian pasal, termasuk pertanyaan-pertanyaannya; 7) soal-soal untuk menguji diri (pada akhir uraian pasal); 8) jawaban pertanyaan dalam uraian pasal.

Ikhtisar dan tujuan pasal akan memberikan saudara gambaran umum tentang pokok yang dibahas, menolong saudara untuk memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting sementara belajar, dan menunjukkan apa yang harus saudara pelajari.

Uraian pasal akan memudahkan saudara untuk mempelajari bahan pelajaran ini dengan saksama. Dengan cara mempelajari bagian demi bagian, saudara dapat memanfaatkan dengan baik waktu belajar yang pendek — bilamana ada waktu terluang — daripada menunggu hingga saudara mendapat cukup waktu untuk mempelajari satu pelajaran sekaligus. Semua uraian, latihan, dan jawaban direncanakan sedemikian rupa untuk menolong saudara mencapai tujuan-tujuan pasal.

Beberapa pertanyaan dalam uraian pasal dapat dijawab pada tempat-tempat yang telah disediakan di dalam buku pelajaran saudara. Pertanyaan-pertanyaan lainnya memerlukan sebuah buku tulis. Pada waktu menulis jawaban-jawaban di dalam buku tulis saudara, jangan lupa mencatat nomor dan judul pasal. Tulislah jawaban-jawaban saudara sesuai dengan urutan nomor yang tepat. Hal ini akan menolong bila saudara meninjau kembali pelajaran-pelajaran untuk catatan siswa.

Janganlah saudara melihat pada jawaban-jawaban yang tertera di dalam buku pelajaran ini sampai saudara sendiri telah menjawab pertanyaan-pertanyaan itu lebih dahulu. Sebab kalau saudara sendiri menemukan jawaban-jawaban tersebut, maka saudara dapat menyimpan dengan lebih baik di dalam ingatan apa yang saudara pelajari. Sesudah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelaahan dalam uraian pasal, cocokkanlah jawaban-jawaban

saudara dengan jawaban-jawaban yang terdapat di dalam buku pelajaran saudara. Tandailah jawaban saudara yang tidak tepat, kemudian tulislah jawaban yang tepat.

Pertanyaan-pertanyaan ini amat penting, dan akan menolong saudara untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan pelayanan Kristen saudara. Kegiatan-kegiatan yang disarankan, juga akan menolong saudara untuk beralih dari teori ke praktek.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan-pertanyaan

Ada berbagai macam pertanyaan dan soal-soal untuk menguji diri dalam buku pembimbing ini. Di bawah ini adalah beberapa contoh dan bagaimana menjawabnya. Keterangan khusus akan diberikan bagi jenis-jenis pertanyaan lain yang mungkin timbul.

Pertanyaan *PILIHAN GANDA* meminta saudara memilih salah satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda

1 Alkitab mempunyai sejumlah

- a) 100 buku.
- b) 66 buku.
- c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban *b)* dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

1 Alkitab mempunyai sejumlah

- a) 100 buku.
- b) (66) buku.
- c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pertanyaan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

2 Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?

- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
- (b) Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
- c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
- (d) Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan *b* dan *d* benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

Contoh Pertanyaan Mencocokkan

3 Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukannya oleh pemimpin itu.

- | | | |
|------|---|----------|
| 1. a | Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai. | 1. Musa |
| 2. b | Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan | 2. Yosua |
| 3. c | Berbaris mengelilingi Yerikho. | |
| 4. d | Diam di istana Firaun. | |

Kalimat **a** dan **d** berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat **b** dan **c** berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan **1** di depan **a** dan **d**, dan **2** di depan **b** dan **c**, seperti yang terlihat di atas.

Cara-cara Mempelajari Mata Pelajaran Ini

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, maka pekerjaan saudara seluruhnya dapat diselesaikan melalui Pos. Walaupun saudara boleh mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, namun saudara juga dapat mempelajarinya dalam kelompok atau dalam kelas.

Apabila saudara mempelajari mata pelajaran ini dalam kelompok atau dalam kelas, maka guru saudara mungkin akan memberikan petunjuk-petunjuk tambahan, selain yang sudah ada di dalam buku ini. Jika demikian, saudara harus menuruti petunjuk-petunjuknya.

Kemungkinan saudara berminat untuk mempergunakan mata pelajaran ini dalam kelompok penelaahan Alkitab di rumah, dalam salah satu kelas di gereja, atau di Sekolah Alkitab. Saudara akan menemukan bahwa baik isi pelajaran, maupun metode belajarnya sangat baik untuk maksud ini. Mata pelajaran ini dapat menjadi pembantu yang baik bagi pelajar maupun Guru.

Catatan Siswa

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, saudara akan menerima catatan siswa bersama-sama dengan mata pelajaran ini. Jika saudara belajar bersama dalam suatu kelompok atau dalam kelas mungkin saudara akan menerima bahan yang sama. Catatan siswa harus diselesaikan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam buku, dan petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa itu sendiri. Saudara harus menyelesaikan dan mengirimkan setiap catatan siswa kepada pembimbing saudara untuk dikoreksi dan untuk mendapatkan saran-sarannya mengenai pekerjaan saudara.

Tanda Tamat

Sesudah saudara berhasil menyelesaikan mata pelajaran ini, dan sesudah pembimbing saudara memberikan nilai akhir terhadap catatan siswa, maka saudara akan menerima Tanda Tamat. Setelah menyelesaikan 18 buku dalam Program *Pelayanan Kristen* ini, saudara akan menerima suatu ijazah yang menarik. Atau, jika saudara lebih suka, saudara dapat mempelajari mata pelajaran ini untuk memperkaya kerohanian saudara sendiri tanpa mendapat sertifikat.

Pengarang Buku Ini

Dr. Jesse Miranda adalah seorang pendeta dengan latar belakang yang luas dalam pelayanan gereja. Beliau telah melayani sebagai gembala, guru, kepala sekolah, dan sekretaris bendahara daerah bagi organisasi gerejanya. Dewasa ini beliau menjadi Direktur "Latin American Bible College and Seminary" di La Puente, California.

Dr. Miranda juga pernah menjadi anggota "Board of Directors for the Greater Los Angeles Sunday School Association" dan *Latinos Para Cristo* di Los Angeles. Beliau pernah menduduki jabatan ketua "the Hispanic Association for Theological Education" selama tiga tahun, dan jabatan ketua "the Hispanic Advisory Committee" di Fuller Seminary selama 4 tahun. Beliau terdaftar dalam "Who's Who in Religion" edisi tahun 1974.

Dr. Miranda memperoleh *diploma* dari Latin American Bible Institute, El Paso, Texas; *Sarjana Muda* bidang Alkitabiah dari Southern California College di Costa Mesa; *Sarjana* bidang Pendidikan Agama dari Talbot Seminary di La Mirada, California; *Sarjana* bidang Ilmu Administrasi Sekolah dari University of California; dan gelar *doktor* dari Fuller Seminary, Pasadena, California.

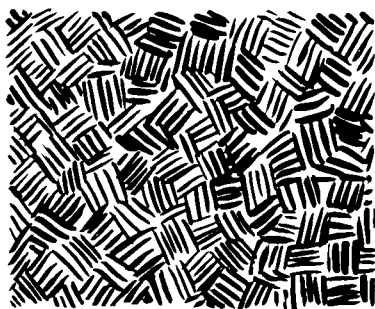
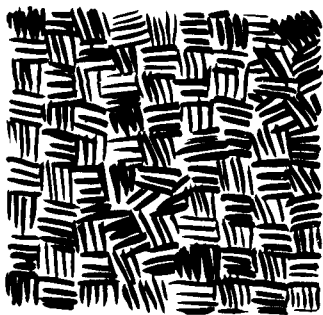
Pembimbing Saudara

Pembimbing saudara dengan senang hati akan menolong dengan cara apapun yang mungkin. Jika saudara mempunyai pertanyaan tentang mata pelajaran ini, jangan segan-segan bertanya kepadanya. Jika beberapa orang ingin mempelajari mata pelajaran ini bersama-sama, tanyakanlah pembimbing saudara tentang persiapan-persiapan khusus untuk studi kelompok.

Kiranya Allah memberkati saudara sementara saudara mulai mempelajari mata pelajaran tentang *Gereja Kristen dalam Pelayanan*. Semoga pelajaran ini akan memperkaya kehidupan dan pelayanan Kristen saudara, dan menolong saudara untuk memenuhi secara efektif bagian saudara di dalam tubuh - Kristus.

Unit 1

DUNIA : MAKSUD TINDAKAN ALLAH



Pasal 1

Persoalan yang Am

Ini adalah pelajaran pertama dari tiga pelajaran tentang DUNIA—MAKSUD TINDAKAN ALLAH. Ketiga pelajaran ini membicarakan beberapa pemikiran yang besar. Manusia biasanya mulai dengan pemikiran yang sederhana dan maju secara perlahan-lahan. Allah tidak demikian. Ia mulai dengan yang besar. Pekerjaan-Nya lebih besar dari dunia. Ia bergerak cepat. Pekerjaan-Nya menyangkut hidup dan mati.

Ruang lingkup tindakan Allah meliputi seluruh dunia. Rencana Allah meliputi keselamatan bagi dunia yang sedang mati. Gereja, umat-Nya, adalah masyarakat sejagat yang telah dibebaskan dari dosa, dan diperintahkan untuk membantu menyelamatkan orang lain dari dosa.

Apakah kaitannya dengan saudara? Pertama, saudara hidup di dunia yang berdosa. Allah dan Putera-Nya, Yesus, telah bertindak untuk menyelamatkan dunia. Kedua, saudara termasuk dalam tindakan ini.

Dalam pasal ini, saudara akan menemukan bagaimana dosa masuk ke dalam dunia, dan bagaimana pengaruhnya terhadap dunia kita dewasa ini. Pemecatan Allah bagi persoalan dosa ialah memberikan Anak-Nya menjadi korban karena dosa kita. Kita diberi hak istimewa untuk membawa berita keselamatan ini kepada mereka yang masih terbelenggu oleh dosa. Kita termasuk dalam rencana Allah yang agung untuk penebusan dunia!

ikhtisar pasal

Menemukan Persoalan
Memahami Persoalan
Memecahkan Persoalan



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Membahas persoalan dosa dan akibatnya bagi dunia.
- Mengenal contoh-contoh “roh zaman” sebagaimana ternyata dalam masyarakat dewasa ini.
- Menerangkan akibat rencana penebusan Allah bagi persoalan dosa.

kegiatan belajar

1. Bacalah kata pengantar buku pembimbing ini dengan saksama.
2. Pelajarilah ikhtisar dan tujuan pasal. Ini akan menolong saudara mengenal hal-hal yang harus saudara pelajari dalam pasal ini. Bacalah semua ayat petunjuk yang diberikan dalam uraian pasal.

3. Pelajutilah uraian pasal dan kerjakanlah latihan yang saudara jumpai. Berusahalah memberikan jawaban saudara sendiri sebelum memeriksa jawaban yang diberikan pada akhir pasal.
4. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir buku ini. Tunjaulah kembali soal-soal yang mungkin salah jawabannya.

uraian pasal

MENEMUKAN PERSOALAN

Tujuan 1. *Menerangkan asal mula, sifat, dan jangkauan dosa dalam dunia.*

Persoalan Dosa

Alkitab merupakan catatan tentang dosa manusia dan Allah Pengasih yang ingin menyelamatkan manusia itu dari dosa. Pada mulanya, Allah menciptakan dunia yang tidak bercacat-cela. Manusia adalah ciptaan Allah yang unik. Ia menonjol di antara makhluk-makhluk ciptaan Allah yang lain. Manusia diciptakan dalam citra Allah, dengan kecerdasan, dengan kehendak bebas, dan dengan perasaan untuk menanggapi. Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Penciptanya.

1 Kita akan mempelajari banyak ayat Alkitab dalam pelajaran ini untuk mengetahui kebenaran-kebenaran yang diajarkan dalam Alkitab. Carilah Kolose 1:16 dalam Alkitab saudara sekarang, dan terangkan apa arti ayat ini bagi saudara.

Alkitab juga mencatat bahwa Iblis adalah penyebab masuknya dosa dan kejahatan ke dalam ciptaan Allah. Adam dan Hawa melanggar hukum-hukum Allah. Hukum-hukum itu suci, karena Allah suci adanya. Manusia terpisah dari Allah (Kejadian 3) karena melanggar hukum-hukum Allah. Keterpisahan dari persekutuan dengan Allah berarti manusia terhilang. Karena dosa manusia yang pertama (Adam), maka dunia dikutuki oleh dosa. Semenjak saat itu, manusia dilahirkan dalam dosa (Roma 5:12-18).

Baiklah kita meneliti tiga cara untuk menerangkan dosa. Alkitab menggambarkan dosa manusia sebagai:

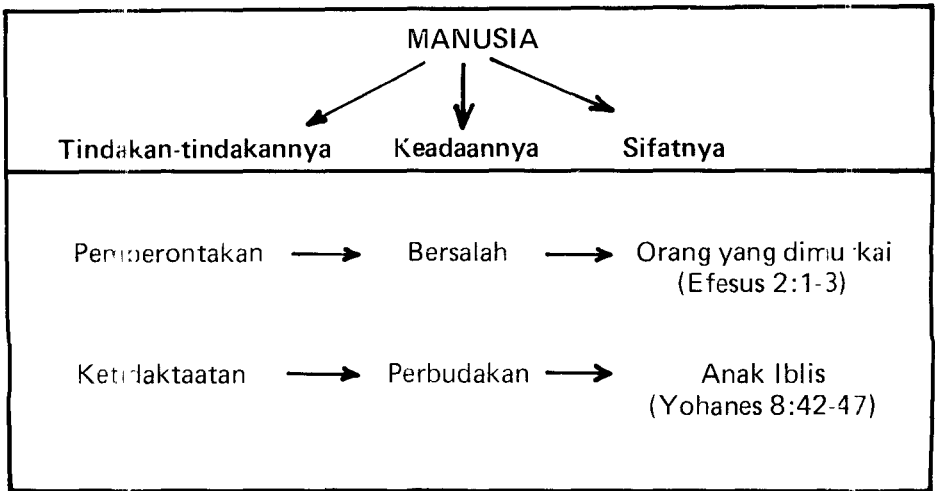
1. *Tindakan Pemberontakan.* Seorang *pemberontak* menolak untuk melakukan apa yang diperintahkan orang lain. Manusia menolak untuk mematuhi Allah. Ia menolak mematuhi suara orang lain kecuali suaranya sendiri. Manusia menolak menuruti kehendak orang lain, kecuali kehendaknya sendiri. Ia menolak untuk mengakui Allah sebagai Pencipta dan Bapa seisi dunia. "Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucapkan syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap" (Roma 1:21).

2. *Tindakan ketidaktaatan.* "Sebab murka Allah nyata dari sorga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia" (Roma 1:18). Hukum-hukum Allah suci dan diberikan untuk dipatuhi. Allah membuat perjanjian dengan manusia (Kejadian 2:15-17), tetapi manusia tidak menaatinya. Ini adalah perjanjian yang mengikat, tetapi manusia gagal mengakui Allah perjanjian itu. Ketidaktaatan membangkitkan murka Allah terhadap manusia (Yohanes 3:36).

Tindakan perlawanan ini menciptakan suatu *keadaan* dalam manusia. Manusia tidak hanya berbuat dosa, tetapi ia juga adalah orang berdosa. Dosa menjadi sifat manusia. Dosa tidak hanya merupakan perbuatan, tetapi suatu keadaan. Keadaan semacam ini adalah biasa bagi sekalian manusia yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa serta menjadi orang yang dimurkai (Efesus 2:1-3).

3. *Keadaan perbudakan.* Seorang yang terjual adalah seorang budak. "Aku bersifat daging, terjual di bawah kuasa dosa" (Roma 7:14). Terjual di bawah kuasa dosa berarti berada di bawah pengaruh dan kuasa dosa.

Orang tersebut menjadi milik dari yang menguasainya. Dosa telah memperbudak manusia dan merampas kemerdekaannya. Manusia kehilangan kebebasan yang pernah dinikmatinya. Ia menjadi budak dan tawanan dosa.



2 Cocokkanlah ketiga cara untuk menerangkan dosa (sebelah kiri) dengan definisinya (sebelah kanan), dengan cara menuliskan nomor pada titik-titik.

- | | |
|--|--|
| <p>.... a Manusia menolak untuk mematuhi perintah-perintah Allah.</p> <p>.... b Manusia gagal mematuhi perjanjian-nya dengan Allah.</p> <p>.... c Manusia dikuasai dosa.</p> | <p>1) Keadaan perbudakan</p> <p>2) Tindakan Pemberontakan</p> <p>3) Tindakan ketidaktaatan</p> |
|--|--|

Lingkup Persoalan

Dosa manusia yang utama ialah penyangkalan hakekat dan sifat-sifat Allah. Manusia gagal mengakui Allah sebagai Pencipta dan Bapa seluruh alam semesta. Marilah kita melihat lingkup atau jangkauan dosa manusia.

1. *Dosa mulai dengan satu orang.* Kisah tentang sifat dosa dalam kehidupan manusia terdapat dalam Kejadian 3. Dosa umat manusia mulai dengan Adam dan Hawa. Mereka tidak mematuhi perintah Allah. Mereka meragukan kebenaran perintah Allah yang melarang mereka makan buah pohon pengetahuan baik dan jahat. Mereka diciptakan dengan kehendak bebas dan mereka berhak memilih. Mereka memilih untuk melawan

Allah dan mereka menanggung akibatnya. Hasil perbuatan dosa yang pertama ialah kesalahan dan rasa bertelanjang di hadapan Allah.

2. *Dosa satu orang diwariskan kepada sekalian manusia.* Hukuman mati berlaku bagi seluruh keturunan Adam dan Hawa. Karena pilihan manusia yang pertama, semua manusia dilahirkan dalam keadaan terpisah dari Allah. Manusia tidak hanya memiliki *kecenderungan* untuk berbuat dosa ketika dilahirkan — mereka dilahirkan dalam dosa, dengan sifat yang berdosa, dalam keadaan dosa. Manusia harus menanggung hukuman terhadap dosa, apabila ia tidak dibaharui oleh kasih karunia Allah.

Karena sifatnya, dosa melibatkan dua oknum, yaitu oknum yang berbuat dosa dan oknum yang terhadapnya dosa dibuat. Walaupun manusia dapat berdosa terhadap sesamanya, namun dosa manusia yang terbesar ialah dosa terhadap Allah.

Allah bersifat suci dan adil. Hukum-hukum-Nya suci dan tidak berubah. Ia akan menghukum orang yang melanggar hukum-hukum itu. Namun, Ia juga bersifat seperti seorang bapa yang penuh kasih. Sebagai Pencipta dan Bapa bagi seisi dunia, Ia bertindak terhadap manusia dan persoalan dosanya. Tenaga penggerak yang mendorong orang berdosa kepada persekutuan dengan Allah melalui Putera-Nya, Tuhan Yesus Kristus, berasal dari Dia sendiri.

3 Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri, bilamana dosa masuk ke dalam dunia dan akibat dosa bagi seisi dunia.

.....

.....

Pemecah Persoalan

Tujuan 2. *Menerangkan tiga segi yang menyatakan Allah sebagai “Bapa”.*

Segala sesuatu yang ada di dalam dunia — yaitu segala sesuatu yang diinginkan oleh tabiat manusia yang berdosa, segala sesuatu yang dilihat dan mau dimiliki, dan segala sesuatu di dunia ini yang dibanggakan — semuanya adalah hal-hal yang tidak berasal dari Bapa, melainkan berasal dari dunia. Dunia dan segala sesuatu di dalamnya yang diinginkan oleh manusia, sedang lenyap. Tetapi orang yang menuruti kemauan Allah, tetap hidup sampai selama-lamanya (I Yohanes 2:16-17, Kabar Baik).

Keherdak Allah bagi dunia yang berubah dan berdosa ialah agar manusia mengakui dan menerima Dia sebagai Pencipta dan Bapa. Dosa manusia bertentangan dengan hakekat dan sifat-sifat Allah. Manusia harus mengenal Allah dengan sebenarnya agar persekutuannya dengan Allah dipulihkan.

Allah adalah Pencipta

Allah adalah Tuhan atas seluruh dunia. Allah yang kekal ada pada permulaan, pertengahan dan penghabisan segala sesuatu. Dialah Pencipta alam raya dan manusia. Ialah satu-satunya Allah yang mahakuasa. Ia cemburu adanya (dalam arti Ia ingin diakui sebagai “Yang Mahakuasa dan Esa”).

4 Bacalah ayat-ayat berikut ini dan jelaskan bagaimana tiap-tiap ayat itu menggambarkan Allah: Nehemia 9:6; Kisah Para Rasul 15:18.

.....

.....

Allah bukan hanya Pencipta dunia benda, tetapi Ia juga Pencipta tata susila bagi dunia.

1. Allah menetapkan hukum-hukum tentang baik dan jahat.
2. Hukum-hukum Allah merupakan ukuran tertinggi kesusilaan.
3. Allah menuntut agar hukum-hukum itu ditaati.
4. Pelanggaran hukum-hukum itu mengakibatkan hukuman Allah.
5. Allah mengutus Yesus untuk menolong kita menaati hukum-hukum-Nya.

Allah Adalah Bapa

Karya penciptaan Allah harus diakui. Karya penyelamatan Allah harus diterima juga. Ia adalah Allah penyelamat.

5 Bacalah Keluaran 14:13; 15:2; II Samuel 22:3, 47; Mazmur 18:47; 38:23; Kisah Para Rasul 28:28. Bagaimanakah ayat-ayat ini berbicara tentang Allah?

.....

Allah menghendaki keselamatan bagi dunia. Ini merupakan pilinan dan kerinduan-Nya. Tindakan-tindakan Allah ini mengungkapkan kasih Allah untuk anak-anak-Nya, sebagai Bapa Surgawi bagi seluruh ciptaan.

Allah adalah Bapa bagi sekalian manusia karena penciptaan. Kemudian, Allah adalah Bapa bagi Putra-Nya Yesus Kristus, karena perhubungan. Dan akhirnya, Allah adalah Bapa karena penebusan bagi semua orang yang menerima korban Anak-Nya karena dosa mereka.

ALLAH SEBAGAI BAPA		
BAPA	"BAPA-KU"	BAPA KITA
Bagi manusia karena penciptaan	Bagi Yesus karena perhubungan	Bagi sekalian orang percaya karena penebusan
Dunia orang dan waktu	Dari kekal sampai kekal	Dari sekarang sampai kekal

6 Terangkan dua cara dalam mana Allah adalah Pencipta.

.....

.....

7 Jelaskan arti pernyataan-pernyataan berikut ini:

a Allah adalah Bapa bagi dunia karena penciptaan.

.....

b Allah adalah Bapa bagi semua orang percaya karena penebusan.

.....

c Allah adalah Bapa bagi Yesus karena perhubungan.

.....

MEMAHAMI PERSOALAN

Tujuan 3 *Mengenal segi-segi perubahan dalam masyarakat modern yang memberikan kesempatan bagi pelayanan.*

Pernakah saudara mendengar cerita menakjubkan yang terjadi dalam zaman mutakhir ini? Dua orang tentara Jepang ditemukan dalam hutan rimba sebuah pulau di Samudera Pasifik. Keduanya telah bersen bunyi semenjak Perang Dunia II, suatu jangka waktu yang lebih dari 35 tahun. Mereka sangat heran ketika mendengar penjelasan bahwa perang telah berakhir. Mereka juga takjub melihat perubahan-perubahan yang luar biasa pada waktu mereka memasuki kota-kota modern.

Mereka kagum. Tentu saja kekaguman mereka beralasan. Dunia kita sedang berubah dengan cepat. Sebagian orang takut menghadapi apa yang sedang terjadi dan yang lain tidak dapat memahami perubahan itu. Kita harus menghadapi dunia ini.

Tuhan menghendaki kita berada di dalam dunia dan mengerti apa yang sedang terjadi. Kita harus menyadari kehadiran kekuatan-kekuatan tangguh yang sedang membentuk masyarakat. Dunia sedang berubah, tetapi kuasa dosa masih bercokol. Dunia yang berdosa memberikan kesempatan bagi pelayanan yang mungkin belum pernah terbuka bagi generasi mana pun.

8 Siapakah yang telah dipilih Allah bagi pelayanan ini kepada dunia?

.....

Iklim dan Suasana Kota

Penduduk dunia makin bertambah. Banyak orang tertarik kepada kota. Mereka meninggalkan dosa dan kota kecil untuk menemukan keadaan hidup yang lebih baik di kota.

9 Buatlah suatu daftar tentang perubahan-perubahan yang terjadi di kota saudara selama 10 tahun berakhir.

.....

.....

Dikatakan bahwa tiga di antara empat penduduk dunia hidup di kota. Kota-kota kecil berubah dan berkembang juga, tetapi kota-kota besarlah yang paling menderita akibat-akibat perubahan. Penduduk kotalah yang paling dipengaruhi oleh perubahan masyarakat.

Sementara jumlah penduduk bertambah, kebutuhan-kebutuhan mereka pun bertambah juga. Kebutuhan-kebutuhan ini menyangkut kebutuhan lahiriah, sosial, dan ekonomi. Kecepatan pertumbuhan mengakibatkan keadaan yang tidak seimbang dan menciptakan persoalan-persoalan sosial. Kemiskinan, perumahan yang tidak memenuhi persyaratan, kekurangan lapangan pekerjaan, dan pengemis yang berkeliaran merupakan contoh tekanan-tekanan perubahan.

Tetapi kota-kota juga memberikan kesempatan bagi pelayanan. Orang-orang yang mempunyai kebutuhan merupakan “tanah yang subur” bagi pemberitaan “kabar baik bagi orang miskin”.

10 Bacalah Matius 9:35 dan terangkan di mana Yesus melayani.

.....

11 Bacalah Lukas 4:18. Terangkan keadaan orang-orang yang disebutkan di situ.

.....

Masyarakat yang sedang berubah juga menunjukkan perubahan nilai-nilai. Pemukiman baru, keadaan baru dan tetangga baru terlibat dalam kepindahan kita ke tempat tinggal yang baru. Bentuk dan pola hidup yang baru diterima. Persahabatan baru dan gereja baru ditemukan. Hal-hal ini merupakan kemungkinan di kota-kota.



Perubahan biasanya mempunyai pengaruh yang sangat dalam atas seseorang. Kota-kota tidak hanya mengetengahkan nilai-nilai baru, tetapi juga persoalan-persoalan baru. Perasaan terpisah dari keluarga dan kawan-kawan mengakibatkan rasa kesepian. Kebebasan baru, yang tidak pernah diberikan oleh lingkungan kecil, dialami oleh mereka. Sama seperti Anak yang Hilang dalam Lukas 15, yang menemukan kebebasan baru, kemerdekaan ini memalingkan orang dari hal-hal yang benar.

12 Bacalah Lukas 15:11-16 dan Yakobus 4:13. Dalam hal apakah kedua ayat ini serupa?

.....

13 Pilihlah dua ungkapan yang menyempurnakan pernyataan berikut dengan tepat. (Lingkarihuruf di depan kedua pilihan itu.) Kota memberikan kesempatan bagi pelayanan karena:

- a) sebagian besar penduduknya belum terjangkau oleh Injil.
- b) kebanyakan penduduknya senang dan berbahagia.
- c) hanya terjadi sedikit perubahan dalam kota besar itu.
- d) keadaan kota menimbulkan ketakutan dan rasa tidak aman.

Kota telah menjadi amat penting dalam zaman kita ini karena besarnya dan pengaruhnya atas masyarakat modern. Yesus berkata, "Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi" (Matius 5:14). Orang Kristen harus menaruh perhatian khusus kepada kota-kota sebagai kawasan pelayanan. Sebagai contoh:

- 1. Yesus melayani di kota-kota (Matius 9:35).
- 2. Yesus melihat kota-kota sebagai pusat dosa (Matius 11:20).
- 3. Yesus memperhatikan orang-orang yang terbuka hatinya di kota-kota (Matius 10:11).

Roh Zaman Ini

Kota-kota merupakan kawasan khusus bagi pelayanan, bukan saja karena penduduknya yang padat dan karena perubahan-perubahan yang sedang terjadi tetapi juga karena mencerminkan roh zaman ini. Dalam kurun waktu ini ada pemikiran-pemikiran dan ide-ide tertentu yang sangat populer. Melalui pemikiran dan ide-ide ini, kita dapat melihat dosa manusia, yaitu sifat mementingkan diri. Kota-kota menggambarkan 1) keinginan untuk mengejar hal-hal materi lebih daripada hal-hal rohani; dan 2) keinginan untuk mendewakan diri dan kehidupan manusia lebih daripada Allah dan kedudukan-Nya yang sah sebagai Pencipta.

Sebagai gambaran saya telah memberikan nama khusus bagi dua “gerakan” atau sikap manusia dan satu gerakan dari Allah kepada manusia.

1. *Gerakan Kanaan* (Keluaran 3:8). Nampaknya roh zaman ini adalah kecenderungan mencari negeri yang berlimpah-limpah “susu dan madu”. Manusia ingin mendapat kemajuan dan sukses dalam hidup. Manusia berjuang mati-matian untuk mendapat kehidupan yang lebih baik. Ia didorong untuk mencari kesenangan hidup. Dunia berkata, “Hari ini atau besok kami berangkat ke kota anu, dan di sana kami akan tinggal setahun dan berdagang serta mendapat untung” (Yakobus 4:13).

14 Bacalah Ulangan 8:17 dan Yakobus 4:13.

a Persamaan apakah yang terdapat pada keduanya?

.....

b Kesalahan apakah yang terdapat dalam cara berpikir seperti ini?

.....

c Bacalah Matius 6:33. Cara berpikir apakah yang benar?

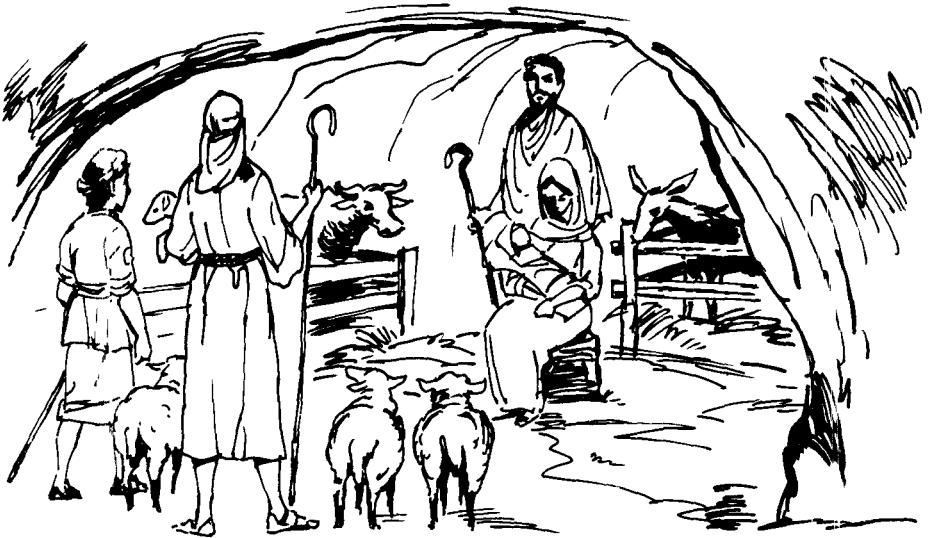
.....

2. *Gerakan Menara Babel* (Kejadian 11:1-9). Manusia dewasa ini bukan saja ingin maju dalam hidupnya, tetapi juga ingin menanjak dalam karirnya. Kedua keinginan ini tidak sama. Maju dalam hidup ialah memperoleh lebih banyak harta milik. Menanjak dalam karir artinya mendapat kedudukan yang lebih tinggi. Manusia ingin di atas dan bukannya di bawah orang lain. Ia berusaha untuk menjadi tuan atas dirinya sendiri. Keinginan menjadi “allah” mengakibatkan kejatuhan manusia yang pertama (Kejadian 3:5). Ia masih mau berusaha untuk mendapat “nama” bagi dirinya. Manusia masih melarikan diri dari murka dan hukuman Allah. Ia bukan hanya mengesampingkan Allah, tetapi sekarang ia ingin menempatkan dirinya pada tempat Allah.

3. *Gerakan Betlehem* (Lukas 2:4-7). Gerakan Kanaan dan Babel tidak memberikan kepuasan kepada dunia. Generasi demi generasi, manusia bergumul untuk maju dan menanjak dalam berbagai macam cara. Namun manusia gagal dan ia tetap terhilang dan tidak berbahagia.

Gerakan Betlehem adalah tindakan Allah untuk datang ke dunia dalam oknum Yesus Kristus. Ia datang untuk mengangkat manusia karena manusia tidak berdaya mengangkat dirinya sendiri. Anak Allah datang dalam rupa manusia untuk manunggal dengan kebutuhan manusia. Hal ini terjadi hanya karena kasih karunia dan cinta ilahi. Sekarang, manusia dapat ber-

sekutu kembali dengan Allah melalui Yesus Kristus. Manusia beroleh hidup yang lebih baik dan kekal.



Kemasyhuran dan kekayaan tidak membahagiakan dan membenarkan manusia di hadapan Allah. Jalan keselamatan Allah tidak ditemukan atau dibeli oleh manusia. Jalan keselamatan datang kepadanya melalui penyataan ilahi. Jalan keselamatan harus diberitakan kepadanya melalui Firman Allah. "Manusialah yang timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus" (Roma 10:8-17).

Manusia, yang diciptakan menurut citra Allah itu, kini terhilang, namun citra itu tidak lenyap, walaupun telah rusak. Keadaan dunia meningkatkan tanggapan manusia terhadap Injil. Roh Kudus menciptakan waktu yang tepat bagi tanggapan orang yang terbuka untuk menerima kabar baik itu.

15 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR mengenai perubahan dan sikap yang nampak pada manusia dewasa ini.

- a Dunia berubah dari hari ke hari.
- b Karena dunia terlalu berdosa, usaha menjangkaunya dengan Injil tidak terlalu kuat.
- c Kota-kota besar lebih merasakan akibat perubahan masyarakat daripada kota-kota kecil.
- d Manusia dewasa ini ingin memiliki lebih banyak harta, dan mereka juga menginginkan kedudukan yang lebih tinggi.
- e Yesus Kristus telah menyediakan satu-satunya jalan bagi manusia agar betul-betul berbahagia dan benar di hadapan Allah.
- f Perubahan-perubahan yang dihadapi seseorang pada waktu berpindah ke kota, biasanya memalingkan dia kepada Allah.

MEMECAHKAN PERSOALAN

Tujuan 4. *Menerangkan bagaimana Allah memungkinkan persekutuan antara manusia dengan Dia dipulihkan.*

Allah berkehendak agar dunia diselamatkan. Untuk itu, Orang Ketiga memasuki persoalan antara Allah dan manusia. Allah Bapa mengutus Anak-Nya, Yesus, sebagai jalan ke luar bagi dosa (Yohanes 3:16). Pelayanan Yesus dibutuhkan karena persoalan dosa di dalam dunia. Jika tidak ada dosa, maka Yesus tidak perlu lahir sebagai manusia. Tanpa dosa tidak perlu Yesus mati di salib. Tanpa dosa, tidak perlu memulihkan manusia kepada sesuatu yang hilang.

Apakah yang telah hilang dari manusia? Kemerdekaannya dan persekutuannya dengan Allah. Kesadarannya akan Allah Pencipta dan Bapa. Bacalah dalam Lukas 15, kisah pemulihan hubungan antara seorang anak dan ayahnya. Ini akan menolong saudara mengerti hubungan manusia dengan Allah.

16 Lukas 15 merupakan pasal kisah-kisah *Hilang Dan Ditemukan Pula* dalam Alkitab.

a Tiga hal apakah yang hilang dan ditemukan pula?

.....

b Yang manakah yang paling berharga di antara ketiganya?

.....

c Jelaskan mengapa demikian.

.....

d Uraikan suasana pesta itu.

.....

e Bagaimanakah hal ini dapat dibandingkan dengan orang berdosa yang kembali kepada Allah atau yang ditemukan pula?

.....

Bagaimanakah Allah memulihkan persekutuan manusia dengan diri-Nya? Ia melakukannya melalui kehidupan dan perbuatan Kristus. Kristus datang ke dunia dan mati di salib. Melalui karya Kristus, Allah menawarkan empat hal:

1. *Allah menawarkan pendamaian.* *Mendamaikan* artinya “menyelesaikan permusuhan supaya kedua belah pihak berdamai kembali.” Manusia menjadi musuh Allah karena pemberontakannya. Kristus datang untuk menjembatani jurang perbedaan yang ada di antara manusia dan Allah. Kasih-Nya adalah kuasa yang mendekatkan Allah dan manusia.

2. *Allah menawarkan korban.* Murka Allah kepada manusia timbul karena manusia telah melanggar hukum-hukum-Nya yang suci. Allah adalah Allah yang benar dan Ia menuntut agar hukum-hukum-Nya ditaati. Karena manusia tidak dapat mematuhi hukum-hukum itu, Kristus datang untuk mematuhi hukum-hukum itu bagi mereka. Sekarang tuntutan murka Allah telah dipenuhi. Melalui pengorbanan-Nya di salib, Yesus membayar harga. Kita harus ingat bahwa Allah tidak hanya menuntut harga, tetapi Ia juga *memberikan Anak-Nya* sebagai harga itu.

3. *Allah menawarkan penebusan.* Ini berarti Kristus membayar harga agar orang berdosa itu bebas dari perbudakan dosa. Ini berarti orang berdosa ditolong, dilepaskan, dan diselamatkan. Ia adalah budak yang dibeli dengan harga tunai dari tuannya yang lama dan dibebaskan. Budak yang telah dibebaskan itu mungkin sangat berterima kasih kepada orang baik yang telah membeli kebebasannya sehingga ia menyerahkan dirinya sendiri untuk melayani orang itu. Inilah kisah seorang Kristen. Hal ini ditunjukkan kepada kita dalam ayat-ayat berikut: Markus 10:44, Galatia 3:13, Roma 3:23-24, dan Efesus 1:7.

17 Bacalah I Petrus 1:18-19 dan tuliskan dengan kata-kata saudara sendiri apa arti ayat-ayat ini bagi saudara.

.....

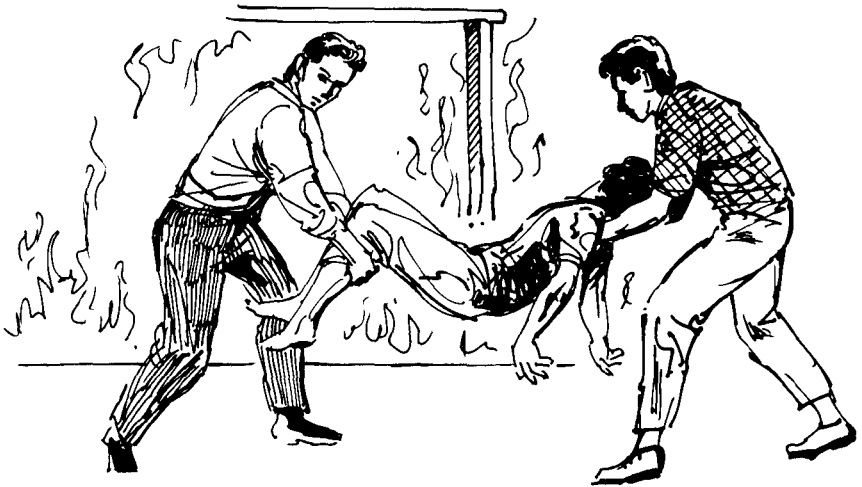


JALAN KELUAR ALLAH	
Untuk pemberontakan	→ Pendamaian
Untuk kesalahan	→ Korban
Untuk perbudakan	→ Penebusan

4. *Allah menawarkan partisipasi.* Semua segi keselamatan, yang telah diuraikan di atas, disediakan oleh Allah. Bapa menghendakinya dan Anak bertindak demi keselamatan manusia. Tetapi manusia ditawari bagian dalam pemecahan terhadap persoalan dosa. Manusia harus 1) berpaling dari dosa kepada Allah dan 2) berpaling kepada dunia dengan *kabar baik*.

Kelahiran kembali merupakan langkah pertama menuju pemulihan persekutuan dengan Allah. Pertobatan dan iman merupakan dua segi dasar dari kelahiran kembali. *Pertobatan* merupakan tindakan untuk berpaling dari dosa dan menyesalkannya karena memandang kepada salib. *Iman* berbicara tentang tindakan positif manusia ketika ia berpaling kepada Allah. Ia melihat Allah sebagai Bapa yang pengasih dan penyayang. Ia mempercayakan segenap kehidupan dan nasib kekalnya kepada Allah.

Yang digambarkan sekarang adalah seorang yang hidup di dunia, berada di bawah hukuman kekal, tetapi diselamatkan dari kebinasaan. Setelah ia diselamatkan, ia sadar akan tanggung jawabnya bagi orang lain yang juga terhukum. Jadi, ia berusaha untuk menolong mereka.



DISELAMATKAN

Inilah gambaran gereja. Gereja adalah kelompok orang yang terpilih dan dipanggil ke luar dari dunia untuk menjadi umat Tuhan dan membawa berita keselamatan kepada dunia.

Gereja diberi amanat oleh Allah untuk memberitahukan penebusan-Nya kepada dunia. Gereja harus percaya bahwa tanpa Kristus dunia ini terhilang dan bahwa Kristus adalah satu-satunya harapan manusia. Dunia hanya dapat mengenal Kristus melalui Gereja-Nya, orang-orang percaya. Semua orang ini dipanggil untuk bersaksi dan akan bertanggung jawab kepada Allah bagi apa yang telah mereka lakukan pada waktu Yesus kembali.

18 *Pendamaian* memberitahukan kita *mengapa* rencana keselamatan diperlukan. Terangkan apa sebabnya pendamaian itu perlu.

.....

19 *Pengorbanan Kristus* memberitahukan cara *bagaimana* keselamatan dikerjakan. Terangkan bagaimana hal ini terlaksana.

.....

.....

20 *Penebusan* memberikan kita *akibat-akibat* keselamatan. Apa akibat itu?

.....

.....

21 *Partisipasi* menggambarkan keterlibatan manusia dalam rencana penebusan Allah. Terangkan dua cara keterlibatan manusia.

.....

.....

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan memakai kata-kata saudara sendiri.

1 Bagaimana dosa Adam dan Hawa mempengaruhi seisi dunia?

.....

2 Tuliskan tanda “X” di depan kata-kata di bawah ini yang menggambarkan roh zaman ini di mana kita hidup:

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| Perubahan | Perhambaan |
| Persoalan-persoalan | Ketidaktaatan |
| Damai | Mementingkan diri |
| Kesejahteraan | Kebahagiaan |
| Pemberontakan | Kebebasan |
| Pengorbanan | Dosa |
| Kesepian | Ketakutan |

3 Tiga kata manakah dalam daftar kata-kata di atas menggambarkan roh orang yang telah ditebus?

.....

4 Dalam hal apakah kota-kota merupakan tempat yang baik untuk melayani dan memberitahukan orang tentang rencana penebusan Allah?

.....

5 Bagaimanakah rencana penebusan Allah mempengaruhi persoalan dosa?

.....

6 Siapakah yang telah dipilih Allah untuk membawa berita keselamatan kepada dunia yang terhilang dan sedang mati.

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

Jawaban pertanyaan-pertanyaan ini tidak disusun menurut urutan nomor agar saudara tidak akan melihat jawaban pertanyaan berikutnya terlebih dulu. Carilah nomor yang saudara perlukan dan usahakanlah agar tidak melihat jawaban berikutnya terlebih dulu.

- 11 Orang miskin, orang tawanan, orang buta, dan orang tertindas termasuk penduduk kota.
 - 1 Jawaban saya: Allah menciptakan saya dan Ia menciptakan saya bagi diri-Nya sendiri.
- 12 Yakobus berbicara tentang roh kebebasan dan ayat dalam Injil Lukas berbicara tentang tindakan anak itu untuk mencari kebebasan.
 - 2 a 2) Tindakan pemberontakan.
 - b 3) Tindakan ketidaktaatan.
 - c 1) Keadaan perbudakan.
- 13 a) sebagian besar penduduknya belum terjangkau oleh Injil.
d) keadaan kota menimbulkan ketakutan dan rasa tidak aman.
- 3 Dosa masuk ke dalam dunia ketika Adam dan Hawa berbuat dosa. Karena dosa mereka, semua manusia dilahirkan dalam dosa.
- 14 a Keduanya berbicara tentang manusia yang menghendaki lebih banyak harta dan ingin dipuji karena keberhasilannya mendapatkan harta tersebut.
b Cara berpikir ini mengesampingkan Allah.
c Bila kita mendahulukan kerajaan Allah, Ia akan memenuhi keperluan kita.
- 4 Hanya Dia adalah Allah. Ia menciptakan segala sesuatu. Ia mengetahui segala sesuatu.
- 15 a Benar.
b Salah.
c Benar.
- d Benar.
e Benar.
f Salah.

- 5 Ayat-ayat ini berbicara tentang Allah sebagai “yang menyelamatkan”: sebagai Juruselamat.
- 16 a Domba, dirham (mata uang), anak laki-laki.
b Anak laki-laki.
c Persekutuan antara ayah dan anak dipulihkan.
d Ayah memberikan anaknya jubah yang terbaik, cincin, sepatu dan makanan. Ada musik, nyanyian, tari-tarian, dan sukaria.
e Ada sukacita di surga.
- 6 Ia adalah Pencipta alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Ia adalah Pencipta tata susila atau hukum-hukum.
- 17 Allah tidak menebus kita dengan emas atau perak, tetapi dengan darah Anak-Nya sendiri.
- 7 a Semua manusia adalah anak-anak Allah karena penciptaan.
b Orang percaya adalah anak-anak Allah yang telah ditebus (diselamatkan) karena Yesus menjadi korban karena dosa kita.
c Yesus adalah Anak-Nya yang dilahirkan sebagai manusia untuk menyelamatkan kita dari dosa.
- 18 Karena manusia telah kehilangan persekutuannya dengan Penciptanya.
- 8 Orang-orang yang ditebus, Gereja.
- 19 Kematian Kristus di salib memenuhi tuntutan Allah, dan Kristus menanggung murka Allah atas diri-Nya sendiri.
- 9 Daftar itu dapat berisi perubahan fisik, sosial, susila atau rohani yang dapat saudara pikirkan.
- 20 Manusia bebas dari hukum dosa dan ia tidak lagi menjadi hamba dosa.
- 10 Sebagian besar pelayanan Kristus dilakukan di kota-kota.
- 21 Pada waktu manusia melihat keperluannya akan keselamatan melalui Kristus, ia bertobat. Sesudah itu ia membawa berita keselamatan kepada orang-orang lain yang terhilang.

Rencana yang Am

Dalam tahun 1588, Filipus II, raja Spanyol, merencanakan penyerbuan terhadap Inggris. Ia membuat rencananya dengan teliti. Ia mengirimkan Armada Spanyol yang termasyhur, yang terdiri dari 130 kapal perang dengan 8000 awak kapal, dan ia yakin benar akan kemenangan.

Tetapi penyerbuan itu tidak berjalan sesuai rencana. Pasukan irfanteri yang harus menunjang angkatan laut dari darat, terlambat tiba. Orang-orang Inggris berjuang gigih melawan angkatan laut Spanyol. Angin kuat yang bertiup menghalangi gerak mundur Armada Spanyol, dan menyebabkan kapal-kapal itu jatuh ke tangan musuh. Rencana raja telah gagal dan pertempuran itu tidak dimenangkan.

Dalam pasal ini kita akan meneruskan pembahasan kita tentang rencana Allah bagi keselamatan dunia. Rencana penebusan itu menunjukkan bagaimana Bapa, Anak, dan Roh Kudus berperang melawan dosa. Sungguh menggairahkan untuk melihat bahwa rencana Allah sedang berjalan sesuai dengan waktu-Nya agar membawa manusia kepada persekutuan dengan diri-Nya. Rencana Allah tidak gagal.

ikhtisar pasal

Rencana Penebusan
Tindakan Penebusan
Tugas Penebusan



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan rencana penebusan dan mengapa rencana itu perlu.
- Memahami dan menerangkan peranan Allah, Kristus, Roh Kudus, dan Gereja dalam rencana penebusan.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini dengan cara mengikuti prosedur yang terdapat dalam Pasal 1. Jangan lupa untuk membaca ayat-ayat Alkitab yang diberikan dalam pasal, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan sebelum melihat jawabannya.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

RENCANA PENEBUSAN

Tujuan 1. *Menerangkan perbedaan antara penebusan dan keselamatan*

Arti Penebusan

Ditinjau dari segi arti, kata *keselamatan* dan *penebusan* hampir sama. Tidak mudah untuk dimengerti perbedaan antara kedua kata ini. Keduanya merupakan kata yang sangat penting bagi orang percaya, tetapi ada perbedaan arti yang kecil.

Yang paling terkenal di antara keduanya ialah *keselamatan*. Kata ini mempunyai arti yang lebih umum. Di dalamnya terkandung arti diselamatkan dari bahaya yang mungkin. Bagi orang Kristen ini berarti manusia berada dalam bahaya penghukuman yang kekal dan kematian oleh karena dosa (Roma 3:23).

Kata *penebusan* juga berarti “keselamatan”, tetapi mempunyai arti yang lebih khusus. Kata ini berbicara tentang *cara* dan *sarana* dengan mana keselamatan diperoleh dan menunjuk kepada *harga* dan juga *pembayaran harga tebusan* bagi keselamatan itu. Pemikirannya ialah tentang membeli kembali sesuatu yang menjadi milik yang sah, tetapi hilang karena satu atau lain sebab (lihat Imamat 25:25-27, 47-54). Kata ini juga dapat menunjukkan kepada kelepasan, sebagaimana pada waktu umat Israel dilepaskan dari Mesir (Keluaran 6:6; 15:13) dan dari Babel (Yeremia 31:11; 50:33-34).

1 Dalam I Petrus 1:18-19 dan Markus 10:45, kita menemukan cara dan sarana yang memungkinkan keselamatan atau penebusan kita. Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri apa arti ayat-ayat ini bagi saudara.

.....

.....

Manusia jatuh ke dalam dosa oleh karena ketidaktaatan kepada hukum Allah. Manusia gagal mengakui Allah yang menetapkan hukum-hukum itu. Akibatnya ialah manusia kehilangan persekutuannya dengan Allah. Jadi, pengembalian manusia kepada persekutuan dengan Allah sudah merupakan kehendak dan maksud Allah yang Kekal. Ia telah memilih untuk menebus manusia melalui pengorbanan Anak-Nya sendiri.

2 Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri perbedaan antara *keselamatan* dan *penebusan*.

.....

.....

3 Yang manakah di antara alasan-alasan di bawah ini menerangkan apa sebabnya manusia perlu ditebus?

- a) Manusia diciptakan dalam keadaan berdosa yang menghalanginya bersekutu dengan Allah.
- b) Manusia menjadi orang berdosa karena ketidaktaatannya kepada Allah dan kehilangan persekutuannya dengan Allah karena dosa.

Orang berdosa, yang tertawan dalam perbudakan dosa, harus mengenali bahwa rencana penebusan Allah mempunyai 1) sumber yang ilahi dan mempunyai 2) tujuan manusiawi. Dengan kata lain, ia perlu mengerti sumber dan maksud rencana Allah. Kita akan melihat kedua konsepsi ini.

Sumber yang Ilahi

Tujuan 2. *Mengenal pernyataan yang menerangkan secara tepat sumber dan tujuan penebusan.*

Penebusan bersumber dalam Allah. Penebusan menyatakan sifat Allah dalam hakekatnya yang terdalam. Penebusan bersumber *dari* Dia oleh karena sifat-sifat-Nya. Ia adalah Allah yang kekal yang bertindak demi kepentingan manusia. Ia adalah Bapa Surgawi yang bertindak berdasarkan kasih-Nya yang murni bagi ciptaan-Nya.

Allah adalah kasih. Kasih merupakan bagian dari sifat-Nya. Kasih adalah tenaga penggerak di balik penebusan. Allah menebus kita bukan karena Ia merasa bahwa itulah tugas-Nya untuk berbuat demikian, tetapi karena Ia mengasihi kita. Sebab itu, tidaklah mengherankan kalau Ia membayar harga yang mahal — Anak-Nya yang tunggal — sebagai harga tebusan untuk kita. Bapa yang murah hati memilih untuk bertindak demi kepentingan manusia sebagai pernyataan kasih yang tak layak manusia terima. Sesungguhnya ialah Allah keselamatan kita, “Bapa kami” dan “Penebus kami” (Yesaya 63:16).

Penebusan datang dari Allah. Keselamatan datang dari Allah yang bertindak, Sang Pencipta. Kata-kata permulaan dari kitab yang pertama dalam Alkitab menunjukkan Allah yang sedang berkarya. “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi” (Kejadian 1:1). Penebusan dimulai dan diselesaikan di dalam Allah. Penebusan adalah hasil tindakan Allah. Ia bukan hanya Allah yang mengasihi dan baik, tetapi Ia adalah Allah yang

hidup dan memperhatikan. Allah menghendaki penebusan untuk manusia dan Ia *menyediakan* atau melaksanakan rencana penebusan-Nya.

Bagaimana Ia melakukan hal ini? Ia telah bertindak melawan musuh manusia dan membuat rencana untuk membebaskan manusia dari perbudakan dosa.

4 Bacalah ayat-ayat yang diberikan di bawah ini. Sempurnakanlah setiap kalimat untuk menunjukkan tindakan yang diambil Allah dalam melaksanakan rencana penebusan-Nya.

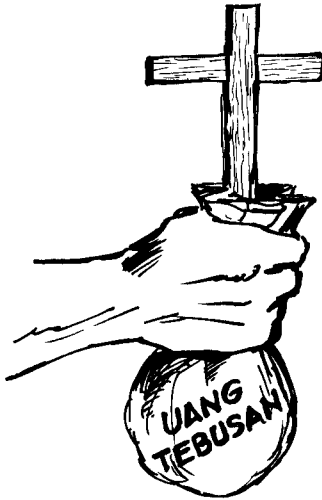
- a Dalam Kejadian 3:15 Ia telah berjanji
-
- b Dalam Yohanes 1:29 Ia telah menyediakan
-
- c Dalam Yohanes 3:17 Ia telah menawarkan
-
- d Dalam I Korintus 15:22-28 Ia telah merencanakan
-

Tujuan Manusiawi

Penebusan adalah untuk manusia. Manusia perlu diselamatkan. Ia telah menyerahkan dirinya kepada dosa dan telah kehilangan persekutuan-nya dengan Penciptanya. Ia berada dalam keadaan memberontak dan menolak untuk menaati Allah. Keadaan manusia seperti inilah yang menyebabkan rencana penebusan Allah sangat perlu. Manusia terpisah dari Allah. Ini tidak hanya berarti bahwa orang berdosa tidak diizinkan untuk datang ke hadirat Allah. Ini juga berarti bahwa ada hukuman yang khusus dan pasti bagi orang berdosa yang menolak tindakan kasih karunia Allah. Hukuman ini adalah hukuman kekal "sebab upah dosa ialah maut" (Roma 6:23).

Penebusan dikerjakan oleh Anak Manusia. Penebusan berpusat pada *penjelmaan*. Yang kita maksudkan dengan *penjelmaan* ialah bahwa Anak Allah menjadi manusia dan diam di antara kita. Ini suatu rahasia yang terjadi dalam waktu dan sejarah manusia. Yesus Kristus datang ke dunia dalam rupa manusia untuk menjalani hukuman manusia. Ia sesungguhnya pengganti manusia untuk memenuhi tuntutan murka Allah dan hukuman mati atas orang berdosa. Kristus menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia. "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa

karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah” (II Korintus 5:21).



**IA MELUNASKAN
SEMUANYA !**

Kristus mengganti manusia. Nilai perbuatan ini terdapat dalam kenyataan bahwa Ia juga adalah Allah. Yesus *adalah* Allah, dan bukan hanya “menyerupai” Allah. Yesus sendiri adalah Allah, Oknum Kedua dalam Tritunggal. Allah menjadi manusia, yakni suatu Oknum dalam dua sifat — ilahi dan manusiawi. Ia tidak dilahirkan sebagai hasil hubungan seorang pria dan seorang wanita, tetapi sebagai hasil persatuan antara Keilahian dan kemanusiaan. Pelaksana manusiawi dalam kelahiran-Nya adalah Maria, ibu-Nya, yang hamil oleh pekerjaan (tindakan kreatif) Roh Kudus (Lukas 1:34-35).

Karena itu, penebusan menunjukkan tindakan bersama dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam penghukuman terhadap dosa dan dalam keselamatan bagi segenap umat manusia.

5 Cocokkan kata-kata di sebelah kanan dengan definisinya di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|--|------------------|
| a | Harga yang dibayar untuk menebus sesuatu. | 1) Penebusan |
| b | Menyelamatkan dengan jalan membeli kembali sesuatu yang pernah menjadi milik yang sah. | 2) Keselamatan |
| c | Menyelamatkan dari bahaya yang mungkin. | 3) Penjelmaan |
| d | Allah menjadi manusia. | 4) Harga tebusan |

6 Lingkarilah huruf di depan pernyataan-pernyataan yang BENAR mengenai *sumbuher* penebusan.

- a Bila kita mengatakan bahwa penebusan *bersumber dalam Allah*, kita maksudkan bahwa kehendak Allah untuk menebus kita itulah sifat-Nya yang hakiki.
- b Karena Allah menciptakan kita, Ia wajib menebus kita.
- c Manusia berlayak menerima kasih Allah yang dinyatakan melalui rencana penebusan-Nya.
- d Bila kita mengatakan bahwa Allah menebus manusia, kita maksudkan bahwa Allah membayar harga untuk membawa manusia kembali ke dalam persekutuan dengan Dia.
- e Bila kita mengatakan penebusan datang *dari Allah* kita berbicara tentang tindakan Allah dalam menyediakan penebusan.

7 Lingkarilah pernyataan-pernyataan yang BENAR yang berhubungan dengan *tujuan* penebusan.

- a Tujuan penebusan ialah menyelamatkan manusia dari dosanya.
- b Seorang berdosa harus ditebus agar ia dapat menghampiri Allah (datang di hadapan hadirat-Nya).
- c Penje.maan berarti Yesus tidak ilahi.
- d Walau pun Yesus datang ke dunia dan hidup sebagai seorang manusia di antara manusia, Ia juga adalah Anak Allah yang ilahi.
- e Alasannya Yesus menjadi manusia ialah agar Ia dapat menjadi pengganti manusia untuk menjalani hukuman karena dosa.
- f Allah Bapa dan Allah Roh Kudus tidak terlibat secara aktif dalam rencana penebusan.

8 Keadaan manusia yang berdosa ialah keterpisahan dari Allah. Sebutlah dua akibat keterpisahan ini!

.....

.....

SUATU TINDAKAN PENEBUSAN

Tujuan 3. *Menerangkan konsepsi-konsepsi bahwa peranan Kristus dalam penebusan adalah tindakan yang direncanakan, pribadi, dan diselesaikan.*

Kristus adalah pusat rencana penebusan Allah. Keselamatan umat manusia tidak datang melalui falsafah atau cara hidup yang baik. Keselamatan itu datang melalui oknum Yesus Kristus.

Maksud Allah yang tertinggi bagi manusia dan aktivitas manusia yang terbesar terhadap Allah ialah persekutuan (Wahyu 4:10-11). Kerugian manusia yang terbesar ialah hilangnya persekutuan dengan Allah, pada waktu manusia berbuat dosa. Akan tetapi, Allah telah menyediakan jalan untuk memulihkan persekutuan-Nya dengan manusia, yaitu dengan perantaraan Anak-Nya sendiri, Yesus Kristus.

Peranan Kristus adalah memulihkan persekutuan Allah dengan manusia dengan jalan mati di atas salib. Pengorbanan Kristus berarti bahwa Allah dapat berpaling kepada manusia karena tuntutan-tuntutan-Nya telah digenapi — tembok dosa telah dirubuhkan. Kematian Kristus juga berarti bahwa manusia dapat berpaling kepada Allah karena harga tebusannya telah dibayar.

Pengorbanan Kristus di atas salib adalah maksud utama kelahiran, kehidupan, dan pelayanan-Nya (Markus 10:45). Kematian Kristus merupakan bagian rencana Allah yang memungkinkan manusia mengerti kasih Allah. Untuk inilah tindakan penebusan Kristus di atas salib 1) *direncanakan* dengan saksama, 2) dilaksanakan secara *pribadi*, dan 3) *diselesaikan* dalam kebangkitan.

9 Terangkanlah bagaimana kematian Kristus di salib memungkinkan manusia kembali kepada persekutuan dengan Allah.

.....

.....

Tindakan yang Direncanakan

Allah telah mengetahui lebih dulu kejatuhan manusia. Ia mempunyai suatu rencana bagi penebusan dan pemulihan hubungan kita dengan Dia. Anak Allah menjadi “Anak Domba yang tersembelih daripada asas dunia ini” (Wahyu 13:8 TL). Peranan-Nya dalam penebusan:

1. Direncanakan oleh Allah (Efesus 1:4-6, 11).
2. Dijanjikan oleh Allah (Kejadian 3:15).
3. Dinubuatkan oleh nabi-nabi (Yesaya 53).
4. Sebagiannya dikerjakan dalam Perjanjian Lama (Mikha 4:1-4).
5. Diberitakan oleh rasul-rasul (Kisah Para Rasul 2:23; 4:28).

Sementara membaca ayat-ayat ini, saudara akan melihat bahwa Yesus senantiasa merupakan bagian dalam rencana Allah untuk penebusan manusia yang terhilang.

Tindakan Pribadi

Keselamatan dipusatkan pada satu oknum, Yesus Kristus. Kristus *adalah* keselamatan. Mengalami penebusan berarti mengalami hidup Kristus. Ia memberi diri-Nya untuk menebus kita. Korban yang mengerjakan penebusan itu adalah nyawa Kristus sendiri.

Keselamatan bukanlah soal kepercayaan dan perbuatan, atau cara hidup. Keselamatan adalah Kristus yang dikaruniakan oleh Allah untuk kita sekalian (Yohanes 1:12; I Yohanes 5:12). Ia diutus oleh Bapa, tetapi di pihak lain Ia datang dengan sukarela (dengan kehendak-Nya sendiri) ke dalam dunia. Hal itu dinyatakan-Nya dengan jelas.

Bapa mengasihi Aku, oleh karena Aku memberikan nyawa-Ku untuk menerimanya kembali. Tidak seorang pun mengambilnya dari pada-Ku, melainkan akan memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali. Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku (Yohanes 10:17-18).

Untuk melaksanakan rencana penebusan Allah, Anak Allah menjadi sama dengan manusia. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita . . . penuh kasih karunia dan kebenaran" (Yohanes 1:14). Kristus, Firman itu, mewujudkan dalam tubuh manusia (yang terdiri dari daging dan tulang) gagasan-gagasan dan kehendak Allah bagi umat manusia. Kristus sendiri mewujudkan pelaksanaan maksud Allah. Firman itu bukan hanya suatu berita yang diumumkan, tetapi Firman itu adalah Kristus sendiri!



Tindakan penebusan itu bersifat pribadi karena Yesus secara pribadi telah menjadi korban. Tindakan itu juga bersifat pribadi karena dilakukan

demikian manusia sebagai pribadi. Bahkan dewasa ini pun korban Kristus sanggup menebus siapa pun dari hal-hal berikut ini:

1. Perbuatan ketidaktaatan kepada hukum-hukum Allah.
2. Tindakan pemberontakan yang menggeserkan Allah dari pusat kehidupan.
3. Citra ilahi yang sudah rusak.
4. Kehilangan keadaan tak berdosa dan kekudusan yang semula.

10 Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri bagaimana hubungan pribadi saudara dengan Yesus Kristus.

.....

.....

Tindakan yang Telah Diselesaikan

Dalam hal ini kebangkitan Kristus patut disebut secara khusus. Baik kematian Kristus maupun kebangkitan-Nya adalah salah satu dari kebenaran-kebenaran yang terpenting dalam iman Kristen. Jarang sekali Yesus berbicara tentang kematian-Nya tanpa menyebut kebangkitan-Nya. Peristiwa itu menjadi pokok khotbah para rasul. Dalam Perjanjian Baru diberikan lebih banyak tempat kepada kebenaran ini daripada asas ajaran lainnya, kecuali ajaran tentang kematian Kristus. Keduanya adalah tindakan yang berkaitan dengan penebusan manusia. "Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati maupun atas orang-orang hidup" (Roma 14:9).

Kebangkitan Kristus itu penting karena alasan-alasan berikut ini:

1. Membuktikan bahwa Kristus adalah Allah.
2. Menyatakan bahwa Kristus berkuasa atas kematian.
3. Membuktikan bahwa kebenaran-kebenaran Kristus dapat diandalkan.
4. Menegaskan nubuat-nubuat di Alkitab.
5. Menghancurkan kepastian agama-agama palsu yang tidak dapat menyatakan bahwa pendiri mereka telah dibangkitkan dari antara orang mati.

Kebangkitan Kristus adalah klimaks dan sekaligus mengakhiri kitab-kitab Injil Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Peristiwa itu menyelesaikan tugas Kristus. "Menurut kemauan-Nya sendiri, Allah memberitahukan kepada kita rahasia rencana-Nya; Ia sudah memutuskan bahwa rencana-Nya itu akan diselesaikan melalui Kristus" (Efesus 1:9, Kabar Baik).

11 Agar dapat meninjau kembali bagian ini, sempurnakanlah kalimat-kalimat ini dengan kata-kata saudara sendiri.

- a Bila kita katakan bahwa penebusan manusia yang terhilang merupakan tindakan yang *direncanakan*, maksud kita ialah
-
- b Dua cara yang menunjukkan bahwa penebusan merupakan tindakan *pribadi* ialah
-
- c Bila kita berbicara tentang kebangkitan Kristus, maksud kita ialah bahwa Kristus
-
- d Bila kita katakan bahwa penebusan merupakan tindakan yang sudah *diselesaikan*, maksud kita ialah
-

Tidakkah saudara girang sebab rencana penebusan merupakan tindakan yang telah selesai? Karena pekerjaan itu telah diselesaikan, kita mempunyai pengharapan yang kekal akan persekutuan abadi dengan Allah!

TUGAS PENEBUSAN

Tujuan 4. *Menerangkan tindakan Roh Kudus sementara Ia bekerja melalui gereja untuk melaksanakan rencana penebusan Allah.*

Seperti Tiupan Angin Keras

Roh Kudus, Oknum ketiga dari Tritunggal, juga giat dalam rencana penebusan Allah. Ia juga semaksud dan sekehendak dengan Bapa dan Anak bagi penebusan dunia. Hal ini demikian semenjak permulaan waktu.

Dalam Perjanjian Lama, kegiatan Roh Kudus ditekankan. Kita mengenal sifat-Nya melalui perbuatan-Nya. Ia adalah pelaksana dalam penciptaan (Kejadian 1:2; 2:7; Ayub 26:13). Ia juga memelihara ciptaan-Nya (Mazmur 104:30). Perjanjian Lama juga menjelaskan kegiatan Roh Kudus dalam kehidupan susila, intelektual dan rohani manusia (Keluaran 28:3; Mazmur 51:13; Yoel 2:28).

Dalam Perjanjian Baru, Roh Kudus merupakan pelaksana kelahiran baru (Yohanes 3:2). Yesus Kristus dikandung oleh kuasa Roh Kudus (Lukas 1:34-35, Matius 1:18). Roh Kudus hadir dan giat dalam baptisan Yesus (Matius 3:13-17), dalam pelayanan-Nya (Matius 12:28, Lukas 4:18-21), dan Ia juga adalah “Roh Dia (Allah), yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati” (Roma 8:11).

Kata-kata terakhir dari Kristus yang bangkit merupakan perintah dan amanat, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil” (Markus 16:15) dan “jadikanlah . . . murid” (Matius 28:19,20). Walaupun kata-kata ini ditujukan kepada murid-murid Kristus, amanat ini diberikan melalui Roh Kudus. Karena itulah, hanya sesudah murid-murid menanti dan menerima karunia dan kuasa Roh Kudus pada hari Pentakosta, mereka sanggup untuk memenuhi Amanat Agung.

12 Kepada siapakah Amanat Agung pertama-tama diberikan? (Bacalah Markus 16:14-15; Matius 28:16-20).

.....

13 .Bacalah Kisah Para Rasul 1:4,8; 2:1-4. Siapakah yang juga termasuk dalam Amanat Agung?

.....

Kitab Kisah Para Rasul mengatakan, “Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk” (Kisah Para Rasul 2:2). Roh Kudus telah datang dalam bentuk angin keras yang menandakan hidup dan tenaga yang dibawa-Nya untuk gereja — kekuatan dan kuasa untuk menaati amanat Allah.



Kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta “memeteraikan” milik Allah. Rencana penebusan telah diselesaikan oleh kebangkitan Kristus. Roh Kudus datang untuk menyatakan “hak milik” Allah kepada orang-orang tebusan untuk pelayanan (Efesus 1:13, Kabar Baik). Ia datang untuk membuktikan kebenaran-kebenaran dan janji-janji Kristus (Yohanes 3:33).

Roh Kudus penting dalam rencana penebusan Allah. Kita tidak boleh “menyedihkan hati Roh Allah. Saudara sudah dimeteraikan dengan Roh, menjadi milik Allah. Roh itu juga merupakan jaminan bahwa Hari Pembebasan akan datang bagi saudara” (Efesus 4:30, Kabar Baik).

Rasul-rasul mengenal kedatangan Roh Kudus sebagai bukti kesejatiannya rencana penebusan Allah. Inilah berapa ayat yang meringkaskan beberapa kebenaran yang dijadikan nyata kepada gereja yang mula-mula oleh kedatangan Roh:

1. Kehendak Allah yang mutlak sedang bekerja (Kisah Para Rasul 2:23).
2. Rangkaian peristiwa-peristiwa itu merupakan penggenapan nubuat (Kisah Para Rasul 2:16,25).
3. Penebusan disediakan untuk seluruh umat manusia (Kisah Para Rasul 2:39).
4. Cara Allah ialah melalui pertobatan dan iman (Kisah Para Rasul 2:23).

Gereja yang mula-mula hidup dan melayani dengan hadirat Roh Kudus (I Yohanes 3:24; 4:13). Roh Kudus merupakan kuasa dinamis dalam pelayanan mereka. Karena mereka dipenuhi dengan Roh, mereka melakukan pelayanan yang efektif dan berkenan kepada Tuhan (Kisah Para Rasul 1:8).

14 Hal lain apakah yang dilakukan Roh Kudus untuk gereja? (Lilal I Korintus 12:1; Galatia 5:22.)

.....

15 Ketika kita mengatakan bahwa Roh Kudus, pada hari Pentakosta, “memeteraikan” milik Allah, maksud kita adalah Ia

- a) mengesahkan bahwa Yesus Anak Allah.
- b) menyatakan hak-Nya atas orang percaya untuk memakai mereka dalam menyebarkan Injil di seluruh dunia.
- c) menyatakan diri-Nya untuk pertama kali sebagai pelaksana Ilahi dalam penebusan.

Seperti Tentara Tangguh yang Bergerak Maju

Pada hari Pentakosta, gereja lahir. Roh Kuduslah yang melahirkan gereja — melalui gereja, Roh Kudus melaksanakan maksud Allah. Kedatangan-Nya menandakan bahwa “hari keselamatan” telah tiba. Ini berarti semua segi dari rencana penebusan Allah telah diselesaikan (Efesus 4:30).

Sebelum hari Pentakosta, Roh Kudus mempunyai pelayanan yang aktif tetapi *umum*. Ia berada di segala tempat sebagaimana Allah dapat hadir di segala tempat. Ia berada di mana-mana untuk menolong semua manusia. Tetapi sesudah hari Pentakosta, Roh Kudus hadir dengan tugas yang lebih khusus. Salah satu maksud kehadiran-Nya dalam dunia ialah untuk menyadarkan orang berdosa tentang keperluannya akan Injil. Pelayanan Roh Kudus berkaitan secara langsung dengan pengadaan keselamatan manusia melalui khotbah ataupun pemberitaan Firman Allah. Pertama, Roh Kudus menyadarkan orang berdosa akan dosanya (Yohanes 16:7-11). Kemudian Ia mengaruniakan kelahiran baru kepada mereka yang mati dalam dosa (Yohanes 3:5, Ibrani 2:10).

Gereja mewakili semua orang yang telah ditebus melalui rencana Allah. Gereja mewakili bait suci sebagai tempat kediaman Allah oleh Roh (Efesus 2:19-22). Allah telah memenuhi maksud kekal penebusan bagi manusia.

Tetapi sekarang Roh Kudus bertanggung jawab untuk mengawasi agar melalui gereja, maksud-maksud Allah mencapai seluruh dunia. Rencana penebusan Allah tidak sempurna kalau orang yang telah ditebus tidak membawa berita keselamatan kepada dunia. Roh Kudus sedang menghimpunkan tentara yang akan berperang melawan Iblis. Apakah saudara telah menjadi anggota tentara itu?

Dalam pasal ini kita telah melihat bahwa Trinitas — Bapa, Anak, dan Roh Kudus — terlibat secara aktif dalam rencana penebusan. Rencana itu sempurna. Ada pengharapan bagi dunia. Dosa dapat dikalahkan. Tetapi kita yang telah diselamatkan harus melakukan bagian kita. Allah sedang meminta kita mengambil bagian dalam rencana penebusan-Nya.



16 Terangkan dua cara dengan mana Roh Kudus bekerja dalam tiap-tiap masa di bawah ini:

- a** Dalam masa Perjanjian Lama:
.....
- b** Dalam masa kehidupan Kristus:
.....
- c** Dalam masa gereja sesudah Hari Pentakosta:
.....

soal-soal untuk menguji diri

Sesudah saudara meninjau kembali pasal ini, kerjakanlah soal-soal di bawah ini, kemudian periksalah jawaban saudara.

PILIHAN GANDA. Ada satu jawaban yang terbaik untuk setiap soal. Lingkarilah huruf di depan jawaban tersebut.

1 Rencana penebusan perlu karena

- a) manusia tidak mengetahui bagaimana hidup berkenan kepada Allah.
- b) manusia jatuh ke dalam dosa sebab ketidaktaatan kepada hukum-hukum Allah.
- c) Allah tidak ingin bersekutu dengan semua manusia.

2 Kata penebusan menerangkan cara Allah untuk:

- a) membeli kembali apa yang menjadi hak-Nya yang sah, tetapi hilang.
- b) menghukum manusia yang melanggar hukum-hukum-Nya.
- c) memelihara tata tertib dalam setiap bagian ciptaan-Nya.

3 Allah ingin menebus manusia. Sebab utamanya ialah bahwa Ia

- a) ingin kita mengetahui betapa murkanya Ia pada waktu kita berbuat dosa.
- b) merasa bertanggung jawab bagi kita karena Ia yang menciptakan kita.
- c) mengasihi kita dan ingin bersekutu dengan kita.

4 Peristiwa yang sama pentingnya dengan kematian Kristus di salib dalam rencana penebusan Allah ialah

- a) kebangkitan-Nya.
- b) pertobatan manusia.
- c) penciptaan manusia.

JAWABAN SINGKAT. Terangkanlah dengan singkat tiap-tiap pernyataan yang berikut:

5 Penebusan:

- a bersumber dalam Allah
-
- b datang dari Allah
-
- c mempunyai tujuan manusiawi
-
- d merupakan tindakan yang sudah diselesaikan
-

6 Terangkan bagaimana Roh Kudus bekerja melalui gereja untuk melaksanakan rencana penebusan Allah.

.....

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 Kematian Kristus merubuhkan tembok dosa di antara Allah dan manusia.
- 1 Jawaban saudara dapat mengandung penjelasan ini: Allah membayar harga penebusan kita dengan darah Kristus. Pengorbanan Kristus dibuat untuk semua manusia.
- 10 Harapan kami saudara dapat mengatakan bahwa Ia telah mengampuni dosa saudara, menebus saudara, dan bahwa Ialah Tuhan atas hidup saudara.
- 2 (Dengan kata-kata saudara sendiri). *Keselamatan* berarti diselamatkan dari bahaya. *Penebusan* mengandung arti keselamatan berserta dengan ide membayar harga untuk membeli kembali sesuatu yang telah hilang.
- 11 (Dengan kata-kata saudara sendiri).
 - a Bahkan sebelum Penciptaan, pengorbanan Kristus di atas kayu salib merupakan bagian dari rencana Allah untuk menebus manusia yang berdosa.
 - b 1 Kristus mengorbankan diri-Nya sendiri.
2. Ia melakukan hal ini untuk semua manusia.
 - c Bangkit dari antara orang mati dan hidup kembali tiga hari sesudah kematian-Nya.
 - d Kristus tidak hanya mati untuk menebus kita; Ia juga bangkit kembali untuk membuktikan kuasa-Nya atas dosa dan maut.
- 3 b) Manusia menjadi orang berdosa karena ketidaktaatannya kepada Allah dan kehilangan persekutuan dengan Allah karena dosa.
- 12 Keselabelas murid (rasul).
 - 4 Jawaban saudara harus mengandung ide-ide ini dengan kata-kata saudara sendiri.
 - a Kebinasaan musuh.
 - b Korban karena dosa.
 - c Keselamatan bagi semua orang yang percaya kepada Dia.
 - d Penebusan kekal bagi semua orang yang mengikut Dia.
- 13 Semua orang yang percaya.
 - 5 a 4) Harga tebusan.
 - b 1) Penebusan.
 - c 2) Keselamatan.
 - d 3) Penjelmaan.

-
- 14 Ia memberikan karunia-karunia dan menghasilkan buah dalam orang percaya. (Kita akan menerangkan hal ini dalam salah satu pasal kemudian.)
- 6 a Benar.
b Salah (Ia menebus kita karena Ia mengasihi kita).
c Salah.
d Benar.
e Benar.
- 15 b) menyatakan hak-Nya atas orang percaya untuk memakai mereka dalam menyebarkan Injil di seluruh dunia.
- 7 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
e Benar.
f Salah (Allah Bapa *mengutus* Anak-Nya untuk menjadi manusia dan Roh Kudus *melakukan* tindakan kreatif yang memungkinkan hal ini.)
- 16 Salah satu dari pernyataan-pernyataan berikut:
a Dalam pemeliharaan ciptaan-Nya dan kegiatan-Nya dalam kehidupan susila, intelektual, dan rohani manusia.
b Giat dalam proses kelahiran, baptisan, pelayanan, dan kebangkitan Kristus.
c Ia memberikan kuasa untuk bersaksi, karunia-karunia khusus dan buah, Ia membuktikan kebenaran-kebenaran rohani, Ia menyadarkan manusia akan dosa dan memberikan kelahiran baru.
- 8 Dua akibat keterpisahan manusia dari Allah ialah:
1) Manusia yang berdosa tidak diperkenankan datang ke hadirat Allah, dan 2) ia menghadapi hukuman kekal untuk dosa-dosanya, kecuali kalau ia bertobat dan menerima penebusan Kristus.

Gereja yang Am

Raphael, seniman Italia yang terkenal, melukis peristiwa Pemuliaan Kristus sebagaimana diterangkan dalam Matius 17. Lukisan itu menunjukkan Tuhan di atas gunung yang tinggi. Wajah-Nya bersinar seperti matahari, dan pakaian-Nya putih berkilauan. Ia berdiri di antara Musa dan Elia. Tak berapa jauh dari tempat itu ketiga murid-Nya berlutut sambil menyembah.

Lukisan Raphael menggambarkan seorang anak muda berpenyakit ayan di kaki gunung yang berlatar belakang gelap. Sekumpulan kecil orang berdiri mengelilingi anak itu. Orang tuanya menginginkan agar murid-murid lain yang berada di kaki gunung menyembuhkan dia anak mereka. Murid-murid itu berdiri tanpa daya sementara lawan-lawan mereka menjelek mereka.

Inilah gambaran banyak orang tentang gereja. Kristus berada jauh di sebuah puncak gunung. Ia dikelilingi oleh sedikit orang terpilih, yang telah melepaskan diri dari lembah-lembah kehidupan. Di kaki gunung itu adalah dunia yang sakit dan yang sangat membutuhkan kesembuhan, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menolong.

Pasal ini akan memberikan saudara gambaran yang *berlainan* tentang gereja. Gambaran ini akan menunjukkan gereja yang terlibat sepenuhnya dalam dunia. Inilah gereja yang melaksanakan seluruh rencana Allah Bapa dan maksud-maksud Kristus dalam dunia. Roh Kudus telah menjadikan gereja sebagai tempat kediaman-Nya dalam dunia untuk menyelesaikan rencana penebusan Allah.



ikhtisar pasal

Alat Allah
Maksud Kristus
Pelayanan Gereja

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan sifat dan pelayanan gereja.
- Memahami sifat dan pelayanan gereja.
- Memahami istilah-istilah *setempat* atau *yang kelihatan* dan *am* atau *yang tidak kelihatan* dalam hubungannya dengan gereja.
- Menerangkan hubungan antara Allah, Kristus, dan Roh Kudus dengan gereja.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan dalam pasal 1. Bacalah semua ayat Alkitab yang terdapat di dalamnya dan jawablah semua pertanyaan yang terdapat dalam uraian pasal sebelum saudara memeriksa jawaban saudara.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

ALAT ALLAH

Tujuan 1. *Menerangkan arti kata gereja sebagaimana diterapkan kepada orang Kristen.*

Dalam pasal 1 dan 2 kita membahas rencana penebusan Allah. Kita juga belajar bahwa Allah Bapa, Anak, dan Roh terlibat sepenuhnya dalam keselamatan dunia. Sekarang kita akan berbicara tentang gereja dan bagaimana peranannya dalam rencana penebusan itu.

Pertama, kita akan menerangkan *apakah* gereja itu. Kita perlu memahami bahwa gereja adalah ciptaan Allah dan milik-Nya yang khusus melalui Kristus. Kemudian kita akan melihat apa yang harus *dilakukan* gereja. Karena gereja merupakan ciptaan dan milik Allah, maka gereja mempunyai maksud khusus dalam dunia. Kita akan melihat apakah maksud atau tugas itu.



Arti Kata Gereja

Kata yang dipakai untuk *gereja* dalam Perjanjian Baru ialah kata *ekkle-sia*, yang berarti “dipanggil ke luar dari” atau “mereka yang terparanggil ke luar”. Kata ini juga berarti, “dipanggil kepada”.

Dalam arti yang paling sederhana, *gereja ialah ummat Allah*, yaitu orang percaya yang telah dipanggil ke luar dari dunia dengan jalan Injil Kristus. Orang-orang percaya ini memelihara suatu hubungan pribadi dengan Kristus oleh iman dan dipersatukan dalam kelompok orang percaya oleh Roh Kudus (I Korintus 12:12-13).

Gereja adalah “jemaat anak-anak sulung (Allah), yang namanya terdaftar di sorga” (Ibrani 12:23). Ini berarti bahwa pengalaman kelahiran baru merupakan syarat pertama untuk menjadi bagian dari gereja. Yang kedua ialah persekutuan seorang percaya dengan orang percaya lainnya dalam satu tubuh oleh Roh Kudus (I Korintus 12:13). Inilah langkah-langkah yang pertama untuk menjadi bagian dari gereja.

1 Mengalami kelahiran baru berarti

- a) menjadi seorang tanpa dosa.
- b) menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Penebus.
- c) mati dan dibangkitkan.

2 Yang manakah di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini BENAR?

- a Istilah “mereka yang terpenggil ke luar” menunjukkan bahwa orang Kristen telah meninggalkan kehidupan lama yang penuh dosa dan telah memasuki kehidupan baru di dalam Kristus.
- b Maksud utama gereja ialah memisahkan orang percaya dari orang berdosa.
- c Gereja mempersatukan kumpulan orang percaya untuk menunaikan tugasnya kepada dunia.

Alkitab berbicara tentang gereja dalam dua segi. Pertama, Alkitab berbicara tentang gereja yang *am*. Kristus berkata “Aku akan mendirikan jemaat-Ku” (gereja) (Matius 16:18). Ia tidak mengatakan “jemaat-jemaat” (gereja-gereja). Ia berbicara tentang satu gereja -- mereka yang telah dilahirkan kembali oleh Roh Allah dan yang telah dibaptis ke dalam Tubuh Kristus oleh Roh yang sama (I Petrus 1:3, 22-25). Gereja yang *am* terdiri dari orang-orang percaya dan anggota-anggota Tubuh Kristus di segala tempat dan segala zaman. Ada yang menyebutnya *gereja yang tidak kelihatan*, tetapi sebenarnya gereja selalu kelihatan karena gereja terdiri dari orang-orang yang hidup.

Alkitab juga berbicara tentang *gereja setempat*. Dalam arti ini kata “*gereja*” dipakai untuk sekelompok orang percaya di satu daerah atau tempat tertentu. Gereja setempat adalah kenyataan gereja yang *am* di tempat yang tertentu. Demikianlah kita membaca tentang gereja di Yerusalem (Kisah 8:1; 11:22), gereja di Korintus (I Korintus 1:2; II Korintus 1:1), atau gereja di Tesalonika (I Tesalonika 1:1). Gereja-gereja setempat, bersama-sama, harus menjadi contoh yang baik dari gereja yang benar, gereja yang *am*.

Gereja, pada awalnya, muncul dalam cara yang sangat sederhana. Pada permulaannya tidak ada organisasi, hanyalah persatuan kasih, persekutuan, dan kerja sama. Hal ini segera berubah. Gereja menjadi lebih terorganisasi oleh orang-orang percaya, yang merasa keperluan untuk bergabung dengan orang lain dalam pemberitaan Injil Kristus kepada orang yang tidak percaya.

Pada mulanya hanya ada satu gereja setempat di Yerusalem. Anggotanya bertambah menjadi 3000 orang, sesudah itu 5000 orang dan Tuhan menambah jumlah mereka tiap-tiap hari (Kisah Para Rasul 2:47). Kemudian, lebih banyak gereja setempat dibutuhkan di tempat-tempat lain untuk memenuhi kebutuhan anggota-anggota baru dalam Tubuh Kristus. Gereja-gereja baru didirikan di mana saja Injil diberitakan, seperti di Yudea dan Samaria (Kisah Para Rasul 8).

Sejak hari-hari permulaan gereja hingga kini, orang percaya telah menyadari bahwa adalah baik untuk bersekutu dengan anggota-anggota lain dalam Tubuh Kristus. Kesadaran ini menghasilkan gereja-gereja setempat. Tetapi janganlah kita lupa bahwa gereja yang *am* menyatakan dirinya dalam gereja yang kelihatan atau gereja *setempat*. Gereja ada bilamana dan di mana saja dua atau tiga orang berkumpul dalam nama Kristus (Matius 18:20).

3 Dari daftar berikut, pilihlah kata-kata yang tepat untuk menyemournakan kalimat-kalimat di bawah ini. Beberapa kata mungkin akan dipakai lebih dari sekali.

- 1) lahir baru
- 2) gereja yang *am*
- 3) Injil Kristus
- 1) persatuan seorang percaya dengan orang percaya lainnya
- 3) gereja setempat

- a Gereja adalah umat Allah yang telah dipanggil ke luar dari dunia dengan jalan
- b Dua syarat untuk menjadi bagian dari Gereja ialah
..... dan
.....
- c Istilah lain untuk *gereja yang tidak kelihatan* ialah
- d Istilah lain untuk *gereja yang kelihatan* ialah
- e Pada saat orang-orang percaya berkumpul di suatu tempat pada waktu-waktu tertentu mereka disebut

f Orang percaya dari segala tempat di sepanjang sejarah membentuk

.....

4 Apakah saudara menjadi bagian dari gereja yang am?

Apakah saudara menjadi anggota salah satu gereja setempat?

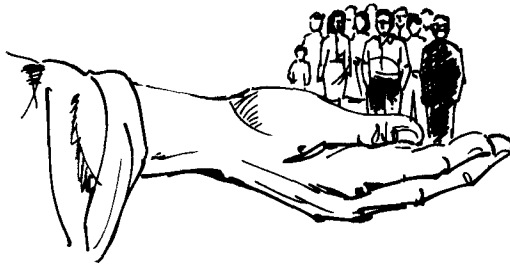
Sumbernya Ilahi

Tujuan 2. *Menerangkan sifat ilahi gereja.*

Gereja adalah ciptaan ilahi. Gereja itu unik karena terdiri dari orang-orang yang khusus dipanggil ke luar oleh Allah. Allah memanggil setiap orang kepada pertobatan. Orang berdosa, yang menanggapi panggilan Allah, menjadi ciptaan baru di dalam Kristus. Orang percaya yang dilahirkan baru menjadi anggota suatu keluarga baru – keluarga Allah, atau gereja. Gereja dilahirkan oleh Allah, dan bukan oleh pekerjaan manusia. Gereja bukannya *diorganisasikan* – ia *dilahirkan*. Gereja bukan hasil usaha manusia, tetapi merupakan hasil kelahiran manusia ke dalam kerajaan Allah.

Gereja adalah milik ilahi. Gereja adalah “umat kepunyaan Allah sendiri” (I Petrus 2:9). Gereja adalah milik Allah. Ia sendirilah yang membayar harga tebusannya melalui Kristus (I Korintus 6:19,20). Gereja menjadi milik Allah untuk dipakai oleh-Nya dalam maksud-maksud-Nya yang kekal. Ini tidak berarti bahwa gereja menjadi benda-benda atau alat yang mati dalam tangan Allah. Gereja berharga bagi Allah karena melalui gereja “diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga” (Efesus 3:10). Dengan kata lain, gereja merupakan contoh yang hidup bagi dunia bahwa Allah sanggup menyelamatkan dari dosa. Allah, Pencipta dan Juruselamat dunia, memulihkan umat-Nya kepada persekutuan dengan diri-Nya sendiri, dan Ia memiliki hubungan yang istimewa dengan mereka.





KITA MENJADI MILIK-NYA

Saudara akan lebih memahami hubungan istimewa ini pada waktu saudara membaca ayat-ayat berikut. Ayat-ayat ini akan menolong saudara mengetahui lebih banyak tentang sifat dan arti gereja dan hubungannya dengan Allah.

5 Bacalah tiap-tiap ayat dan tuliskan nama yang dipakai untuk gereja.

a Efesus 2:19:

b Efesus 2:21:

c I Timotius 3:15:

d I Petrus 2:5,9:

e I Petrus 5:3-4:

6 Mengapa gereja adalah ciptaan ilahi?

.....

.....

7 Mengapa gereja adalah milik ilahi?

.....

.....

MAKSUD KRISTUS

Tujuan 3 *Memberikan empat contoh tentang bagaimana gereja terlibat dalam rencana penebusan Kristus.*

Kita telah berbicara tentang arti dan sumber (asal mula) gereja. Gereja diciptakan dengan kehendak dan rencana Allah. Dalam rencana Allah,

Kristus harus menebus dunia oleh pengorbanan-Nya. Tetapi Kristus tidak akan mewujudkan keseluruhan rencana penebusan seorang diri saja (Matius 28:18-20). Rencana itu meminta agar anggota-anggota Gereja-Nya menjadi pelaksana atau pembawa berita untuk mewujudkan maksud kekal Kristus.

Secara sederhana rencana Allah dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Allah Bapa merencanakan penebusan manusia.
2. Yesus, Anak Allah, menyatakan rencana Allah dan membayar harga tebusan.
3. Roh Kudus membentuk gereja untuk mewujudkan maksud Ilahi Bapa dan Anak.
4. Gereja menggenapi maksud Bapa dan Anak oleh pelayanan anggota-anggotanya, melalui Roh Kudus, kepada dunia.

Di sini muncul dua hal. Yang satu ialah hubungan khusus antara Kristus dan gereja-Nya, yakni, "persatuan" antara Kristus dan gereja-Nya. Yang lain ialah cara dengan mana persatuan ini terjadi. Roh Kudus menyediakan kasih karunia untuk orang percaya agar dipersatukan dengan Kristus, dan Ia juga menjadikan pelayanan tiap anggota Tubuh Kristus efektif (Roma 12:4-8). Di sini ada beberapa contoh dari kedua ide ini.

1. Gereja adalah tubuh Kristus. Ini berarti Kristus dan gereja adalah satu, sebagaimana kepala dan tubuh menjadi satu. Ada hubungan yang perlu dan hidup antara Kristus dan gereja-Nya. Rasul Paulus menggunakan tubuh sebagai contoh dan mengatakan, "Tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat, karena kita adalah anggota tubuh-Nya" (Efesus 5:29,30).

Gereja, sebagai tubuh Kristus, merupakan *penyataan yang kelihatan* dari Kristus. Ini berarti gereja menunjukkan kepada dunia bagaimana Kristus itu. Tubuh Kristus adalah persekutuan orang-orang yang dipersatukan oleh iman, ibadah, dan kasih yang sama. Iman, ibadah, dan kasih ini dipusatkan sekitar Kepala Gereja, yaitu Kristus. Orang-orang yang menjadi anggota gereja, dipersatukan oleh karena pekerjaan Kristus (Efesus 2:21-22; 5:30; I Korintus 12:27).

2. Gereja adalah pengantin perempuan Kristus. Gereja diumpamakan dengan seorang pengantin perempuan yang sedang menantikan pengantin laki-laki. Gereja sedang menantikan kedatangan Kristus kembali, Pengantin laki-laki (Markus 2:19-20; II Korintus 11:2). Kristus mengasihi jemaat (gereja) dan menyerahkan diri-Nya baginya (Efesus 5:25). Kristus sedang

menyiapkan gereja selama hari-hari ini. Ia akan menghadapi gereja tanpa cacat cela pada Perjamuan Kawin Anak Domba (Wahyu 19:5-10).

3. Gereja merupakan lingkungan kegiatan Roh Kudus. Gereja diciptakan pada hari Pentakosta. Roh Kudus melahirkan gereja dengan maksud untuk menggenapi tugas Kristus. Gereja telah menjadi rumah Roh Kudus agar supaya Allah dapat diam di atas bumi. Roh Kudus telah bertindak dan terus bertindak secara kreatif. Ia hadir pada waktu penciptaan Adam, dan Ia hadir dalam gereja, yang adalah suatu ciptaan baru Allah.

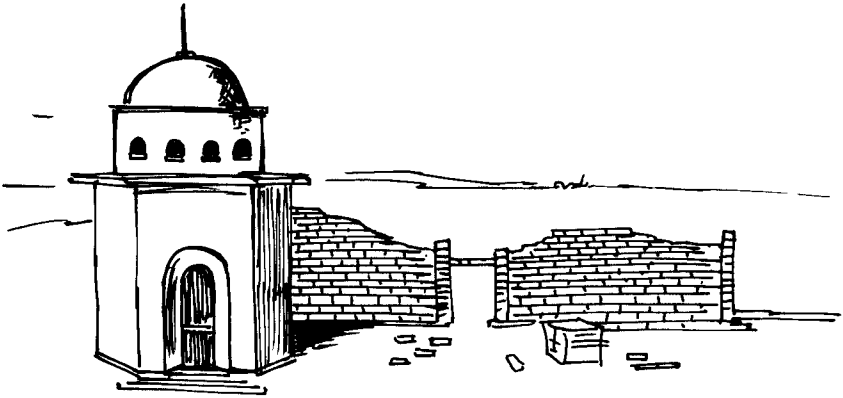
Penciptaan persekutuan untuk ibadah dan pelayanan adalah pekerjaan Roh Kudus. Pada hari Pentakosta, Roh Kudus mempersatukan semua orang percaya. Ada persekutuan (Kisah Para Rasul 2:43-47). Ada persatuan dan persekutuan dalam gereja sebagaimana halnya di antara Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kehadiran Roh Kudus menjadikan suatu persekutuan rohani dalam Kristus di antara orang-orang percaya.

Roh Kudus, secara giat, sedang menambah anggota-anggota kepada Tubuh Kristus. Melalui gereja Ia sedang bekerja untuk membawa orang lain ke dalam masyarakat orang percaya. Kehendak Kristus ialah agar jangan seorang pun binasa (II Petrus 3:9).

Sementara gereja masih berada di dunia, Roh Kudus akan giat membaptis orang-orang yang percaya ke dalam Tubuh Kristus dan Ia akan membaptiskan anggota-anggota gereja untuk pelayanan. Melalui gerejalah, Roh melaksanakan maksud Allah yang kekal.

4. Anggota-anggota gereja adalah batu-batu yang hidup. Telah dikatakan bahwa gereja disebut rumah Roh Kudus. Roh Allah yang hidup mendiami seluruh bangunan itu. Tetapi bangunan itu sendiri adalah bangunan rohani yang terdiri dari batu-batu yang hidup (I Petrus 2:5). Kita merupakan batu-batu yang hidup itu!





Roh Kudus memberikan hidup kepada gereja dan memeliharanya. Gereja merupakan organisme yang hidup. Roh Kudus adalah kuasa yang hidup dari gereja. Gereja tidak terdiri dari “batu-batu yang mati”, tetapi yang hidup. Ada persekutuan, persatuan, dan saling memenuhi kebutuhan dan membagi berkat. Gereja hidup dan bergerak bila ia sedang melakukan kehendak Allah melalui Roh Kudus.

8 Tanpa melihat kembali pada pelajaran ini, daftarkanlah empat langkah dalam rencana Allah. (Tuliskan ini dalam buku catatan saudara.)

9 Kita telah melihat bahwa gereja terlibat dalam maksud penebusan Kristus. Bagaimanakah masing-masing gambaran di bawah ini tentang gereja berhubungan dengan ide di atas?

a Gereja adalah Tubuh Kristus.

.....

b Gereja adalah pernyataan yang kelihatan dari Kristus.

.....

c Gereja adalah pengantin perempuan Kristus.

.....

d Gereja adalah lingkungan kegiatan Roh Kudus.

.....

.....

e Anggota anggota gereja adalah batu-batu yang hidup.

.....

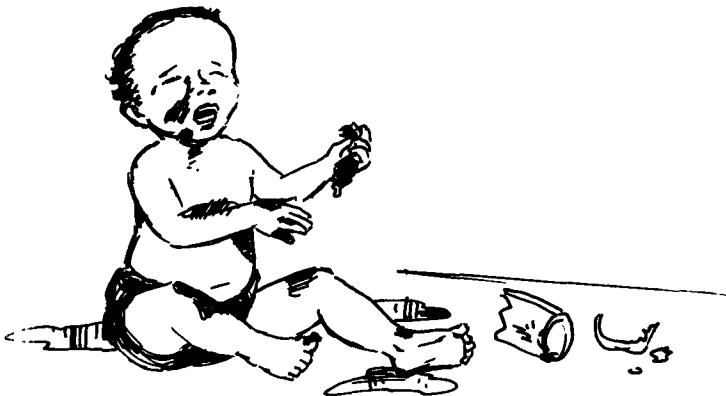
.....

PELAYANAN GEREJA

Tujuan 4. *Mengenal pernyataan-pernyataan yang benar yang menerangkan arti kata pelayanan dalam hubungannya dengan gereja.*

Pelayanan adalah hasil yang wajar dari sifat gereja. Pelayanan gereja didorong oleh Roh Kudus. Tetapi lebih dari itu, pelayanan gereja bersumber pada watak dan sifat gereja. Sebagaimana makan merupakan hal yang wajar bagi manusia, pelayanan juga merupakan hal yang wajar bagi gereja.

Salah satu dari hal-hal pertama yang ingin dilakukan oleh seorang percaya yang baru mengalami kelahiran kembali ialah melayani Allah. Kita ingin melakukan sesuatu untuk membalas Tuhan oleh karena sukacita keselamatan dan penghargaan kita kepada-Nya. Ini biasa dan wajar, sebagaimana makan merupakan hal yang biasa bagi seorang bayi. Tetapi bayi itu perlu dididik tentang apa yang boleh dimakan dan bagaimana memakannya. Demikian juga orang percaya perlu mengetahui apa yang dibutuhkan dalam pelayanan.



Apakah *Pelayanan* Itu?

Dalam Perjanjian Lama, kata *pelayan* berarti pembantu rumah tangga (I Raja-raja 10:5). Kata ini juga dapat menunjuk kepada orang yang melayani dalam Bait Allah. Pikiran yang terkandung dalam kata ini ialah seorang yang membantu orang lain. Yosua adalah abdi (pembantu) Musa (Keluaran 24:13; 33:11). Elisa adalah pelayan Elia (I Raja-raja 19:21). Imam-imam dan orang Lewi adalah penyelenggara kebaktian dalam Bait Allah (Keluaran 28:35; I Raja-raja 8:11).

Dalam Perjanjian Baru kata Yunani asli yang digunakan ialah *diakonos*. Kata ini juga mengandung arti “pelayan”. Pejabat dalam rumah ibadah di Nazaret adalah seorang pembantu (Lukas 4:20). Yohanes Markus adalah pembantu Paulus dan Barnabas. Yesus menggunakan kata itu (*diakonos*) ketika Ia mengatakan, “Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situ pun pelayan-Ku akan berada” (Yohanes 12:26). Sementara gereja berkembang, pelayanannya dilaksanakan oleh berbagai macam pelayan yang mempunyai berbagai macam fungsi, tetapi sekaliannya adalah hamba-hamba Allah yang melayani (I Korintus 12:8-10). Istilah ini mengandung arti melaksanakan suatu pelayanan yang rohani.

Gereja dipanggil kepada pelayanan Tuhan dan Juruselamatnya, Yesus Kristus. Pelayan (hamba) Tuhan ialah seorang yang dipanggil oleh Allah kepada suatu kedudukan yang bertanggung jawab. Siapakah yang bertanggung jawab untuk melayani?

Dua bagian Alkitab akan menolong kita menemukan jawabannya. Yang pertama ialah I Petrus 5:1-3:

Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, atau sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak. Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi engan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu.

Ayat ayat ini menunjuk kepada pemimpin-pemimpin gereja yang telah dipanggil oleh Allah untuk memberi *seluruh* waktu dan tenaga mereka kepada pelayanan ini.

Sekarang, baiklah kita melihat I Petrus 2:9-10.

Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu ke luar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani, tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

Ayat ayat ini menunjuk kepada *semua* orang percaya. Ini meliputi anggota-anggota Tubuh Kristus yang mempunyai mata pencaharian di luar gereja. Kadang-kadang mereka disebut *kaum awam*. Sebagian besar anggota-anggota Tubuh Kristus terdiri dari kaum awam. Tetapi sebagai bagian dari gereja Allah, kita sekalian bertanggung jawab untuk melibatkan diri dalam berbagai macam pelayanan gereja. Kita *semua* adalah "imamat yang rajani yang dipanggil untuk memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia."

10 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan ini adalah keterangan yang BENAR tentang *pelayanan* dalam hubungannya dengan gereja?

- a Seorang yang melayani adalah pelayan atau pembantu orang lain
- b Pelayan-pelayan Tuhan selalu adalah pendeta-pendeta.
- c Sifat hakiki gereja itu sendiri memimpinnnya kepada pelayan.
- d Kaum awam tidak diharapkan melakukan pelayanan dalam gereja.
- e Allah mengharapkan agar semua orang percaya terlibat dalam pelayanan.
- f Kata *pelayanan* mengandung arti melakukan pelayanan rohani.
- g Setiap pelayan harus dapat melakukan semua pelayanan gereja.

Bagaimana Kita Melayani

Tujuan 5. *Menerapkan prinsip "melayani sebagai hamba" dalam pelayanan saudara dalam gereja.*

Orang Kristen yang melayani harus mengabdikan diri untuk menuruti teladan Kristus. Kristus datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani (Matius 20:28; Markus 10:45). Kristus sendiri berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat

sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu” (Yohanes 13:15). Inilah yang dimaksudkan Paulus ketika menulis kepada gereja, “Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati” (II Korintus 4:1).

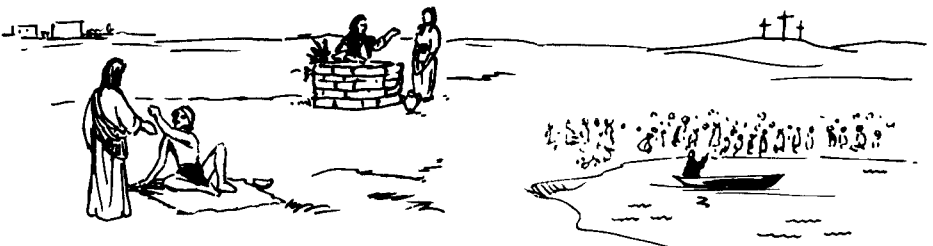
Hamba Kristus, menuruti teladan Tuhannya, memberikan pelayanan yang penuh kerendahan dan kasih sayang untuk menolong orang lain yang perlu pertolongan. Dalam khotbah-Nya yang pertama di rumah ibadat di Nazaret, Yesus berkata,

Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang (Lukas 4:18-19).

11 Sebagai anggota tubuh Kristus, pelayanan kita kepada dunia harus sesuai dengan pelayanan-Nya. Untuk menolong saudara mengingat pandangan Tuhan tentang pelayanan-Nya, hafalkanlah ayat-ayat yang diberikan di atas. Tuliskan X pada titik-titik di bawah ini bila saudara telah mengapal ayat-ayat tersebut.

.....

Yesus menyatakan dengan terus terang bahwa Ia mengambil peranan seorang hamba. Ia tidak pernah menolak untuk melayani orang-orang yang perlu pertolongan. Di jalan-jalan Ia menemukan orang-orang yang dipandang rendah dan orang-orang yang putus asa. Ia memberikan kepada mereka martabat mereka kembali sebagai manusia dalam pandangan Allah. Orang-orang sakit dibawa kepada-Nya, dan Ia menyembuhkan tubuh dan roh mereka. Seorang pemungut cukai membutuhkan pemulihan rasa harga dirinya — seorang pengemis memerlukan pemulihan penglihatannya — seorang kaya kuatir tentang jiwanya — seorang nelayan kuatir tentang keberuntungannya — seorang kusta yang berteriak “najis!” — seorang wanita yang telah berdosa — siapa pun yang membutuhkan Yesus tidak ditolak-Nya. Banyak kali tubuh-Nya penat karena kehabisan tenaga ketika melayani orang lain. Tetapi Ia terus saja menyerahkan diri-Nya hingga kepada salib!



Yesus mewariskan pelayanan-Nya sebagai Hamba kepada murid-murid-Nya. Ia menunjukkan mereka jalan kepada kebesaran dalam kerajaan Allah ketika Ia berkata, "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya" (Markus 9:35). Ia berkata lagi, "Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu" (Markus 10:43). Hanya beberapa jam sebelum Ia mati di kayu salib, Yesus berkata, "Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan" (Lukas 22:27). Untuk menunjukkan apa yang Ia maksudkan, Ia membasuh kaki semua murid-Nya. Ia melakukan hal ini untuk menggambarkan peranan seorang hamba.

Inilah empat hal yang dapat dikatakan tentang seorang pelayan:

1. Ia bekerja di rumah orang lain.
2. Ia melayani keperluan orang lain.
3. Ia bekerja bagi kesenangan orang lain.
4. Ia tidak mengharapkan ucapan terima kasih untuk apa yang dikerjakannya.

"Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan" (Lukas 17:10). Yesus menjadi teladan kita dalam pelayanan-Nya sendiri. Kita diberi hak istimewa untuk melayani sebagaimana Ia melayani!

Yesus datang ke dunia sebagai hamba yang rendah dan patuh. Tetapi bagaimanakah pandangan Allah tentang Yesus? Rasul Paulus memberikan jawabannya dalam Filipi 2:9-10:

Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Kepada Anak-Nya yang taat, Allah memberikan kemuliaan yang lebih besar daripada yang dapat diberikan oleh dunia — penyembahan oleh segenap alam semesta. Ini dapat menjadi gambaran dari apa yang sudah disediakan Allah bagi gereja yang melayani dengan taat.



12 Tinjaulah kembali bagian ini dan empat hal yang dikatakan tentang seorang pelayan (hamba). Bagaimanakah saudara dapat menerapkan prinsip pelayanan sebagai “hamba” dalam pelayanan saudara di dalam gereja?

.....

.....

Apakah Pelayanan Kita?

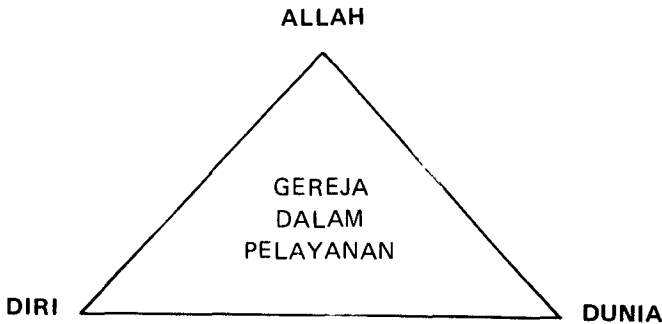
Tujuan 6. *Menerangkan apa yang terlibat dalam pelayanan kita kepada Tuhan, kepada anggota-anggota gereja lainnya, dan kepada dunia.*

Pada umumnya, pelayanan gereja terbagi atas 3 bagian: 1) gereja ter-panggil untuk melayani Allah dan beribadah kepada-Nya; 2) gereja mempunyai pelayanan kepada anggota-anggotanya sendiri; 3) gereja mempunyai pelayanan kepada dunia (orang-orang yang belum percaya). Seluk beluk ketiga segi pelayanan gereja ini akan dipertimbangkan dalam pasal-pasal berikut. Saya hanya akan memberikan keterangan yang singkat mengenai masing-masing segi dalam pasal ini.

1. *Gereja melayani Tuhan.* Pelayanan yang benar merupakan ibadah yang benar kepada Tuhan. Inilah maksud utama gereja dan anggota-anggotanya (Roma 15:6,9; Efesus 1:5,6,12,14; 3:21). Maksud Allah yang kekal ialah menarik manusia lebih dekat kepada-Nya. Dalam ibadah, orang tebusan (di dalam Kristus) mendekatkan diri kepada Allah (Efesus 2:13). Ketika beribadah, kita memberikan penghormatan dan puji-pujian kepada Allah sebagai Bapa semesta alam. Kata-kata “Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa”, dan ungkapan-ungkapan lain seperti ini menunjukkan arti sebenarnya dari ibadah (Wahyu 4:11).

2. *Gereja melayani anggota-anggotanya sendiri.* Gereja berkewajiban dan berhak melayani dirinya sendiri. “Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gem-bala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus” (Efesus 4:11-12). Pelayanan gereja adalah *ke dalam*, kepada dirinya sendiri dalam segi pembangunan rohani, penyucian, pendidikan, dan disiplin. Ini berarti gereja mempunyai tanggung jawab untuk membangun anggota-anggotanya, menjaga agar dirinya tetap suci, mendidik, dan mendisiplin anggota-anggotanya. Sasaran yang telah ditetapkan Allah bagi gereja diungkapkan dalam Efesus 4:13, “Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.”

3. *Gereja melayani dunia.* Gereja harus bergerak *ke luar* ke dunia untuk menginjilnya. Dari permulaan, semenjak manusia jatuh ke dalam dosa, Allah telah merencanakan untuk menyediakan keselamatan bagi seluruh umat manusia. Amanat Agung, sebagaimana diucapkan oleh Tuhan dalam Matius 28:19 dan Markus 16:15, mengarahkan gereja untuk pergi ke seluruh dunia dan menjadikan sekalian bangsa murid Tuhan. Gereja harus menginjili *seluruh dunia* — mulai dengan masyarakat di tempat gereja berada, dan menjangkau ke luar kepada setiap orang dari setiap suku dan bangsa.



Jadi, kita melihat bahwa melalui Gereja yang am Allah, oleh Roh-Nya, sedang bekerja di dalam orang-orang. Gereja adalah orang-orang yang dipanggil ke luar; kehidupan mereka telah diserahkan dalam pelayanan untuk kemuliaan Yesus Kristus. Gereja hidup dan bergerak dengan maksud untuk melayani Tuhan, anggota-anggotanya, dan dunia. Gereja bertindak bagi Allah dalam ibadah, pelayanan, dan dalam kesaksian.

13 Terangkan dengan singkat bagaimana gereja melayani Tuhan.

.....

.....

14 Tuliskan empat segi pelayanan gereja untuk anggota-anggotanya.

.....

.....

15 Dalam cara apakah gereja dapat melayani dunia?

.....

.....

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesingkat mungkin.

1 Terangkan hubungan antara gereja (jemaat) setempat dan gereja yang am.
.....
.....

2 Mengapa gereja yang am kadang-kadang disebut gereja yang *tidak kelihatan*?
.....
.....

3 Peranan Allah dalam pembentukan gereja dapat diterangkan dengan mengatakan bahwa Ia
.....

4 Hubungan Kristus kepada gereja ialah
.....
.....

5 Keterlibatan Roh Kudus dengan gereja ialah bahwa Ia
.....
.....

6 Terangkan tiga segi pelayanan gereja.
.....
.....

7 Sebagai anggota Tubuh Kristus, apakah saudara telah melayani dalam salah satu segi? Tuliskan cara pelayanan saudara.
.....
.....

8 Saudara tentu mau menambah pelayanan pribadi saudara dalam hal-hal tertentu sebagai anggota Tubuh Kristus. Tuliskanlah hal-hal itu.

.....
.....

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 4, ulangilah bahan dalam Pasal 1 sampai dengan 3, kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalilah Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

8 Allah Bapa merencanakan bagaimana manusia ditebus. Yesus menyatakan rencana itu dan menjadi korban (membayar harga tebusan). Roh Kudus membentuk gereja untuk mewujudkan rencana Allah. Gereja memenuhi rencana itu melalui pelayanan kepada dunia.

1 b) menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Penebus.

9 Dengan kata-kata saudara sendiri.

- a Sebagai anggota-anggota Tubuh-Nya, kita adalah satu dengan Dia, kita dipersatukan dengan Dia. (Kita mempunyai persekutuan yang telah dipulihkan dengan Allah.)
- b Gereja mewakili Kristus kepada dunia yang berdosa. Pengorbanan Kristus mengikat kita menjadi satu.
- c Kristus sedang menyediakan gereja untuk persekutuan kekal dengan Dia. Gereja menyerupai pengantin perempuan yang sedang menantikan pengantin laki-laki, untuk dihadapkan kepada Allah tanpa cacat dan cela.
- d Roh Kudus mengaruniakan kuasa dan kasih karunia agar anggota-anggota Tubuh Kristus dapat bekerja sama dalam persatuan dan persekutuan untuk mewujudkan rencana Allah.
- e Sebagai "batu-batu hidup" yang membentuk rumah Allah di dunia, Roh Kudus diam di dalam kita untuk memberi kita hidup dan memelihara kita. Kita melakukan kehendak Allah melalui kuasa Roh Kudus.

2 a Benar.

b Salah.

c Benar.

10 a Benar.

b Salah.

c Benar.

d Salah.

e Benar.

f Benar.

g Salah.

3 a 3) Injil Kristus.

b 1) Kelahiran baru, 4) bersatu dengan orang percaya lainnya.

c 2) Gereja yang am.

d 5) Gereja setempat.

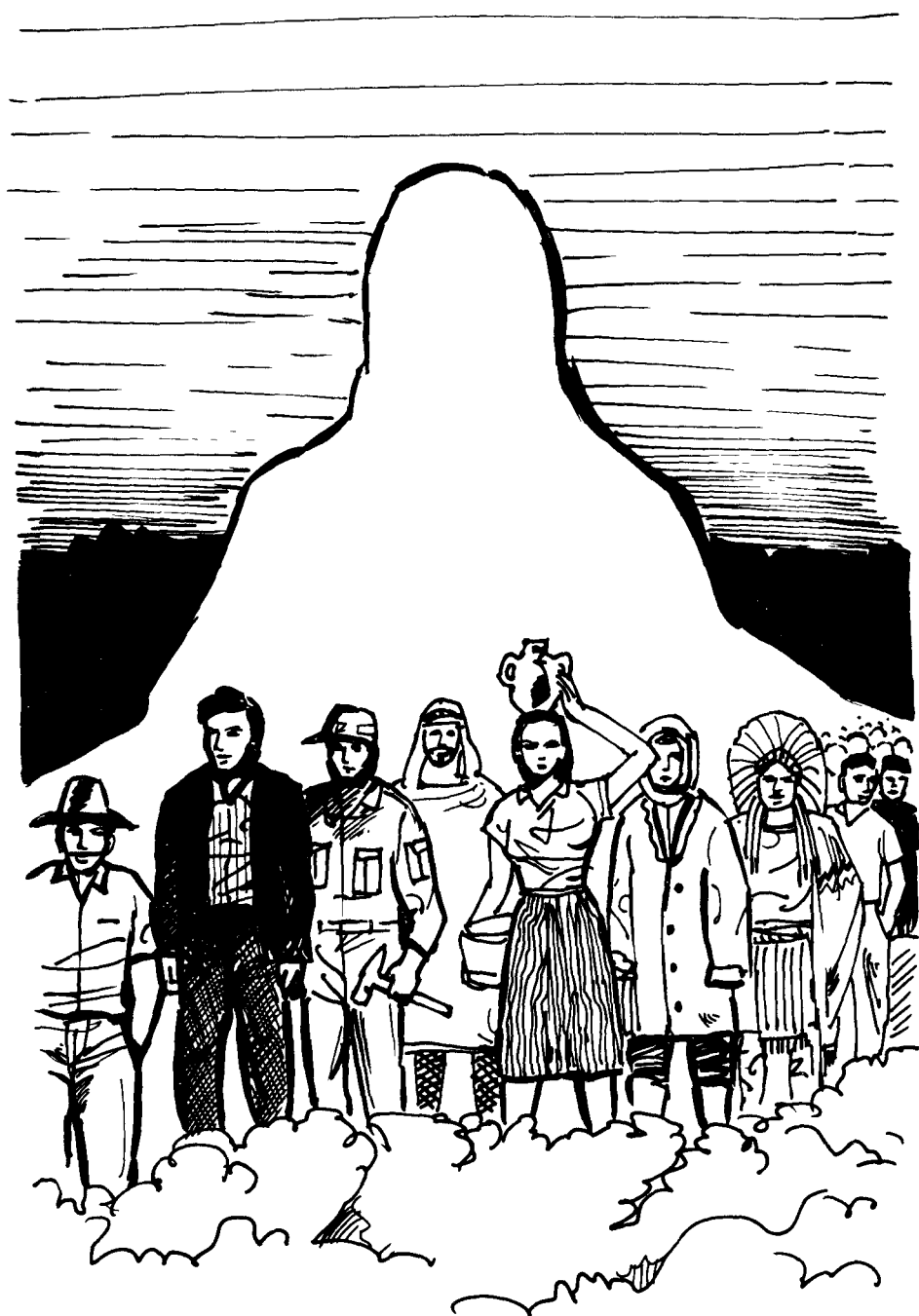
e 5) Gereja setempat.

f 2) Gereja yang am.

-
- 11 Jawaban saudara sendiri. Tidakkah saudara senang bahwa Tuhan mempercayai kita untuk meneruskan pelayanan-Nya kepada dunia?
- 4 Kalau saudara telah mengalami kelahiran baru saudara adalah bagian dari gereja yang am. Harapan kami saudara dapat menjawab “ya” untuk kedua pertanyaan ini.
- 12 Inilah jawaban kami: Sebagai seorang hamba Allah, saya harus ingat bahwa saya sedang bekerja dalam rumah Allah. Saya melayani kebutuhan-kebutuhan orang lain. Saya bukannya bekerja hanya kalau saya ingin, tetapi bila saya diperlukan. Saya tidak mengharapkan ucapan terima kasih untuk pelayanan saya.
- 5 a Keluarga.
b Bangunan dan bait Allah.
c Jemaat dari Allah yang hidup.
d Imamat Kudus; imamat yang rajani. (Ini berarti setiap orang beriman dapat berkomunikasi secara langsung dengan Allah untuk dirinya sendiri dan untuk orang-orang lain.)
e Kawanan Domba (Ini menyamakan gereja dengan domba-domba yang dipelihara dan dijaga oleh seorang gembala yang baik.)
- 13 Gereja melayani Tuhan terutama melalui ibadah. Kita memberikan penghormatan dan kemuliaan kepada-Nya karena Ia berlayak menerima ibadah kita.
- 6 Karena gereja terdiri dari orang-orang yang telah menanggapi panggilan Allah dan mengalami kelahiran baru. Kelahiran baru ini dimungkinkan oleh pengorbanan Kristus dan bukan pekerjaan manusia, melainkan Allah.
- 14 Gereja membangun anggota-anggotanya, menjaga agar dirinya tetap suci, menyediakan pendidikan, dan memberlakukan disiplin bilamana diperlukan. (Konsepsi-konsepsi ini akan diterangkan lebih lanjut dalam salah satu pasal berikut.)
- 7 Gereja menjadi milik Allah karena Ia membayar harga untuk membelinya, dan Ia telah menebusnya dengan pengorbanan Anak-Nya sendiri.
- 15 Pelayanan gereja yang terutama kepada dunia ialah penginjilan - menyebarkan kabar baik tentang Yesus Kristus kepada semua manusia di mana-mana.

Unit 2

**GEREJA :
RENCANA ALLAH
BAGI DUNIA**



Sejarah Gereja yang Bertindak bagi Allah

Musim panas yang lalu kami sekeluarga berlibur di bagian Utara New Mexico. Dalam perjalanan itu, kami tiba pada cela suatu gunung yang tinggi. Di bagian tertinggi dari celah tersebut kami berhenti untuk makan siang di tepi sebatang anak sungai. Tempat itu tenang sekali. Hanya desir angin di antara pepohonan dan gelegak aliran anak sungai yang kedengaran.

Tak lama kemudian kami mulai menuruni gunung tersebut. Kami melihat bahwa anak sungai itu mengalir sejajar dengan jalan. Jalan kecil yang berdebu itu kemudian menjadi jalan raya dan anak sungai itu menjadi sungai. Beberapa mil kemudian sungai itu menjadi Sungai Rio Grande, sungai besar yang bermuara di Teluk Mexico.

Kehidupan gereja menyerupai sebatang sungai — suatu aliran peristiwa-peristiwa yang terus-menerus. Kadang-kadang ia nampak seperti aliran kegiatan yang kecil dan pada waktu yang lain menyerupai sungai yang menderu melalui ruang dan waktu. Inilah adalah sejarah gereja.

Kita baru saja melihat bagaimana Allah telah memilih gereja untuk melaksanakan rencana penebusan-Nya bagi dunia. Pasal ini membawa saudara melewati tiga periode penting dalam sejarah gereja. Saudara akan melihat Allah bekerja melalui orang-orang biasa yang mewakili gereja. Saudara akan menemukan bahwa sejarah gereja adalah sejarah pertentangan-pertentangan dan kemenangan-kemenangan melewati berbagai waktu dan zaman.



ikhtisar pasal

Pendahuluan

Periode Permulaan — Hidup dengan Iman

Periode Pertengahan — Mengikuti Dunia

Periode Modern - Menemukan Kemerdekaan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Mengenal keadaan-keadaan dalam gereja yang melemahkan pelayanan penebusannya bagi dunia.
- Mengenal orang-orang dan peristiwa-peristiwa penting dalam ketiga periode sejarah gereja yang dibahas.
- Membahas perubahan-perubahan yang terjadi dalam gereja yang membawa kepada Reformasi.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan dalam pasal 1. Bacalah semua ayat Alkitab yang diberikan dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan sebelum saudara melihat jawaban yang diberikan dalam buku ini.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri saudara sendiri dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

PENDAHULUAN

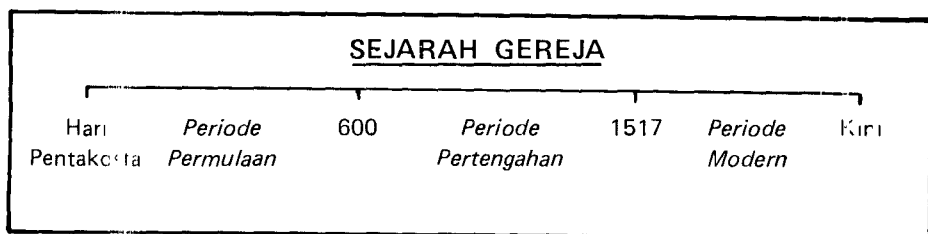
Sejarah gereja ialah kisah perbuatan orang-orang yang bertindak atas nama Allah. Itulah kisah umat Allah yang melanjutkan pelayanan Kristus di dunia. Sejarah ini mencakup kegiatan-kegiatan dalam kehidupan gereja dan kemajuan iman Kristen sepanjang waktu. Ia menjadi pelajaran untuk masa sekarang dan memberikan bimbingan bagi masa depan.

Sesuai dengan maksud kami dalam pasal ini, kami hanya akan menyototi beberapa peristiwa umum dari sejarah gereja. Maksud kami telah menelusuri secara singkat praktek dan kemajuan iman Kristen dalam kehidupan gereja melalui ibadah, pelayanan, dan kesaksian. Tentu saja, dalam pelajaran yang singkat ini kita tidak dapat menyajikan sejarah gereja secara menyeluruh. Mungkin saudara ingin untuk mempelajari lebih banyak tentang sejarah gereja pada waktu yang lain.

Untuk menolong saudara menggambarkan tindakan gereja selama periode-periode ini, kami akan menggunakan beberapa bagan. Ini akan menyederhanakan ide-ide umum yang akan dikemukakan.

Pembagian sejarah atas periode-periode nampaknya dibuat-buat, tetapi perlu agar mendapat gambaran yang lebih jelas tentang peristiwa-peristiwa. Saudara harus mengerti bahwa suatu periode tidak berakhir dengan tiba-tiba, dan diikuti oleh periode yang lain pada hari atau tahun berikutnya. Sejarah bergerak maju bagaikan aliran, dan sebagaimana halnya dengan angin, sukar sekali untuk mengetahui di mana satu bagian (periode) berakhir dan bagian (periode) lainnya mulai. Sejarah gereja telah dibagi atas tiga periode.

Periode Permulaan	Hari Pentakosta — Thn 600 TM
Periode Pertengahan	Thn 600 TM — Thn 1517 TM
Periode Modern	Thn 1517 — hingga kini



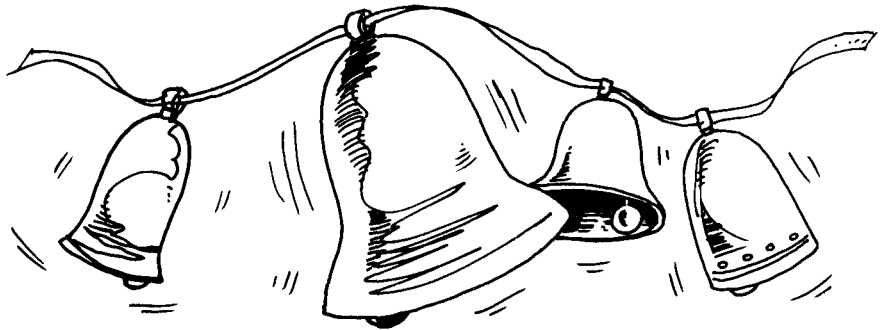
PERIODE PERMULAAN -- HIDUP OLEH IMAN

Gereja di Yerusalem

Tujuan 1. *Menerangkan kondisi gereja di Yerusalem dari Hari Pentakosta hingga tahun 64 TM.*

Gereja mulai berdiri di Yerusalem. Ia terbit dari kehidupan dan pekerjaan Kristus. Tak lama sesudah kematian dan kebangkitan-Nya, Kristus memberikan perintah kepada murid-murid-Nya untuk pergi dan memberitakan Injil kepada sekalian bangsa. Murid-murid harus menunggu di Yerusalem agar dilengkapi dengan kuasa yang akan menolong mereka melaksanakan perintah Kristus. Gereja terjadi oleh pekerjaan Roh Kudus pada hari Pentakosta. Saudara dapat membaca hal ini dalam Kisah Para Rasul pasal 2.

Gereja yang mula-mula beribadah terus-menerus kepada Tuhannya. Kita membaca bahwa Petrus dan Yohanes pergi ke bait Allah untuk berdoa. Seorang pengemis yang lumpuh disembuhkan oleh doa mereka. "Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji Allah" (Kisah Para Rasul 3:9). Akibatnya, banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan Yesus. Demikian juga dengan orang-orang lain yang terus-menerus melihat perbuatan Allah yang besar melalui murid-murid. Mujizat-mujizat disebut "lonceng yang memanggil orang untuk beribadah." Mujizat-mujizat merupakan hal yang biasa dalam gereja yang mula-mula.



Gereja yang mula-mula menikmati persekutuan. Ada persatuan roh dan perhatian kepada anggota-anggota Tubuh Kristus yang berkekurangan. Kepercayaan gereja mengenai Oknum Yesus Kristus sederhana namun kokoh. Iman dan kesaksian yang kuat, kesalehan dalam watak dan sikap mengasihi terdapat dalam gereja itu tiap-tiap hari.

Pada waktu itu, gereja terutama berada di Yerusalem. Gereja belum lagi meluas ke Yudea, Samaria hingga sampai ke ujung bumi sebagaimana diperintahkan oleh Tuhan. Gereja baru mulai menyebar ke daerah-daerah lain untuk bersaksi setelah Stefanus dibunuh (Kisah Para Rasul 7). Penganiayaan menceraiberaikan gereja di Yerusalem dan anggota-anggotanya terpencar. Tetapi ke mana pun mereka pergi, mereka memberitakan Injil dan banyak orang menjadi percaya. Bahkan mereka yang bukan orang Yahudi diterima ke dalam gereja sesuai dengan persetujuan dalam Musyawarah di Yerusalem (Kisah Para Rasul 15). Seluruh kitab Kisah Para Rasul merupakan sejarah permulaan perluasan gereja, baik di Yerusalem maupun di daerah-daerah lain. Sejarah ini meliputi masa permulaan ini hingga kurang lebih tahun 64 TM. Pada waktu itu pula gereja memasuki masa penganiayaan yang hebat oleh Nero, kaisar Romawi. Periode penganiayaan ini berlangsung terus di bawah kaisar-kaisar Romawi yang berikut selama hampir 300 tahun.

1 Tuliskan X di depan tiap-tiap kata yang menggambarkan kondisi Gereja di Yerusalem hingga tahun 64 TM.

- | | |
|--|--|
| a Pertumbuhan | h Pelayanan yang dipiripin oleh Roh |
| b Tawar hati | i Sifat mementingkan diri |
| c Ibadah yang berkesinambungan (terus-menerus) | j Kepercayaan yang sederhana |
| d Sedikit mujizat | k Kesalehan (kesucian) |
| e Banyak mujizat | l Kesaksian yang kuat |
| f Persekutuan yang kuat di antara orang-orang percaya | m Perhatian dan kasih |
| g Kekurangan persatuan | n Ketakutan |

2 Yang mana di antara kata-kata ini menggambarkan kondisi gereja saudara?

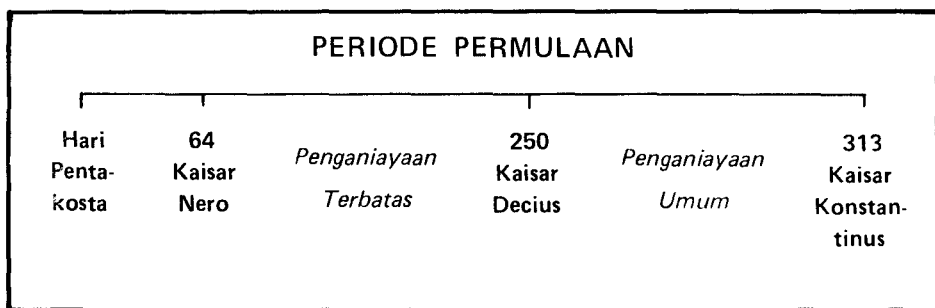
.....



Gereja Dianiaya

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana gereja dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa yang menguji iman dan persatuannya sebelum tahun 312 TM.*

Sesudah kematian Stefanus, penganiayaan terhadap gereja meningkat. Sesungguhnya, selama hampir 300 tahun, persatuan gereja dan iman anggota-anggotanya diuji melalui penganiayaan. Pada mulanya penganiayaan-penganiayaan ini masih ringan dan hanya terbatas pada beberapa tempat, tetapi pada saat-saat tertentu menjadi hebat sekali. Sekitar tahun 250 TM, selama pemerintahan Kaisar Decius, penganiayaan menjadi lebih umum, dan menyebar ke seluruh kekaisaran Romawi. Sekalipun demikian, pada akhir periode ini, Kekristenan telah meluas ke seluruh kekaisaran hingga ke Inggris, Eropa, Afrika Utara, dan Timur Tengah.



Kekuatan-kekuatan yang menguji persatuan dan iman gereja selama periode ini adalah:

1. *Kematian rasul-rasul.* Suara yang hidup dan orang-orang yang berwewenang mengenai makna Injil berhenti ketika para rasul meninggal dunia. Yang tinggal pada gereja ialah tradisi lisan dan tulisan untuk menerangkan apa yang telah dikatakan dan dilakukan oleh Yesus. Para pemimpin gereja mengadakan sidang-sidang untuk mengambil keputusan dan menggariskan aturan-aturan bagi iman.

2. *Ajaran palsu guru-guru tertentu.* Guru-guru palsu mengancam gereja dari dalam. Mereka mempertanyakan sifat Allah, oknum Yesus dan ajaran tentang keselamatan. Akan tetapi, beberapa pemimpin yang besar membela ajaran Yesus yang benar. Pemimpin-pemimpin gereja yang mula-mula seperti Tertulianus, Origenes, Ambrosius, Hieronimus, Chrysostomus, dan Augustinus mempunyai pengaruh yang besar atas pemikiran dan kepercayaan gereja selama 400 tahun permulaan.

3. *Penganiayaan oleh negara.* Penganiayaan mengancam gereja dari luar. Penganiayaan timbul ketika gereja menolak untuk menyembah kaisar. Gereja juga menolak dewa-dewa, yang dalam pemikiran orang Romawi, telah mendatangkan kebesaran bagi Roma.

Penganiayaan itu gagal menghancurkan gereja. Malah sebaliknya, gereja terus bertambah walaupun ada aniaya. Iman orang-orang percaya dikuatkan dan ketergantungan mereka kepada Tuhan bertambah. Pria, wanita, dan anak-anak mengorbankan nyawa mereka untuk Tuhan dan Juruselamat mereka.

3 Bagaimanakah gereja terancam dari *dalam*?

.....

4 Bagaimana gereja terancam dari *luar*?

.....

5 Mengapa gereja dianiaya?

.....

6 Bagaimana reaksi gereja terhadap penganiayaan?

.....

.....

7 Dalam cara bagaimana kematian rasul-rasul menjadi penguji bagi kesatuan dan iman gereja?

.....

.....

Gereja Diakui

Tujuan 3. *Menguraikan perubahan yang terjadi dalam gereja di antara masa pemerintahan Konstantinus dari tahun 600 TM.*

Konstantinus menjadi kaisar Roma pada tahun 306 TM, dan pada tahun 313 ia memberikan kebebasan penuh kepada gereja untuk beribadah, mempunyai hak milik, dan memerintah diri sendiri. Gereja menerima pengakuan dari pemerintahan Romawi.

Inilah permulaan dari banyak perubahan dalam gereja. Demikian besarnya perubahan dalam ibadah, pelayanan, dan kesaksian sehingga gereja, pada akhir periode ini, sangat berbeda dengan gereja yang mula-mula. Bagian berikut akan menolong saudara untuk melihat perbedaan-perbedaan antara gereja yang mula-mula di Yerusalem dan gereja yang diakui di Roma.

PERIODE PERMULAAN – 64-600 TM		
	Selama Penganiayaan	Sesudah Konstantinus
	64 250	313 600
GEREJA DALAM IBADAH		
TEMPAT	R u m a h	Basilika atau katedral
BENTUK	Batiniah, rohani, praktis	Lahiriah, bersifat upacara, artistik.
BERITA	Membangun dan mudah dimengerti, dipimpin oleh Roh.	Bersifat upacara, rumit, dibuat oleh manusia
Ditujukan kepada	Semua orang	Golongan sosial yang tinggi
GEREJA DALAM PELAYANAN		
PERHATIAN	Hal-hal rohani	Hal-hal politik
PENGAJARAN	Teologi yang sederhana	Pengakuan Kepercayaan yang dirumuskan dalam konsili ²
PENYELENGGA- RAAN	Perkara-perkara diselesaikan oleh gereja sendiri	Perkara-perkara diselesaikan oleh negara dan gereja
GEREJA DALAM KESAKSIAN		
STATUS	Pemimpin jemaat (gereja) dan kaum awam setara	Pemimpin jemaat (pejabat gereja) berstatus lebih tinggi dari kaum awam
PEMERINTAHAN	Gereja-gereja setempat yang merdeka dan mengurus diri sendiri	Diurus oleh konsili gereja dan di bawah pengawasan kaisar

Gereja yang dimulai oleh kuasa Roh Kudus mengakhiri periode ini di bawah kuasa kaisar. Gereja telah mendapat pengakuan kekaisaran Romawi. Tetapi perubahan-perubahan terus terjadi dalam gereja.

8 Bandingkanlah kedua kolom *Selama Penganiayaan* dan *Sesudah Konstantinus* dalam bagan yang lalu, dan tuliskan kesan saudara tentang perubahan-perubahan dalam gereja selama dua periode ini dalam segi-segi berikut:

a Gereja dalam ibadah:

.....

.....

b Gereja dalam pelayanan:

.....

.....

c Gereja dalam Kesaksian:

.....

.....

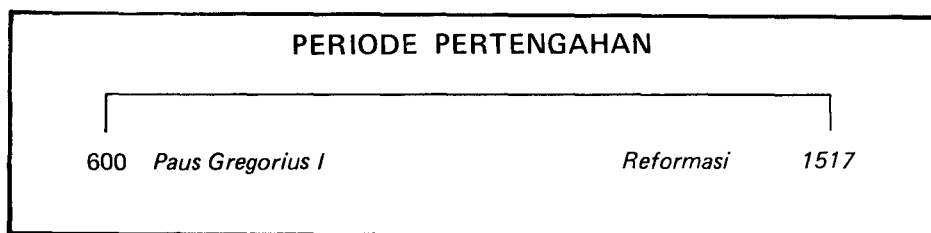
Perubahan-perubahan politik dan sosial silih berganti. Tetapi bahkan dalam tahun-tahun ketiadaan kuasa rohani seperti ini, ada pemimpin-pemimpin gereja yang setia di antara orang-orang percaya. Mereka adalah pembela-pembela iman Kristen yang besar selama periode ini. Kita hanya akan mendaftarkan beberapa di antara mereka yang sangat terkenal sesuai urutan munculnya nama mereka dalam sejarah:

1. Athanasius (296-373 TM), seorang pendebat besar yang menjadi uskup Aleksandria.
2. Ambrosius dari Milan (340-397 TM), seorang uskup, pengarang, dan pembela iman.
3. Yohanes Chrysostomus (345-407 TM), seorang uskup dan mungkin pengkhotbah terbesar dalam periode itu. Ia berbuat banyak untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan gereja dalam abad ke-5, dan akhirnya mati karena imannya.

4. Hieronimus (340-430 TM), orang yang paling berpendidikan di antara pemimpin-pemimpin rohani yang besar dalam daftar ini. Sumbangannya yang besar ialah menterjemahkan Alkitab ke dalam bahasa sehari-hari.
5. Augustinus (354-430 TM), pengarang terbesar mengenai masalah-masalah asas pengajaran selama periode ini.

PERIODE PERTENGAHAN — MENGIKUTI DUNIA

Tujuan 4. *Menyebutkan keadaan-keadaan dalam gereja yang membawa kepada Reformasi.*



Periode ini mulai dengan Gregorius I, yang menjadi paus untuk gereja dalam tahun 590 TM. Ia memulai suatu masa dalam mana gereja memperoleh kuasa yang besar sebagai suatu lembaga. Periode ini berakhir pada tahun 1517 TM dengan Reformasi, yang memperbaiki beberapa kesalahan dan penyelewengan serta menata kembali hal ihwal gereja sesuai dengan ajaran Alkitab.

Ada dua segi penting yang ingin kita bicarakan dalam periode ini. Kedua segi ini menyangkut pelayanan gereja. Segi pertama ialah persatuan gereja dan negara. Segi kedua ialah kuasa yang diberikan kepada paus dan para pemimpin gereja.

Gereja yang Duniawi

Selama periode yang hampir 1000 tahun lamanya ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa politik yang mempengaruhi gereja, tetapi kita tidak akan membahasnya berhubung ketiadaan tempat. Kenyataan yang paling penting dalam periode ini, ditinjau dari pengaruhnya terhadap gereja ialah menanjaknya kekuasaan gereja dan persatuannya dengan negara. Ternyata, dalam periode ini juga gereja kehilangan pengaruh rohaninya terhadap

dunia. Dunia sangat mempengaruhi gereja; bukannya gereja mengubah dunia sebagaimana yang diperintahkan oleh Kristus. Misalnya, beberapa kaisar berpikir bahwa mereka mempunyai hak dan wewenang untuk mengurus persoalan-persoalan gereja.

Di antara abad kelima dan ketujuh Tarikh Masehi, tidak ada pemerintahan yang kuat. Bangsa-bangsa dan penguasa-penguasanya sedang mengalami berbagai perubahan. Eropa Barat tidak mempunyai kepenimpinan yang permanen atau kuat. Kota Roma mempunyai pemerintah sipil yang lemah. Pekerjaan-pekerjaan umum banyak dilalaikan. Paus mewakili satu-satunya pemerintahan yang permanen. Rakyat dan pemimpin-pemimpin mereka datang kepada gereja untuk meminta pertolongan. Gereja mulai menyuarakan pendapatnya tentang masalah-masalah duniawi. Dengan demikian, kekuasaan gereja bertambah besar.

Kekaisaran Romawi dan gereja telah bersatu ketika Kekristenan menjadi agama negara. Gereja diterima secara umum. Ia menjadi terkenal sebagai gereja katolik (gereja yang am, umum). Selama periode yang hampir 1000 tahun ini, gereja di barat atau gereja Latin berpusat terutama di Roma. Di beberapa tempat gereja menjadi lebih berkuasa dari negara selama waktu ini. Inilah permulaan dari apa yang sekarang disebut Gereja Katolik Roma.

Gereja menjadi sumber penggerak politik. Ia mengabaikan tugasnya untuk meneruskan rencana penebusan Allah. Perhatiannya yang utama ditujukan kepada perkara-perkara sementara atau duniawi, dan hanya sedikit waktunya diberikan kepada perkara-perkara Roh yang lebih penting. Gereja gagal mengetengahkan kuasa rohani yang kuat.

9 Bacalah Yohanes 18:36; Matius 6:33; dan Roma 14:17, dan terangkan apa sebenarnya maksud utama gereja.

.....

.....

.....

10 Yang manakah di antara pernyataan-pernyataan ini BENAR mengenai keadaan duniawi gereja selama Periode Pertengahan?

- a Sementara kekuasaan gereja bertambah, keterlibatan politiknya menjadi lebih besar.
- b Gereja menerima pertolongan dari pemerintah sipil.

- c Kekuatan rohani gereja bertambah pada waktu ia bersatu dengan negara.
- d Gereja semakin terlibat dalam perkara-perkara duniawi dan semakin kurang terlibat dalam perkara-perkara rohani.

Pemimpin Duniawi

Bersamaan dengan tumbuhnya kekuasaan gereja, bertumbuhlah juga kekuasaan pemimpin-pemimpinnya. Hal ini terutama benar untuk kepala gereja, uskup Roma, yang diberi gelar *paus*. Ia menuntut kekuasaan dan kewenangan atas seluruh dunia Kristen.

Muncullah tradisi bahwa Petrus adalah uskup Roma yang pertama. Tidak ada bukti bahwa hal ini benar. Dua ayat Alkitab yang dipakai untuk menuntut hak ini bagi Petrus dan pengganti-penggantinya adalah Matius 16:18-19 dan Yohanes 21:16-17. Dikatakan bahwa sebagai uskup, Petrus menjadi paus yang pertama. Sebagai pemimpin rasul-rasul, Petrus dianggap mempunyai wewenang atas seluruh gereja. Pendapat ini mendapat dukungan kuat dari gereja Roma. Gereja di bagian timur menolaknya.

Kepemimpinan gereja menjadi lebih kuat. Bahkan sesudah runtuhnya Kekaisaran Romawi pada abad kelima, gereja tetap kuat. Pemimpin-pemimpinnya penuh dengan ambisi pribadi, tetapi gagal memberikan kepemimpinan rohani. Gereja mulai menerima ketakhyulan dan kebiasaan kafir.

Sementara kuasa gereja bertambah di bidang politik, gereja bertambah lemah secara rohani. Bertahun-tahun telah berlalu semenjak masa gereja yang mula-mula. Perubahan-perubahan besar telah terjadi dalam ibadah, pelayanan, dan kesaksian gereja. Berikut ini adalah beberapa perubahan dalam pelayanan rohani gereja:

Gereja dalam ibadah:

1. Agama formal telah mengganti agama rohani.
2. Orang beribadah diberitahu bahwa ia tidak dapat berdoa secara langsung kepada Allah.
3. Pastor menjadi perantara di antara Allah dan manusia.
4. Bahasa ibadah gereja bukan lagi bahasa yang dikenal oleh orang yang beribadah.

Gereja dalam pelayanan:

1. Tradisi gereja menjadi peraturan (kaidah) bagi iman dan perbuatan dan bukannya Alkitab.
2. Gereja menuntut kewenangan tertinggi dalam semua bidang kehidupan.
3. Gereja berada di atas Alkitab dalam masalah-masalah iman.
4. Alkitab tidak boleh dibaca oleh kaum awam.

Gereja dalam kesaksian:

1. Perkara-perkara duniawi menjadi perhatian utama gereja.
2. Hal-hal sementara diberi kepentingan yang lebih besar dari hal-hal rohani akan usaha-usaha penginjilan.
3. Orang-orang dibawa ke dalam gereja yang hanyalah orang-orang Kristen dalam nama saja.

Biara

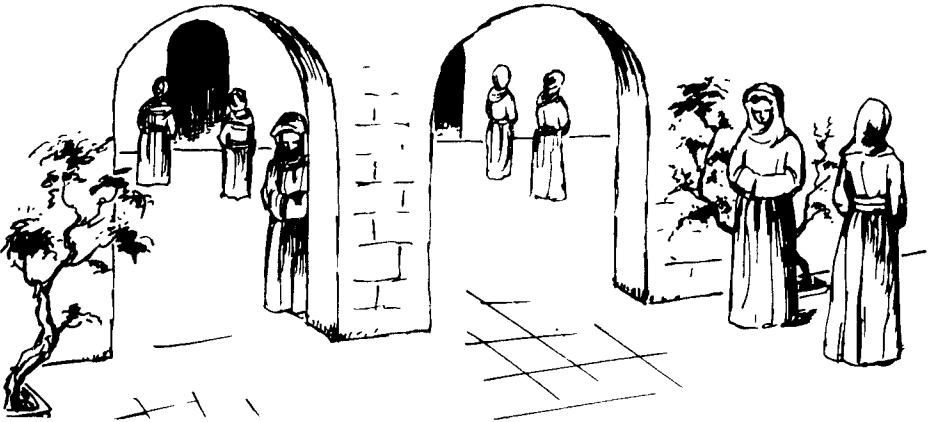
Suatu kekuatan yang menolong memerangi kemunduran rohani gereja adalah gerakan ke arah *kehidupan sebagai biarawan/biarawati*. Yang kami maksudkan ialah beberapa orang saleh yang disebut *rahib* memutuskan untuk memisahkan diri mereka dari semua orang lain dan hidup di tempat-tempat khusus yang tersendiri, yang dinamakan *biara*. *Biarawat* adalah wanita-wanita saleh yang hidup terpisah dari orang-orang lain di tempat-tempat khusus. Dalam gereja yang mula-mula tidak ada biarawan atau biarawati. Orang Kristen hidup dalam keluarga di antara masyarakat. Tetapi keadaan baru dari gereja dan dunia membuat banyak orang memilih kehidupan dalam biara.

Orang menjadi biarawan (rahib) karena mereka merindukan keselamatan. Dalam dua cara, kehidupan sebagai rahib nampaknya merupakan jalan keselamatan yang lebih pasti daripada kehidupan orang lain:

1. *Kehidupan yang terpisah dari dunia*. Kerahiban adalah kehidupan yang terpisah dari dunia dan hal-hal yang menyukarkan kehidupan Kristen. Rahib-rahib mengetahui bahwa ada dosa di dalam dunia dan di dalam gereja. Mereka percaya bahwa pemisahan diri dari kehidupan masyarakat umum akan menolong mereka menempuh kehidupan Kristen yang lebih baik.

2. *Kehidupan penyangkalan diri*. Kehidupan dalam biara memberikan mereka kesempatan untuk menuntut kesucian. Mereka percaya bahwa agar hidup suci mereka harus menolak pemuasan keperluan-keperluan tubuh. Jadi, mereka mengorbankan harta milik mereka. Mereka berpakaian dan

hidup seperti orang miskin. Mereka tidak menikah. Mereka makan sedikit saja dan tidur sedikit. Mereka dengan sengaja membuat tubuh mereka sangat menderita.



Jumlah biarawan dan biarawati bertambah besar. Mereka membentuk kelompok-kelompok (communities) di seluruh Eropa, Timur Tengah, dan Afrika Utara, dan mengorganisasi “*ordo-ordo*” atau golongan-golongan. Empat di antara *ordo-ordo* yang amat terkenal selama Periode Pertengahan adalah: 1) Ordo Benedictus, 2) Ordo Sistersienis, 3) Ordo Fransiskan, dan 4) Ordo Dominikan. Ordo-ordo ini menguntungkan masyarakat karena menjadi pusat-pusat tempat-tempat perlindungan bagi orang-orang semasa perang, dan menerima orang-orang yang lelah dalam perjalanan. Ordo-ordo ini juga menjadi pusat-pusat pertanian dan pengetahuan. Banyak biarawan dan biarawati adalah guru atau penyebar Injil.

Tetapi kelompok-kelompok ini juga mempunyai beberapa akibat buruk. Kelompok-kelompok ini menjadi semakin kaya melalui pajak dari rakyat. Mereka memisahkan beberapa dari antara pria dan wanita yang terbaik dari masyarakat. Biarawan dan biarawati dianggap mempunyai kedudukan yang lebih tinggi di hadapan Allah daripada orang-orang percaya lainnya.

11 Bacalah Matius 5:13-16 dan Yohanes 17:14-16 dan terangkan kedudukan orang Kristen dalam masyarakat.

.....

.....

Beberapa di antara pemimpin-pemimpin gereja yang penting selama Periode Pertengahan adalah:

1. Patrick (387?-461?) yang membawa Injil ke Irlandia.
2. Bernhard dari Clairvaux (1090-1153), pemimpin pergerakan untuk memperkokoh biara-biara.
3. Thomas dari Aquino (1225-1274), ahli teologi yang paling berpengaruh dalam periode itu.
4. Raymond Lull (1235-1315), pemberita Injil di Afrika Utara dan kepada orang Islam.

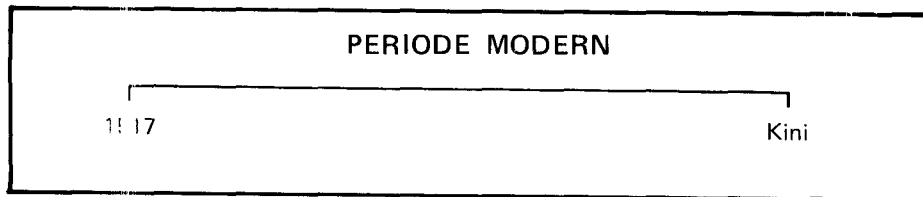
12 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan ini BENAR mengenai kepemimpinan gereja dan pengaruhnya atas gereja selama Periode Pertengahan?

- a Paus menganggap dirinya kepala atas seluruh dunia Kristen.
- b Petrus adalah Paus yang pertama.
- c Sementara pemimpin-pemimpin gereja memperoleh kuasa politik, keefektifan rohani mereka menjadi lemah.
- d Gereja menjadi lebih formal, dan orang percaya tidak diperbolehkan berdoa secara langsung kepada Allah atau membaca Alkitab.
- e Biara-biara didirikan untuk orang-orang saleh yang memilih untuk memisahkan diri dari dunia.
- f Biarawan dan biarawati yang menjalani kehidupan yang terpisah dan penyangkalan diri dapat menjadi orang Kristen yang lebih baik daripada mereka yang hidup di lingkungan masyarakat duniawi.

PERIODE MODERN -- MENEMUKAN KEMERDEKAAN

Tujuan 9 *Menerangkan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh Reformasi dan pengaruhnya atas sejarah gereja modern.*

Dunia yang Berubah



Ibadah formal dan pengakuan kepercayaan yang diulang-ulang tidak dapat memuaskan kelaparan rohani orang. Gereja yang duniawi dan mengutamakan politik tidak dapat memenuhi keperluan orang percaya. Mereka yang berasal dari golongan menengah ingin menghentikan arus uang yang terus mengalir ke Roma. Orang-orang dalam gereja menginginkan perubahan.

Alasan yang terutama bagi keinginan akan perubahan adalah karena orang tidak menerima tuntutan paus untuk berkuasa mutlak. Banyak pemimpin agama melihat dosa dalam kehidupan sesama pejabat gereja. Mereka melihat kemunduran agama dan kelalaian orang-orang. Demikianlah suatu gerakan agama yang disebut *Reformasi* muncul untuk mengadakan perubahan.

Reformasi adalah usaha pembaharuan, bukannya suatu pemberontakan. Tujuannya ialah memperbaiki kesalahan dan penyalahgunaan wewenang gereja. Ia juga merupakan usaha untuk kembali kepada Alkitab. Gereja telah menjadi otoritas di atas Alkitab. Para pembaharu, seperti Martin Luther, percaya bahwa Alkitab mempunyai otoritas atas gereja. Mereka percaya bahwa Firman Allah merupakan otoritas bagi gereja Perjanjian Baru yang mula-mula.

13 Bacalah II Raja-raja 18:1-8 dan 23:4-22; Markus 11:15-18. Bagaimana peristiwa-peristiwa ini jika dibandingkan dengan apa yang terjadi selama Reformasi?

.....

.....

Selama Reformasi, terjadi dua perubahan besar dalam gereja:

1. *Perubahan dalam pemerintahan gereja.* Reformasi berarti berakhirnya penguasaan oleh gereja Roma Katolik. Bangsa-bangsa mulai mempunyai pemerintahan gereja mereka sendiri-sendiri. Gereja-gereja nasional mulai bermunculan. Mereka tidak berada di bawah kuasa Roma, dan mereka memahami keperluan orang-orang.

2. *Perubahan dalam ajaran gereja.* Beberapa ajaran tidak diganti. Misalnya, ajaran tentang Trinitas, Kristus, Alkitab, kejatuhan manusia, dosa turunan atau warisan, dan perlunya kehidupan yang suci bagi orang percaya tidak diganti. Beberapa ajaran Perjanjian Baru yang diperbaharui adalah:

- a. Keselamatan oleh iman saja, yaitu hanya oleh percaya kepada Yesus Kristus.
- b. Alkitab merupakan satu-satunya kaidah bagi iman dan kelakuan.
- c. Orang percaya dapat langsung menghampiri Allah tanpa pertolongan seorang pastor atau pejabat gereja sebagai perantara.
- d. Keselamatan hanya oleh kasih karunia Allah dan bukan oleh perbuatan.

Kemerdekaan dalam Gereja

Reformasi membawa kemerdekaan yang baru. Kuasa dan wewenang yang mempengaruhi gereja selama 1000 tahun pada akhirnya dilomahkan. Keseragaman telah diganti oleh kemerdekaan. Ini merupakan suatu dunia baru.

Bersamaan dengan kemerdekaan datang keanekaragaman. Kemerdekaan mendatangkan perbedaan-perbedaan antara golongan-golongan gereja. Orang-orang percaya mulai membuka Alkitab mereka dan membaca. Perbedaan pendapat tentang apa yang sesungguhnya dikatakan oleh Alkitab memimpin kepada perbedaan ajaran. Golongan-golongan gereja baru muncul, yang mulai menunjukkan cara-cara beribadah yang beranekaragam. Golongan-golongan baru ini, atau yang disebut *denominasi*, menetapkan nama mereka sendiri, seperti *Metodis*, *Presbiterian*, dan *Baptis*.

Suatu *denominasi* ialah sekelompok orang percaya yang menganut seperangkat kepercayaan. Semenjak Reformasi, denominasi-denominasi telah berlipat ganda. Ini adalah hasil kemerdekaan hati nurani untuk membaca Alkitab dan percaya dalam cara tertentu. Ini merupakan hasil pencarian kebenaran oleh umat Allah. Denominasi-denominasi ini tidak pernah bebas dari bahaya kekeliruan dalam memahami apa yang dikatakan Alkitab. Penting sekali saudara mengetahui denominasi saudara dan apa yang dipercayainya.

14 Uraikan golongan (denominasi) gereja di mana saudara berbakti. Bagaimanakah golongan ini jika dibandingkan dengan Gereja Perjanjian Baru?

.....

.....

Periode Modern dalam sejarah gereja ditandai oleh kemerdekaan. Kemerdekaan ini mengakibatkan perbedaan-perbedaan dalam beberapa segi kepercayaan, bentuk ibadah, dan pemerintahan gereja. Persatuan Kristen dibutuhkan dalam tubuh Kristus. Kita harus memberikan tempat bagi

kemerdekaan atau perbedaan, tetapi pada saat yang sama kita harus mengusahakan persatuan Kristen.

Daftar berikut memberikan beberapa perubahan dalam gereja selama Periode Modern.

Gereja dalam ibadah:

1. Keanekaragaman dalam bentuk ibadah.
2. Partisipasi jemaat sangat bertambah.
3. Kesucian pribadi tiap-tiap orang percaya dititikberatkan.

Gereja dalam pelayanan:

1. Banyak pelayanan kemanusiaan seperti rumah-rumah sakit dan rumah-rumah yatim piatu.
2. Sekolah-sekolah Minggu dimulakan oleh banyak gereja.

Gereja dalam kesaksian:

1. Pengembangan gerakan utusan gerejawi.
2. Kampanye-kampanye penginjilan yang besar di kota-kota besar.
3. Pembagian bahan-bahan bacaan tentang Injil.

Dalam uraian yang sesingkat ini mustahil untuk mendaftarkan semua pemimpin gereja yang telah memainkan peranan utama sejak Reformasi hingga kini. Kita hanya akan menyebutkan beberapa orang yang mewakili pemimpin dalam periode ini:

1. Martin Luther (1483-1546), ahli teologi Jerman yang memimpin Reformasi Protestan dengan berhasil.
2. John Wesley (1703-1791), pengkhotbah Inggris yang mendirikan Gereja Methodis.
3. David Livingstone (1813-1873), utusan gerejawi yang juga seorang penyelidik daerah-daerah baru di Afrika Tengah.
4. Hudson Taylor (1832-1905), pendiri program pengutusan Injil untuk menginjili Cina.
5. Billy Graham (1918-—), Pekabar Injil zaman modern.



15 Bandingkan keadaan gereja sebelum dan sesudah Reformasi dan berikan ringkasan dari perubahan-perubahan utama yang terjadi dalam ketiga bidang ini.

a Dalam pemerintahan gereja:

.....

.....

b Dalam ajaran gereja:

.....

.....

c Dalam kemerdekaan gereja:

.....

.....

16 Sebutkan beberapa akibat perubahan ini.

.....

.....

Masa Depan Gereja

Tujuan 6. *Membandingkan situasi di negara saudara dengan kecenderungan umum yang mempengaruhi gereja.*

Bagaimana tentang masa depan gereja? Ini suatu waktu yang luar biasa dan menggairahkan yang telah disediakan Allah bagi gereja. Allah hadir dalam Tubuh Kristus (gereja) oleh Roh-Nya. Dunia kita dewasa ini adalah dunia yang banyak menyerupai dunia Perjanjian Baru. Harold A. Snyder, dalam bukunya, *The Problem of Wineskins* (Intervarsity Press, Ewoner's Drove, Illinois, 1977, hal. 27-33) mengatakan bahwa dunia dewasa ini sebanding dengan dunia gereja yang mula-mula dalam hal-hal berikut:

1. Perpindahan penduduk ke kota-kota.
2. Persatuan mendatangkan perdamaian politik.
3. Penyebaran satu kebudayaan dan bahasa.
4. Perjalanan-perjalanan internasional memungkinkan komunikasi yang lebih baik.
5. Perasaan bahwa manusia pada dasarnya satu.
6. Pencampuran pemikiran dan pandangan tentang dunia.
7. Kemunduran susila.

Rencana penebusan Allah masih dapat diketengahkan kepada seluruh dunia. Persatuan orang Kristen diperlukan agar maksud-maksud kekal Allah dapat digenapi. Lebih banyak orang lagi yang akan menjadi anggota tubuh Kristus.

Tanda-tanda juga menunjuk kepada suatu pembaharuan Tubuh Kristus. Ada empat gerakan yang menandakan bahwa gereja sedang bergerak maju dalam tugasnya untuk Tuhan. Gerakan-gerakan ini adalah:

1. Gerakan penginjilan pribadi.
2. Gerakan persekutuan dalam gereja.
3. Gerakan untuk menjangkau jiwa-jiwa dan menjadikan mereka murid Tuhan.
4. Gerakan pembaharuan karunia-karunia rohani dalam gereja.

17 Dalam buku catatan saudara, tuliskan suatu pernyataan yang membandingkan situasi di daerah (negara) saudara dengan keterangan nomor satu yang diringkaskan dari buku "The Problem of the Wineskins". Setujukah saudara dengan keterangan ini?

18 Sekarang lihatlah daftar yang menjelaskan pembaharuan tubuh Kristus. Apakah saudara sedang mengalami hal-hal yang sama dalam gereja saudara?

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkan penjelasan di sebelah kiri dengan periode dalam sejarah gereja di sebelah kanan.

- | | |
|---|--|
| a Reformasi membawa perubahan dalam pemerintahan dan ajaran gereja, juga membawa kemerdekaan yang lebih besar dalam ibadah. | 1) Gereja yang Mula-mula (sampai dengan 64 TM). |
| b Persatuan dan iman gereja diuji melalui kematian pemimpin-pemimpinnya, ajaran-ajaran palsu, dan penderitaan karena aniaya. | 2) Gereja selama penganiayaan (64 - 313 TM). |
| c Gereja terlibat dalam soal-soal politik (duniawi) lebih daripada soal-soal rohani. | 3) Gereja sesudah Konstantinus (313 - 600 TM). |
| d Uskup Roma disebut <i>Paus</i> , dan ia menjadi kepala gereja yang resmi. | 4) Gereja dalam Periode Pertengahan (600-1517 TM). |
| e Selama periode ini, gereja tunduk di bawah kuasa kaisar dan ibadahnya menjadi formal dan bersifat upacara saja. | 5) Gereja dalam Periode Modern (1517-kini). |
| f Gereja mengalami pertumbuhan yang luar biasa, banyak mujizat, persekutuan yang kuat, dan pelayanan yang dipimpin oleh Roh dengan perhatian kepada dunia. | |

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling tepat untuk setiap pertanyaan.

2 Siapa di antara pemimpin-pemimpin ini dianggap pengarang terbesar dalam soal-soal ajaran gereja selama periode 313-600 TM?

- Athanasius
- Konstantinus
- Augustinus
- Bernard dari Clairvaux

3 Siapakah ahli teologi Jerman yang menjadi pemimpin Reformasi Protestan?

- a) John Wesley
- b) Raymond Lull
- c) Hudson Taylor
- d) Martin Luther

4 Thomas dari Aquino terkenal sebagai:

- a) utusan gerejawi pertama kepada Afrika Utara dan orang Islam.
- b) ahli teologi yang mempunyai pengaruh terbesar selama Periode Pertengahan.
- c) seorang rahib yang mendirikan biara yang pertama.
- d) seorang yang menentang iman dan menganiaya orang Kristen.

5 Penganiayaan terhadap orang Kristen yang mula-mula mengakibatkan:

- a) perlemahan gereja yang membawa anggota-anggotanya kembali kepada dosa dan penyembahan berhala.
- b) perluasan Kekristenan ke semua bagian dunia karena orang-orang Kristen tersebar di mana-mana.
- c) gerakan untuk membatasi gereja pada pertemuan-pertemuan rahasia yang kecil di Yerusalem.
- d) pengeblosan ke dalam penjara atau pembunuhan semua pemimpin gereja.

BENAR-SALAH. Tuliskan B di depan tiap pernyataan BENAR yang menerangkan suatu keadaan gereja yang membawa kepada Reformasi. Tuliskan S di depan tiap pernyataan yang SALAH tentang periode ini.

- 6 Dunia mendominasi gereja dan bukannya gereja melayani dunia.
- 7 Gereja Katolik Roma menjadi gereja Kristen yang resmi.
- 8 Ada kemerdekaan bagi semua orang percaya untuk membaca dan menafsirkan Alkitab bagi diri mereka sendiri.
- 9 Doktrin iman, bukannya perbuatan, ditekankan oleh pemimpin-pemimpin gereja.
- 10 Orang yang beribadah dapat menghampiri Allah hanya melalui pastor.
- 11 Gereja menuntut hak dan wewenang tertinggi dalam segenap bidang kehidupan.
- 12 Pengaruh rohani gereja dalam dunia sangat kuat.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 10 a Benar.
b Salah.
c Salah.
d Benar.
- 1 Saudara harus menuliskan X di depan a, c, e, f, h, j, k, l, dan m.
- 11 Orang percaya harus menjadi contoh dalam dunia dan mempengaruhi dunia bagi Kristus.
- 2 Kami harap saudara dapat mengatakan bahwa a, c, e, f, h, j, k, l, dan m menggambarkan keadaan gereja saudara.
- 12 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
e Benar.
f Salah. (Dalam biara-biara pun ada masalah-masalah. Hidup dalam dunia menolong orang percaya untuk menjadi teladan dan pengaruh. Keterpisahan dari orang lain atau penyangkalan diri saja tidak menjadi jaminan bahwa seseorang adalah orang Kristen yang lebih baik dari orang-orang lain.)
- 3 Oleh guru-guru palsu yang tidak mengajarkan kebenaran tentang Yesus Kristus.
- 13 Dalam II Raja-raja, kedua raja tersebut membuang semua penyalahgunaan (perbuatan dan kebiasaan yang salah) dari Bait Allah, dan terjadi pembaharuan dalam ibadah. Dalam Markus 11 Yesus menghilangkan semua perbuatan dan kebiasaan yang salah dalam Bait Allah. Selama Reformasi perbuatan dan ajaran yang salah dihilangkan dan ada pembaharuan dalam ibadah. (Penting bagi saudara untuk melihat bahwa Allah berkehendak membersihkan rumah-Nya dari perbuatan dan kebiasaan yang salah.)
- 4 Melalui penganiayaan.
- 14 Barangkali saudara memasukkan nama golongan atau denominasi saudara dan asas kepercayaannya. Diharapkan bahwa ajarannya mencakup ajaran-ajaran utama Reformasi.
- 5 Karena gereja menolak untuk menyembah kaisar atau dewa-dewa orang Romawi.

- 15 (Salah satu dari jawaban-jawaban ini)
 - a Banyak gereja terlepas dari gereja di Roma dan mendirikan pemerintahan gerejanya di negara mereka sendiri.
 - b Orang percaya dapat menghampiri hadirat Allah secara langsung dan diberi kebebasan membaca Alkitab. Dinyatakan bahwa keselamatan hanya didapat oleh iman dan kasih karunia Allah, bukan oleh perbuatan (pekerjaan). Sekali lagi Alkitab menjadi satu-satunya kaidah iman dan kehidupan, dan bukannya gereja.
 - c Karena kemerdekaan, orang mulai membaca Alkitab. Kemerdekaan menghasilkan perbedaan dalam beberapa asas kepercayaan (karena perbedaan tafsiran tentang isi Alkitab), dalam bentuk-bentuk ibadah, dan dalam pemerintahan gereja.
- 6 Gereja bertumbuh, iman menjadi lebih kuat, dan orang percaya belajar untuk lebih bergantung kepada Tuhan.
- 16 Keanekaragaman dalam bentuk-bentuk ibadah; kesucian pribadi lebih ditekankan; sekolah-sekolah Minggu; pelayanan-pelayanan kemanusiaan; dan usaha untuk menjangkau orang-orang dengan Injil.
- 7 Kematian mereka menyebabkan gereja tidak lagi mempunyai orang yang pernah melihat dan bersama-sama dengan Yesus. Gereja harus bergantung kepada tradisi lisan dan tulisan — ceritera-ceritera yang diturunkan dari para rasul.
- 17 Jawaban saudara sendiri. Pikirkanlah pengaruh kecenderungan-kecenderungan ini atas gereja saudara sendiri.
- 8 Barangkali jawaban saudara mirip dengan jawaban berikut:
 - a Gereja berubah dari ibadah sederhana yang dipimpin Roh oleh semua orang kepada ibadah formal yang bersifat upacara dan ditujukan kepada golongan masyarakat yang tinggi.
 - b Gereja mengalihkan perhatiannya dari kesejahteraan rohani anggota-anggotanya kepada organisasi yang lebih rumit dan bersifat politik.
 - c Gereja berubah dari persekutuan orang-orang percaya yang seluruhnya terlibat dalam kesaksian kepada tempat kedudukan dan kuasa untuk sedikit orang yang terpilih.
- 18 Kami harap saudara dapat melihat bahwa hal-hal ini sedang terjadi dalam gereja saudara.
- 9 Maksud utama gereja ialah menyebarkan Injil kerajaan Allah. (*Bukanlah* maksud utama gereja untuk mencari pemecahan atas persoalan-persoalan ekonomi, sosial, atau politik.)

Pasal 5

Pelayanan kepada Allah

Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci. Para Serafim berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing mempunyai enam sayap; dua sayap dipakai untuk menutupi muka mereka, dua sayap dipakai untuk menutupi kaki mereka dan dua sayap dipakai untuk melayang-layang. Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya:

*Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta Alam,
seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!"*

Maka bergoyanglah alas ambang pintu disebabkan suara orang yang berseru itu dan rumah itupun penuhlah dengan asap.

— Yesaya 6:1-4

Tidak akan ada ibadah yang benar, kecuali kalau orang yang beribadah itu melihat Tuhan. Ketika Yesaya melihat Tuhan dalam segala kemuliaan dan ketesaran-Nya, ia menyadari ketidaklayakannya sendiri, lalu tunduk dalam kerendahan hati di hadapan Tuhan. Kemudian, Tuhan mengangkat kesalahannya dan mengadakan tebusan untuk dosanya. Inilah hasil ibadah yang benar.

Allah Bapa sedang mencari penyembah-penyembah yang benar. Gereja dipanggil untuk beribadah. Inilah pelayanannya kepada Allah. Gereja mempunyai tiga pelayanan — kepada Allah, kepada dirinya sendiri, dan kepada dunia. Dalam pasal ini, kita akan membahas pelayanan gereja kepada Allah — dalam ibadah, dalam penyerahan, dan dalam pelayanan.



ikhtisar pasal

Ibadah sebagai Pelayanan kepada Allah
Allah yang Kita Sembah
Bagaimana Gereja Melayani Allah

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan apa sebabnya beribadah kepada Allah merupakan bagian yang penting dari pengalaman Kristen kita.
- Menguraikan siapa Allah dan apa yang telah dikerjakan-Nya dalam hubungan dengan kelayakan-Nya untuk disembah.
- Menguraikan bagaimana gereja dan orang Kristen secara pribadi melayani Allah.
- Menilai pelayanan pribadi saudara kepada Allah dan pelayanan gereja saudara dalam hubungan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam pasal ini.
- Mempunyai kerinduan untuk memberi semangat kepada orang lain agar lebih banyak terlibat dalam pelayanan gereja kepada Allah.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan dalam pasal 1. Bacalah semua ayat Alkitab yang ditemukan dalam pasal ini dan jawaban setiap pertanyaan sebelum memeriksa jawaban saudara.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini. Soal-soal ini didasarkan atas isi pelajaran dan dimaksudkan untuk menilai pengetahuan saudara.

uraian pasal

IBADAH SEBAGAI PELAYANAN KEPADA ALLAH

Perlunya Ibadah

Tujuan 1. *Memberikan alasan-alasan mengapa ibadah itu perlu.*

Gereja yang beribadah adalah gambaran yang paling benar dari pelayanan. Kita diciptakan untuk memuliakan Allah (Yesaya 43:7). Sebagai anggota gereja-Nya, kita memuliakan Dia melalui ibadah kita. Ibadah adalah hak istimewa yang tertinggi dan kewajiban gereja, dan pelayanannya yang terpenting dalam dunia. Ibadah juga akan menjadi fungsi gereja yang terutama di surga (Wahyu 5:8-13).

1 Bacalah Wahyu 7:9-17. Siapakah orang banyak yang ke luar dari kesesahan yang besar itu?

.....

2 Dari manakah orang banyak ini datang?

.....

3 Mengapa mereka beribadah dan melayani Allah siang dan malam?

.....

.....

Marilah kita menilik beberapa sebab mengapa ibadah itu perlu sebagai pelayanan kepada Allah.

1. *Ibadah itu perlu karena Allah mengingini agar kita menyembah Dia.* Allah menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya dan menikmati persekutuan dengan Dia untuk selama-lamanya. Kita telah melihat bahwa Adam, manusia yang pertama, menikmati persekutuan yang erat dengan Allah. Inilah yang diinginkan Allah untuk semua manusia. Tetapi, pada waktu Adam berbuat dosa, persekutuannya dengan Allah putus. Sifat untuk berbuat dosa diwariskannya kepada semua manusia. Tetapi boleh dikatakan juga, bahwa Adam pun telah mewariskan kepada sekalian manusia ingatan tentang apa artinya persekutuan dengan Allah. Yaitu, persekutuan Adam dengan Allah sebelum ia (Adam) berbuat dosa, memberikan petunjuk tentang apa yang Allah ingin pulihkan dalam kehidupan kita melalui Kristus.

2. *Manusia dilahirkan dengan keinginan yang mendalam untuk beribadah.* Semua manusia, di mana-mana, mempunyai suatu bentuk ibadah tertentu karena mereka semua dilahirkan dengan kerinduan untuk beribadah. Tetapi itu tidak berarti bahwa semua bentuk ibadah itu benar. Mereka yang bukan Kristen menyembah apa yang mereka anggap sebagai “allah” mereka. Banyak orang percaya bahwa Allah dan alam adalah satu. Bagi orang-orang ini, alam adalah Allah, karena itu mereka menyembah alam. Orang lain telah menciptakan berbagai macam “allah” untuk diri mereka sendiri. Bahkan ada orang yang percaya kepada “Allah yang tidak dikenal” (Kisah Para Rasul 17:23). Akibatnya, mereka beribadah tanpa pengetahuan — bahkan mereka tidak menyadari betapa salahnya mereka. Ibadah mereka hampa. Alkitab berkata, “Sembahlah, Tuhan Allahmu” (Matius 4:10). Beribadah kepada Allah memuaskan kerinduan kita untuk bersekutu dengan Pencipta kita.

3. *Allah menyatakan diri-Nya kepada kita bila kita beribadah kepada-Nya.* Allah yang benar, yang menciptakan manusia untuk beribadah dan yang menginginkan agar Ia disembah, telah menyatakan diri-Nya. Ia telah menyatakan Diri melalui ciptaan, melalui Anak-Nya, melalui Firman-Nya yang tertulis (Alkitab), dan melalui Roh Kudus. Allah juga ingin menyatakan Diri melalui gereja-Nya. Namun, agar gereja dapat menyatakan Allah, ia harus bersekutu dengan Dia dan melihat kemuliaan-Nya. “Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar” (II Korintus 3:16,18).

4. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR di bawah ini:

- a Allah menciptakan kita agar bersekutu dengan Dia dan beribadah kepada-Nya.
- b Kerinduan menyembah Allah adalah sesuatu yang tidak dapat dikembangkan sebelum seorang mencapai usia dewasa.
- c Manusia kehilangan persekutuannya dengan Allah ketika Adam berdosa.
- d Tidak mungkin gereja menyatakan kemuliaan Allah.
- e Bila kita berpaling kepada Allah dalam ibadah dan ketaatan, kita lebih menjadi seperti Dia.



5 Tanpa melihat kembali kepada bagian yang baru saja dipelajari, cobalah saudara mendaftarkan 3 sebab, mengapa penting dan perlu bagi orang Kristen untuk melayani Allah dalam ibadah.

.....

.....

.....

Apa Itu Ibadah

Tujuan 2. *Menerangkan komunikasi dua arah yang terlibat dalam ibadah yang benar.*

Kata *ibadah* (*memuja*) artinya “memberikan nilai”. Bila kita menyembah kita mengakui nilai atau kelayakan seseorang. Sebagian orang menyalahgunakan kata *memuja* untuk menggambarkan perasaan mereka terhadap orang lain. Mungkin saudara mendengar seorang berkata, “Aku memuja ayahku,” atau “ia memuja anak-anaknya”. Sebenarnya yang dimaksudkan ialah, “Aku sangat mengasihi ayahku” “Ia mengasihi anak-anaknya.” Tetapi dalam kedua contoh ini, yang digambarkan ialah nilai atau harga yang diberikan kepada seseorang.

Kata “ibadah” harus dikhususkan untuk Allah sendiri. Beribadah kepada Allah ialah mengakui nilai, atau kelayakan Allah. Nilai atau kelayakan Allah tidak terukur. Nilai atau kelayakan ini harus diakui. Nilai Allah berkaitan secara langsung dengan ibadah kita. “Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa” (Wahyu 4:11).

6 Pikirkan alasan-alasan mengapa saudara menganggap Allah layak disembah. Tuliskan alasan-alasan ini dalam buku catatan saudara, dan sementara saudara belajar lalu melihat alasan-alasan lain, tambahkan alasan-alasan ini juga pada daftar saudara.

Ibadah mulai dengan pendekatan Allah. Allah selalu yang mulai bertindak untuk bersekutu dengan manusia. Allah datang cukup dekat sehingga kita dapat melihat nilai dan kemuliaan-Nya. Yohanes 1:18 berkata bahwa Allah belum pernah dilihat oleh seorang pun. Kita tidak *melihat* Allah sebagaimana kita melihat benda-benda. Ibadah berkaitan dengan hal-hal yang tidak nampak dan dunia roh, karena Allah itu Roh adanya (Yohanes 4:24). Tetapi sebagaimana telah kita katakan, kita melihat Allah di dalam ciptaan, di dalam Firman-Nya yang tertulis, dan di dalam Kristus.

Allah telah menghampiri manusia dalam berbagai cara. Ia datang kepada Musa dalam awan (Keluaran 34:5-8). Ia datang kepada Yesaya dalam Bait Allah (Yesaya 6:1-6). Tetapi penulis Surat Ibrani berkata bahwa pada zaman akhir ini, Allah telah menyatakan diri-Nya di dalam Anak-Nya, Yesus. Kristus “adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah” (Ibrani 1:3).

Yesus berkata, “Barangsiapa telah melihat Aku, Ia telah melihat Bapa” (Yohanes 14:9). Allah menyatakan diri-Nya kepada murid-murid melalui Yesus. Mereka melihat Dia, menjamah Dia, dan mendengar Dia. Mereka menyembah Dia. Tetapi Ia tidak datang untuk tinggal di dunia. Ia datang untuk mati di atas kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita, dan kemudian Ia kembali kepada Bapa. Ia meninggalkan janji ini kepada murid-murid-Nya, “Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku lagi dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku” (Yohanes 16:16).

Ketika Kristus kembali kepada Bapa, Ia mengutus Roh Kudus untuk menyertai kita. Kristus berkata tentang Roh Kudus, “Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku” (Yohanes 16:15). Roh Kudus menyatakan Allah melalui Anak-Nya kepada gereja. Jadi, melalui Roh-Nya, Allah hadir dalam gereja, dan Ia menarik kita kepada diri-Nya sendiri. Yesus berkata,

“Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan ia akan Kubangkitkan pada akhir zaman” (Yohanes 6:44).

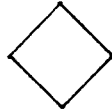
“Dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku” (Yohanes 12:32).

7 Daftarkan tiga cara kita dapat “melihat” Allah.

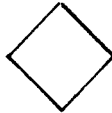
Ibadah adalah tanggapan orang percaya kepada Allah. Pada waktu Allah berdekatan, dan kita menyadari kehadiran-Nya, kesadaran ini menyebabkan kita mengasihi, menghormati, memuliakan, dan memuji Allah. Allah menjadi nyata, dan pengertian kita bahwa Allah berlayak menghasilkan ibadah. Ibadah yang benar adalah rohani dan menyeluruh.

Allah adalah Roh, dan Yesus berkata bahwa penyembahan kita haruslah dengan “roh dan kebenaran” (Yohanes 4:24). Penyembahan (ibadah) dalam sifatnya yang tertinggi adalah batiniah dan rohani. Ibadah bukan saja sekedar upacara lahiriah dari orang percaya. Roh kita bersekutu dengan Roh Allah! Inilah macam ibadah yang berkenan kepada Allah.

ROH ALLAH



IBADAH



ROH MANUSIA

TITIK
KONTAK

Tanggapan orang yang beribadah haruslah dengan segenap keberadaannya. Alkitab berkata, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu” (Lukas 10:27). Orang yang beribadah tidak perlu lagi datang kepada Tuhan dengan korban binatang, tetapi dengan hati yang penuh pengucapan syukur (Mazmur 50:7-15). Ibadah melibatkan perasaan maupun pengertian orang yang beribadah. Semakin banyak kita belajar tentang Allah dan semakin baik kita mengenal Dia, semakin baik pula kita dapat menyembah Dia dengan kebenaran. Kitab Mazmur menunjukkan manusia yang beribadah kepada Allah dengan segenap keberadaannya, “Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!” (Mazmur 103:1). Dalam Mazmur 95:6 pemazmur berkata, “Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita” (Mazmur 95:6). Perbuatan tunduk atau berlutut di hadapan seseorang menandakan sikap penyerahan diri secara mutlak kepada orang itu.

8 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan berikut adalah penjelasan yang terbaik tentang *ibadah*?

- a) Mengasihi Allah.
- b) Menghormati Allah karena kita mengenal nilai atau kelayakan-Nya
- c) Mengorbankan binatang kepada Allah.

9 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan ini merupakan pernyataan yang BENAR tentang ibadah?

- a Ketika beribadah kepada Allah, perasaan dan emosi kita turut terlibat.
- b Tidak mungkin kita beribadah kepada Allah sebelum kita “melihat” atau mengenal Dia.
- c Dewasa ini Allah menyatakan diri hanya melalui Anak-Nya, Yesus.
- d Ibadah yang benar merupakan tanggapan kita yang wajar ketika Allah mendekati kita dan kita mengenal kelayakan-Nya.
- e Ibadah yang benar menjadi mungkin ketika roh kita bersekutu dengan Roh Allah.

10 Lukas 10:27, Mazmur 103:1, dan Mazmur 95:6 menunjukkan sikap ibadah apakah pada orang percaya?

.....

11 Dengan kata-kata saudara sendiri, terangkanlah dengan singkat komunikasi dua arah yang terjadi dalam ibadah yang benar.

.....

.....

ALLAH YANG KITA SEMBAH

Siapakah Allah Itu

Tujuan 3. *Memberikan contoh yang menggambarkan hubungan antara nama-nama Allah dan sifat-sifat-Nya.*

Dalam zaman Perjanjian Lama, sering kali nama-nama diberikan kepada orang untuk menggambarkan watak orang itu. Pada waktu kita membaca Perjanjian Lama kita menemukan banyak nama untuk Allah. Nama-nama ini menggambarkan kepribadian dan watak-Nya. Nama-nama Allah menyatakan Siapa Dia dan apa yang dilakukan-Nya. Nama-nama ini menolong kita memahami Allah lebih baik.

Nama-nama Allah sesuai dengan kebutuhan anak-anak-Nya. Bila kita minta sesuatu dari Allah dalam doa, kita berkomunikasi dengan Dia secara sebenarnya — tetapi ini bukan penyembahan. Akan tetapi, kebaikan Allah dalam menjawab doa kita dan memenuhi kebutuhan kita menghasilkan hati yang penuh pengucapan syukur, dengan mana kita beribadah kepada-Nya. Nama-nama yang kita pakai sementara menyembah Dia sering kali berkaitan dengan Siapa Allah itu dan apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita.

Kita tidak dapat mendaftarkan semua nama yang diberikan kepada Allah dalam Alkitab, tetapi di sini ada beberapa dari nama-nama itu:

Allah yang empunya langit
Allah semesta Alam
Yang Mahakudus
Allah yang Hidup
Yehova — Tuhan

Yunus 1:9
Mazmur 80:8
Ayub 6:10
Ulangan 5:26
Keluaran 6:3

<i>Yehovah-Jireh</i> — Tuhan menyediakan	Kejadian 22:14
<i>Yehova-Nissi</i> — Tuhanlah Panji-panjiku	Keluaran 17:15
<i>Yehova-Shalom</i> — Tuhan itu keselamatan	Hakim-hakim 6:24
<i>Yehova-Shammah</i> — Tuhan hadir di situ	Yehezkiel 48:35
<i>Yehova-Rapha</i> — Tuhanlah yang menyembuhkan	Keluaran 15:26
<i>Yehova-Tsidkenu</i> — Tuhan Keadilan kita	Yeremia 23:6
<i>El Shaddai</i> — Allah (Tuhan) Yang Mahakudus	Kejadian 17:1
<i>Immanuel</i> — Allah menyertai kita	Matius 1:23

Pada waktu saudara membaca nama-nama Allah seperti di atas, apakah nama-nama itu mengingatkan saudara akan watak Allah? Sudahkah saudara mengalami dalam kehidupan saudara sendiri sifat Allah yang dinyatakan dalam nama-nama ini? Sudahkah Ia memberikan damai dalam hatimu? Sudahkah Ia menyembuhkan saudara? Apakah saudara merasakan nadirat-Nya? Kita tidak dapat berbuat lain daripada beribadah dan memuji Allah kita Yang Mahakuasa!

12 Selain daripada nama-nama yang diberikan kepada Allah dalam Alkitab, ada banyak nama-nama yang diberikan kepada Anak-Nya dan kepada Roh Kudus yang menggambarkan watak mereka. Carilah ayat-ayat Alkitab di bawah ini dan tuliskanlah nama-nama yang diberikan kepada Kristus dalam tiap ayat.

- a Matius 1:21
- b Matius 1:23
- c Matius 2:4
- d Lukas 1:32
- e Lukas 1:69
- f I Timotius 6:15
- g Yesaya 9:5



13 Sekarang carilah ayat-ayat Alkitab yang berikut dan tuliskan nama yang diberikan kepada Roh Kudus dalam tiap-tiap ayat.

- a Yohanes 14:16
 b Zakhariah 12:10
 c Roma 8:2

Sekarang marilah kita menilik tiga nama yang menggambarkan hubungan Allah dengan gereja-Nya dalam pekerjaan penebusan:

1. *Allah, Pencipta kita.* Alkitab mulai dengan Allah yang sedang bekerja — Ialah Allah yang bertindak! Ayat yang pertama dalam Alkitab menyatakan kepada kita bahwa pada mula pertama Allah menciptakan langit dan bumi (Kejadian 1:1). Dunia tidak terjadi secara kebetulan. Allah kita adalah Allah yang mempunyai tujuan, dan ada maksud serta rencana dalam keseluruhan ciptaan-Nya. Kita menyembah Dia karena penciptaan-Nya. Mazmur 19:2 berkata, “Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya.”

14 Bacalah Mazmur 104. Mengapa Pemazmur menyembah dan memuji-muji Tuhan dalam Mazmur ini?

.....

Manusia adalah ciptaan Allah yang istimewa. Dalam Mazmur 8:6-7 pemazmur sedang memuji Tuhan atas karya ciptaan-Nya, yaitu manusia. “Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya” (Mazmur 8:6-7).

2. *Allah, Juruselamat kita.* Allah Pencipta telah merencanakan penebusan dunia yang diciptakan-Nya. Semenjak manusia jatuh ke dalam dosa, tindakan-tindakan Allah diarahkan kepada keselamatannya. Allah mengutus Yesus Kristus ke dalam dunia untuk penebusan manusia, untuk menjadi Juruselamatnya. Ia menyelamatkan secara perseorangan, tetapi Ia juga menjanjikan penebusan bagi seluruh dunia (Efesus 1:10). Semua orang yang berseru kepada nama-Nya akan diselamatkan.

Juruselamat itu disebut Anak Domba Allah karena Ia dipersembahkan sebagai korban bagi keselamatan dunia. Ia harus disembah karena keselamatan yang dikerjakan-Nya. Setiap makhluk dalam alam ini akan menya-

nyikan pujian, “. . . bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!” (Wahyu 5:13).

3. *Allah, Raja kita yang kekal.* “Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa! Amin” (I Timotius 1:17). Kita memuji dan menyembah Allah karena Ia kekal. “Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun. Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah” (Mazmur 90:1-2). “Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.” “Firman-Nya lagi kepadaku: ‘Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir’” (Wahyu 1:8; 21:6).

Pemerintahan Raja yang kekal mencakup sekalian manusia -- gereja dan dunia. Pemerintahan Raja itu akan datang pada waktu Kristus mengalahkan semua penguasa dan kuasa rohani. Kemudian Ia akan menyerahkan Kerajaan itu kepada Allah Bapa. Kristus akan terus memerintah sehingga semua musuh-Nya dihancurkan. Sesudah itu, maka Kerajaan Allah yang kekal akan menjadi kenyataan.

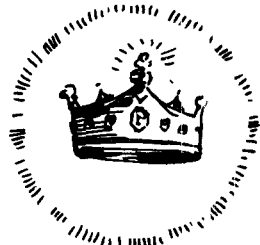
Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya, dan mereka akan melihat wajah-Nya dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka. Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya (Wahyu 22:3-5).



PENCIPTA



JURUSELAMAT



RAJA

15 Lukiskan hubungan antara nama-nama Allah dan watak-Nya; tuliskan dalam buku catatan saudara lima nama Allah atau Anak-Nya, atau Roh Kudus, dan terangkan dalam cara bagaimana masing-masing nama menyatakan sesuatu tentang watak Allah. Apakah latihan ini menolong saudara untuk melihat dengan lebih jelas bahwa Allah sesungguhnya layak menerima penyembahan kita?

Apa yang Telah Dilakukan-Nya

Tujuan 4. *Menerangkan beberapa cara yang dipakai Allah untuk menyediakan semua kebutuhan kita.*

1. *Allah telah menebus kita.* Allah tidak hanya menciptakan manusia, tetapi Ia juga menyediakan jalan untuk menebus kita. Ia menghendaki agar jangan seorang pun binasa, tetapi supaya kita sekalian akan mendapat hidup yang kekal. Allah merencanakan penebusan untuk menyelamatkan kita bagi diri-Nya sendiri. Allah menginginkan semua pria dan wanita diselamatkan agar kita mendatangkan kehormatan bagi-Nya. Maksud Allah bagi kita ialah mendatangkan kehormatan dan kemuliaan bagi Dia. Yesaya 43:7 berbunyi, “Semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku.” Ia telah menyediakan penebusan bagi kita agar kita boleh beribadah dan memuliakan Dia.

2. *Allah telah membukakan bagi kita jalan kepada diri-Nya sendiri.* Dalam Perjanjian Lama orang yang tidak suci harus dipencilkan. Ia tidak dapat menghampiri Allah (Bilangan 19). Dalam Keluaran 30:18, tempat pembasuhan tembaga diterangkan. Imam-imam harus membasuh kaki dan tangan pada tempat pembasuhan untuk menyucikan diri sebelum mereka masuk ke dalam hadirat Tuhan. Dalam I Petrus 2:9 kita membaca bahwa sekarang kita semua telah dijadikan imam-imam. Ini berarti bahwa kita dapat datang secara langsung kepada Allah dalam nama Kristus. Kita telah disucikan oleh darah Kristus dan Firman Allah sehingga kita beroleh jalan masuk kepada Allah (Ibrani 10:19-22).

3. *Allah menyediakan keperluan kita.* Allah menyediakan segala sesuatu bagi anak-anak-Nya. Mazmur 23 telah membawa penghiburan kepada banyak orang. “Tuhan itulah gembalaku, maka tiada aku akan kekurangan suatu pun” (ayat 1, TL). Allah, yang memberikan kita hidup, juga menyediakan keperluan kita sementara kita hidup di dunia. Ia tidak hanya Allah bagi jiwa kita saja, tetapi bagi tubuh kita juga. Allah “memberikan roti kepada segala makhluk” (Mazmur 136:25). Dalam Matius 6:25-34, Yesus memberitahukan murid-murid-Nya bahwa Allah memperdulikan mereka, kata-Nya, “Bapamu yang di sorga tahu bahwa kamu memerlukan semuanya itu.” Kita menyembah Dia karena Ia menyediakan semua yang kita perlukan.

4. *Allah telah menyediakan tempat bagi kita.* Orang percaya mempunyai pengharapan bahwa dalam kekekalan ia akan menikmati langit dan bumi baru di hadirat Allah (Wahyu 21:1; Yohanes 14:1-3). Pada waktu itu kerajaan Allah akan didirikan untuk selama-lamanya. Pemerintahan Allah atas seluruh alam akan menempatkan segala sesuatu, baik di surga maupun di bumi ke bawah penguasaan Bapa. Pada waktu itu orang percaya akan tinggal di rumah yang kekal dalam persekutuan abadi dengan Bapa. Di sanalah kita akan beribadah kepada-Nya selama-lamanya.

16 Bagaimana Allah menyediakan penebusan bagi kita?

.....

17 Apakah yang perlu sebelum kita dapat masuk ke hadirat Allah?

.....

18 Bukti apakah yang kita miliki bahwa Allah memperhatikan kebutuhan jasmani kita?

.....

19 Apakah keperluan manusia yang terakhir dan terpenting yang disediakan Allah?

.....

Kita telah melihat banyak alasan, mengapa gereja melayani Allah dalam ibadah dan pujian. Sekarang kita akan mengalihkan pikiran kita kepada *cara-cara* kita melayani Allah.

BAGAIMANA GEREJA MELAYANI ALLAH

Tujuan 5. *Menerangkan segi-segi penting pelayanan gereja kepada Allah dan bagaimana segi-segi itu dilaksanakan.*

Dalam Ibadah Umum

Gereja lahir pada hari Pentakosta selama pada hari raya umum. Alkitab mencatat bahwa orang percaya berhimpun setiap hari dan memecahkan roti bersama. Mereka berhimpun dalam rumah-rumah atau di Bait Allah. Mereka memuji Tuhan senantiasa, dan mereka dihormati oleh orang banyak (Kisah Para Rasul 2:41-47). Inilah pelayanan ibadah mereka kepada Allah. Inilah suatu ungkapan lahiriah yang sederhana dari persekutuan batiniah mereka dengan Kristus setiap hari.

Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama Tuhan, terjadilah suatu gereja. Mereka mungkin bertemu dalam sebuah rumah atau bangsal. Gereja barangkali terdiri dari dua atau tiga keluarga yang berkumpul untuk berdoa atau beribadah, atau mungkin terdiri dari ribuan orang yang berkumpul dalam sebuah gedung yang indah. Dalam suatu kebaktian ibadah, kita, gereja, menunjukkan dengan perbuatan yang nyata dan ucapan bahwa kita hidup dalam persekutuan dengan Tuhan.

Umat Allah dalam Perjanjian Lama berhimpun di dalam Bait Allah yang dibangun khusus untuk ibadah. Allah berbicara tentang kedatangan umat-Nya untuk beribadah, "Mereka yang akan masuk ke dalam tempat kudus-Ku dan yang akan mendekati meja-Ku untuk menyelenggarakan kebaktian dan mereka akan menjalankan tugasnya terhadap Aku" (Yehezkiel 44:16).

20 Ayat Alkitab ini (Yehezkiel 44:16) menunjuk kepada imam-imam Perjanjian Lama, yang sendiri diizinkan masuk ke tempat suci dalam bait Allah untuk melayani Tuhan. Bagaimana kita dapat menerapkan hal ini dalam pengalaman pelayanan kita sendiri dalam ibadah umum?

.....

.....

Kita melayani Allah dalam ibadah umum. Pelayanan ini mengambil tempat dalam Rumah Tuhan. Inilah suatu tempat kebaikan, kebenaran, dan keindahan. Daud bernyanyi, "Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan" (I Tawarikh 16:29).

Kebaktian ibadah merupakan suatu panggilan untuk beribadah. *Pendeta* memimpin orang-orang percaya dalam penyembahan kepada Allah mereka. Orang-orang percaya terpenggil untuk menerima dengan ucapan syukur karunia persekutuan dengan Dia. Suatu kebaktian ibadah Kristen mengandung unsur-unsur ini:

Inspirasi

1. *Musik*. Musik (puji-pujian) merupakan bagian yang penting dari ungkapan ibadah kita kepada Tuhan. Lihatlah sepiantas lalu kepada Mazmur-Mazmur dalam Alkitab saudara dan perhatikanlah ucapan-ucapan tentang menyanyikan pujian kepada Tuhan, atau memuji Tuhan dengan alat-alat musik. Ketika kita mengangkat suara kita bersama-sama dalam nyanyian puji-pujian, kita menyaringkan suara dengan ramai-ramai kepada Tuhan, dan Ia berkenan akan ibadah kita.

2. *Doa*. Allah menghendaki agar doa-doa kita mencakup penyembahan dan pujian. “Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, . . . ” (Matius 6:9). “Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang datang melayani di rumah TUHAN . . . Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah TUHAN!” (Mazmur 134: 1,2).

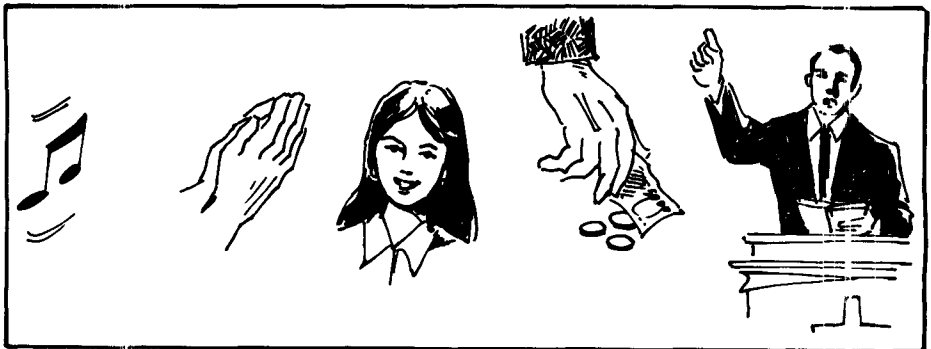
3. *Kesaksian*. Kitab Mazmur penuh dengan kesaksian tentang kebaikan Allah. Bila kita menceritakan apa yang telah dilakukan Allah bagi kita di hadapan umum, maka seluruh kumpulan orang percaya dipimpin untuk menyembah Tuhan dan beriman kepada-Nya untuk keperluan mereka sendiri.

4. *Persembahan*. Memberikan kembali kepada Allah sebagian berkat jasmani, yang telah diberikan-Nya kepada kita, merupakan suatu tindakan ibadah. Pemberian kita berasal dari hati yang penuh dengan syukur karena kebaikan-Nya kepada kita. Itulah suatu hak istimewa untuk memberikan persembahan kita kepada Tuhan.

Penerangan

5. *Pemberitaan Firman*. “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” (Mazmur 119:105). “Aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu demi pernyataan-Nya dan demi kerajaan-Nya: Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran” (II Timotius 4:1-2). Pada waktu kita berkumpul dan mendengarkan pemberitaan Firman, hati kita ditarik kepada Allah dalam kasih dan penyembahan.

UNGKAPAN IBADAH



21 Terangkan dengan kata-kata saudara sendiri bagaimana unsur-unsur ibadah umum ini merupakan suatu pelayanan gereja kepada Tuhan.

.....

.....

Di sini ada beberapa patokan untuk menolong saudara menciptakan suasana bagi ibadah yang berarti selama kebaktian:

1. *Rencana dan persiapan sebelum kebaktian ibadah mulai.* Pendeta bertanggung jawab untuk memimpin jemaat dalam penyembahan. Ia harus menyediakan hatinya sendiri melalui doa, dan merencanakan setiap bagian dalam kebaktian untuk memungkinkan umat Allah masuk ke dalam penyembahan.

2. *Mengizinkan Roh Kudus bekerja.* Hanya ada sedikit pengalaman dalam hidup yang sebanding dengan “menyembah Allah dalam Roh dan kebenaran” (Yohanes 4:24). Suatu kebaktian ibadah yang baik mengangkat roh manusia kepada Allah. Allah bertemu dengan umat-Nya selama waktu-waktu ibadah. Harus ada kemerdekaan dalam Roh. Roh Kudus, seperti angin yang bertiup ke arah yang dikehendakinya, tidak takluk kepada perintah manusia. Pekalah terhadap pimpinan-Nya, sementara saudara beribadah. Bila Roh Kudus memimpin, tidak pernah ada kekecauan.

3. *Semua anggota tubuh Kristus harus mengambil bagian dalam ibadah.* Ibadah harus menjadi penyembahan *bersama* dari seluruh kumpulan orang percaya. Allah berkenan apabila seluruh jemaat beribadah bersama-sama. “Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama-sama dengan rukun” (Mazmur 133:1). Jemaat mengambil bagian dalam musik, doa dan pujian, kesaksian, persembahan dan dalam menanggapi berita Firman Allah. Banyak kali, dalam ibadah umum, anggota-anggota jemaat dipimpin untuk saling melayani.

Ibadah yang benar harus dilakukan dengan *tulus*. Ibadah yang tulus ke luar dari hati. Ia harus *membangkitkan semangat* dan *mengilhami*. Ibadah meninggikan Tuhan dan menarik manusia kepada-Nya. Ibadah harus penuh dengan *rasa hormat*. Harus ada rasa hormat dan penghargaan kepada Allah. Pada waktu gereja secara keseluruhan melayani Allah dalam ibadah, ada perasaan khidmat dan suasana suci dan hormat.

22 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan ini BENAR mengenai pelayanan gereja kepada Allah dalam ibadah umum?

- a Semenjak gereja yang mula-mula, orang-orang percaya beribadah bersama-sama dalam ibadah umum.
- b Seorang beriman harus menganggap ibadah sebagai soal pribadi sehingga orang lain tidak dapat diikutsertakan.
- c Beberapa bagian dalam ibadah umum tidak dapat dianggap sebagai bagian dari ibadah.
- d Pelayanan yang terpenting kepada Allah ialah pujian dan penyembahan.
- e Ibadah umum harus direncanakan sedemikian rupa sehingga tidak ada sesuatu yang dapat mengubah rencana itu.
- f Bila Roh Kudus diizinkan untuk bekerja dalam ibadah umum, maka ada kebebasan dan ketertiban.
- g Penyembahan bersama menyediakan kesempatan bagi seluruh anggota jemaat untuk ikut mengambil bagian dengan banyak cara.

Dalam Penyerahan Setiap Hari

Orang beriman tidak hanya beribadah bersama orang lain. Pelayanan gereja bagi Allah bergantung pada penyerahan pribadi setiap orang kepada Tuhan. Kehidupan kita setiap hari harus diserahkan kepada Tuhan. Ia harus menjadi yang pertama dalam hidup kita.

Wajarlah bila saudara ingin menyembah Tuhan secara pribadi. Inilah beberapa hal yang harus diingat pada waktu saudara melayani Dia secara pribadi dan berserah kepada kehendak-Nya.

1. Beribadah kepada Allah dengan iman. Tanpa iman kita tidak dapat berkenan kepada Allah. Dengan iman kita menghampiri Allah. Percayalah bahwa Ia adalah Allah Pencipta dan Allah sumber keselamatan saudara. Bersandarlah kepada janji-janji-Nya untuk memenuhi semua kebutuhan saudara

2. Beribadah dengan sungguh-sungguh. “Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan” (Keluaran 20:7). Pada waktu kita berseru memanggil nama Tuhan, kita harus percaya dengan sungguh-sungguh akan kuasa nama itu. Kita telah melihat bagaimana nama-nama Allah menyatakan watak Allah. Jikalau kita katakan kepada orang lain “Saya seorang Kristen (yang berarti “seperti Kristus”)), lalu bertingkah laku dalam cara yang menyebabkan Nama-Nya dihina, maka kita menggunakan nama-Nya dengan sembarangan. Kita dapat beri-

badah dalam arti yang sesungguhnya bila kita taat kepada Firman-Nya dan menghormati nama-Nya dalam segala tindakan kita.

3. *Beribadah dengan sukacita.* Mazmur 33:1 mengatakan, “Bersorak-sorailah, hai orang-orang benar, dalam TUHAN! Sebab memuji-muji itu layak bagi orang-orang jujur.” Dapatkah saudara melihat bagaimana penyembahan yang benar tergantung kepada hidup yang benar? Bila kita hidup benar di hadapan-Nya kita berkenan kepada-Nya dan Ia memenuhi hati kita dengan sukacita. Sukacita itu kita nyatakan dalam penyembahan.

4. *Beribadah dengan cara yang segar.* Mazmur 33:3 mengatakan, “Nyanyikanlah bagi-Nya nyanyian baru.” Allah, Pencipta kita, senang bila kita menciptakan cara-cara baru untuk menyatakan kasih dan rasa terima kasih kita kepada-Nya. Pengalaman-pengalaman yang baru dengan Tuhan akan menghasilkan “nyanyian-nyanyian baru” bagi-Nya.

5. *Beribadah dengan pengharapan.* Allah adalah sumber penghiburan dan kesejahteraan kita. “Jiwa kita menanti-nantikan Tuhan. Dialah penolong kita dan perisai kita! Ya, karena Dia hati kita bersukacita, sebab kepada nama-Nya yang kudus kita percaya” (Mazmur 33:20,21). Dalam percobaan dan persoalan yang menimpa kita sehari-hari, ingatlah bahwa Allah adalah Tuhan atas kekuatan-kekuatan alam, waktu, dan kuasa-kuasa lainnya. Ia telah memberikan kita kemenangan dalam setiap situasi. Kita akan bersukacita dalam kemenangan-Nya. Tidak ada perkara yang terlalu sukar bagi Allah.

23 Dalam cara bagaimanakah pelayanan gereja kepada Allah bergantung pada orang-orang Kristen secara pribadi?

.....

.....

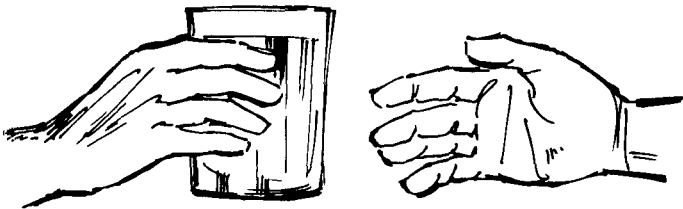
Dalam Pelayanan Kepada Orang Lain

Cara penting lainnya gereja melayani kepada Allah ialah melalui pelayanan kepada orang lain. Kita beribadah kepada Allah dengan cara melayani mereka atas Nama Tuhan. Yesus mengatakan,

“Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku . . . Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir saupun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya daripadanya” (Matius 10:40,42).

Rasul Paulus berkata, "Layanilah seorang akan yang lain oleh kasih" (Galatia 5:13).

Pelayanan seorang kepada yang lain dapat berbentuk pelayanan jasmani atau materi, tetapi pelayanan itu mempunyai maksud rohani, yaitu memperlakukan Kristus. Secangkir air dalam nama-Nya merupakan pelayanan rohani. Kristus memberikan contoh pelayanan waktu Ia membasuh kaki murid-murid-Nya. Ia memberi makan kepada orang banyak pengganti menyuruh mereka pulang dengan lapar.



PELAYANAN ROHANI

Allah telah memberikan karunia-karunia khusus kepada gereja untuk pelayanannya kepada orang lain (I Korintus 12:7). Karunia atau karunia-karunia khusus yang kita terima, bergantung kepada tempat yang ditetapkan Allah bagi kita dalam Tubuh Kristus. Namun setiap karunia diberikan supaya kita dapat memanfaatkannya dalam pelayanan kepada anggota-anggota lain dalam tubuh itu. Kita akan berbicara lebih banyak tentang karunia dalam pasal berikutnya. Marilah kita menjadi pengurus yang baik dari karunia-karunia Allah. Rasul Petrus menuliskan kata-kata berikut mengenai pelayanan kita kepada orang lain:

"Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa. Berilah tumpangan seorang akan yang lain dengan tidak bersungut-sungut. Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah. Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya! Amin" (I Petrus 4:8-11).

24 Dalam buku catatan saudara, daftarkanlah cara-cara pelayanan yang saudara atau anggota-anggota gereja lainnya telah melayani kepada Allah melalui pelayanan kepada orang lain. Dapatkah saudara melihat bagaimana pelayanan saudara sesungguhnya adalah pelayanan kepada Allah?

25 Kita telah berbicara tentang tiga cara bagaimana gereja melayani Allah. Daftarkan masing-masing cara dalam buku catatan saudara tanpa melihat kembali pada pelajaran ini. Kemudian tuliskanlah apa, yang dalam pandangan saudara, adalah cara yang amat penting untuk mempraktekkan masing-masing pelayanan ini dalam gereja saudara. Jangan lakukan latihan ini “asal jadi” saja, tetapi lakukanlah dengan sikap doa, dan minta kepada Allah untuk menolong saudara belajar melayani Dia dengan lebih baik sebagai seorang anggota Tubuh Kristus.

26 Sebelum saudara menjawab soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini, kami mau saudara memeriksa cara keterlibatan saudara sendiri dalam pelayanan kepada Allah, dan cara gereja saudara melayani Dia. Buatlah tanda X dalam kolom yang menerangkan secara lebih baik macam-macam pelayanan ini pada saat sekarang ini.

PENGALAMAN IBADAH SAUDARA	Selalu	Biasanya	Kadang2	Jarang sekali	Tidak pernah
a Apakah saudara meluangkan waktu untuk menyembah Tuhan setiap hari?					
b Apakah saudara menyembah Dia dalam nyanyian?					
c Apakah saudara menyembah Dia dalam pujian dan kesaksian?					
d Apakah saudara menyembah Dia secara teratur dalam persembahan?					
e Apakah saudara menyembah Dia melalui penelaahan Firman-Nya secara teratur?					
f Apakah saudara mematuhi Firman-Nya sehingga saudara tidak akan mencemarkan nama-Nya?					
g Apakah kehidupan saudara merupakan kesaksian yang baik bagi Allah dan apa yang telah dilakukan-Nya?					
h Apakah saudara melayani Allah melalui pelayanan kepada jemaat saudara dan anggota-anggota jemaat itu?					
i Apakah saudara menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah setiap hari?					

PELAYANAN GEREJA SAUDARA KEPADA ALLAH	Selalu	Biasanya	Kadang2	Jarang sekali	Tidak pernah
a Apakah bagian puji-pujian merupakan saat penyembahan yang sesungguhnya?					
b Apakah ruang ibadah merupakan tempat yang tertib, indah dan penuh penghormatan?					
c Apakah waktu diberikan untuk penyembahan bersama dalam puji-pujian dan kesaksian?					
d Apakah anggota-anggota didorong untuk saling melayani sebagai bagian dari ibadah?					
e Apakah persembahan dilakukan dalam roh ibadah?					
f Apakah Roh Kudus diberi kebebasan untuk memimpin ibadah?					
g Dapatkah saudara mengetahui bahwa pendeta telah menyiapkan dan merencanakan kebaktian sebagai suatu saat untuk penyembahan?					
h Apakah bagian doa mulai dengan penyembahan kepada Tuhan dan pengakuan bahwa Ia berlayak untuk disembah?					

27 Dalam buku catatan saudara, daftarkanlah cara-cara yang saudara akan rencanakan untuk memperbaiki ibadah pribadi saudara kepada Allah.

28 Daftarkanlah cara-cara dengan mana saudara ingin melihat gereja saudara memperbaiki ibadah bersama kepada Tuhan.

29 Apakah pelajaran ini membuat saudara lebih menyadari bahwa Allah berlayak untuk disembah? Dengan cara bagaimana? (Tuliskanlah cara-cara itu dalam buku catatan saudara.)

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Pilihlah jawaban yang terbaik bagi setiap pertanyaan.

1 Ibadah dapat diterangkan sebagai

- a) cara untuk menebus dosa kita.
- b) pengakuan bahwa Allah layak disembah dan tanggapan kita terhadap pengakuan itu.
- c) rasa kasih akan seseorang atau sesuatu.
- d) tindakan berlutut atau tunduk di hadapan seseorang.

2 Keinginan Allah agar kita menyembah Dia, keinginan kita sendiri untuk menyembah Dia, dan kenyataan bahwa Ia menyatakan Diri-Nya kepada kita merupakan alasan mengapa

- a) ibadah bukan merupakan satu-satunya cara untuk menunjukkan bahwa kita adalah orang Kristen.
- b) kita tidak berlayak menyembah Allah.
- c) melayani orang lain tidak dapat dianggap sebagai ibadah.
- d) ibadah merupakan bagian yang perlu dari pelayanan kita kepada Allah.

3 Ibadah mulai dengan

- a) Allah menghampiri manusia.
- b) manusia menghampiri Allah.
- c) pelayanan kepada orang lain.
- d) menyatakan keperluan-keperluan kita kepada Allah.

4 Cara yang paling jelas dengan mana Allah telah menyatakan diri-Nya kepada manusia adalah melalui

- a) alam.
- b) nabi-nabi.
- c) Anak-Nya, Yesus.
- d) mujizat.

5 Ibadah dalam sifatnya yang tertinggi

- a) kelihatan dalam pelayanan kita secara lahiriah.
- b) diungkapkan dengan nyanyian.
- c) adalah batiniah dan rohaniah.
- d) hanya mungkin bagi malaikat-malaikat.

6 Yang mana di antara hal-hal berikut ini *bukan* merupakan ibadah yang tulus?

- a) Bergantung kepada penurutan upacara tertentu.
- b) Tanggapan dari seluruh keberadaan seseorang.
- c) Melibatkan perasaan dari orang yang beribadah.
- d) Sikap penyerahan sepenuh kepada Allah.

7 Menyembah Allah dalam roh artinya

- a) ibadah bukanlah sesuatu yang kita *perbuat*, tetapi sesuatu yang kita *rasakan*.
- b) doa merupakan satu-satunya cara efektif untuk beribadah.
- c) roh kita harus berhubungan dengan Roh Allah.
- d) kita tidak dapat memahami ibadah dengan pikiran kita.

8 Pengertian terhadap nama-nama Allah penting bagi ibadah karena

- a) Nama Nya menggambarkan siapa Dia dan apa yang telah dilakukan-Nya sehingga Ia layak disembah.
- b) Nama Nya terlalu suci untuk diucapkan.
- c) Inilah satu-satunya cara dengan mana Ia memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita.

9 Nama *Immanuel* berarti

- a) Allah yang hidup.
- b) Allah menyertai kita.
- c) Tuhan yang menyembuhkan.
- d) Tuhan akan menyediakan.

10 Nama manakah, yang diberikan Yesus, yang menggambarkan dengan sempurna peranan-Nya dalam rencana penebusan Allah?

- a) Penasihat
- b) Raja Damai
- c) Immanuel
- d) Juruselamat

11 Kebutuhan terpenting manusia yang telah disediakan Allah adalah kebutuhan akan

- a) berkat-berkat jasmani dalam hidup ini.
- b) persekutuan dengan orang-orang Kristen lainnya.
- c) kepuasan dalam pekerjaan kita.
- d) persekutuan yang tidak putus-putus dengan Dia.

- 12 Yang manakah di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini menerangkan dengan jelas peranan ibadah umum dalam kehidupan seorang Kristen?
- a) Ibadah umum baik untuk orang Kristen yang memerlukan orang lain agar mereka dapat beribadah, tetapi ibadah semacam ini tidak penting ibadah pribadi.
 - b) Ibadah umum penting bagi semua orang Kristen sebagai pernyataan lahiriah kepada dunia tentang persekutuan batiniah dengan Kristus. Pada waktu semua anggota mengambil bagian bersama dalam ibadah, mereka dibawa dalam persekutuan yang lebih erat antara satu sama lain dan dengan Tuhan.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 14 Karena Ia adalah Pencipta yang menyediakan semua yang dibutuhkan bagi ciptaan-Nya.
- 1 Gereja (Tubuh Kristus).
- 15 Bandingkanlah jawaban saudara dengan contoh-contoh yang telah kami berikan dalam bagian ini.
- 2 Dari setiap suku, bangsa, dan bahasa.
- 16 Melalui pengorbanan Anak-Nya.
- 3 Salah satu dari alasan-alasan ini: Karena mereka mengasihi Dia; karena Ialah Pencipta mereka; karena Ia menebus mereka; karena mereka tidak pernah lagi lapar, haus, atau menderita.
- 17 Kita harus disucikan oleh darah Kristus agar kita berlayak untuk meng-hampiri Dia.
- 4 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Salah.
e Benar.
- 18 Jawaban saudara. Alkitab memberikan bukti (Mazmur 23:1, 136:25; Matius 6:25-34), dan kita juga *mengalami* persediaan-Nya hari lepas hari.

- 5 (Urutannya terserah.) Allah menghendaki kita menyembah Dia. Manusia dilahirkan dengan keinginan untuk menyembah. Allah menyatakan diri-Nya kepada kita ketika beribadah kepada-Nya.
- 19 Kebutuhan akan persekutuan yang tidak putus-putus dengan Dia, yang akan kita miliki di tempat kediaman kekal yang telah disediakan-Nya bagi kita.
- 6 Jawaban saudara. Bandingkanlah daftar saudara dengan pembahasan kami tentang mengapa kita menyembah Dia.
- 20 Melalui Kristus kita sekalian dijadikan imam-imam, dan kita boleh datang kepada Allah secara langsung dalam ibadah umum.
- 7 (Salah satu dari jawaban berikut) Melalui Ciptaan, melalui Firman (Alkitab), melalui Yesus Kristus, melalui Roh Kudus, melalui Gereja.
- 21 Jawaban saudara. Kami akan katakan bahwa unsur-unsur ini adalah cara gereja mengenal kelayakan Allah untuk disembah dan meranggapi kelayakan tersebut.
- 8 b) Menghormati Allah karena kita mengenal nilai atau kelayakan-Nya.
- 22 a Benar.
b Salah.
c Salah.
d Benar.
e Salah.
f Benar.
g Benar.
- 9 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
e Benar.
- 23 Agar supaya gereja dapat memenuhi pelayanannya kepada Allah, masing-masing anggota harus menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah dalam ketaatan. Ia harus memakai waktu untuk ibadah pribadi dan kehidupannya harus memuliakan Tuhan.
- 10 Sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan.

- 24 Jawaban saudara. Mungkin saudara mendaftarkan cara untuk melayani dalam gereja seperti mengajar, membersihkan ruang ibadah, menjaga anak-anak kecil, menjadi anggota paduan suara, dsbnya. Atau, barangkali saudara telah mengunjungi orang sakit, orang dalam penjara, menolong orang jompo, menguatkan seorang yang berada dalam penderitaan, dsbnya. Semua ini merupakan pelayanan kepada Allah bila dilakukan dengan maksud untuk memuliakan Dia dan bukannya memuliakan diri kita sendiri.
- 11 (Dengan kata-kata saudara sendiri.) Penyembahan terjadi bila Allah menghampiri orang percaya, lalu orang percaya menanggapi kehadiran-Nya. Inilah persekutuan antara Roh Allah dan roh manusia.
- 25 Periksalah jawaban saudara dengan cara meninjau kembali bagian yang berjudul *Bagaimana Gereja melayani Allah*. Kita melayani dalam ibadah umum, dalam ketaatan pribadi setiap hari, dan dalam pelayanan kepada orang lain.
- 12 a Yesus.
b Imanuel (Allah menyertai kita).
c Mesias.
d Anak Allah yang Mahatinggi.
e Juruselamat.
f Raja atas segala raja, Tuhan atas sekalian tuan.
g Ajaib, Penasihat, Allah yang Mahakuasa, Bapa kekekalan, Raja Damai.
- 26-29 Jawaban saudara. Kami yakin saudara akan mempraktekkan kebenaran-kebenaran yang telah diberikan dalam pelajaran ini. Syukur kepada Allah untuk hak istimewa yang telah diberikannya kepada kita, ciptaan-Nya, untuk bersekutu dengan Dia melalui ibadah!
- 13 a Penolong.
b Roh pengasih (rahmat).
c Roh yang memberi hidup.

Pasal 6

Saling Melayani

Pernahkah saudara melihat suatu orkes mengadakan pertunjukan, atau mendengarkan musiknya? Belum lama ini, saya mendengarkan suatu simfoni yang indah yang pada pandangan saya, sempurna sekali. Periribangan antara alat-alat musik yang digesek, ditiup, dan ditabuh sangat luar biasa. Gubahan musik itu dimainkan dengan perasaan dan gaya. Ada keselarasan yang sempurna dan pengaturan tempo yang tepat. Nyata sekali bahwa pemimpin orkes tersebut mempunyai kontrol penuh atas pemusik-pemusiknya. Semua alat musik itu selaras, dan setiap anggota orkes turut menyumbang kepada kesempurnaan seluruh pertunjukan itu. Sekalian anggota orkes bekerja bersama-sama untuk menghasilkan simfoni bunyi yang indah — yang memberi kesan mendalam di hati para pendengar — tanpa memusingkan entah peranannya besar atau kecil.

Gereja, dalam pelayanan, dapat dibandingkan dengan suatu orkes simfoni. Kita semua tidak memainkan instrumen yang sama, tetapi berbagai jenis instrumen diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Beberapa alat musik memang memainkan peranan yang lebih besar, tetapi bila alat musik yang memainkan peranan yang kurang penting tidak berbunyi, maka keselarasan dan kesempurnaan simfoni secara menyeluruh, tidak akan tercapai. Pemimpin kita, Roh Kudus, harus mempunyai kontrol penuh, dan semua instrumen harus selaras, jika tidak, maka akan terjadi bunyi yang sumbang dan ketidakserasian. Bilamana setiap anggota terlibat secara total dalam pelayanan yang telah diberikan Allah kepadanya, maka akan ada keselarasan dan persatuan yang indah, yang membangun semua orang yang mengalaminya.

Dalam pasal yang terakhir kita berbicara tentang pelayanan gereja kepada Allah. Hasil yang wajar dari pelayanan kepada Allah ialah kerinduan untuk menjangkau orang lain. Dalam pasal ini, kita akan melihat bagaimana gereja dilengkapi untuk melayani dirinya sendiri, agar supaya ia dapat disediakan untuk menjangkau dunia dalam suatu pelayanan penebusan.



ikhtisar pasal

Perlunya Saling Melayani dalam Tubuh Kristus
Saling Membangun dalam Tubuh Kristus
Membangun Watak dalam Tubuh Kristus
Pemakaian Karunia dalam Tubuh Kristus

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan pentingnya pelayanan gereja bagi dirinya sendiri.
- Memberikan penjelasan tentang buah Roh dan bagaimana buah Roh dihasilkan dalam kehidupan orang Kristen.
- Memahami maksud karunia-karunia Roh dalam pelayanan gereja bagi dirinya sendiri.
- Mempunyai keinginan yang lebih besar untuk kedewasaan rohani termasuk buah Roh dan karunia-karunia Roh.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan dalam pasal 1. Bacalah dengan saksama semua ayat Alkitab yang terdapat dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan lebih dulu sebelum membandingkan-nya dengan jawaban yang diberikan dalam buku ini.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini dan periksalah jawaban-jawaban saudara.

uraian pasal

PERLUNYA SALING MELAYANI DALAM TUBUH KRISTUS

Tujuan 1. *Mengenal alasan-alasan mengapa penting bagi anggota-anggota gereja untuk saling melayani.*

Gereja adalah masyarakat orang percaya yang telah ditebus. Masyarakat orang tebusan ini terbentuk oleh karena 1) apa yang telah dikerjakan Kristus baginya; 2) statusnya dalam Kristus; dan 3) apa yang harus dikerjakan bagi Kristus. Setiap anggota harus menerima tanggung jawabnya secara penuh dalam kehidupan bersama dan tujuan yang mempersatukan sekalian orang percaya. Orang beriman harus membagi apa yang telah dikerjakan Kristus bagi mereka. Mereka harus saling menguatkan dan saling membangun dalam Tuhan.

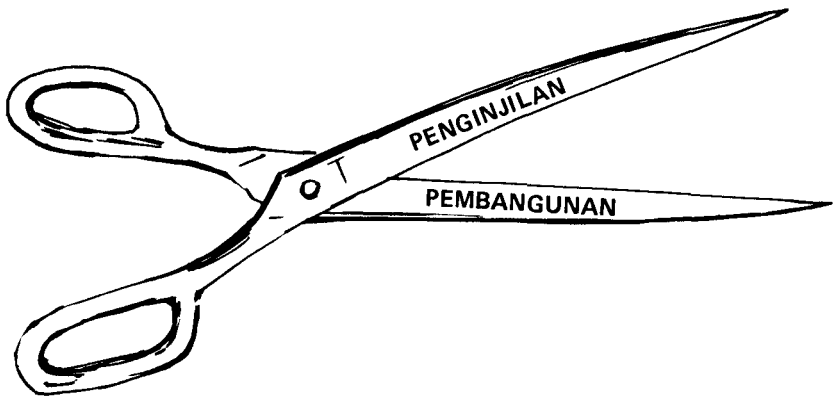
Apakah maksud Allah bagi masyarakat orang tebusan — gereja? Mengapa masyarakat yang demikian ada? Alkitab memberikan jawabannya kepada kita. Sebelum pulang kembali kepada Bapa, Yesus memberitahukan murid-murid-Nya:

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman (Matius 28:19,20).

Kata-kata Tuhan ini dikenal sebagai *Amanat Agung* bagi gereja. Kata-kata ini mengandung perintah. Gereja diperintahkan untuk melakukan dua hal: 1) *menjadikan murid* dan 2) *mengajar*. Menjadikan murid disebut *penginjilan* dan mengajar disebut *membangun*.

Penginjilan dan pembangunan rohani berjalan bersama-sama. Keduanya perlu untuk memenuhi Amanat Agung. Rencana Allah tidak lengkap tanpa

keduanya. Hubungan keduanya dapat dibandingkan dengan hubungan kedua tangkai sebuah gunting. Suatu pekerjaan tidak dapat diselesaikan hanya dengan salah satu tangkai. Kedua tangkai itu diperlukan.



Penginjilan adalah pelayanan gereja kepada dunia. Gereja ke luar untuk bersaksi kepada orang yang tidak percaya. Kita akan membahas hal ini dalam pasal berikutnya. Tetapi dalam pasal ini, kita akan membahas pelayanan gereja bagi dirinya sendiri, termasuk pembangunan rohani. Gereja membangun dirinya sendiri sebagai masyarakat orang tebusan.

1 Mengapa gereja disebut masyarakat orang tebusan? (Pilihlah jawaban yang benar.)

- a) Gereja terdiri dari orang-orang yang telah memisahkan diri mereka sama sekali dari dunia agar dapat memakai seluruh waktu mereka untuk berpikir tentang perkara-perkara Allah.
- b) Gereja mencakup semua orang percaya yang diselamatkan dari kuasa dosa dan dipanggil ke luar oleh Allah untuk mewujudkan rencana penebusan-Nya bagi dunia.

Gereja disebut Tubuh Kristus. Karena itu, kita menyebut pelayanannya bagi dirinya sendiri sebagai *saling melayani* dalam Tubuh Kristus. Kita telah memutuskan untuk berbicara tentang hal saling melayani ini sebelum kita membahas pelayanan penginjilan. Mengapa? Karena dunia hanya akan percaya perkataan kita bila melihat kesaksian orang percaya yang mencerminkan kasih, persatuan, dan hidup suci. Secara pribadi dan secara kelompok, orang percaya harus menjadi contoh agar dapat memenangkan orang lain bagi Kristus. Semangat kekeluargaan Kristen dalam gereja sangat penting bagi kesaksian yang efektif kepada dunia.

Gereja menggenapi maksud Allah oleh keadaannya (sebagai masyarakat orang tebusan) dan oleh pekerjaannya (sebagai masyarakat yang menebus). Nilai gereja terdapat pada kenyataan bahwa gereja adalah masyarakat orang tebusan. "... Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan dirinya baginya" (Efesus 5:25). Gereja dipilih oleh Allah Sendiri (Efesus 1:11). Gereja bukan hanya sekedar *sarana* dalam rencana Allah, tetapi *sasaran* kasih Allah. Karena itu ia harus memperhatikan dirinya sendiri untuk kemuliaan Allah.

2 Lingkarilah huruf di depan tiap alasan yang BENAR yang menunjukkan mengapa anggota-anggota tubuh Kristus perlu saling melayani.

- a Pelayanan mereka satu kepada yang lain menggenapi semua rencana Allah bagi mereka.
- b Mereka bertanggung jawab untuk saling membangun dan menguatkan dalam Tuhan.
- c Ini merupakan penggenapan perintah kepada orang Kristen untuk *mengajar (membangun)* seperti terdapat dalam Amanat Agung.
- d Semangat masyarakat Kristen dalam gereja adalah contoh yang diperlukan untuk memenangkan orang yang tidak percaya bagi Kristus
- e Sebagai sasaran kasih Allah, gereja mempunyai nilai yang besar; karenanya ia bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri agar Allah dapat dimuliakan.

SALING MEMBANGUN DALAM TUBUH KRISTUS

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana Roh Kudus memungkinkan gereja membangun dirinya sendiri.*

Pelayanan gereja bagi dirinya sendiri mengakibatkan anggota-anggotanya bertumbuh menjadi dewasa secara rohani. Gereja harus menjadi masyarakat orang percaya dalam persekutuan. Gagasan mengenai *masyarakat* mencakup saling membagi, persekutuan, menunjukkan kasih dan perhatian. Setiap orang percaya dalam masyarakat gereja harus menjadi anggota yang bertanggung jawab. "... Seluruh tubuh ... oleh pelayanan semua bagianya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota — menerima pertumbuhan dan membangun dirinya dalam kasih" (Efesus 4:16).

Seorang menjadi orang Kristen pada saat ia mengakui Yesus sebagai Juruselamat. Pada saat itulah dasar kepercayaan kepada Kristus diletakkan. Kemudian ia harus membangun di atas dasar itu seumur hidupnya. Setiap orang Kristen bertanggung jawab untuk membangun kehidupannya sendiri dalam Kristus, dan menolong orang lain membangun kehidupan mereka. Sementara membangun, sifat Kristen kita berkembang.

Tugas yang diberikan Kristus kepada gereja untuk membangun dirinya sendiri bukanlah tugas yang mudah. Tetapi Kristus mengirim Roh Kudus untuk menolong kita menaati perintah-Nya. Roh Kudus disebut *Penghibur* ilahi, *Penolong*, oknum yang dipanggil untuk mendampingi dan memberikan pelayanan (Yohanes 14:16,26; 15:26; 16:7).

Pertolongan apakah yang diberikan Roh Kudus? Untuk membangun jemaat, Roh Kudus menyediakan dua hal:

1. *Buah Roh*. Roh Kudus menghasilkan sifat-sifat Kristus dalam kita. Buah itu berhubungan dengan watak Kristen. Buah itu perlu dalam gereja agar melengkapi kita bagi kesaksian dan pelayanan. Buah Roh menyatakan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kita di dalam Tuhan.

3 Pelajarilah Galatia 5:22-23, kemudian daftarkanlah dari ingatan, buah Roh yang diberikan dalam ayat-ayat ini.

.....

.....

4 Jikalau Roh Kudus yang menyediakan buah Roh, apakah tugas kita dalam mengembangkan buah itu dalam hidup kita?

.....

.....

2. *Karunia-karunia Roh*. Roh Kudus memberikan karunia-karunia rohani kepada gereja dengan maksud memberikan pelayanan kepada anggota-anggota tubuh dan melaksanakan pelayanan khusus bagi tubuh. Sebelum kita maju lebih jauh, bacalah tentang karunia-karunia Roh dalam I Korintus 12:4-11. Berapa banyak di antara karunia-karunia ini telah saudara lihat dalam pelayanan gereja saudara sendiri?

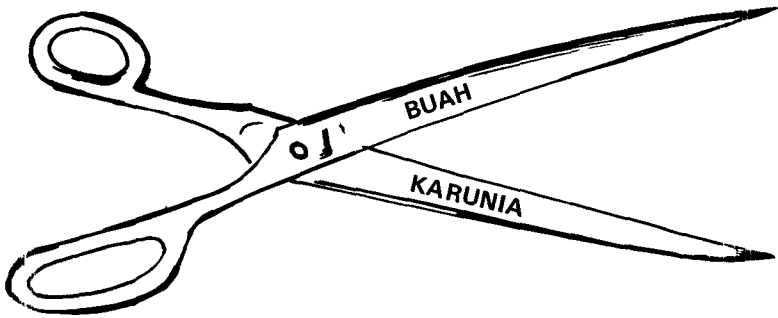
5 Bagian ini (I Korintus 12:4-11) menyatakan kepada kita bahwa Roh Kuduslah yang memberikan berbagai macam karunia kepada anggota-anggota tubuh. Kalau begitu, apakah tugas kita dalam penerimaan karunia-karunia?

.....

.....

Roh Kudus telah menyediakan *buah Roh* untuk mengembangkan di dalam kita *sifat-sifat* Kristus yang diperlukan untuk menggenapi rencana

Allah. Roh Kudus juga menyediakan *karunia-karunia Roh* agar kita mempunyai *kemampuan* yang perlu untuk menggenapi rencana Allah. Sama seperti pembangunan rohani (mengajar) dan penginjilan berjalan bersama-sama, demikianlah juga halnya dengan buah Roh dan karunia-karunia Roh. Gereja di Korintus “tidak kekurangan dalam suatu karunia pun” (I Korintus 1:7). Namun gereja ini adalah gereja yang belum dewasa, karena ia tidak mempunyai watak Kristus yang dihasilkan oleh adanya buah Roh. Itulah sebabnya rasul Paulus menyatakan kepada mereka tersebut dalam I Korintus 13 bahwa buah kasih lebih besar dari karunia-karunia Roh. Tanpa buah Roh, karunia-karunia itu tidak lengkap. Keduanya penting bagi pelayanan gereja untuk dirinya sendiri.



6 Uraikan dua macam pertolongan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada gereja agar ia dapat membangun dirinya sendiri di dalam Tuhan.

.....

.....

7 Bagaimanakah kedua macam pertolongan ini memungkinkan gereja membangun dirinya sendiri?

.....

.....

MEMBANGUN WATAK DALAM TUBUH KRISTUS

Tujuan 3. *Mengenali sifat-sifat watak yang dihasilkan oleh buah Roh dalam kehidupan orang percaya.*

Kristus adalah tongkat pengukur untuk gereja. Ia adalah batu penjuru dan di atasnya kita sebagai batu-batu yang hidup tersusun. Rasul Paulus memberitahukan orang Efesus:

“Yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia, tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh” (Efesus 2:20-22).

Semua orang percaya adalah anggota keluarga Allah (Efesus 2:19). Pertumbuhan rohani terlaksana secara terbaik dalam keluarga yang saling mempedulikan. Pertumbuhan rohani akan terjadi bila gereja ada dalam persekutuan yang erat. Setiap orang percaya harus merasa bahwa ia adalah anggota keluarga Allah. Ia harus menggunakan waktu untuk bersekutu dengan anggota lain dalam keluarga itu. Ia harus mendambakan persekutuan dan keterlibatan dengan orang percaya lainnya.

Watak rohani berkembang melalui persekutuan. Sementara kita melibatkan diri dalam persekutuan, kita menjadi sadar akan perlunya kasih Kristus dalam hubungan kita dengan orang lain. Semua buah yang lain adalah hasil dari kasih kita satu kepada yang lain di dalam Kristus.

Keinginan Roh Kudus ialah agar semua orang percaya menjadi seperti Kristus. “Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukannya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya . . . ” (Roma 8:29). Jadi, perhatian Allah kepada kita sebagai orang-orang tebusan dipusatkan pada *keadaan* kita dan bukannya pada *perbuatan* kita. *Perbuatan* kita merupakan *hasil* dari *keadaan* kita. Sebagai contoh, orang yang penuh kasih menunjukkan kasih. Orang yang memperdulikan bertindak dalam cara yang penuh perhatian kepada orang lain. Kita tahu bahwa Kristus mengasihi kita karena Ia menyatakan kasih-Nya kepada kita ketika Ia menyerahkan hidup-Nya karena kita. Kristus adalah contoh atau model bagi keadaan kita. Kita harus mencerminkan citra Kristus kepada dunia. Kita harus menjadi seperti Kristus.

Bagaimanakah kita menjadi seperti Kristus? Cara yang paling baik untuk menjadi seperti Yesus ialah memakai waktu untuk bersama-sama dengan Dia melalui Roh Kudus. Pelayanan Roh Kudus ialah memberikan sifat Kristus kepada orang percaya. Bila kita memakai waktu di hadapan-Nya dalam doa dan dalam pembacaan firman-Nya, kita mendapat kerinduan yang lebih besar untuk menjadi seperti Dia. Watak Kristus dalam Petrus dan Yohanes dilihat oleh orang lain, yang heran pada waktu menyadari bahwa keduanya adalah pengikut Yesus (Kisah Para Rasul 4:13).

Kita juga menjadi seperti Kristus sementara kita memakai waktu untuk bersekutu dengan anggota-anggota lain dalam Tubuh Kristus. Bila kita melakukan hal ini kita mematuhi nasihat Rasul Paulus, “Dan berkata-katalah

seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati' (Efesus 5:19); 'Kamu . . . mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian, dan nyanyian rohani . . . ' (Kolose 3:16). Pada waktu kita berhimpun bersama-sama, kita ada kesempatan untuk mempraktekkan sifat-sifat yang adalah buah Roh Kudus.

Watak Kristus dalam orang percaya merupakan hasil buah Roh. Mari-lah kita melihat bagaimana buah ini dinyatakan melalui kehidupan Kristus.

1. *Kasih*. Bacalah definisi kasih dalam I Korintus 13:4-8. Inilah macam kasih yang dinyatakan Yesus dalam kehidupan-Nya di dalam dunia. Tetapi kasih-Nya bahkan jauh lebih besar dari itu.

8 Bacalah Yohanes 15:13 dan I Yohanes 3:16.

a Apakah pernyataan kasih terbesar yang ditunjukkan Yesus kepada kita?

.....

b Bagaimana kita dapat menunjukkan kasih yang sama?

.....

2. *Sukacita*. Dalam Yohanes 17:13, sementara Yesus mendoakan murid-murid-Nya, Ia berbicara tentang sukacita-Nya, "Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka." Apakah sukacita-Nya itu? Kita membaca lebih banyak tentangnya dalam Ibrani 12:2.

Mari lah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan telah memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Sementara kita memandang kepada Yesus, kita dapat memperoleh sukacita yang sama seperti yang dimiliki-Nya, bahkan pada waktu kita menempuh masa kesukaran karena sukacita yang sedang menunggu kita bila kita pulang kepada-Nya di surga. Di sana kita mempunyai persekutuan yang sempurna dengan Dia atas mana iman kita bergantung. Sukacita adalah hasil kebersamaan dengan orang yang kita kasihi.

3. *Damai sejahtera.* Yesus telah memberikan kita damai sejahtera-Nya sendiri! Dalam Yohanes 14:27 kita membaca kata-kata-Nya, “Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Ku-berikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.”

9 Baca Yesaya 26:3 dan Filipi 4:7. Bagaimana kita memperoleh damai sejahtera Kristus?

.....

Sukacita dan damai sejahtera mengalir dari hubungan kasih kita dengan Kristus. Mereka dapat dilukiskan sebagai buah yang diarahkan *ke atas* kepada Allah.



BUAH DALAM HUBUNGAN DENGAN ALLAH

KASIH
SUKACITA
DAMAI SEJAHTERA

4. *Kesabaran.* Banyak kali Yesus menunjukkan kesabaran selama pelayanan-Nya. Ketika Petrus datang kepada-Nya dan bertanya, “Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?” Yesus menjawab, “Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali” (Matius 18:21-22). Sering kali murid-murid Yesus menjadi tidak sabar terhadap orang banyak yang mengikuti Dia, dan ingin mengusir mereka. Tetapi Yesus dengan sabar mengajar murid-murid melalui sikap-Nya untuk mengembangkan pelayanan sebagai hamba. Sikap Yesus kepada dunia adalah sikap kesabaran, “Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat” (II Petrus 3:9). Sementara kita makin menjadi seperti Kristus, buah kesabaran dihasilkan dalam hidup kita dalam hubungan kita dengan orang lain.

5. *Kemurahan.* Yesus menunjukkan kemurahan dalam hubungan-Nya dengan orang lain. Ketika wanita yang dituduh berzinah dibawa kepada-Nya, Dia berlaku dengan lemah lembut terhadap wanita itu dan penuduh-penuduhnya. Kemudian berkata kepada wanita itu "Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi" (Yohanes 8:11). Pada waktu Petrus menyangkal Dia, Yesus hanya berbalik dan memandang Petrus dengan lembut (Lukas 22:61). Ketika Yesaya bernubuat tentang kematian Yesus, ia membandingkan Yesus dengan seekor anak domba yang lembut, "Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya" (Yesaya 53:7). Apakah saudara bereaksi dengan sikap yang sama pada waktu saudara keliru dituduh, atau saudara dikecewakan dalam salah satu hal? Apakah saudara dapat berlaku lemah lembut terhadap seseorang walaupun orang itu kasar terhadap saudara? Sementara kita melewatkan waktu dengan Yesus, kita dapat bertumbuh dalam kebaikan atau kemurahan



BUAH DALAM HUBUNGAN DENGAN ORANG LAIN

KESABARAN
KEMURAHAN
KEBAIKAN

6. *Kebaikan.* "Tuhan itu baik dan benar; sebab itu Ia menunjukkan jalan kepada orang yang sesat" (Mazmur 25:8). "TUHAN itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan" (Nahum 1:7). "Ia terputus dari negeri orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah . . . sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya" (Yesaya 53:8-9).

Kebaikan mencakup kesucian — seorang yang baik adalah seorang yang suci. Bagian yang busuk pada suatu buah akan merusakkan buah itu seluruhnya. Yesus adalah contoh sempurna dari kebaikan. Dalam II Korintus 5:21

kita membaca, “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.” Melalui Dia kita dapat menjadi baik. Hasil kebaikan dapat dilihat dalam tindakan-tindakan kita. Dalam Kisah Para Rasul 10:38 kita membaca bahwa Yesus “berjalan berkeliling sambil berbuat baik.” Apakah perkataan ini berlaku juga bagi saudara?

Kesabaran, kemurahan, dan kebaikan adalah sikap atau sifat-sifat yang berhubungan dengan orang lain. Mereka dapat dilukiskan sebagai buah yang diarahkan *keluar* kepada orang lain.

7. *Kesetiaan*. Seorang yang setia adalah seorang yang penuh iman, Yesus menyatakan iman-Nya kepada Bapa melalui ketaatan.

10 Bacalah bagian-bagian Alkitab berikut dan tuliskan sikap Yesus yang dinyatakan-Nya kepada Bapa di surga, sebagaimana terlihat dalam ayat-ayat ini.

a Yohanes 5:30:

b Matius 6:10:

c Lukas 22:42:

Iman kita terlihat dalam ketaatan kita untuk melakukan kehendak Bapa. Seorang yang setia dapat dipercaya! Ia dapat diandalkan. Sikap kesetiaan penting untuk melaksanakan pelayanan gereja.

8. *Kelemahlembutan*. Kita telah berbicara tentang roh yang baik dan lembut yang dimiliki Yesus. Kata-kata ini mirip artinya, tetapi pemikiran di balik buah roh kelemahlembutan adalah kerendahan hati. Seorang yang rendah hati tidak sombong atau membanggakan diri. Ia memiliki sikap patuh (tunduk), penyangkalan diri dan mendahulukan orang lain. Kristus menunjukkan sikap ini selama penangkapan, pengadilan, dan penyaliban-Nya. Ketika berbicara kepada orang percaya, Rasul Petrus berkata, “Tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah” (I Petrus 3:4).

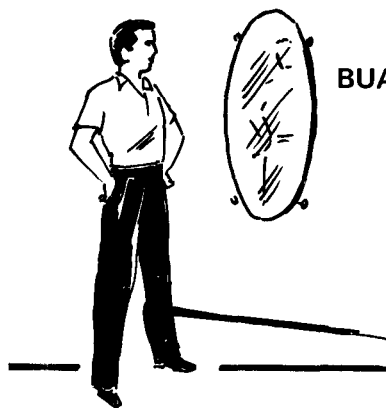
9. *Penguasaan diri.* Penguasaan diri berarti menguasai keinginan atau nafsu kita dan menaklukkannya kepada kuasa Roh. Yesus memberikan kita contoh tentang penguasaan diri yang sempurna ketika Ia dicobai oleh Iblis. (Bacalah Matius 4:1-11.) Dalam Ibrani 4:15, kita membaca kata-kata ini mengenai Yesus, Imam Besar kita:

Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

Penguasaan diri berarti ada keseimbangan dalam segala sesuatu yang kita perbuat. Ini termasuk hidup seadanya — membatasi diri kita pada apa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kita. Ini berarti mengizinkan Roh Kudus menguasai setiap pikiran, keinginan, dan tindakan. Ini disimpulkan dalam Roma 12:1-2.

Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri adalah sifat-sifat yang berkembang di dalam kita. Mereka dapat dilukiskan sebagai buah yang diarahkan *ke dalam* kepada diri kita sendiri.



**BUAH DALAM HUBUNGAN DENGAN
DIRI KITA SENDIRI**

**KESETIAAN
KELEMAH LEMBUTAN
PENGUSAAN DIRI**

Untuk penelaahan yang lengkap mengenai buah Roh, kami menyarankan pelajaran LKTI mengenai pokok ini yang merupakan bagian dari seri Pelayanan Kristen yang sekarang sedang saudara pelajari.

11 Di samping setiap keterangan di bawah ini tulislah sifat rohani yang diterangkan.

Sifat

- a Semenjak Budi menjadi orang Kristen, ia telah berubah dari seorang yang sering bersungut dan tidak berbahagia menjadi seorang yang nampaknya berbahagia dalam setiap situasi.
- b Sri telah belajar untuk berdiam diri dan tidak berusaha untuk membela dirinya ketika orang mengeritiknyanya.
- c Yanto telah menemukan bahwa ia dapat melawan keinginan yang berdosa dan mendisiplin kehidupannya dengan cara mengizinkan Roh untuk memerintah segenap kehidupannya.
- d Sejak Ruth menjadi orang Kristen, ia berusaha mencari jalan untuk menolong mereka yang mempunyai keperluan, dan mendorong mereka yang lemah dalam Tuhan.
- e Robert adalah seorang yang tidak mementingkan diri, dan nampaknya lebih memperhatikan orang lain daripada dirinya sendiri.
- f Paulus adalah macam orang yang selalu menepati janji. Ia dapat diandalkan untuk melakukan apa yang ia katakan akan dibuatnya. Ia menghadiri kebaktian di gereja dengan setia.
- g Sarah bersifat tenang bahkan dalam keadaan-keadaan gawat ia memperlihatkan keyakinan yang kuat kepada Tuhan.
- h Martha terkenal karena kaidah kelakuannya yang tinggi dan cara pelayanannya yang indah bagi mereka yang mempunyai kebutuhan.
- i David selalu rela untuk memberikan kesempatan lagi kepada orang, walaupun nampaknya mereka terus-menerus melakukan kesalahan yang sama.

12 Tuliskan tanda X di samping buah Roh yang perlu lebih dikembangkan dalam kehidupan saudara. Izinkanlah Roh Kudus menghasilkan buah-buah ini dalam saudara sementara saudara melayani orang lain.

Bertentangan dengan buah Roh, Galatia 5:19-21 menggambarkan buah kehidupan yang berdosa. Dapatkah saudara melihat bahwa tidak ada tempat bagi buah dosa untuk bertumbuh dalam hidup saudara bila saudara dikuasai oleh Roh?

PEMAKAIAN KARUNIA DALAM TUBUH KRISTUS

Tujuan 4. *Menerangkan hubungan antara persatuan dalam gereja dan pemakaian karunia-karunia Roh.*

Gereja, sebagai tubuh yang hidup dan aktif, mempunyai bentuk dan susunan. Allah menghargai ketertiban dan keindahan. Namun Ia juga Allah yang hidup dan bertindak. Gereja adalah Tubuh Kristus, yang diciptakan untuk melaksanakan pekerjaan penebusan bagi dirinya sendiri dan bagi dunia.

Gereja adalah kumpulan orang beriman yang bersatu. Kekuatan tindakan gereja bersumber dari persekutuan orang percaya. Kesatuan berasal dari dalam dan merupakan suatu karunia rohani. *Kesatuan Roh* memberikan kekuatan kepada anggota-anggota gereja dan menjadikan mereka saksi yang efektif bagi dunia.

Gereja harus mempunyai buah Roh untuk memelihara kesatuan itu. Seorang Kristen yang memiliki watak seperti Kristus tidak akan mencari kepentingan dirinya sendiri, tetapi akan mencari kepentingan tubuh Kristus. Rasul Paulus mengatakan bahwa kesatuan Roh ini dipelihara dengan kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran (Efesus 4:2). Inilah sifat-sifat yang diberikan oleh Roh untuk kerja sama dalam tubuh. Kesatuan merupakan inti tubuh itu — tubuh adalah kesatuan: Paulus menggambarkannya sebagai satu tubuh, satu Roh, dan satu pengharapan yang terkandung dalam panggilan, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua manusia (Efesus 4:4-5).

Kesatuan ini bukanlah keseragaman. Kesatuan ini tidak berarti bahwa semua anggota tubuh itu persis sama. Tetapi ini berarti bahwa semua anggota bekerja sama secara selaras, masing-masing orang melakukan bagiannya untuk kebaikan bersama. Kesatuan datang dari dalam orang percaya sementara ia berjalan dalam Roh dengan sehati bersama saudara-saudaranya, sesama anggota Tubuh Kristus.

Salah satu alasan gereja dibandingkan dengan tubuh manusia ialah untuk menunjukkan kesatuan yang seharusnya dimiliki gereja. Ide utama

ialah bahwa kita bukan merupakan bagian-bagian yang terpisah, tetapi “kita adalah sesama anggota” (Efesus 4:25). Pada satu pihak, kita adalah individu-individu, masing-masing mempunyai hubungan pribadi dengan Kristus. Di pihak lain, kita terkumpul membentuk suatu tubuh yang rohani, yang mempunyai hubungan dengan Kristus, dan juga bertanggung jawab terhadap satu sama lain.

Apakah tanggung jawab gereja terhadap anggota-anggotanya? Kita telah membahasnya secara singkat dalam pasal 3. Tanggung jawab gereja adalah:

1. Membangun -- mengembangkan diri sendiri
2. Kesucian -- menjaga dirinya suci, hidup benar
3. Pendidikan -- mengajar anggotanya
4. Disiplin -- memperbaiki mereka yang jatuh dalam kesalahan

Kita telah melihat bahwa Roh Kudus memberikan karunia-karunia kepada gereja agar gereja sanggup melayani dirinya. Sekarang secara singkat kita akan membahas mereka yang diberi karunia oleh Roh.

13 Bacalah I Korintus 12:27-31 serta Efesus 4:11-12 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

a Anggota-anggota Tubuh Kristus yang mana saja menerima karunia-karunia?

.....

b Mengapa karunia-karunia diberikan?

.....

.....

c Daftarkan karunia-karunia yang disebutkan dalam I Korintus 12:27-31.

.....

.....

d Karunia-karunia lain apakah yang disebutkan dalam Efesus 4:11?

.....

.....

e Berapa di antara karunia-karunia ini telah saudara lihat dalam gereja saudara sendiri? Daftarkanlah!

.....

.....

Dapatkah saudara melihat bahwa karunia-karunia ini diberikan kepada gereja untuk membangun, menyucikan, mendidik, dan mendisiplin? Bila semua karunia beroperasi dalam gereja dan ada roh kasih dan persatuan, maka gereja dengan sesungguhnya merupakan *masyarakat yang menebus*.

Kita tidak mempunyai cukup tempat untuk membahas secara mendalam karunia-karunia Roh. Saudara harus mempelajari pokok iri dengan jalan mengikuti kursus LKTI tentang *Karunia-karunia Rohani*, yaitu salah satu pelajaran dari seri pelajaran-pelajaran ini.

Dalam Tubuh Kristus, setiap anggota mempunyai tugas tertentu. Beberapa anggota mendapat tanggung jawab yang lebih besar dari lainnya, tetapi semua pekerjaan itu penting. Gembala mempunyai tanggung jawab untuk memimpin gereja, memberitakan Firman, dan mengajarkan prinsip-prinsip Kristian. Ia juga dapat memiliki karunia-karunia pelayanan yang lain bagi gereja.

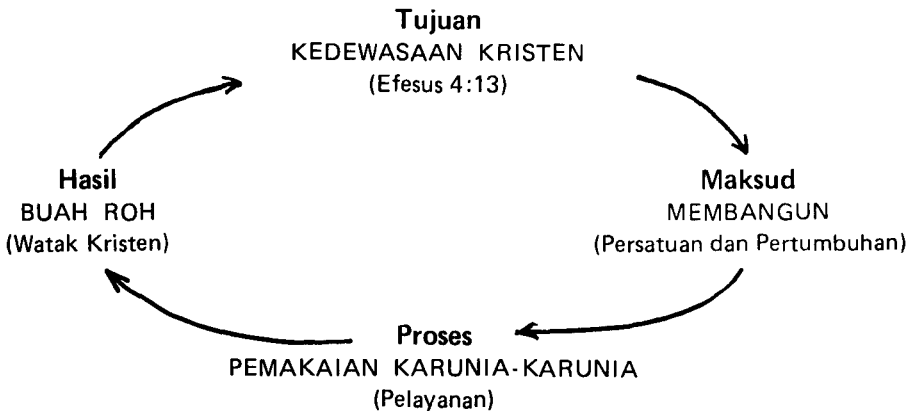
Sebagian anggota gereja diberi kesanggupan untuk memimpin. Sebagian lagi mempunyai pelayanan mendoakan orang sakit, menghibur mereka yang susah, dan memberikan waktu, bakat, dan uang.

Ada lagi yang dipanggil menjadi guru. Dalam banyak gereja ada kelas-kelas untuk melatih pekerja sekolah Minggu, atau kelas-kelas penyelidikan Alkitab, kegiatan-kegiatan kelompok kaum muda, kelompok kaum wanita, dll. Diperlukan guru dan pemimpin untuk hal-hal ini. Sebagian lagi diberi pelayanan dalam bidang musik. Orang lain dipimpin oleh Roh Kudus untuk pelayanan kunjungan. Salah satu karunia yang terdaftar dalam I Korintus 12 adalah "karunia pertolongan". Pelayanan pertolongan mungkin tidak diperhatikan oleh banyak orang, tetapi inilah suatu karunia yang dapat dimiliki oleh setiap anggota tubuh Kristus. Kita dapat menolong dengan jalan mendoakan orang lain, menunjukkan keramahtamahan, membersihkan gedung gereja, menolong orang yang lanjut usia dan sakit, dan dengan banyak jalan lainnya.

Baru-baru ini saya mendengar tentang seorang lelaki yang mempunyai pelayanan yang tidak diketahui oleh kebanyakan anggota gerejanya. Setiap minggu pagi, ia bangun pagi-pagi sekali, mengenakan pakaian kerja, dan pergi ke gereja. Ia mengunjungi setiap ruangan untuk memastikan apakah penerangan berada dalam keadaan baik, kursi-kursi telah diatur pada tempatnya, dan segala sesuatu telah siap untuk jam penyelidikan Alkitab dan ibadah pagi. Oleh karena pelayanannya, gedung gereja selalu apik dan siap untuk dipergunakan.

Surat I Korintus 12:31 mendorong kita untuk “berusahalah untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama.” Kita melakukan hal ini oleh sikap rela menerima karunia apa pun yang diberikan kepada kita oleh Roh Kudus sesuai kehendak-Nya, dan menggunakannya untuk kemuliaan Allah dan kesatuan gereja. Kadang-kadang sikap ini dinyatakan dalam hal melaksanakan pelayanan yang nampaknya kurang penting.

Hasil kerja sama antara anggota-anggota gereja dalam kesatuan di mana masing-masing melakukan tugas yang diberikan Allah kepadanya, adalah gereja yang dewasa. Gereja seperti inilah yang disediakan untuk menjangkau dunia dalam pelaksanaan pelayanan penebusan yang telah dipercayakan Allah kepadanya.



14 Sebutlah dua hal penting yang diperlukan gereja untuk memiliki kesatuan.

.....

.....

15 Apakah yang harus menjadi sikap orang percaya yang telah menerima salah satu karunia dari Roh Kudus?

.....

16 Sebutkan empat segi pelayanan kepada Tubuh Kristus.

a c

b d

17 Apakah hasilnya apabila karunia-karunia berfungsi dalam gereja dan ada roh persatuan dan kasih di antara anggota-anggota gereja?

.....

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini. Jika suatu pernyataan itu BENAR, tuliskan **B** pada titik-titik di depannya. Kalau pernyataan itu SALAH, tuliskan **S**.

- 1 Gereja adalah masyarakat orang tebusan yang terpanggil untuk menjadikan orang murid Kristus dan mengajar.
- 2 Sebagian gereja setempat terpanggil untuk menginjil, sedangkan yang lainnya terpanggil untuk membangun secara rohani
- 3 Penting sekali bagi anggota-anggota gereja untuk saling melayani agar mereka dilengkapi untuk melayani orang yang tidak percaya.
- 4 Kita tidak dapat berbuat apa-apa untuk memiliki buah Roh, karena Roh Kuduslah yang menetapkan apakah kita akan memiliki buah itu.
- 5 Roh Kudus telah memberikan dua hal untuk menolong kita saling melayani dalam kesatuan: Kedua hal itu ialah buah Roh dan karunia-karunia Roh.
- 6 Buah Roh adalah sifat-sifat Kristus yang dihasilkan dalam hidup kita melalui hubungan kita dengan orang lain.
- 7 Karunia-karunia Roh mengembangkan watak Kristus di dalam diri kita, dan buah Roh memberikan kemampuan kepada kita untuk melayani tubuh Kristus.
- 8 Bila kita memakai karunia-karunia Roh, maka buah Roh akan berkembang dengan sendirinya di dalam kita.
- 9 Allah telah memberikan banyak karunia kepada gereja, dan semuanya penting dan perlu untuk pendewasaan rohani.
- 10 Kita menjadi seperti Kristus dengan jalan menggunakan waktu untuk bergaul dengan Dia dan dengan anggota-anggota tubuh Kristus lainnya.
- 11 Kesabaran, kemurahan, dan kebaikan dapat diterangkan sebagai buah dalam hubungan dengan orang lain.

-
- 12 Seorang percaya, yang menerima suatu karunia dari Roh Kudus, harus mendapat penghormatan khusus karena ia dipilih untuk mendapat karunia itu.
 - 13 Bilamana ada kesatuan dan kasih dalam gereja, dan karunia-karunia Roh dimanfaatkan, hasilnya adalah pendewasaan dan pertumbuhan.
 - 14 Maksud karunia-karunia Roh adalah untuk membangun gereja dan melaksanakan disiplin, pendidikan, dan penyucian.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

9 Dengan beriman dan percaya kepada-Nya.

- 1** b) Gereja mencakup semua orang percaya yang diselamatkan dari kuasa dosa dan dipanggil ke luar oleh Allah untuk mewujudkan rencana penebusan-Nya bagi dunia.
- 10** a Yesus tidak mencoba melakukan apa yang Ia inginkan, tetapi apa yang Bapa-Nya inginkan.
 b Yesus menginginkan agar kehendak Bapa-Nya terlaksana di dunia.
 c Bahkan pada waktu Ia menghadapi penderitaan dan kematian, Yesus berkehendak melakukan kehendak Bapa-Nya lebih daripada segala sesuatu.
- 2** a Salah.
 b Benar.
 c Benar.
 d Benar.
 e Benar.
- 11** Jawaban saudara mungkin tidak tepat sama dengan jawaban kami, oleh karena adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya, tetapi saya akan menjawabnya demikian:
 - a Sukacita.
 - b Kelemahlembutan.
 - c Penguasaan diri.
 - d Kemurahan.
 - e Kasih.
 - f Kesetiaan.
 - g Damai sejahtera.
 - h Kebaikan.
 - i Kesabaran.

3 Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.

12 Jawaban saudara.

4 Kita harus mengizinkan Roh Kudus menguasai kehidupan kita agar supaya Ia dapat menghasilkan buah itu dalam kita.

-
- 13 a Semua anggota dapat menerima karunia.
b Melengkapi semua orang percaya bagi pelayanan Kristen, dan pembangunan Tubuh Kristus.
c Alkitab mendaftarkannya sebagai berikut: rasul, nabi, pengajar, mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin dan untuk berkata dalam bahasa roh.
d Pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala.
e Jawaban saudara.
- 5 Kita harus menerima karunia yang Ia berikan kepada kita dan memakainya bagi kemuliaan Allah. Kita dapat menyatakan keinginan untuk menerima karunia dengan cara membuka diri kita kepada Roh dan memakai karunia yang kita terima.
- 14 Gereja harus memiliki buah Roh, dan setiap anggota harus memakai karunia yang telah diberikan oleh Roh Kudus kepadanya.
- 6 Ia telah memberikan buah Roh, yang menghasilkan sifat-sifat Kristus di dalam kita. Ia telah memberikan karunia-karunia Roh untuk memenuhi kebutuhan gereja.
- 15 Dengan rendah hati ia harus menggunakan karunia itu bagi kemuliaan Allah sebagai suatu pelayanan kepada gereja.
- 7 Keduanya memberikan sifat seperti Kristus yang kita perlukan, supaya hidup kita menjadi teladan bagi orang lain, juga memberikan kemampuan untuk melayani orang lain.
- 16 (Urutannya tidak dipentingkan)
a Membangun.
b Menyucikan.
c Mendidik.
d Mendisiplin.
- 8 a Ia memberikan nyawa-Nya untuk kita.
b Dengan menyerahkan nyawa kita bagi orang lain. (Ini tidak berarti bahwa kita harus mati mengganti orang lain, tetapi kesediaan untuk memikirkan kebutuhan orang lain sebelum kebutuhan kita sendiri.)
- 17 Hasilnya adalah pendewasaan dan pertumbuhan.

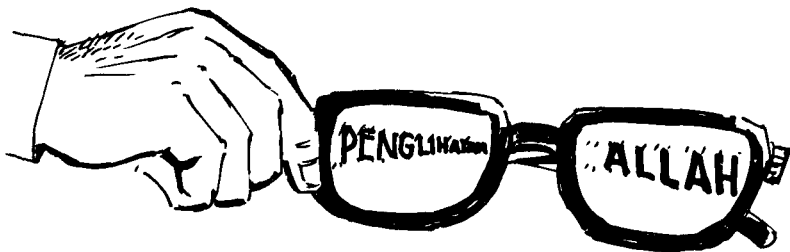
Pelayanan kepada Dunia

Kita hidup dalam dunia yang indah bermandikan sinar matahari, dan senyuman, dan diwarnai oleh musim-musim yang silih berganti. Tetapi, kadang-kadang kita telah begitu terbiasa dengan keindahan di sekeliling kita sehingga kita tidak lagi memperhatikannya. Sebagaimana pepatah mengatakan, “Keindahan terletak pada mata orang yang melihat.” Banyak kali apa yang kita perbuat, mulai dengan apa yang kita lihat — dan bagaimana baiknya kita melihat hal itu!

Mata saudara menyerupai sebuah kamera. Baik mata kita maupun kamera mempunyai lensa tempat masuknya cahaya dan layar untuk menangkap bayangan dari apa yang kita lihat. Apabila mata saudara berfungsi dengan baik, saudara dapat menghayati dan bereaksi terhadap lingkungan saudara. Bila tidak, saudara kehilangan penglihatan saudara.

Demikianlah juga dengan mata rohani saudara. Sebagaimana mata jasmani mata rohani saudara perlu melihat obyek yang jauh maupun yang dekat. Melalui mata rohani, saudara tidak hanya melihat keperluan orang-orang yang dekat dengan saudara — yaitu yang di dalam gereja — tetapi saudara juga harus melihat keperluan orang-orang yang ada di dalam dunia. Pelayanan gereja bagi dunia mulai dengan penglihatan tentang keperluan rohaniya.

Pasal ini akan menolong membukakan mata saudara terhadap keperluan terbesar dunia ini. Penglihatan rohani saudara datang dari Allah. Penglihatan Allah adalah keselamatan dunia ini. Kita harus memiliki penglihatan Allah untuk melakukan pekerjaan Allah. Semoga saudara dapat melihat dunia sebagaimana Allah melihatnya, dan bereaksi dengan hati yang penuh kasih dan belas kasihan, sebagaimana yang dilakukan oleh-Nya.



ikhtisar pasal

Amanat Agung
Tugas Khusus
Pelayanan Penginjilan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menelaskan apa yang terlihat dalam memenuhi Amanat Agung Kristus.
- Membahas pekerjaan orang percaya dan Roh Kudus dalam penginjilan.
- Memahami syarat-syarat dan petunjuk-petunjuk untuk penginjilan.
- Mempunyai tekad yang lebih besar untuk melibatkan diri dalam amanat Kristus kepada gereja.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai petunjuk yang diberikan dalam Pasal 1. Jangan lupa untuk membaca semua ayat Alkitab dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal.
2. Kerjakanlah ujian pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

AMANAT AGUNG

Panggilan Kristus

Tujuan 1. *Mengenal apa yang terlibat dalam Amanat Agung yang diberikan Kristus.*

Gereja adalah umat pilihan yang dipanggil Allah untuk membawa berita keselamatan kepada dunia. Ia merupakan masyarakat orang Allah yang beribadah, bersekutu, dan mempunyai misi yang harus dipenuhi. Misi ini disampaikan dalam kata-kata Yesus yang kita sebut *Amanat Agung*, yang telah kita bahas secara singkat dalam Pasal 6, “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku” (Matius 28:19-20).

Setiap generasi bertanggung jawab untuk menyatakan kebenaran-kebenaran Allah dalam waktu dan situasinya sendiri. Kebenaran-kebenaran Injil yang tidak berubah harus diberitakan kepada semua orang dalam tiap bahasa di dunia. Misi gereja adalah menunjukkan kepada dunia bahwa Alkitab mempunyai makna bagi zaman kita ini.

Pergi adalah kata kerja aktif; suatu perintah untuk bertindak. Kata ini menandakan bahwa gereja ke luar dari diri sendiri untuk menginjili dunia. Melakukan hal ini adalah mengikuti contoh Kristus. Kristus tidak menunggu sampai dunia datang kepada-Nya. Misi-Nya ialah mencari dan menemukan mereka yang hilang. Inilah perkataan-Nya kepada Zakheus, pemungut cukai itu, “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang” (Lukas 19:10). Kristus datang untuk melaksanakan kehendak Bapa-Nya. Ia berkeliling untuk melakukan kebajikan dan menyembuhkan semua orang yang terikat oleh Iblis.



1 Carilah ayat-ayat Alkitab yang tercantum dalam kolom pertama di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di dalam kedua kolom berikutnya:

AYAT-AYAT ALKITAB	SIAPAKAH YANG YESUS TEMUKAN DAN DIMANA	APAKAH HASILNYA?
a Lukas 19:1-10		
b Lukas 5:1-11		
c Yohanes 4:5-10, 25-30, 39		

Pelayanan Yesus di dunia amat singkat — hanya tiga tahun. Pada permulaan pelayanan-Nya, Ia memilih 12 orang untuk menjadi murid-Nya. Selama tiga tahun Ia mengajar murid-murid ini dengan seksama tentang bagaimana memberitakan kabar baik mengenai keselamatan. Pada akhir tiga tahun itu, Kristus disalibkan oleh musuh-musuh-Nya. Tetapi Allah membangkitkan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu. Sebelum Kristus naik ke surga, di mana saat ini Ia duduk di sebelah kanan Allah, Ia menempatkan diri lagi kepada murid-murid-Nya. Kepada mereka dan semua orang percaya sesudah mereka, Kristus berkata, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk” (Markus 16:15). Murid-murid inilah yang menjadi gereja yang mula-mula. Mereka diberi tugas untuk mendirikan gereja.

2 Lingkarilah jawaban yang terbaik: Perintah Kristus untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil diberikan kepada

- kedua belas murid.
- gereja mula-mula yang mereka dirikan.
- semua orang percaya dari saat itu sampai sekarang.

Pada zaman Kristus, manusia mempunyai banyak agama dan menyembah banyak dewa. Setiap masyarakat atau bangsa mempunyai dewanya sendiri. Bahkan agama Yahudi pada umumnya terbatas pada orang Yahudi saja. Tetapi Kristus datang dan memberitakan Injil yang am. Ia datang dan mengundang “barangsiapa yang mau” untuk menerima Injil-Nya.

Injil Kristus bersifat am, dan tugas gereja juga am. Yohanes 3:16 berkata, “Karena begitu besar kasih Allah akan *dunia* ini, sehingga Ia telah mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, supaya *setiap orang* yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Perthatikanlah bahwa dalam ayat ini kami menekankan kata-kata *dunia* dan *setiap orang*. Injil melampaui batas-batas suku dan bangsa. Injil adalah bagi *setiap orang* yang percaya, tanpa membedakan suku, warna kulit, kedudukan sosial atau ekonomi. Rasul Paulus berkata bahwa Injil adalah “kekuatan Allah yang menyelamatkan *setiap orang* yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani” (Roma 1:16).

Gereja tidak dapat memenuhi amanat Kristus, kecuali kalau ia mempunyai visi bahwa Injil adalah untuk seluruh dunia. Selama ada seorang di dalam dunia yang tidak mengenal Kristus sebagai Juruselamatnya pribadi, maka tugas gereja tetap berlangsung.

3 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR mengenai apa yang terlibat dalam Amanat Agung yang diberikan Kristus.

- a Bila kita katakan bahwa Amanat Agung adalah am, maka kita maksudkan bahwa *semua orang percaya* harus pergi ke seluruh dunia dengan Injil, dan mereka harus pergi kepada *semua* orang di dalam dunia.
- b Yesus menunjukkan perlunya mendidik mereka yang akan pergi dengan Injil dengan cara mengajar kedua belas murid-Nya dengan seksama selama 3 tahun.
- c Hanya orang-orang tertentu yang dipilih untuk pergi dengan Injil.
- d Maksud utama gereja ialah bahwa orang akan datang kepadanya untuk mencari tahu tentang Kristus.
- e Kristus mengajar melalui teladan-Nya sendiri bahwa kita harus pergi dan secara aktif mencari mereka yang hilang di dalam dosa.
- f Generasi kita mempunyai tanggung jawab yang sama untuk memberitakan Injil sebagaimana generasi sebelumnya.

Tanggapan Orang Percaya

Tujuan 2. *Menerangkan mengapa orang percaya harus menanggapi perintah Kristus dalam Amanat Agung secara suka rela.*

Aku berhutang baik kepada orang Yunani, maupun kepada orang bukan Yunani, baik kepada orang terpelajar, maupun kepada orang tidak terpelajar. Itulah sebabnya aku ingin untuk memberitakan Injil kepada kamu juga yang diam di Roma (Roma 1:14-15).

Ketika Rasul Paulus menuliskan kata-kata ini kepada jemaat di Roma, ia sedang memberitakan Injil di Korintus. Ia mempunyai perhatian yang sungguh-sungguh bagi orang Korintus, tetapi visinya cukup luas untuk mencakup tempat-tempat lain juga.

Adalah lazim bagi kita untuk merasakan tanggung jawab kita yang pertama-tama kepada mereka yang dekat dengan kita - keluarga kita, tetangga kita, kawan-kawan kita, masyarakat kita. Tetapi kita harus berbeban untuk segenap pekerjaan Allah. Kita harus melayani semua orang yang terhilang di setiap bagian dunia.

Kita adalah orang yang berhutang. Paulus mengakui hutang atau tanggung jawab ini dan ingin berbuat sesuatu tentangnya. Ia bersedia untuk melaksanakan tanggung jawab atau membayar hutangnya kepada Allah dengan membawa berita Injil kepada orang lain.

Kita tidak boleh melupakan bahwa kita berhutang; bahwa kita mempunyai tanggung jawab. Kita telah diselamatkan oleh kasih karunia Allah.

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah . . . jangan ada orang yang memegahkan diri (Efesus 2:8-9).

Dalam usaha membayar hutang kita kepada Allah, kita harus pergi untuk memberitakan kepada setiap orang, kasih karunia Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

Ketika Yesaya melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, ia melihat dirinya sendiri sebagai orang yang najis bibirnya. Ia melihat ketidaklayakannya sendiri, dan berkata, "Celakalah aku! aku binasa . . ." (Yesaya 6:5). Tetapi Tuhan mengutus Serafim untuk menyentuh bibir Yesaya dengan bara api dari mezbah sambil berkata, "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni" (Yesaya 6:7).

Kemudian Yesaya mendengar Tuhan berkata, “Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?” Segeralah Yesaya menjawab, “Ini aku, utuslah aku!” (lihat Yesaya 6:1-8).

Kita juga, tidak berlayak menerima kasih karunia Allah. Tetapi Ia telah mengikutsertakan kita dalam rencana penebusan-Nya. Sekarang kesalahan kita telah dihapus, dan dosa kita telah diampuni, melalui pengorbanan Kristus. Seperti Yesaya, kita harus menanggapi Amanat Agung dengan hati yang berterima kasih dan mengucapkan, “Ini aku, utuslah aku!”



AKU AKAN PERGI

4 Apakah yang diajarkan contoh Rasul Paulus kepada kita tentang *de mana* kita harus membawa Injil?

.....

.....

5 Ketaatan kepada perintah Kristus untuk memberitakan Injil kepada semua orang adalah suatu hak istimewa. Mengapa demikian?

.....

.....



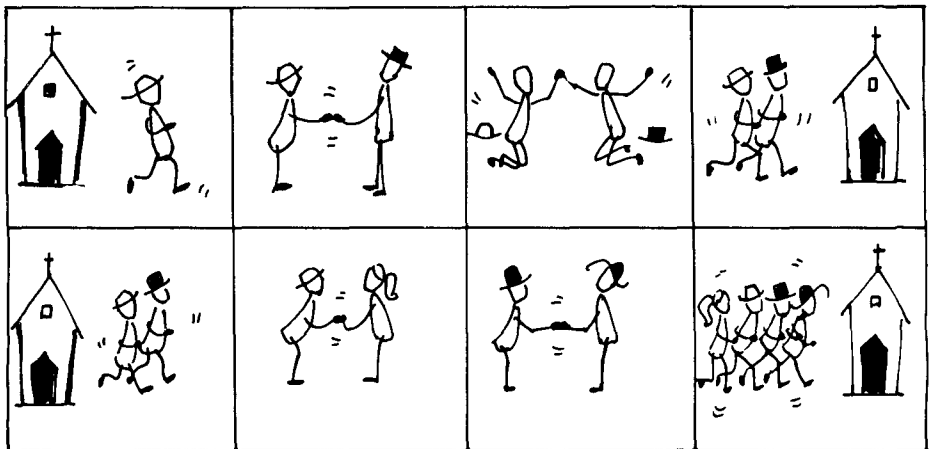
TUGAS KHUSUS

Pekerjaan Penginjilan

Tujuan 3. *Memberikan definisi penginjilan dan menghubungkan dengan tugas orang percaya.*

Yesus memenangkan jiwa-jiwa.* Ia memanggil orang datang kepada-Nya; mereka mendengar dan menjawab panggilan-Nya. Orang banyak mencari Dia dan mendengar perkataan-Nya dengan sukacita, tetapi Ia mencari individu-individu, dan individu ini mencari orang lain dan membawa mereka kepada-Nya. Yohanes Pembaptis membawa Andreas, dan Andreas membawa saudaranya Simon. Kristus menemukan Filipus dan Filipus menemukan Natanael. Inilah *penginjilan*.

Dalam pekerjaan penginjilan, orang percaya mengemukakan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kepada orang, agar mereka ingin memberikan kehidupan mereka kepada-Nya. Mereka yang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dibawa ke dalam persekutuan suatu gereja setempat, di mana mereka juga melibatkan diri dalam pekerjaan penebusan Injil yang mencakup seluruh dunia.



PENGINJILAN BAGI GEREJA YANG BERTUMBUH

Penginjilan adalah pemberitaan kabar baik tentang perbuatan penebusan Allah. Maksud penginjilan ialah agar manusia yang terhilang dapat dibebaskan dari dosa dan mendapat hidup baru dalam Kristus. Penginjilan adalah kegiatan umat Allah dalam kesetiaan kepada perintah-Nya untuk

mendapat hasil rohani. Mereka memberitakan Kristus dan berusaha meyakinkan orang yang tidak percaya untuk menjadi murid-Nya, dan anggota yang bertanggung jawab dari gereja yang am.

Setiap orang percaya mempunyai bagian dalam pelaksanaan maksud penebusan Allah bagi seluruh dunia. Segala usaha ditempuh untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang di dunia untuk berkata ya kepada Yesus.

6 Terangkan dengan kata-kata saudara sendiri apa arti *penginjilan*.

.....

.....

7 Contoh Yesus mengajarkan apakah kepada kita tentang tanggung jawab pribadi kita dalam penginjilan?

.....

.....

8 Apakah tujuan yang terutama dalam penginjilan?

.....

Roh Kudus Dalam Penginjilan

Tujuan 1. *Mengenal dua kegiatan Roh Kudus dalam Penginjilan.*

Sesudah Yesus naik ke surga, Roh Kudus diutus untuk mereruskan misi penebusan Allah dalam dunia. Roh Kudus giat dalam kehidupan dan pelayanan Yesus Kristus. Sekarang Ia aktif dalam gereja, memberikan kuasa untuk pelayanan, dan membawa manusia kepada kesadaran dan pertobatan.

1. Kuasa untuk pelayanan. Kehadiran dan kuasa Roh Kudus memungkinkan orang dimenangkan bagi Kristus. Rahasia memenangkan orang berdosa bukan terletak pada perencanaan atau proyek khusus, tetapi pada oknum Roh Kudus. Rencana-rencana dan program-program kita hanya efektif bila sesuai dengan kehendak Allah dan pimpinan Roh Kudus.

Kristus menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka harus menunggu kedatangan Roh Kudus di Yerusalem. Ia berjanji,

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi (Kisah Para Rasul 1:8).

Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan hasil kuasa Roh Kudus dalam kehidupan murid-murid. Roh Kudus menyanggupkan mereka untuk menghadapi pertentangan dan memenangkan yang terhilang. Ia mengubah hidup mereka dan memberikan mereka kesanggupan untuk mengubah dunia bagi Allah.

Roh Kudus menyiapkan kita untuk menjadi saksi-saksi yang lebih baik dengan pelayanan yang penuh sukacita dan berhasil. Dua kata penting dalam janji Tuhan di dalam Kisah Para Rasul 1:8 adalah *kuasa* dan *saksi*. Baptisan Roh Kudus mengubah murid-murid. Mereka menjadi berani. Roh Kudus juga mengubah keefektifan kesaksian mereka: hasilnya lebih besar karena mereka berkata-kata dengan kuasa.

Apakah arti kedatangan Roh Kudus bagi kita dewasa ini? Artinya ialah: kuasa Roh Kudus bukan sesuatu yang khusus, yang lenyap dengan gereja yang mula-mula. Juga Roh Kudus bukan hanya untuk kelompok orang pilihan tertentu. Sebagaimana keselamatan adalah untuk semua orang yang ingin menerimanya, demikian juga Roh Kudus dan kuasa Allah tersedia bagi barangsiapa yang mau menerima. Pada hari Pentakosta Petrus berbicara kepada orang banyak yang telah berkumpul dan mengatakan,

“Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita” (Kisah Para Rasul 2:39).

Dilihat dari sudut pandangan manusia, tugas untuk menjangkau dunia ini bagi Kristus nampaknya mustahil. Sebagaimana perasaan murid-murid, kita pun merasa tidak berdaya. Akan tetapi, Tuhan berjanji untuk menyertai kita. Ia telah mengutus Roh-Nya yang Kudus untuk memberikan kita kuasa melakukan perintah-Nya. Semenjak hari Pentakosta, semua orang Kristen berhak untuk meminta kuasa dan pimpinan Roh Kudus.





+



=



ROH KUDUS

SEORANG PERCAYA YANG MENGABDI

Bila kita hidup dalam kuasa Roh Kudus dan mengenal kepemimpinan-Nya, maka hal ini sendiri merupakan jaminan akan pelayanan yang penuh sukacita dan berhasil. Roh Kudus ingin bersaksi melalui setiap orang percaya dan gereja secara menyeluruh.

2. *Mempersiapkan orang yang tidak percaya.* Roh Kudus tidak hanya mengurapi perkataan orang percaya dan memberikan kepadanya kesaksian yang berkuasa, tetapi Ia juga bekerja dalam hati orang yang tidak percaya dan mempersiapkannya untuk menerima berita Injil. Roh Kuduslah yang menyadarkan orang yang tidak percaya tentang dosa dan membawa dia kepada pertobatan.

9 Bacalah ayat-ayat berikut dan terangkan pekerjaan Roh Kudus dalam tiap-tiap ayat itu.

- a Yohanes 6:44:
- b Yohanes 16:7-8:
- c Roma 8:13:
- d Roma 8:14-15:
- e II Korintus 3:5-6:
- f Wahyu 22:17:

Allah dalam kasih dan anugerah-Nya, telah menyediakan segala sesuatu yang perlu untuk membawa manusia kepada diri-Nya sendiri. Manusia hanya harus memilih untuk menerima apa yang ditawarkan Allah dengan cuma-cuma.

Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalahkan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh

mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai, sedangkan Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karena Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya (Ibrani 2:3-4).

10 Terangkanlah secara singkat dengan kata-kata saudara sendiri, dua kegiatan utama Roh Kudus dalam pekerjaan penginjilan.

.....

.....

PELAYANAN PENGINJILAN

Gereja adalah alat Roh Kudus. Tugas-tugas khusus gereja ialah melaksanakan misi Allah — pergi ke seluruh dunia dan menjadikan sekalian bangsa murid-Nya.

Kata *misi* berasal dari bahasa Latin *missio* yang artinya *mengutus*. Kita menggunakan kata ini untuk menunjuk kepada pengutusan Anak (Yesus Kristus) oleh Bapa dan pengutusan murid-murid oleh Anak. Kedua-duanya diutus untuk mewujudkan rencana penebusan Allah bagi umat manusia. Misi adalah kegiatan gereja dalam dunia. Penginjilan merupakan tugas khusus dari misi. Keberhasilan misi gereja untuk menginjili dunia bergantung kepada persyaratan dan pimpinan ilahi.

Persyaratan bagi Penginjilan

Tujuan 5. *Mengenal persyaratan yang perlu bagi penginjilan.*

1. Harus ada *sikap beribadah*. Gereja adalah “rumah rohani” dan “imat kudus”, yang bertanggung jawab “untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah” (I Petrus 2:5). Gereja terpanggil untuk melayani (beribadah kepada) Allah melalui pelayanannya kepada orang yang perlu. Penginjilan adalah pelayanan yang penuh pengorbanan kepada Allah. Misi gereja merupakan suatu tindakan ibadah, yang mungkin adalah pengungkapan ibadah yang terbesar, yang dapat dipersembahkan gereja kepada Allah.

2. Gereja harus melakukan *fungsi imamat*. Dalam Perjanjian Lama, imam adalah *perantara* di antara Allah dan manusia. Kepada umat, ia mewakili Allah, dan terhadap Allah, ia mewakili umat. Tak pernah ibadah berhenti dalam Bait Allah, dan tak pernah ada ibadah tanpa persembahan. Sekarang hubungan antara gereja dengan Kristus, *Imam Besar* kita, telah menjadikan gereja "*imamat yang rajani*" (I Petrus 2:9). Kita membaca dalam Ibrani 9:11-12:

Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, — artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, — dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.

Tindakan Yesus mempersembahkan diri-Nya sendiri sekali untuk selama-lamanya bagi sekalian manusia, memungkinkan gereja menjadi imamat-Nya yang rajani, perantara di antara Allah dan manusia. Sekarang *gereja* mewakili Allah kepada dunia dan dunia kepada Allah. Kita tidak hanya membawa berita (Firman) Allah kepada orang yang tidak percaya, tetapi kita juga mempunyai pelayanan doa syafaat, baik untuk jiwa-jiwa yang terhilang maupun untuk anggota-anggota Tubuh Kristus lainnya. Yakobus 5:13-20 merupakan dorongan yang memberi inspirasi kepada orang Kristen tentang kuasa doa. Bacalah bagian ini dan perhatikanlah terutama ayat 16, 19, dan 20.

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Saulara-saudaraku, jika ada di antara kamu, yang menyimpang dari kebenaran dan ada seorang yang membuat dia berbalik, keahuilah bahwa barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa.

3. Gereja harus memiliki *kuasa* ilahi atau kemampuan untuk tugas itu. Murid-murid diberitahu, "Tetapi kamu harus tinggal di dalam kita ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi" (Lukas 24:49). Rasul-rasul dan murid-murid tidak memenuhi persyaratan untuk bersaksi dan melayani tanpa kuasa dari Dia. Kita telah melihat bahwa Yesus mengutus Roh Kudus untuk memberikan kita kuasa yang diperlukan

untuk bersaksi. Gereja dewasa ini sungguh-sungguh memerlukan pertolongan ilahi yang datang karena Roh Allah berdiam di dalamnya.

4. Syarat yang terakhir bagi penginjilan ialah *iman*. Kita boleh beriman pada janji Allah bahwa Ia akan memberkati pemberitaan Firman-Nya. Dalam Yesaya 55:10-11 kita membaca tentang janji Tuhan ini:

Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke situ, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang ke luar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Orang yang menyampaikan berita firman Allah tidak boleh meragukan hasilnya, karena mengetahui betul-betul bahwa Allah “yang menjanjikannya setia” (Ibrani 10:23).

11 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini BENAR mengenai persyaratan bagi penginjilan.

- a Sebagai wakil-wakil Allah kepada dunia, kita bertanggung jawab untuk membawa berita firman Allah kepada orang yang tidak percaya.
- b Sebagai wakil-wakil dunia di hadapan Allah, kita berkewajiban untuk mendoakan mereka yang tersesat dalam dosa.
- c Ibadah kita kepada Allah tidak dipengaruhi oleh keterlibatan kita dalam penginjilan.
- d Kita telah diberi kuasa yang sama seperti yang dimiliki murid-murid yang mula-mula.
- e Untuk memenangkan jiwa, yang kita perlu hanyalah iman kepada kesanggupan kita untuk menyampaikan berita firman kepada mereka.
- f Semua persyaratan harus dipenuhi, bila kita hendak menaati secara mutlak perintah Kristus untuk menginjili dunia.
- g Bila kita dengan setia menyampaikan firman Allah, kita dapat yakin bahwa Allah akan memberikan hasilnya.



Petunjuk-petunjuk bagi Penginjilan

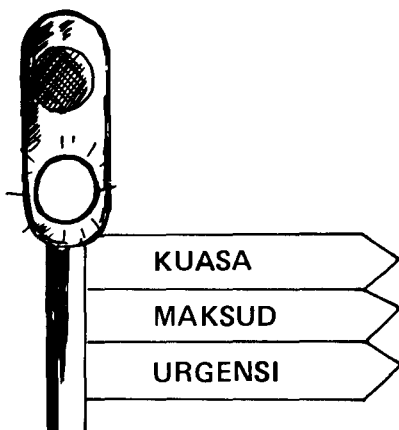
Tujuan 6. *Menyatakan apa yang seharusnya menjadi isi berita gereja kepada dunia.*

Gereja telah diberi petunjuk yang jelas bagi penginjilan. Pertama, gereja harus *pergi dengan wewenang*. Tuhan Yesus sendiri telah memberikan gereja wewenang untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan kabar baik kepada setiap orang. Dunia adalah ladang dan kabar baik itu adalah untuk setiap orang.

Gereja juga harus *pergi dengan suatu maksud*. Maksud Gereja ialah memberitakan Injil dengan tujuan menjadikan sekalian bangsa murid Tuhan, membaptis mereka, dan mengajar mereka (Matius 28:19-20).

Ketiga Gereja harus *pergi dengan berita*. Gereja sendiri tidak mempunyai berita tetapi berita Tuhannya itulah yang harus disiarkan. Rasul Paulus memerintahkan Timotius untuk melakukan “pekerjaan per berita Injil” (II Timotius 4:5), “beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya” (II Timotius 4:2). Pemberitaan ajaran yang benar atau kebenaran sangat perlu bagi keberhasilan penginjilan. Tetapi ajaran apakah yang harus diberitakan? Apakah isi berita Gereja?

BERITA



SEMUA TANDA MENYATAKAN “PERGI”

1. Gereja harus mempunyai *berita yang berpusatkan Kristus*. Paulus menyatakan bahwa keberhasilannya di antara orang Korintus bersumber pada kenyataan bahwa ia hanya memberitakan “Yesus Kristus, yaitu Dia

yang disalibkan” (I Korintus 2:2). Berita yang sederhana tentang kematian, kebangkitan, dan kedatangan Kristus untuk kedua kalinya harus menjadi inti ajaran Gereja.

2. Gereja harus mempunyai *berita yang berpusatkan Alkitab*. Firman Allah merupakan inti kebenaran Kristen. Kebenaran tidak diciptakan oleh atau didapati di dalam manusia. Alkitab adalah sumber segala kebenaran. Alkitab dapat dikaitkan dengan setiap pengalaman manusia dan menjadi penuntun bagi setiap langkah yang kita ambil.

3. Gereja harus mempunyai *berita yang berpusatkan kekekalan*. Semua manusia harus menghadapi kekekalan. “Manusia ditetapkan untuk mati satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi” (Iberani 9:27). Segenap kehidupan ini sebenarnya hanya persiapan untuk kehidupan kekal. Berita gereja harus mencerminkan nilai keselamatan yang kekal ini. Titus 2:11-13 mengingatkan kita akan nilai kekal kehidupan di dalam Kristus:

Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

Kedatangan Kristus kembali ke bumi membawa zaman baru. Kehidupan, kematian, dan kebangkitan-Nya merupakan penggenapan langsung nubuat-nubuat Perjanjian Lama. Kedatangan Kristus, sebagai Tuhan dan Raja, juga akan menandai zaman baru. Kristus akan kembali dalam kemuliaan untuk menghakimi baik yang hidup maupun yang mati (Kisah Para Rasul 3:19-23). Alasan ini cukup untuk mengajak sekalian orang bertobat.

Akhirnya, Gereja harus pergi dengan *perasaan urgensi yang membara*. Yesus memberitahukan murid-murid-Nya, “Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja” (Yohanes 9:4). Ketika Yesus mengutus 70 murid ke kota-kota di sekeliling untuk memberitakan Injil, Ia berkata kepada mereka, “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu, mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu” (Lukas 10:2). Perhatikanlah bahwa segera sesudah Ia menyuruh murid-murid berdoa memohon pekerja-pekerja, perkataan-Nya yang berikut kepada mereka ialah, “Pergilah” (Lukas 10:3). Bila kita berdoa agar Tuhan mengutus pekerja, janganlah kita terkejut jika kitalah yang diutus-Nya! Apa yang harus dilakukan,

wajib dilakukan dengan segera. Gereja-gereja harus dibangun di antara setiap bangsa dan bahasa di dalam dunia!

12 Apakah *wewenang* kita untuk pergi dengan berita Allah?

.....

13 Apakah *maksud* kita bila kita pergi dengan berita itu?

.....

.....

14 Mengapa ada *unsur urgensi* dalam pemberitaan Injil?

.....

.....

15 Terangkan secara singkat dengan kata-kata saudara sendiri apa yang harus menjadi isi berita gereja kepada dunia.

.....

.....

Pelaksanaan Penginjilan

Tujuan 7. Mengenal empat langkah dalam pelaksanaan penginjilan.

Bagaimana Gereja melakukan pekerjaan penginjilan? Melvin Hodges, seorang usulan gerejawi kawakan, memberikan kita empat kata kunci yang menerangkan bagaimana melakukan pekerjaan Tuhan: Kehadiran, Irokla-masi, Persuasi (Peyakinan), dan Partisipasi (Peran serta).

1. *Kehadiran*. Ini berarti bahwa dengan kehadirannya orang Kristen sudah menginjil. Kehidupan Kristen merupakan kesaksian, terutama bila penuh dengan perbuatan kasih. Gereja bersaksi kepada masyarakat melalui kehidupan anggota-anggota yang menyerupai Kristus. *Kehidupan* seorang Kristen berbicara lebih nyaring dari *perkataannya*. Kita telah mengatakan bahwa kehidupannya dinyatakan oleh pelayanan Kristennya. Sifat atau wataknya memungkinkan ia melayani orang yang perlu bantuan, atau pun juga keperluannya itu.

2. *Proklamasi*. Salah satu tujuan utama misi Kristen ialah memberitakan Kristus sebagai satu-satunya Juruselamat Ilahi. Injil harus *nyata* dalam kehidupan di antara orang yang tidak percaya, tetapi juga harus *diberitakan*. Pemberitaan itu, yang berpusat pada Oknum Kristus, ditujukan kepada kebutuhan semua orang dan menuntut suatu keputusan.

3. *Persuasi*. Pelayanan Gereja lebih dari hanya sekedar komunikasi. Gereja berusaha meyakinkan orang berdosa akan kebenaran berita Allah. Gereja meminta keputusan — ia meminta orang berdosa untuk mengubah arah kehidupannya dan berpaling dengan iman dan ketaatan kepada Yesus Kristus. Gereja berusaha meyakinkan orang yang tidak percaya menjadi murid Kristus.

4. *Partisipasi*. Hasil akhir yang dituju gereja ialah agar orang percaya menjadi aktif dalam Tubuh Kristus. Penginjilan yang efektif harus memimpin orang ke luar dari dosa dan kejahatan dan membawa mereka kepada Allah dan umat-Nya. Orang yang baru bertobat harus menjadi anggota gereja. Bagi orang ini, gereja harus menjadi keluarga, di mana ia dapat bersekutu dengan orang Kristen lainnya.

Bila mereka sudah menjadi bagian dari gereja, orang yang baru ini harus diajar untuk melibatkan diri dalam penyebaran Injil ke seluruh dunia.



16 Cocokkan empat langkah penginjilan (di sebelah kanan) dengan artinya (di sebelah kiri), dengan jalan menuliskan angka yang tepat pada titik-titik.

- | | | |
|--------|--|----------------|
| a | Meminta orang yang tidak percaya membuat keputusan berpaling kepada Kristus. | 1) Kehadiran |
| b | Mengumumkan berita Kristus kepada mereka yang membutuhkannya. | 2) Proklamasi |
| c | Kesaksian hidup Kristen yang setia. | 3) Persasi |
| d | Keterlibatan yang aktif oleh orang bertobat dalam pelayanan gereja. | 4) Partisipasi |

Dalam Unit ini, kita telah melihat bahwa pelayanan gereja mempunyai tiga segi. Gereja dipanggil untuk melayani Allah dalam ibadah, melayani anggota-anggotanya dalam persekutuan dan pembangunan, dan melayani dunia dalam penginjilan. Ketiga segi ini penting, dan bersama-sama, ketiganya melengkapi pelayanan gereja sebagaimana yang dinyatakan oleh Alkitab. Apakah pelayanan saudara sendiri sudah diperkaya oleh ketiga segi ini?

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Pilihlah ungkapan yang paling tepat untuk menyempurnakan setiap pernyataan berikut:

1 Amanat Agung menyatakan bahwa kita harus

- a) berdoa agar seseorang akan membawa Injil ke negeri-negeri yang jauh.
- b) membawa berita Injil kepada orang yang tidak percaya, membaptis dia, dan mengajar dia.
- c) mengharapkan agar orang yang tidak percaya datang ke gereja, mendengar Injil, dan menerima Kristus sebagai Juruselamat.

2 Amanat Agung itu am. Ini berarti

- a) setiap orang yang mendengar Injil akan selamat.
- b) semua orang Kristen harus membawa Injil ke seluruh dunia.
- c) jika kita tidak menaati perintah Kristus, orang lain akan mengganti kita.

3 Kita berkewajiban menaati Amanat Agung, karena

- a) itulah cara satu-satunya untuk mendapat hidup yang kekal.
- b) gereja kita tidak akan bertumbuh jika kita tidak menaati perintah Kristus.
- c) Allah dalam kasih karunia-Nya menebus kita, walaupun kita tidak layak.

4 Pekerjaan Roh Kudus dalam penginjilan adalah

- a) membuktikan bahwa Yesus Kristus sesungguhnya Anak Allah.
- b) memaksa orang Kristen untuk melaksanakan Amanat Agung.
- c) memilih orang yang paling cakap untuk menjadi saksi Allah kepada dunia.
- d) memberikan kuasa kepada semua orang percaya untuk pelayanan dan menyiapkan hati orang yang tidak percaya.

5 Bila kita katakan bahwa gereja melakukan fungsi imamat, yang kita maksudkan ialah

- a) bertindak sebagai perantara di antara Allah dan orang yang tidak percaya. Ini termasuk mendoakan orang yang belum mengenal Kristus.
- b) mempersembahkan korban kepada Allah sebagai penebusan bagi mereka yang tidak percaya.

6 Yang dimaksudkan dengan *kehadiran* ialah kesaksian orang percaya didasarkan atas

- a) *kehidupannya*.
- b) *perkataannya*.
- c) *perbuatannya*.
- d) *kepercayaannya*.

BENAR-SALAH. Tuliskan B pada titik-titik jika pernyataan itu BENAR. Tuliskan S jika SALAH.

- 7 Contoh Kristus ialah mencari orang-orang yang perlu mendengar berita tentang hidup yang kekal.
- 8 *Proklamasi* artinya bersaksi melalui kehidupan yang setia.
- 9 Roh Kudus mempunyai peranan yang aktif dalam meyakinkan orang berdosa untuk menerima Kristus.
- 10 Hal yang menyebabkan adanya unsur urgensi dalam pemberitaan Injil ialah adanya begitu banyak pekerja sehingga kemungkinan orang lain akan membawa berita itu sebelum kita sendiri membawanya.
- 11 Bila kita berdoa agar Tuhan mengutus pekerja, kita tidak boleh terkejut jika kita sendiri yang diutus-Nya.
- 12 Wewenang kita untuk pergi memberitakan Injil ialah Amanat Kristus.
- 13 Maksud dari kehidupan kita sekarang ini ialah menyiapkan kita untuk kehidupan yang kekal.
- 14 Ajaran yang kita beritakan tidak dapat dipahami oleh orang biasa.
- 15 Bila berita kita kepada orang berdosa berpusatkan Kristus dan Alkitab, maka kita yakin bahwa pemberitaan itu berhasil.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 8, ulangilah bahan dalam Pasal 4 sampai 7 kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 a Allah Bapa menarik orang kepada Kristus — Ia melakukannya melalui Roh Kudus.
b Roh Kudus meyakinkan manusia tentang dosa.
c Roh Kudus menolong manusia untuk berhenti berbuat dosa.
d Roh menjadikan kita anak-anak Allah.
e Roh menyanggupkan kita untuk menaati Kristus; Ia memberikan kehidupan.
f Roh memanggil orang kepada Kristus.
- 1 a Ia menemukan Zakheus di atas pohon. Hasilnya: Zakheus bertobat dan mendapat keselamatan.
b Ia menemukan Simon Petrus, Yakobus, dan Yohanes di pantai Danau Galilea. Hasilnya: mereka meninggalkan perahu mereka dan menjadi murid-Nya.
c Ia menemukan seorang wanita Samaria di sumur. Hasilnya: Kesaksian wanita ini menyebabkan banyak orang percaya kepada Kristus.
- 10 (Kata-kata saudara sendiri) Ia memberikan orang percaya kuasa untuk bersaksi tentang Kristus. Ia menyiapkan hati orang yang tidak percaya (menyadarkan dia tentang dosa, menolong dia berpaling dari dosa, menarik dia kepada Kristus, menjadikan dia anak Tuhan).
- 2 c) semua orang percaya dari saat itu hingga sekarang.
- 11 a B
b B
c S
d B
e S
f B
g B
- 3 a B
b B
c S
- d S
e B
f B

12 Perintah (amanat) Yesus.

- 4 Bahwa kita ada tugas untuk memberitakan Injil kepada orang di sekitar kita dan kepada mereka yang jauh.
- 13 Memberitakan Injil dan menjadikan mereka murid, membaptis mereka, dan mengajar mereka.
- 5 Karena Allah, dalam kasih karunia-Nya, menebus kita dan kita berutang kasih kepada-Nya. Kita ingin memberitahu orang lain tentang kasih-Nya kepada mereka, agar mereka juga dapat diselamatkan.
- 14 Karena waktunya akan datang bilamana manusia tidak lagi mempunyai kesempatan untuk mendengarkan Injil atau diselamatkan dari hukuman.
- 6 Jawaban saudara. Jawaban itu harus mirip dengan ini: Penginjilan ialah penyampaian berita Injil kepada manusia yang terhilang agar mereka dapat menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat.
- 15 (Kata-kata saudara sendiri.) Berita itu harus berpusatkan Kristus dan karya penebusan-Nya — kematian, kebangkitan, dan kedatangan-Nya kembali. Berita itu harus berdasarkan Firman Allah. Ia harus menyiapkan manusia untuk kekekalan.
- 7 Yesus tidak menunggu sampai orang berdosa datang kepada-Nya. Ia pergi dan mencari mereka.
- 16 a 3) Persuasi.
b 2) Proklamasi.
c 1) Kehadiran.
d 4) Partisipasi.
- 8 Agar setiap orang mendapat kesempatan untuk menerima Yesus.

LEMBARAN CATATAN SAUDARA

Unit 3

PELAYANAN : MAKSUD KRISTUS BAGI GEREJA



Pasal 8

Oknum yang Terlibat Dalam Pelayanan

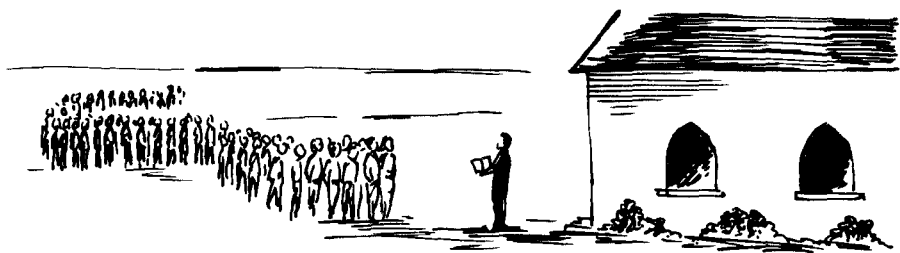
Pernah saya membaca puisi yang berbicara kepadaku tentang pentingnya pelayanan secara pribadi kepada orang lain. Puisi itu berbunyi begini:

*Kusangka aku dengar suara Allah,
Lalu kupanjat menara tertinggi;
Tetapi kudengar perintah Allah,
“Turun, Aku diam di antara manusia.”*

— Author Unknown

Pelayanan penganjuran harus dilakukan oleh umat Allah. Allah bermaksud agar pelayanan itu bersifat pribadi. Ia dapat menyuruh malaikat atau makhluk surgawi lainnya untuk melaksanakan pekerjaan-Nya di atas bumi. Malah sebaliknya, Ia memanggil saudara dan saya.

Dalam Unit yang lalu, kita melihat bagaimana gereja secara menyeluruh terlibat dalam pelayanan kepada Allah, kepada dirinya sendiri, dan kepada dunia. Sekarang kita akan melihat bagaimana masing-masing oknum mempunyai tanggung jawab pribadi untuk melayani. Maksud pasal ini ialah menunjukkan bagaimana rencana dan pekerjaan Allah diwujudkan melalui saudara secara pribadi. Saudara yang harus menyesuaikan diri dengan rencana Allah. Dunia memerlukan saudara. Gereja membutuhkan saudara. Terutama sekali, Allah memerlukan saudara. Ia mengundang saudara untuk melibatkan diri dalam rencana penebusan-Nya. Sebagai orang yang sudah ditebus, saudara menjadi kunci bagi keberhasilan rencana Allah.



ikhtisar pasal

Panggilan Pribadi
Persyaratan Pribadi
Persiapan Pribadi

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan apa yang dimaksudkan dengan panggilan Allah yang umum dan yang khusus untuk pelayanan.
- Mengenal sifat-sifat Kristen yang perlu bagi pelayanan yang efektif.
- Mengerti prinsip-prinsip pemuridan dan sikap hati yang termasuk dalam persiapan pribadi untuk pelayanan.
- Menganalisa kebutuhan-kebutuhan pribadi dalam hal pengembangan sifat-sifat yang menyerupai sifat Kristus dan mempraktekkan prinsip-prinsip pemuridan untuk penyerahan kepada panggilan Kristus.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai prosedur yang diberikan dalam Pasal 1. Bacalah semua ayat Alkitab yang diberikan dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan uraian pasal. Sesudah menjawab satu pertanyaan, bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang sudah kami berikan pada akhir pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

PANGGILAN PRIBADI

Tujuan 1. *Membedakan panggilan Allah yang umum bagi pelayanan dan panggilan-Nya yang khusus.*

Panggilan Umum

Alkitab menyatakan bahwa Allah telah memanggil semua pria dan wanita untuk melayani Dia. Dalam Perjanjian Lama, banyak orang dipanggil untuk mewujudkan rencana Allah. Allah memanggil Abraham untuk menjadi bapa bangsa pilihan, yaitu Israel. Ia memanggil Musa untuk memimpin umat-Nya ke luar dari Mesir menuju Tanah Perjanjian. Debora dipanggil untuk menjadi salah seorang hakim (Hakim-hakim 4). Perjanjian Lama mengungkapkan bagaimana Allah memanggil banyak orang untuk melaksanakan rencana-Nya pada zaman mereka.

Hal ini juga benar dalam Perjanjian Baru. Tuhan memanggil Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes, nelayan-nelayan, untuk menjadi penjala orang. Kemudian, Ia memilih 70 orang untuk membawa berita Injil ke kota-kota (Lukas 10). Saulus dari Tarsus dipanggil dengan cara yang dramatis dan luar biasa (Kisah Para Rasul 9). Saulus, yang kemudian disebut Paulus, tidak menyatakan bahwa dialah satu-satunya orang yang dipanggil Allah. Bacalah kata-katanya dalam I Korintus 1:26-27 dan II Timotius 1:8-9.

1 Prinsip apakah yang diajarkan kedua ayat Alkitab ini kepada kita tentang panggilan Allah? Lingkarilah huruf di depan masing-masing persyaran di bawah ini yang sesuai dengan ayat-ayat Alkitab ini.

- a** Kita sekalian mempunyai bagian dalam pemberitaan kabar baik tentang Kristus.
- b** Allah hanya memilih orang-orang berkuasa dan bijaksana untuk memberitakan Injil.
- c** Allah memanggil kita berdasarkan keadaan dan perbuatan kita, sehingga dunia tidak akan merasa malu karena kita.
- d** Allah memilih dan memanggil orang biasa, lemah, dan tidak terpandang untuk menunjukkan kuasa-Nya kepada dunia.
- e** Allah memanggil kita sebagaimana kita ada dan memberikan kita kekuatan untuk melakukan pekerjaan itu.

Pelayan gereja dimungkinkan oleh mereka yang percaya bahwa Allah telah memberikan panggilan ilahi kepada semua orang percaya. Gereja

mempunyai panggilan yang mulia. Mempercayai hal ini berarti memahami sifat (hakekat) panggilan dan pelayanan Allah. Mempercayai hal ini adalah melihat pelayanan sebagai panggilan tertinggi dalam kehidupan. Penerimaan akan panggilan Allah melibatkan penyerahan total untuk melaksanakan rencana penebusan-Nya dalam dunia.

Dari satu segi, semua orang Kristen dipanggil untuk memberitakan Injil melalui kesaksian pribadi mereka. Ini adalah panggilan ilahi walaupun tidak secara dramatis seperti panggilan Saulus dari Tarsus. Perintah untuk menginjil dunia, yang datang dari mulut Tuhan Yesus kepada murid-murid yang pertama, harus diteruskan kepada setiap orang yang mau menerimanya. Sebagai orang-orang yang mengikuti mereka, kita juga telah menerima panggilan ilahi untuk memberitakan Injil kepada setiap makhluk. Panggilan itu telah diteruskan abad demi abad dari seorang percaya kepada orang percaya lainnya sampai mencapai kita.

Ketika Yesus mendoakan mereka yang telah menjadi murid-Nya, Ia berkata, "Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang yang akan percaya kepada-Ku oleh pemberitaan-pemberitaan mereka" (Yohanes 17:20). Kita diingatkan dalam I Korintus 12:13 bahwa kita sekalian telah dibaptis ke dalam Tubuh Kristus oleh satu Roh. Kita sekalian menjadi satu dalam Kristus, dan kita sekalian harus mengambil bagian dalam kasih-Nya kepada orang berdosa dan dalam kerinduan-Nya untuk membawa mereka kepada-Nya.

Semua orang percaya dapat menerima kuasa dan wewenang dari Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan Allah. Tanda-tanda akan menyertai orang yang percaya (Markus 16:17). Janji ini berlaku bagi kita sekarang ini, sebagaimana bagi murid-murid yang mula-mula. Roh Kudus mengurapi kita agar kita dapat melaksanakan panggilan ilahi untuk memberitakan Injil sampai ke ujung bumi.

2 Kedua belas murid yang mula-mula adalah orang biasa: nelayan-nelayan, pemungut cukai, dan orang biasa lainnya. Salah seorang di antara mereka, Yudas, tidak terus mengikut dan menaati Yesus. Apakah akibatnya bagi kita kalau semuanya kembali kepada pekerjaan dan kehidupan mereka yang semula dan tidak memberitakan Injil seperti yang diperintahkan Yesus? (Pilihlah jawaban yang terbaik.)

- a) Apa pun yang mereka pilih tidak akan mempengaruhi kita karena mereka hidup hampir 2000 tahun sebelum kita.
- b) Kita mungkin tidak pernah mendengar Injil, karena berita ini diteruskan dari orang percaya kepada orang percaya sampai mencapai kita.

Apakah saudara pertama-tama mendengar tentang Kristus dari seorang kawan atau anggota keluarga saudara? Jikalau orang itu tidak berbuat demikian, mungkinkah saudara menjadi orang Kristen? Betapa pentingnya bagi kita sekalian untuk melihat bahwa panggilan Allah mencakup kita *semua*. Ada orang yang mungkin tidak pernah akan mendengar Injil, kecuali kalau *saudara* membawa Injil kepada mereka!

Panggilan Khusus

Ada juga panggilan khusus untuk memberitakan Injil. Allah memilih sebagian anggota Tubuh Kristus untuk pelayanan tertentu. Walaupun semua orang Kristen dipanggil, namun sebagian dipanggil secara khusus untuk pelayanan penuh (full-time). Mereka dipanggil khusus untuk memberitakan Injil.

Dalam Keluaran 31, kita membaca bahwa Aholiab dan Bezabel dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang menuntut ketrampilan khusus dalam pembangunan Kemah Pertemuan. Paulus dan Barnabas sedang nelayani di Antiokhia ketika mereka dipanggil untuk suatu tugas khusus (Kisah Para Rasul 13).

Seorang pelayan Injil, yang dipanggil khusus, diberi beberapa nama dan fungsi dalam Alkitab. Nama-nama ini memberikan kita gambaran tentang pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing.

1. *Manusia Allah* (I Timotius 6:11). Nama ini menunjukkan bahwa seorang pelayan Injil adalah wakil Allah secara khusus. Di dalamnya tersirat pengertian bahwa ia penuh dengan Allah dan ditus oleh Allah untuk melakukan pekerjaan yang khusus.
2. *Utusan* (Maleakhi 2:7). Tugas seorang utusan ialah membawa berita Allah kepada manusia. Ia harus menjadi saksi tentang hal-hal yang dilihat atau didengarnya dari Allah.
3. *Gembala* (Efesus 4:31). Gembala ialah seorang yang dipanggil khusus untuk melayani. Ia dibandingkan dengan seorang gembala domba yang memberi makan, memimpin, melindungi, dan membantu ternaknya. Gembala gereja setempat mempunyai panggilan khusus.
4. *Penilik jemaat* (I Timotius 3:1; Kisah Para Rasul 20:28). Ia adalah seorang yang mengawasi pekerjaan orang lain dalam gereja. Ia dapat disebut ketua. Ia mempunyai tanggung jawab yang besar atas bagian tertentu yang diberikan Allah kepadanya dan atas orang-orang yang dipimpin untuk melakukan pekerjaan.

Nama-nama lain juga diberikan seperti *penatua*, *pemberita Injil*, dan *guru*. Setiap nama menggambarkan jenis pelayanan khusus yang mungkin menjadi tanggung jawab penuh atau jenis keterlibatan yang lebih terbatas. Semua ini melibatkan suatu penyerahan kepada panggilan Allah.

3 Bacalah kalimat-kalimat (di sebelah kiri) dan tentukan apakah kalimat-kalimat itu menunjuk kepada *panggilan khusus*, *panggilan umum* atau kepada kedua-duanya sekaligus. Tuliskan angka yang tepat pada titik-titik.

- | | |
|---|---|
| a Seorang ibu yang mengajarkan cerita-cerita Alkitab kepada anak-anaknya dan anak-anak tetangganya. | 1) Panggilan Umum
2) Panggilan Khusus
3) Kedua-duanya |
| b Seorang utusan gerejawi yang meninggalkan kampung halamannya dan membawa Injil ke negeri yang jauh. | |
| c Seorang siswa/mahasiswa yang bersaksi tentang Kristus kepada rekan-rekannya setiap ada kesempatan. | |
| d Seorang pengusaha yang mengajar suatu kelas penelaahan Alkitab dan menolong pendetanya dalam perkunjungan. | |
| e Pendeta (gembala) suatu gereja kecil yang harus mencukupkan sebagian kebutuhannya dengan bekerja pada suatu pekerjaan sekuler. | |
| f Seorang ketua dalam suatu daerah yang mengawasi beberapa gembala dan gereja. | |
| g Seorang Kristen yang mengabdikan diri dan rela mengerjakan apa saja yang Tuhan minta. | |

Entah saudara dipanggil secara umum sebagaimana semua orang Kristen lainnya, atau dipanggil secara khusus untuk pelayanan khusus pula, panggilan saudara menuntut pengabdian dan persyaratan pribadi.

Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah. Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukan-Nya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus (1 Petrus 4:10-11).

PERSYARATAN PRIBADI

Tujuan 2. *Menggambarkan hubungan antara watak Kristen seseorang dan keberhasilannya.*

Watak Kristen

Apa pun yang kita perbuat atau di mana pun kita berada, kita sedang dalam proses pembentukan watak. Watak seseorang sangat menentukan kegunaan orang tersebut bagi Allah untuk pelayanan. Seorang tidak berguna bagi Allah jika ia tidak memiliki citra Kristus dalam hidupnya. Tetapi dia, yang menyerupai Kristus dalam wataknya, kaya dalam dirinya sendiri dan bermanfaat bagi Allah.

Watak adalah ukuran dari kuasa rohani seseorang. Sangat mungkin seseorang memegang kendali pemerintahan, tetapi tanpa kuasa di hadapan Allah dan atas jiwa-jiwa manusia untuk membawa mereka ke surga. Seorang kristen yang sejati, seperti Kristus ketika Ia berjalan di atas bumi, mempunyai kuasa dan berkenan kepada Allah dan manusia.

Dalam pasal 6, kita berbicara tentang buah Roh seperti terlihat dalam kehidupan Kristus. Kita belajar bahwa jika kita mengizinkan Roh Kudus menghasilkan watak seperti Kristus dalam hidup kita, maka kita akan lebih menjadi seperti Dia dan menjadi dewasa di dalam Dia. Kita telah belajar uraian rasul Paulus tentang buah Roh dalam Galatia 5:22-23. Sekarang kita akan melihat uraian lain yang diberikan oleh rasul Petrus.

4 Bacalah dengan saksama II Petrus 1:6-8 dan bandingkanlah dengan Galatia 5:22-23. Hasil apakah yang dijanjikan Petrus kepada mereka yang wataknya menunjukkan sifat-sifat ini?

.....

5 Sekarang bacalah ayat 9 dan pilihlah pernyataan di bawah ini yang menerangkan secara terbaik akibatnya bila seorang Kristen tidak memiliki sifat-sifat ini.

- a) Ia kehilangan visi rohani dan melupakan apa yang telah dikerjakan Kristus baginya.
- b) Ia mencari cara-cara lain untuk melaksanakan pelayanan yang efektif bagi Tuhan.

Sekarang, marilah kita melihat ciri-ciri watak ini, sebagaimana terlihat dalam kehidupan seorang percaya yang ingin mempunyai pelayanan efektif bagi Tuhan.

1. *Iman*. Iman adalah lumrah bagi manusia seperti penglihatannya. Hal ini tampak pada seorang anak yang percaya penuh kepada orang tuanya. Ini sama dengan iman seorang Kristen. Imanya menerima pernyataan Allah dan menjadi pintu kepada Kristus dan keselamatan-Nya. Iman menyatakan keyakinan penuh kepada Allah tanpa dipengaruhi oleh keadaan. Iman merupakan ketergantungan mutlak kepada Allah dan kepada kebenaran-kebenaran Injil yang besar.

2. *Kebajikan*. Kebajikan mengandung arti kebaikan dan kesucian. Orang yang memiliki ciri ini akan tetap berpihak pada Kristus di hadapan pertentangan yang hebat. Inilah unsur watak yang menyebabkan orang percaya berani mengaku Tuhannya dan mempertahankan kebenaran-Nya. Orang yang mempunyai ciri ini sanggup menahan pencobaan dan hidup suci.

3. *Pengetahuan*. Ketidaktahuan adalah musuh watak Kristen. Mereka yang ingin bekerja bagi Allah, harus mengenal Allah. Kita lebih mengenal Dia, bila kita meluangkan waktu untuk bersama-sama dengan Dia. Kita belajar mengetahui isi Alkitab dengan jalan membaca dan menelaahnya. Ini akan menolong kita mengenal diri kita sendiri, mengetahui maksud hidup yang sesungguhnya, dan melihat kemungkinan-kemungkinannya yang besar.

4. *Penguasaan diri*. Penguasaan diri berarti kesanggupan mengendalikan diri dalam keadaan apa pun. Mereka, yang bekerja bagi Tuhan, tidak boleh menjadi budak kepada nafsu yang rendah. Tidak ada tempat dalam watak Kristen bagi ketamakan, kerakusan, atau ketiadaan disiplin. Hal-hal ini memperbudak manusia dan setiap orang harus berusaha meloloskan diri daripadanya.

5. *Ketekunan*. Ketekunan atau kesabaran artinya bersandar dengan keyakinan kokoh kepada Allah walaupun keadaan nampaknya menawarkan hati kita. Ini berarti kita tetap berdiam diri walaupun kepedihan dapat membuat kita menjerit. Ketekunan menyebabkan kita terus bekerja bagi keselamatan manusia, walaupun hasilnya menunjukkan bahwa kita harus menyerah. Kesabaran adalah salah satu ciri yang sangat ilahi dan salah satu unsur watak Kristen yang sangat perlu.

6. *Kesalehan*. Kesalehan mengandung arti bahwa seorang begitu penuh dengan Allah sehingga segenap pikiran, keinginan dan tindakannya dikuasai oleh Roh Allah. Inilah tujuan yang harus kita kejar.

7. *Kasih akan saudara-saudara.* Allah berkehendak agar umat manusia menjadi persaudaraan yang besar. Dosa telah menghalangi maksud Allah. Tetapi Ia sedang mengumpulkan manusia menjadi anggota keluarga dalam gereja-Nya, dan Ia akan mewujudkan maksud-Nya yang asli. Sikap Kristen yang sejati terhadap sesama manusia ialah persaudaraan. Ia menaruh perhatian kepada orang lain dan kebutuhan mereka. Unsur watak Kristen seperti inilah yang membuat persekutuan dalam Gereja begitu menarik. Kita, yang sudah ditebus, benar-benar menjadi saudara di dalam Kristus.

8. *Kasih.* Inilah kasih dalam maknanya yang terbesar. Kasih tampak dalam perlakuan Kristen terhadap orang lain, tanpa memperhatikan kebangsaan atau perbedaan. Sifat ini kelihatan dalam roh yang mengampuni orang yang menyakitinya. Inilah jenis kasih yang membawa Yesus ke salib untuk mati karena kita. Inilah kasih yang mengorbankan diri sendiri.

Unsur-unsur watak Kristen yang sejati ini tidak terpisah dan tidak berbeda satu dengan yang lain karena satu unsur terjalin dalam hakekat unsur lainnya. Bila unsur-unsur ini berkembang penuh dalam kehidupan orang Kristen, maka orang Kristen itu menjadi pernyataan Allah dan karya ciptaan-Nya yang tertinggi.

Pertumbuhan Kristen

Pengembangan watak Kristen adalah tindakan yang berkesinambungan. Seorang tidak secara tiba-tiba menerima semua sifat yang menyempai sifat Kristus pada saat ia menjadi Kristen. Sifat-sifat ini berkembang dalam watak seorang Kristen, apabila secara aktif ia mengizinkan Roh Kudus mengembangkannya. Pengembangan ini menjadi tugas utama kehidupannya. Rasul Petrus mendorong kita, "Berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung" (II Petrus 1:10).

Kita harus makin menjadi seperti Kristus. Dunia ingin melihat Yesus dalam orang yang mewakili Dia. Mungkinkah seorang yang berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seperti Kristus mundur? Kita harus berusaha dengan segenap hati dalam hal ini, agar watak kita sungguh-sungguh akan menjadi seperti Kristus. Jika kita melakukan hal ini, maka tidak ada satu kuasa pun dalam dunia yang dapat menjatuhkan atau menodai kehidupan kita.

Orang Kristen, yang mengizinkan Roh Kudus menghasilkan sifat-sifat ini dalam hidupnya, akan dipercayai dan dihormati oleh orang lain. Manu-

sia senang menghormati orang seperti ini. Inilah orang yang akan menjadi saksi Kristus yang benar. Ia tidak akan mempermalukan Injil oleh perbuatannya yang salah. Ia menjadikan tugas “pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil kepada sekalian orang” (Markus 16:15) lebih mudah dan berhasil.

6 Bagaimana saudara menerangkan hubungan antara watak Kristen seseorang dan pengaruh yang dimilikinya dalam pelayanan Kristus?

.....

.....

Pikirkanlah setiap situasi berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengannya.

7 Yanto mudah sekali berbicara tentang Kristus dengan sesama orang Kristen, tetapi di antara kawan-kawannya yang bukan Kristen, ia kembali kepada kebiasaan lama dan sukar baginya untuk berpihak pada Kristus.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya?

.....

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya akan mempengaruhi kesaksiannya?

.....

8 Markus menjadi teladan yang baik melalui kehidupannya yang suci dan penyerahannya, tetapi ia mudah tawar hati bila datang kesukaran.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya? (dua ciri).

.....

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya akan mempengaruhi kesaksiannya?

.....

9 Sukar bagi Rudy membuat kehidupannya seimbang. Ia melakukan hal-hal tertentu berlebih-lebihan, sedangkan hal lainnya dibiarkan terbelakalai.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya?

.....

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya akan mempengaruhi kesaksiannya?

.....

10 Samuel begitu berusaha untuk memperbaiki kehidupannya sehingga ia tidak mempunyai waktu untuk bersekutu dengan orang Kristen lain, atau dengan teman-teman bukan Kristen.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya? (2 ciri)

.....

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya akan mempengaruhi kesaksiannya?

.....

11 Daud selalu bersaksi kepada orang lain dan berusaha memenangkan mereka kepada Tuhan. Tetapi ia kurang sekali berdoa atau membaca Alkitab karena ia begitu sibuk.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya?

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya mempengaruhi kesaksiannya?

.....

Sudahkah latihan-latihan ini menolong saudara untuk melihat betapa pentingnya memiliki kehidupan Kristen yang suci dan mantap, yang akan menjadi kesaksian bagi setiap orang yang saudara jumpai? Saya ingin berusaha lebih keras lagi. Saudara juga demikian, bukan?

PERSIAPAN PRIBADI

Kemuridan

Tujuan 3. *Mengenal prinsip-prinsip dasar kemuridan.*

Bagaimanakah seorang mempersiapkan dirinya untuk pelayanan kepada Allah? Langkah pertama dalam persiapan ialah *kemuridan*. Seorang murid ialah seorang yang mengikut Kristus. Ia belajar dari dan menerima Kristus sebagai gurunya. Baginya, perkataan Kristus mengandung wibawa. Ia mendengar perkataan Yesus mengenai suatu pokok, dan menerima perkataan orang lain tentang pokok itu, hanya kalau sesuai dengan perkataan Kristus. Ia mencontoh Yesus sebagai teladan dan pola. Seorang murid selalu bersedia untuk mengubah jalan-jalannya sendiri agar sesuai dengan jalan-jalan Kristus.

Tidak mudah menjadi seorang murid. Yesus tidak mempermudah persyaratan-Nya agar manusia dapat mengikut Dia. Kadang-kadang, nampaknya, Yesus tidak terlalu memperhatikan *jumlah* pengikut-Nya sebagaimana

Ia memperhatikan *kualitas* mereka. Sekiranya, Ia begitu ingin seperti kita untuk melipatgandakan keanggotaan gereja, pastilah Ia tidak membuat persyaratan yang begitu sukar.

Apakah persyaratan bagi pemuridan?

1. Seorang murid menyangkal dirinya sendiri agar mengikut Yesus.
2. Seorang murid berpaling dari kesenangan dan jalan-jalan yang berdosa.
3. Seorang murid menguasai keinginan-keinginannya dan membiarkan dirinya dikuasai oleh Kristus.
4. Seorang murid harus rela menanggung salib.

Jika kita menyangkal seseorang, maka orang itu tidak mempunyai pengaruh terhadap kita. Kita tidak mengizinkan dia menguasai perbuatan atau kesenangan diri kita. Persyaratan terpenting bagi pemuridan ialah penyangkalan diri. Ini berarti saudara mengizinkan Yesus memimpin urusan saudara, menguasai keinginan, dan menyelesaikan persoalan saudara. Seorang yang mau menjadi murid Kristus harus menyangkal dirinya sedemikian hingga Kristus sungguh menjadi TUHAN atas kehidupannya. Jikalau Yesus adalah Tuhan, maka mustahil mengatakan *tidak* kepada-Nya. Kedua kata ini tidak mungkin bersama-sama. Bila Ia adalah Tuhan, maka kita berkata *tidak* kepada diri sendiri dan *Ya* kepada-Nya.

~~TIDAK TUHAN~~

YA TUHAN!

Dalam Matius 16:24, kita membaca perkataan Yesus yang berikut ini kepada murid-murid-Nya, "Setian orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Memikul salib mungkin berarti pengalaman yang menyakitkan, yang harus kita pikul dengan rela demi Kristus. Ini juga berarti berkorban untuk orang lain. Salib dihubungkan dengan pengorbanan Kristus karena dosa kita. Kita harus rela berkorban untuk melenyapkan dosa. Itu berarti kita harus membenci dosa dalam kehidupan kita dan dalam kehidupan orang lain, dan bersedia berkorban apa saja untuk terlepas dari dosa. Suatu nyanyian mengatakan:

Haruskah Yesus memikul salib seorang diri?
Dan segenap dunia bebas?
Tidak, ada salib bagi setiap orang
Dan ada salib bagiku!

12 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini termasuk dalam prinsip-prinsip pemuridan?

- a Diri sendiri pertama, Yesus kedua, orang lain terakhir.
- b Yesus pertama, orang lain kedua, diri sendiri terakhir.
- c Ya, Tuhan.
- d Tidak, Tuhan.
- e Menguasai diri karena dikuasai oleh Kristus.
- f Membuat keputusan kita sendiri.
- g Berpaling dari dosa.
- h Pengorbanan diri sendiri.
- i Memikul salib.
- j Memaafkan dosa dalam diri orang lain.
- k Rela belajar dari Kristus.
- l Mengikut contoh Kristus.



Hati yang Benar

Tujuan 4. *Mengenali ciri-ciri yang melukiskan hati yang benar.*

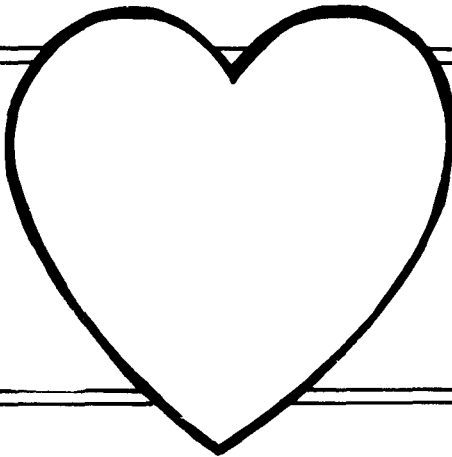
Persyaratan kedua untuk pelayanan yang efektif bagi Alah ialah memiliki hati yang benar. Penyangkalan diri saja tidaklah cukup. Seorang harus memiliki hati yang dipersiapkan untuk melayani.

Keadaan jantung manusia sangatlah penting. Kesehatan tubuh bergantung pada kesehatan jantung. Jikalau jantung sakit, hidup menjadi tidak tentu. Jantung rohani (hati) seseorang harus lebih diperhatikan daripada jantung jasmani, karena keadaannya mempengaruhi orang itu bagi kekekalan. Inilah beberapa cara untuk menentukan apakah kita memiliki hati yang benar.

1. *Hati yang mengasihi Allah.* Hati banyak orang tertuju pada kekayaan, kesenangan, kedudukan, atau kemasyhuran, tetapi hati yang benar tertuju kepada Allah. Ini menunjukkan watak Kristen yang mulia. Hati yang benar menunjukkan kasihnya kepada Tuhan dengan perbuatan dan pelayanannya. Orang, yang memiliki hati yang mengasihi Allah, menunjukkan penghormatannya kepada Allah; ia selalu setia dan beriman.

2. *Hati yang membenci dosa.* Ada banyak kata dalam Alkitab yang berarti “dosa”. Beberapa di antaranya ialah: *kesalahan, kesesatan, pelanggaran, tidak mencapai sasaran, pelanggaran dan kejahatan*. Dalam I Yohanes 3:4, kita membaca bahwa “dosa ialah pelanggaran hukum Allah”. Hukum Allah suci, adil, dan baik. Allah ingin agar kita membenci dosa dan menaati hukum-Nya. Dosa membinasakan manusia dan memisahkannya dari Allah — dosa merupakan hal yang sungguh buruk.

Kita harus membenci dosa dan memiliki keinginan yang membara agar dosa dihilangkan dari kehidupan manusia. Dosa menyakiti orang dan memimpin mereka kepada kematian yang kekal. Kita harus bekerja keras untuk membinasakan pengaruh dosa dalam dunia. Ini merupakan alasan yang kuat untuk pelayanan dan pengabdian kepada Allah.



**HATI YANG BENAR
PENUH DENGAN KASIH**

3. *Hati yang rendah.* Hati yang rendah tidak menyombongkan apa pun. Allah diberikan penghargaan untuk semua yang baik. Inilah hati yang kaya, tetapi kekayaannya diberikan oleh belas kasihan dan kasih. Inilah hati yang bersih sebab Roh Allah telah menyucikannya. Ia tidak membanggakan apa pun, kecuali hubungannya dengan Yesus. Inilah hati yang tulus.

Ada orang yang begitu merendahkan diri sehingga mereka berbicara tentang diri mereka dalam cara yang tidak sesuai dengan kenyataan. Mereka menyebut diri mereka orang berdosa yang malang, padahal sekarang mereka telah menjadi anak-anak Allah dan orang-orang saleh. Mereka mengemukakan ungkapan yang rendah tentang diri mereka sendiri, walaupun Allah telah memberikan mereka kedudukan yang paling mulia dalam semesta alam. Orang yang berhati rendah memiliki hati yang berterima kasih, karena ia telah diangkat menjadi anak dalam keluarga ilahi Allah. Di dalam Kristus, ia telah dijadikan raja dan imam dari golongan yang tertinggi. Ia menganggap pelayanannya kepada Tuhan dan Juruselamat sebagai suatu hak istimewa.

4. *Hati yang berterima kasih.* Manusia diciptakan untuk tahu berterima kasih. Tidak tahu berterima kasih merupakan hal yang asing baginya. Allah telah memberikan pelbagai pemberian yang indah-indah kepada manusia. Pemberian-pemberian itu merupakan ungkapan kasih Allah. Semua pemberian ini merupakan karunia yang tidak layak diterima oleh manusia. Karena itu, kenyataan ini seharusnya membangkitkan rasa terima kasih dari dasar hati mereka. Perasaan terima kasih ini tidak hanya diungkapkan dengan kata-kata, tetapi juga dengan perbuatan hidup kita.

5. *Hati yang mengampuni.* Seorang Kristen memiliki hati Yesus yang mengampuni. Keseluruhan misi-Nya kepada dunia ialah menunjukkan bahwa Allah mengampuni dosa, dan memulihkan hubungan manusia dengan diri-Nya sendiri. Yesus berdoa agar Allah mengampuni orang yang telah berdosa terhadap diri-Nya. Kata-kata-Nya yang terakhir mengandung pengampunan untuk orang yang membunuh Dia karena "mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat" (Lukas 23:34). Pengampunan adalah ciri utama dari pengikut-pengikut Kristus. Mereka menjadi contoh yang jelas dari hati Allah yang mengampuni dunia.

6. *Hati yang mengasihi.* Hati yang mengasihi memiliki kasih Kristus kepada manusia. Kasih menyebabkan Yesus meninggalkan surga, melepaskan sabit-Nya, dan mati karena dosa dunia ini. Ia menunjukkan kasih Allah kepada dunia. Ia telah memilih kita untuk melayani dunia dengan kasih-Nya. Ini berarti mengasihi Allah sedemikian rupa sehingga ingin melayani Dia dan mengasihi dunia sedemikian rupa sehingga ingin memenangkan-Nya bagi Kristus.



13 Cocokkanlah masing-masing ciri hati yang benar (kanan) dengan ketegarannya (di sebelah kiri).

- | | |
|--|-------------------------------|
| a Menyebabkan kita ingin melayani Allah dan menyatakan Yesus Kristus kepada dunia. | 1) Hati yang mengasihi Allah. |
| b Membuat hati kita ingin menyatakan kepada orang lain bahwa ketidaktaatan menceraikan mereka dari Kristus. | 2) Hati yang mengampuni. |
| c Menyadari bahwa kedudukan kita sekarang ini sebagai anak Tuhan adalah karena kasih karunia Allah. | 3) Hati yang rendah. |
| | 4) Hati yang berterima kasih. |
| | 5) Hati yang membenci dosa. |
| | 6) Hati yang mengasihi |
| d Menghargai pemberian-pemberian indah yang datang dari Allah dan menunjukkan penghargaan itu dengan perkataan perbuatan. | |
| e Mempunyai sikap yang sama terhadap orang lain seperti yang dimiliki Yesus terhadap orang yang berdosa kepada-Nya. | |
| f Menghormati Allah, setia dalam pelayanan, dan beriman. | |

Kehidupan yang Berdoa

Tujuan 5. *Mendaftarkan beberapa nilai (keuntungan) dari kehidupan yang berdoa.*

Beberapa kali dalam buku ini kita telah menekankan pentingnya doa dalam kehidupan Kristen. Doa merupakan bagian yang penting dari persiapan pribadi untuk pelayanan. Doa berkuasa membawa orang lain kepada Kristus. Doa perlu bagi pelayanan gereja dalam dunia. Melalui doa, orang Kristen membawa orang lain ke hadirat Allah.

Kita tidak dapat memimpin orang lain ke tempat yang kita sendiri belum tempuh. Tugas kita yang terbesar dalam dunia ialah memimpin orang lain untuk berjalan dengan Allah. Kita berjalan dengan Allah dalam doa dan meditasi. Manusia berbeda dari makhluk hidup lainnya karena ia dapat mengenal Allah dan berbicara dengan-Nya. Doa harus menjadi hal yang

biasa bagi seorang Kristen. Doa harus selumrah percakapan seorang anak yang dikasihi dengan ayahnya.

Alah ingin supaya kita berdoa kepada-Nya. Kita adalah anak-anak-Nya dan Dialah Bapa kita. Ia dapat saja mencukupi segala keperluan kita tanpa kita minta, tetapi jika Ia berbuat demikian, kita akan melupakan Dia. Ia menghendaki agar kita selalu dekat dengan Dia dan ingin agar kita selalu merasakan kebutuhan kita akan Dia. Karena kasih-Nya yang besar bagi kita, Ia mau supaya kita selalu berdoa kepada-Nya.

14 Daftarkan dari ingatan, tiga nilai (keuntungan) doa yang telah kita bahas dalam bagian ini

.....

.....

Penggunaan Karunia-Karunia Allah

Tujuan 6. *Menerangkan apa yang Allah harapkan kita perbuat dengan karunia-karunia yang telah diberikan-Nya kepada kita.*

Persyaratan terakhir yang akan kita sebutkan dalam persiapan untuk melakukan pekerjaan Allah berkaitan dengan penggunaan karunia-karunia ilahi yang telah diberikan-Nya kepada kita. Ia telah memberikan pemberian-pemberian ini kepada kita agar kita dapat melaksanakan maksud-maksud-Nya bagi dunia. Ia mengharapkan kita melakukan tiga hal:

1. *Menerima karunia.* Karunia Allah yang terbesar bagi dunia ialah Kristus. Melalui gereja-Nya, Kristus terus memberi kepada dunia. Ia telah memberikan karunia-karunia rohani kepada gereja, melalui Roh Kudus, untuk mempersiapkannya bagi pelayanan. Karena itu, kita harus menerima apa yang diberikan Allah kepada kita, agar selanjutnya kita memberikannya kepada orang lain.

2. *Menggunakan karunia-karunia.* Jika saudara memberikan seseorang yang lapar sepotong roti, lalu orang itu mengesampingkannya begitu saja tanpa memakannya, apakah saudara berpikir bahwa ia berterima kasih karena pemberian itu? Allah telah memberikan kita Firman-Nya dan Ia berharap bahwa kita akan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Ia telah merobah kehidupan kita dan memberikan kita kuasa oleh Roh-Nya. Ia berharap agar kita menggunakan kuasa itu untuk menceritakan kepada orang lain, bagaimana Ia dapat mengubah kehidupan mereka juga.

Allah memberikan kita kemungkinan-kemungkinan besar bagi pelayanan. Ia telah menciptakan kita dengan cara yang ajaib. Kita telah diselamatkan oleh Kristus kepada suatu hidup baru yang indah. Kita harus memanfaatkan hidup kita yang baru dengan cara membaginya dengan orang lain yang perlu.

3. *Mengakui Sang Pemberi.* Orang makan dan minum, menikmati kesehatan dan kesenangan, membanggakan kebebasan dan keselamatan, tetapi kadang-kadang lupa mengakui Pemberi hal-hal ini. Allah ingin agar kita menyatakan terima kasih kita kepada-Nya sebagai sumber segala sesuatu yang kita terima dengan cuma-cuma. Cara terbaik untuk menyatakan terima kasih kita ialah memberitakan Dia kepada orang lain, yang belum lagi menerima pemberian-Nya yang terbesar, yaitu keselamatan.

15 Terangkan secara singkat dengan kata-kata saudara sendiri apa yang Allah harapkan kita perbuat dengan karunia yang telah diberikan-Nya kepada kita.

.....

.....

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT ATAU MENYEMPURNAKAN. Jawablah atau sempurnakanlah kalimat-kalimat di bawah ini tanpa melihat kembali kepada pasal ini.

1 Siapakah yang termasuk dalam panggilan umum Allah untuk pelayanan?

.....

2 Jika orang Kristen yang mula-mula tidak meneruskan pelayanan Kristus, bagaimanakah pengaruh hal ini terhadap diri saudara?

.....

.....

3 Jika seseorang bekerja penuh (full-time) dalam suatu jenis pelayanan, kita dapat mengatakan bahwa ia mempunyai panggilan apakah?

.....

.....

4 Apakah persyaratan-persyaratan bagi pelayanan yang telah kita bahas dalam pasal ini?

.....

.....

5 Apakah hubungan antara persyaratan-persyaratan ini dengan pelayanan bagi Kristus?

.....

6 Penyangkalan diri, memikul salib, berpaling dari dosa, dan menbiarkan diri dikuasai oleh Kristus, semuanya merupakan bagian dari hal melaksanakan

.....

7 Sementara kita mengembangkan watak Kristen, terjadi rohani dalam kehidupan kita.

BENAR-SALAH. Tuliskan B pada titik-titik jika pernyataan itu BENAR dan tuliskan S bila SALAH.

- 8 Semua orang percaya dapat menerima wewenang yang sama untuk melakukan pekerjaan Allah.
- 9 Persaudaraan berarti bahwa semua orang yang sebangsa dengan saya adalah saudara-saudara saya.
- 10 Watak Kristen dapat berkembang penuh dan cepat segera sesudah kita menjadi orang Kristen.
- 11 Bila kita ingin menjadi murid Kristus, kita harus mengizinkan Dia menjadi Tuhan atas kehidupan kita.
- 12 Hati yang penuh kasih tidak dapat membenci dosa.
- 13 Doa perlu dalam hal membawa orang lain kepada Allah.
- 14 Cara terbaik untuk menyatakan terima kasih kepada Allah karena karunia-karunia-Nya ialah memberitakan Dia kepada orang yang belum mengenal-Nya.
- 15 Ciri Kristen yang terpenting ialah kasih.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8 a Iman, ketekunan.
b Ia tidak akan melihat hasil kerjanya sebelum ia belajar percaya kepada Allah dan tidak menyerah.
- 1 a B
b S
c S
d B
e B
- 9 a Penguasaan diri.
b Orang yang mendengar kesaksiannya akan bingung oleh ketiadaan disiplin dalam hidupnya.
- 2 b) Kita mungkin tidak pernah mendengar Injil, karena berita ini diteruskan dari orang percaya kepada orang percaya sampai mencapai kita.
- 10 a Kasih akan saudara-saudara, kasih.
b Sikap mementingkan dirinya akan memalingkan orang dari Kristus dan bukannya berpaling kepada-Nya.
- 3 Mungkin sekali jawaban saudara seperti berikut:
a 1) Panggilan umum.
b 2) Panggilan khusus.
c 1) Panggilan umum.
d 1) Panggilan umum.
e 2) Panggilan khusus.
f 2) Panggilan khusus.
g 3) Salah satu: umum atau khusus.
- 11 a Pengetahuan.
b Ia tidak akan mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan Tuhan atau pengetahuan Alkitab untuk menolong orang lain melihat kebutuhan mereka akan seorang Juruselamat.
- 4 Mereka akan menjadi aktif dan efektif dalam pengetahuan mereka tentang Kristus.

- 12 a Tidak.
b Ya.
c Ya.
d Tidak.
e Ya.
f Tidak.
g Ya.
h Ya.
i Ya.
j Tidak.
k Ya.
l Ya.
- 5 a) Ia kehilangan visi rohani dan melupakan apa yang telah dikerjakan Kristus baginya.
- 13 a 6) Hati yang mengasihi.
b 5) Hati yang membenci dosa.
c 3) Hati yang rendah.
d 4) Hati yang berterima kasih.
e 2) Hati yang mengampuni.
f 1) Hati yang mengasihi Allah.
- 6 Semakin ia menjadi seperti Kristus, semakin ia berguna bagi Allah.
- 14 Jawaban saudara. Bandingkan jawaban saudara dengan nilai-nilai (keuntungan) yang telah kami berikan dalam bagian ini.
- 7 Jawaban saudara mungkin tidak akan tepat sama dengan kami, tetapi kami akan menjawab:
a kebajikan.
b Kesaksiannya akan sangat lemah karena kawan-kawannya tidak akan melihat perbedaan antara kehidupannya dengan kehidupan mereka sendiri.
- 15 Jawaban saudara. Ia mengharapkan agar kita pertama-tama menerima karunia-Nya, kemudian menggunakan karunia-karunia itu untuk membawa orang lain kepada-Nya, dan akhirnya mengakui Dia sebagai Pemberi segala sesuatu.

Tindakan Pelayanan

Sekali peristiwa ada seorang raja yang ingin menemukan bahasa yang dipakai oleh Adam dan Hawa. Sebagai percobaan, ia memisahkan beberapa bayi yang baru lahir. Ia membuat peraturan yang ketat bahwa tidak seorang pun boleh mengucapkan satu kata di hadapan bayi-bayi ini. Ia berpikir bahwa dengan cara ini bayi-bayi tersebut akan belajar menggunakan bahasa mereka sendiri. Bahasa itu, demikian pikir sang raja, adalah bahasa Adam dan Hawa. Percobaan ini gagal karena bayi-bayi ini meninggal akibat ketiadaan komunikasi.

Manusia dilahirkan untuk berkomunikasi. Ia diciptakan untuk berkomunikasi dengan sesamanya dan dengan Allah. Umat Allah berkewajiban untuk mengkomunikasikan Injil Kristus. Gereja yang hidup memberitakan Kristus. Agar hidup, dunia perlu mendengar kabar baik. Tanpa komunikasi ini, dunia akan mati.

Dalam pasal ini, kita akan berbicara tentang tindakan pelayanan — tindakan menyampaikan Injil. Penyampaian ini dilakukan dalam tiga cara: dengan berbicara, dengan membagi, dan dengan melayani. Sementara saudara mempelajari pasal ini, berpikirlah tentang peranan saudara dalam melaksanakan pelayanan berganda tiga dari gereja Yesus Kristus.



ikhtisar pasal

Kristus, Pola Kita
Mengabarkan Berita
Melayani dengan Kasih

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menjelaskan pelayanan berganda tiga sebagaimana nampak dalam kehidupan Kristus.
- Memahami cara-cara praktis untuk melibatkan diri dalam pelayanan gereja kepada dunia.
- Mengenal kemungkinan-kemungkinan bagi pelayanan melalui gereja setempat.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan dalam Pasal 1. Jangan lupa untuk membaca semua ayat Kitab Suci yang terdapat dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan uraian pasal. Periksalah jawaban saudara terhadap setiap pertanyaan sesudah menuliskan jawaban itu.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

KRISTUS POLA KITA

Tujuan 1. *Mengenal sasaran-sasaran Yesus dalam menyampaikan Injil.*

Pelayanan sesungguhnya adalah penyampaian berita Injil secara efektif. Tindakan pelayanan mulai hanya bila orang percaya mulai menyampaikan Injil.

Sebagaimana Alkitab katakan, “Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan. Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia? Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?” (Roma 10:13-14).

Penyampaian berita Injil bukanlah sekedar pemberian informasi. Agar komunikasi menjadi efektif, Injil harus berbicara dalam hati manusia dan diterapkan dalam hidup mereka.

Yesus berbicara kepada hati manusia. Kita telah belajar kata-kata khotbah-Nya yang pertama di hadapan umum. Bacalah lagi Lukas 4:18. Kata-kata ini, yang didasarkan pada Yesaya 61:1-2, menunjukkan kepada kita pendapat Yesus mengenai pelayanan-Nya.

1. *Menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin.* Berita Yesus adalah untuk kesejahteraan jiwa — orang yang miskin secara rohani, jasmani dan mental. Ia memperhatikan manusia seutuhnya.

2. *Memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan.* Manusia tertawan oleh dosa. Ia juga menjadi tawanan dari keadaan yang diakibatkan oleh kehidupan yang berdosa. Tawanan perlu dibebaskan. Kristus datang untuk memerdekakan manusia agar dapat menjadi seperti yang dikehendaki Allah. Ia memungkinkan kehidupan yang penuh dan memuaskan. Yesus berkata, “Aku datang supaya mereka mempunyai hidup dan mempunyainya dalam segala kelimpahan” (Yohanes 10:10).

3. *Penglihatan bagi orang-orang buta.* Ini dapat menunjuk kepada penyembuhan rohani maupun jasmani. Injil dapat diterapkan dalam seluruh segi kehidupan manusia. Yesus ingin menebus manusia seutuhnya. Ia memperhatikan kesejahteraan lahiriah, batiniah (emosi), dan rohaniiah.



4. Membebaskan orang-orang tertindas.

Yesus memperhatikan penderitaan dan kebutuhan manusia. Penebusan menawarkan jalan ke luar bagi segala sesuatu yang menghalangi manusia untuk mendapat kehidupan yang penuh, entah itu adalah persoalan emosional, pertengkaran dengan orang lain, dukacita, atau kepedihan.

1 Bacalah Yesaya 53:5. Ayat ini menunjukkan yang termasuk dalam karya penebusan Kristus di atas salib. Apakah itu?

.....

Sasaran Kristus dalam menyampaikan Injil ialah menjadikan manusia sempurna di dalam Dia. Dalam Matius 5:48 Yesus berkata, “Karena itu haruslah kamu sempurna sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.” Kata yang lebih tepat untuk *sempurna* ialah “*lengkap*”. Kata yang sama dipakai Yesus ketika berbicara dengan orang muda yang kaya. Ia berkata, “Jikalau engkau hendak sempurna (lengkap), pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di surga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku” (Matius 19:21).

Menjadi sempurna ialah melakukan hal-hal yang benar. Ini juga berarti mencapai kedewasaan dan kepenuhan (lihat Kolose 1:28). Inilah sasaran Injil-supaya semua orang dapat mencapai kedewasaan dalam Kristus. Kristus datang untuk membinasakan pekerjaan dosa agar kita dapat menjadi lengkap dalam Dia. Melalui perkataan-Nya, oleh contoh hidup-Nya yang suci dan dalam tindakan pelayanan-Nya sebagai hamba, Ia berusaha membebaskan manusia dari dosa dan pengaruhnya. Kematian-Nya di atas salib

dan ketangkasan-Nya dari antara orang mati merupakan tanda kemenangan-Nya yang mutlak atas dosa. Ia menyampaikan kabar baik itu melalui kehidupan-Nya. Inilah kabar baik yang diberitakan gereja kepada dunia!

2 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini menunjukkan sasaran Yesus dalam menyampaikan Injil?

- a Perhatian-Nya hanya kepada keadaan rohani manusia.
- b Ia tahu bahwa penting melayani kebutuhan lahiriah dan batiniah (emosi) manusia, sama seperti keperluan rohaniiah.
- c Ia berbicara kepada hati manusia melalui contoh, perhatian dan perkataan-Nya.
- d Pelayanan-Nya terutama kepada mereka yang tidak menderita penyakit atau berada dalam persoalan.
- e Ia menginginkan semua manusia menjadi lengkap atau utuh: rohaniiah, lahiriah dan emosi.

MENGABARKAN BERITA ITU

Firman yang Diucapkan

Tujuan 3 *Menerangkan cara-cara Injil disampaikan dengan perkataan.*

Bangsa yang hendak menaklukkan bangsa lain melakukannya dengan bala tentara yang kuat dan persenjataan perang yang lengkap. Sasaran Kristus adalah menaklukkan dunia dan setiap bangsa di bawah kaki-Nya. Tetapi Ia tidak menyuruh manusia pergi dengan pedang atau meriam, tetapi dengan kuasa perkataan.

Kita diutus sebagai pewarta Injil. *Pewarta* adalah seorang yang mengumumkan suatu berita. Ia mungkin berbicara kepada seorang atau sekelompok orang, di depan umum atau perseorangan, namun ia selalu menyampaikan berita dari tuannya.





Satu ciri yang menonjol dari seorang pewarta ialah wewenangnya. Ia tidak berbicara atas namanya sendiri, tetapi atas nama orang yang mengutus dia. Wewenangnya bukan hanya terdapat dalam perkataannya, tetapi dalam kesanggupan untuk bertindak atas nama oknum yang mengutusnya.

Orang yang diutus Kristus setia dan berbicara dengan wewenang yang diberikan-Nya kepada mereka. Mereka kembali dengan sukacita dan berkata, “Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu” (Lukas 10:17).

Dewasa ini Kristus masih memanggil pria dan wanita untuk menjadi pewarta kebenaran Allah. Kuasa orang-orang beriman Perjanjian Baru bergantung kepada pentingnya kebenaran yang mereka beritakan. Apakah kebenaran ini?

1. Kasih Allah telah dinyatakan kepada manusia.
2. Ada keselamatan dari dosa untuk manusia.
3. Keselamatan dari dosa hanya mungkin melalui kematian Yesus Kristus.

Marilah kita melihat beberapa cara Injil disampaikan melalui perkataan.

Berkhotbah dan Mengajar. Amanat Agung adalah perintah untuk berkhotbah dan mengajar. Ada banyak ayat lain mengenai pentingnya pewartaan kabar baik dalam dua cara ini. Ayat-ayat berikut menekankan pentingnya berkhotbah dan mengajar.

1. Kesetiaan dituntut dari orang yang memberitakan Injil (II Timotius 4:2).
2. Allah telah menentukan bahwa manusia diselamatkan melalui kebohdoan pemberitaan Injil (I Korintus 1:21).

3. Melalui pemberitaan Injil, Firman Allah dinyatakan (Titus 1:3).
4. Apa kuasa yang besar dalam Firman Allah, apabila diberitakan, baik dari mimbar atau dari tempat lain. Firman itu berkuasa menyelamatkan (Yakobus 1:21).
5. Firman Allah membantu bayi-bayi rohani untuk bertumbuh (I Petrus 2:2).
6. Rasul-rasul menuruti contoh Kristus dalam berkhotbah dan mengajar (Kisah Para Rasul 5:42).
7. Pelayanan rasul Paulus mencakup berkhotbah dan mengajar (Kolose 1:28).

Melalui khotbah, orang-orang dibawa ke dalam kerajaan Allah, dan dengan mengajar, mereka tetap dan teguh. Tanggung jawab kita bukan hanya berkhotbah dan mengajar, tetapi juga menerima khotbah dan ajaran, agar kita juga dapat dibangun dan diteguhkan oleh Firman Allah.

Petrus dan Yohanes dilarang mengajar dalam nama Yesus. Mereka menjawab, "Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar" (Kisah Para Rasul 4:20). Jikalau kita telah ditebus oleh pengorbanan Yesus dan telah mengalami kasih-Nya dalam hati kita, seharusnya kita berbicara tentang pengalaman kita!

Kesaksian Pribadi. Komunikasi yang sesungguhnya mencakup suatu proses timbal-balik. Dalam komunikasi seperti ini, kita saling berbagi pendapat, sikap, dan pengalaman. Suatu contoh diberikan dalam Kisah Para Rasul 8 ketika Filipus menyampaikan Injil kepada seorang Etiopia. Walaupun Allah memerintahkan dia untuk mendekati orang ini, Filipus tidak langsung berbicara kepadanya tentang Injil. Sebaliknya, ia mulai dengan pertanyaan yang maksudnya ialah, "Bolehkah saya membantu diri dalam kehidupanmu?" Sebagai tanggapan terhadap pertanyaan orang itu, Filipus mulai berbicara kepadanya tentang Kristus (Kisah Para Rasul 8:31). Dengan demikian kesaksian Filipus berhasil karena memenuhi suatu keperluan khusus yang dirasakan orang itu.

Walaupun mungkin kita tidak pernah dipanggil untuk berkhotbah, namun kita semua dapat menyampaikan Injil melalui kesaksian pribadi. Kita dapat menemukan banyak kesempatan dalam pembicaraan dengan orang lain untuk menyatakan bagaimana Injil dapat memenuhi suatu kebutuhan khusus dalam kehidupan mereka.

Rasul Paulus mengingatkan kita bahwa penyampaian Injil hanya dapat berhasil bila kita mempunyai komunikasi timbal-balik dengan Roh melalui doa. Dalam I Korintus 2:4 ia berkata, “Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh.” Tanpa kuasa Roh kita tidak dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai.

3 Terangkan nilai *khusus* dari tiap-tiap cara penyampaian Injil di bawah ini.

a Dengan berkhotbah:

.....

b Dengan mengajar:

.....

c Dengan kesaksian pribadi:

.....

Dewasa ini Injil sedang diberitakan dalam gereja-gereja besar di kota-kota, dalam tempat-tempat ibadah yang kecil di desa-desa, dalam penjara, di sudut-sudut jalan, melalui radio dan televisi di hampir semua negara di dunia. Firman Allah diajarkan dalam kelompok-kelompok penelaahan Alkitab di rumah-rumah, di sekolah Minggu, dalam pertemuan kaum muda, di perguruan tinggi, dalam kelompok-kelompok doa, di rumah-rumah sakit — di mana saja orang Kristen berkumpul. Dan pemberitaan kabar baik dengan temu muka secara pribadi masih merupakan cara yang berhasil untuk membawa orang kepada Kristus. Orang percaya tidak dapat berhenti menyatakan kepada dunia apa yang telah ia temukan tentang Kristus!

Firman yang Tertulis

Pelajaran ini tidak akan lengkap kalau kita tidak menyinggung kuasa Firman yang *tertulis*. Ada tempat-tempat tertentu di dunia di mana Injil yang diucapkan tidak diizinkan. Utusan-utusan gerejawi tidak diizinkan untuk memasuki negara-negara tertentu. Namun demikian ada cara untuk menjangkau tempat-tempat tersebut dengan Injil. LKTI mempunyai kesaksian tertulis orang-orang yang telah menemukan Kristus sesudah menerima kursus penginjilan LKTI melalui pos atau dari seorang teman. Apabila kita sendiri tidak dapat *pergi* untuk membawa Injil, kita masih

dapat *mengirim* Injil. Firman Allah berkuasa — firman itu berbicara kepada hati manusia, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tahukah saudara seseorang yang datang kepada Kristus sesudah *membaca* berita keselamatan? Pernahkah saudara memberikan traktat atau bacaan Kristen yang lain kepada seorang, atau mengirmkannya melalui pos? Kita harus memanfaatkan setiap cara yang mungkin untuk memberitakan Firman kepada semua orang di mana-mana!

PENYAMPAIAN OLEH TELADAN

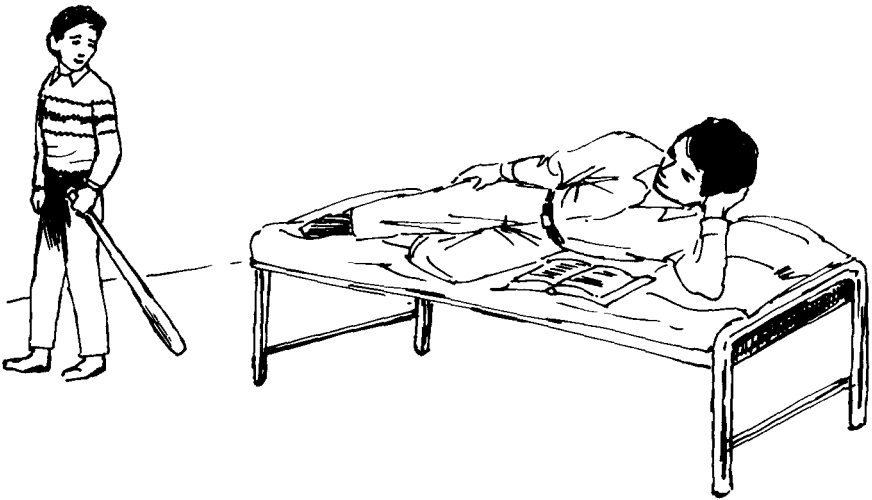
Tujuan 1 *Mengenal contoh-contoh yang baik dari prinsip menyampaikan Kristus melalui teladan kita.*

Sepanjang sejarah teladan yang baik dari orang Kristen mempunyai pengaruh yang berkuasa atas orang yang tidak percaya. Dengan cara ini, yaitu teladan, banyak orang telah dibawa untuk mengenal Kristus. Perbuatan berbicara lebih keras dari perkataan bagi Kerajaan Allah. Kita menyampaikan Injil melalui hubungan, pergaulan dengan orang lain.

Albert Schweitzer pernah berkata, “Teladan bukanlah hal *utama* dalam mempengaruhi orang, tetapi adalah hal *satu-satunya!*” Hubungan dengan seseorang yang kehidupannya penuh penyerahan kepada Tuhan merupakan berita yang amat berkuasa! Nilai teladan yang baik adalah dua kali nilai nasihat yang baik.

Henry Ward Beecher (seorang pengkhotbah terkenal dalam abad ke 19) pernah ditanya oleh seorang temannya, “Siapakah yang mempunyai pengaruh terbesar dalam pertobatanmu kepada Kristus: seorang profesor di perguruan tinggi, pengkhotbah ulung, atau guru sekolah Minggu yang setia? Beecher menjawab, “Aku tidak dapat memastikan entahkah orang itu mengetahui betapa besar pengaruhnya. Ia biasanya berbaring di tempat tidurnya dan membaca Perjanjian Baru, hampir tanpa menyadari kehadiranku di kamarnya. Kemudian ia berbicara kepada dirinya sendiri tentang apa yang dibacanya. Kadang-kadang ia tersenyum sementara membaca. Belum pernah aku melihat Alkitab dinikmati seperti itu. Hal ini menjadi tantangan bagiku, lebih dari hal-hal lainnya.” Kata temannya, “Tetapi, saudara belum mengatakan kepadaku siapakah orang besar ini.” “O, maaf,” jawab Beecher, “orang itu adalah Charles Smith, seorang buruh di tanah pertanian ayahku.”





Seperti bulan yang tidak memiliki sinar sendiri, melainkan memantulkan cahaya matahari, demikianlah orang Kristen yang hidup dekat dengan Allah dapat mencerminkan Kristus ketika bersekutu dengan orang lain. Apa yang lumrah dan biasa bagi seorang Kristen dapat menjadi berita yang menggerakkan hati orang yang tidak percaya. Tidak seorang pun dapat memberikan apa yang tidak dimilikinya. Petrus memiliki sesuatu yang dapat ditawarkannya kepada orang lumpuh di Gerbang Bait Allah, "... apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu ..." (Kisah Para Rasul 3:6).

Bila kita bersekutu dengan orang lain, dan mereka melihat keindahan Yesus dalam kita, mereka akan ingin mendapat apa yang kita miliki. Kita mempunyai tanggung jawab yang besar untuk hidup seperti Kristus sepanjang waktu — di rumah kami, di jalan, di tempat pekerjaan, di toko — di mana saja kita berada. Kelakuan kita mungkin mempengaruhi seseorang untuk *menerima* atau *melawan* Kristus. Sementara kita bergaul dengan orang lain, Roh Kudus akan memberikan kita kesempatan untuk memberitakan kepada mereka kabar baik tentang keselamatan.

Pernah seorang berkata, "Kuasa di hadapan manusia bersumber dalam kuasa di hadapan Allah." Kita telah berbicara tentang pentingnya kehidupan doa. Doa adalah persekutuan dengan Allah. Lebih mudah untuk merencanakan suatu kebaktian penginjilan, mengatur promosi, mengunjungi rumah-rumah, dan mengundang orang ke gereja daripada berdoa sungguh-sungguh untuk keselamatan mereka. Kasih yang sejati bagi mereka yang akan dijangkau lahir dari kehidupan doa. Melalui kasih, pergaulan kita dengan dunia akan membawa orang yang tidak percaya kepada Kristus.

4 Lingkarilah huruf di depan teladan yang baik yang dapat menangkan orang kepada Kristus.

- a Didi bekerja pada orang yang bukan Kristen. Didi selalu hadir sebelum jam kerja dan tidak membuang-buang waktu dalam pekerjaan.
- b Bila Benny sedang mengendarai mobil, ia menjadi marah dan membunyikan klakson kuat-kuat apabila pengendara lainnya terlalu lambat atau memotong jalannya.
- c Nyonya Tinah adalah tetangga yang sangat ramah dan tahu bilamana pertolongannya dibutuhkan karena sakit atau keperluan lain.
- d Robert berdoa setiap pagi agar Tuhan akan menolongnya untuk menjadi seperti Kristus dalam semua perbuatannya sepanjang hari.
- e Rudy sopan dan baik kepada kebanyakan orang, tetapi sering kurang baik dan kasar kepada anggota keluarganya sendiri.

MELAYANI DENGAN KASIH

Tujuan 4. *Menerangkan hubungan antara pelayanan dan pemberitaan Injil.*

Alkitab memberikan kepada kita petunjuk yang jelas mengenai pelayanan kita melalui gereja. Bacalah I Timotius 3:1-13. Ayat 1-7 menerangkan tentang penilik jemaat. Ayat 8-13 menguraikan tentang *diaken*. Kata Yunani, yang di-Indonesiakan menjadi *diaken*, berarti: "Seorang yang melayani". Alkitab menyarankan tiga cara untuk pelayanan:

1. Cara pertama adalah pelayanan meja, yaitu menyediakan kebutuhan jasmani orang-orang, melayani pengunjung/tamu, atau dalam arti yang lebih umum, perbuatan seorang yang murah hati (ramah).



2. Cara lain untuk melayani ialah pelayanan kasih terhadap sesama manusia, terutama yang miskin dan mempunyai keperluan, seperti makanan bagi yang lapar, air bagi yang haus, pakaian bagi yang bertelanjang. (Bacalah Matius 25:42-45; Kisah Para Rasul 11:29).

3. Dalam arti yang lebih luas, melayani berarti melaksanakan kegiatan yang dapat menyumbang kepada kebaikan masyarakat.

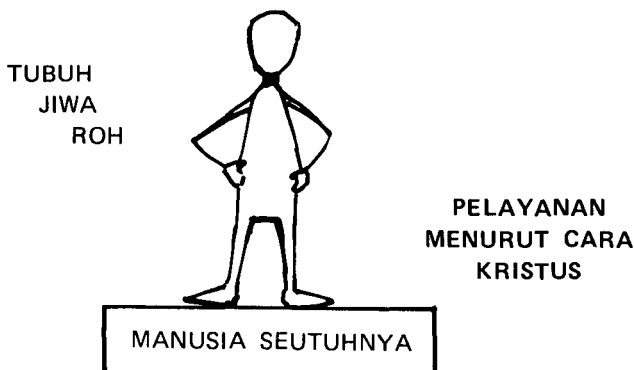
Kasihilah Sesamamu. Pengertian yang diajarkan Kristus tentang pelayanan, berkaitan erat dengan perintah untuk mengasihi sesama manusia seperti diri kita sendiri (Markus 12:31). Perintah ini bersama dengan perintah mengasihi Allah (Markus 12:30) adalah dasar bagi kelakuan Kristus. Pelayanan kepada orang lain melibatkan tindakan kasih Kristen yang aktif bagi sesama manusia. Inilah ciri seorang pengikut Kristus yang sejati.

5 Bacalah Matius 20:26-28, Markus 9:35, Markus 10:43-45, dan Lukas 22:26. Prinsip apakah yang diberikan dalam ayat-ayat ini tentang pelayanan?

.....

.....

Pelayanan Kristen adalah cara yang efektif untuk menyampaikan Injil dalam dunia dewasa ini. Bila Gereja digerakkan oleh belas kasihan Kristus untuk melayani orang yang terhilang dan perlu, walaupun ini berarti pengorbanan diri sendiri, gereja dapat menjangkau dunia dengan Injil melalui pelayanannya. Melayani tanpa memberitakan Injil berarti gagal memenuhi keperluan manusia yang paling dalam. Memberitakan Injil saja dan mengabaikan kebutuhan jasmani orang miskin bukan merupakan penyataan kasih Kristus. Ia mau kita melayani manusia seutuhnya.



Tanggapan Terhadap Kebutuhan Dunia. Persoalan-persoalan yang dihadapi dunia semakin berlipat ganda. Satu-satunya jalan penyelesaian bagi kejahatan dalam dunia ialah Injil Yesus Kristus. Ketika kita melihat kebutuhan dunia, hati kita digerakkan untuk menanggapi kebutuhan itu.

Kita harus terus memberitakan kebenaran-kebenaran Injil. Tetapi kita juga harus ikut serta dengan mereka yang melawan ketidakadilan dan kebencian. Kedua hal ini bergandengan.

Yesus berkata bahwa Ia datang bukan untuk dilayani tetapi untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya (Matius 20:28). Hal ini sukar dipahami dalam dunia dewasa ini. Sekarang ini, apabila seorang mendapat kedudukan tinggi, ia mengharapkan agar orang lain melayaninya. Yesus mengetahui bahwa ini adalah ciri hati manusia. Ia memberitahukan murid-murid-Nya bahwa mereka harus berbeda dengan orang kafir, yang senang memerintah atas sesamanya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa barangsiapa yang ingin menjadi terkemuka di antara mereka, harus menjadi hamba dari semua (Matius 20:27). Inilah sifat dasar seorang percaya sejati yang sedang bertindak — seorang yang melayani.

6 Bagaimanakah pelayanan kita kepada orang lain berhubungan dengan pemberitaan Injil?

.....

.....

7 Bagaimanakah konsepsi kasih yang diajarkan Kristus mempengaruhi cara pelayanan kita?

.....

.....

8 Dapatkah saudara melihat cara atau cara-cara dengan mana suatu atau gereja saudara melayani bersama dengan pemberitaan Injil? Daftarkanlah cara-cara itu di sini:

.....

.....

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN. Setiap pasang pernyataan di bawah ini menunjuk kepada salah satu prinsip yang diajarkan dalam pasal ini. Pilihlah pernyataan yang paling tepat menggambarkan prinsip yang diajarkan.

1 *Menyampaikan Injil:*

- a) Berkhotbah dan mengajar merupakan cara yang paling efektif untuk menyampaikan Injil.
- b) Menyampaikan Injil lebih daripada sekedar memberikan informasi. Hal itu meliputi penerapan kebenaran dalam kehidupan dan menjangkau hati orang.

2 *Maksud karya penebusan Kristus:*

- a) Penderitaan dan kematian Kristus membuat persediaan untuk semua kebutuhan manusia — jasmani, rohani, dan emosi.
- b) Kematian Kristus hanya mempunyai satu maksud, yaitu menebus manusia dari dosa.

3 *Kuasa Firman yang diberitakan secara lisan:*

- a) Kuasa Firman tergantung kepada kemampuan dan kuasa orang yang menyampaikannya.
- b) Firman itu berkuasa karena disampaikan melalui kuasa Yesus Kristus.

4 *Menyampaikan Kristus melalui Teladan:*

- a) Berita paling efektif yang dapat kita berikan kepada seorang yang tidak percaya ialah teladan kehidupan kita yang dinyatakan dalam kasih dan pengorbanan diri sendiri.
- b) Walaupun tindakan kita penting, orang lebih banyak menaruh perhatian kepada apa yang kita katakan daripada apa yang kita lakukan.

5 *Melayani:*

- a) Hamba Allah yang sejati akan melakukan segala sesuatu untuk melayani kebutuhan jasmani maupun rohani manusia.
- b) Orang Kristen harus memusatkan perhatian pada pemberitaan Injil dan membiarkan pemerintah dan yayasan sosial lainnya untuk mengurus kebutuhan yang lain.

6 Kasih

- a) Kasih Kristus yang sejati mendorong kita untuk memperhatikan sesama manusia sama seperti kebutuhan kita sendiri.
- b) Keputusan seorang Kristen yang sejati untuk melayani Allah tidak berdasarkan kasih, tetapi berdasarkan kewajiban dan rasa hormat.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 5 Orang yang melayani adalah orang yang besar dalam kerajaan Allah.
- 1 Melalui penderitaan dan kematian-Nya, Ia membayar harga untuk menyediakan bagi kita keampunan dosa dan penyembuhan yang menyeluruh dalam pikiran, tubuh dan roh.
- 6 Kita harus melayani kebutuhan jasmani maupun rohani manusia. Kristus berkehendak agar kita melayani manusia seutuhnya.
- 2 a S.
b B.
c B.
d S.
e B.
- 7 Kasih Kristus akan memberikan kita kasih dan keinginan untuk menolong manusia yang berada dalam kebutuhan apa pun.
- 3 a Melalui pemberitaan, Allah memilih pria dan wanita untuk masuk ke dalam kerajaan-Nya.
b Melalui pengajaran, orang percaya dibangun dalam iman. (Catatan: Bisa terjadi tumpang-tindih antara berkhhotbah dan mengajar. Banyak kali seorang mengajar sementara memberitakan Injil. Dan orang berdosa dapat bertobat melalui pengajaran kebenaran Injil.)
c Melalui kesaksian pribadi kita menciptakan komunikasi timbal-balik. Dengan memberitakan apa yang Kristus telah kerjakan bagi kita, kita dapat menjawab kebutuhan khusus dalam kehidupan orang lain.
- 8 Jawaban saudara. Sudahkah pelajaran ini menolong saudara melihat cara lain untuk menangkan orang berdosa melalui pelayanan?
- 4 a Ya.
b Tidak.
c Ya.
d Ya.
e Tidak.

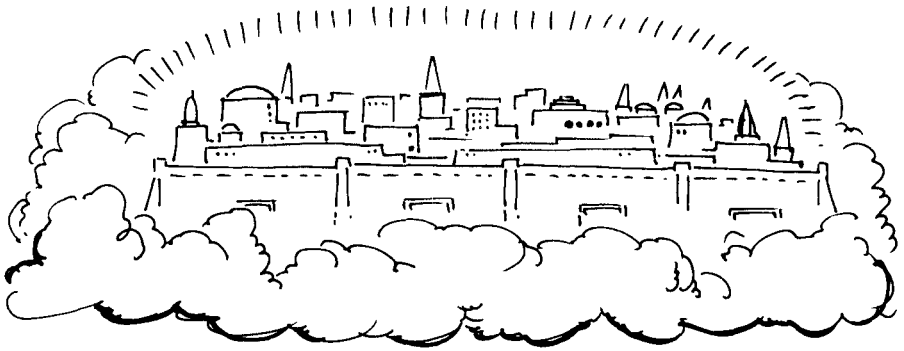
Pasal 10

Hasil-hasil Pelayanan

Bayangkanlah seakan-akan kita menelusuri jalan-jalan emas yang disebut dalam Wahyu 21:21. Banyak orang berjalan kian ke mar menikmati persekutuan. Di ujung sana, aku melihat orang yang memimpin orang tuaku kepada Tuhan. Sekarang kulihat guru Sekolah Minggu yang pertama-tama bercerita kepadaku tentang jalan keselamatan. Oh! Di sana berdiri orang pertama yang kubawa kepada Tuhan. Alangkah mulianya pandangan ini!

Sementara berjalan, aku melihat orang-orang yang namanya tercatat dalam halaman-halaman sejarah gereja: rasul-rasul yang menulis Perjanjian Baru yang memimpin hidupku — orang Kristen mula-mula yang mati syahid untuk mempertahankan Injil Yesus Kristus — utusan-utusan gerejawi terkemuka yang memberikan hidup mereka bagi orang yang berlainan kebudayaannya — orang-orang saleh yang tidak terkenal, yang diam-diam melaksanakan pekerjaan Tuhan dalam masyarakat mereka sendiri. Sekarang aku memahami dengan lebih jelas bahwa mereka semua mempunyai badan dalam keselamatanku sendiri. Cerita Injil telah berpindah dari seorang kepada yang lain sepanjang zaman, hingga mencapai diriku dalam dosaku dan aku ditebus!

Dalam pasal ini, kita akan mempelajari beberapa hasil pelayanan. Hasil terbesar ialah bahwa kita akan berkumpul di surga dengan orang-orang yang membawa kita kepada Kristus dan mereka yang kita bawa kepada Kristus. Lalu bersama-sama kita sekalian akan menyembah Tuhan, menyanyi bersama para malaikat, “Berlayaklah Anak Domba yang tersebelih” (Wahyu 5).



ikhtisar pasal

Hasil-hasil di dalam Gereja

Hasil-hasil di dalam Dunia

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menguraikan hasil-hasil pelayanan gereja di dalam gereja sendiri dan di dalam dunia.
- Mengenal tanggung jawab saudara untuk melibatkan diri dalam pelayanan gereja dan hubungannya dengan kedatangan Kristus.
- Menghargai akibat-akibat pelayanan gereja dalam kehidupan saudara sendiri dan dalam dunia.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai petunjuk yang diberikan dalam Pasal 1. Jangan lupa untuk membaca semua ayat Alkitab yang diberikan dan menjawab semua pertanyaan uraian pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

HASIL-HASIL DI DALAM GEREJA

Keinginan untuk melihat hasil sebagai imbalan jerih payah kita adalah wajar. Orang percaya dan gereja rindu mendengar Tuhan berkata “Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-Ku yang baik dan setia . . .” (Matius 25:23). Bahkan alam semesta rindu untuk dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan sebagai akibat dosa manusia (Roma 8:19-21). Tetapi jerih payah gereja tidak sia-sia. Pelayanannya mendatangkan hasil-hasil yang indah. Baiklah kita melihat beberapa hasil, baik bagi orang yang melayani, maupun bagi gereja secara menyeluruh.

Pertumbuhan

Tujuan 1. Menerangkan beberapa cara dalam mana pelayanan menghasilkan pertumbuhan.

Gereja yang terlibat secara mendalam di dalam pelayanan adalah gereja yang bertumbuh. Kita telah melihat bahwa sebagian dari pelayanan gereja ke dalam adalah *peneguhan* atau pembangunan dirinya sendiri. Di sini, kita akan berbicara tentang pertumbuhan *rohani*. Ini terjadi melalui *keterlibatan*.

Seorang belajar berdoa melalui berdoa. Seorang belajar bersaksi melalui bersaksi. Bila gereja menyediakan kesempatan bagi anggotanya untuk melibatkan diri, maka mereka akan bertumbuh. Keterlibatan membangun keyakinan. Misalnya: bila gereja mempunyai program latihan untuk bersaksi, dan pengajar berkata, “Sore ini kita akan ke luar untuk bersaksi”, maka para pengikut latihan itu akan bergairah. Ketika mereka mengalami sukacita dalam bersaksi dan melihat orang datang kepada Kristus, maka keyakinan mereka akan bertumbuh, dan mereka akan bersaksi lebih banyak lagi.

Bila seorang percaya terlibat dalam pelayanan, maka Kristus menempati tempat utama dalam hatinya. Kristuslah yang memberikan makna dan tujuan bagi kehidupannya. Ketika Kristus menjadi makin lebih nyata baginya, ia bertumbuh dalam pengertian akan dirinya sendiri. Ia mendapat rasa tanggung jawab dan harga diri. Ia juga menerima maksud Allah bagi dirinya. Ia memahami bahwa pelayanan adalah penting bagi kesempurnaan ia dalam Kristus.

Bila gereja terlibat dalam kesaksian yang aktif kepada dunia, maka ia bergantung sepenuhnya kepada pekerjaan Roh Kudus. Roh Kuduslah yang memberikan kuasa untuk bersaksi dan semua pertolongan lain, yang perlu, untuk suatu keadaan rohani yang sehat. Gereja yang melayani adalah gereja yang dinamis dan bertumbuh, serta penuh dengan tenaga hidup. Ketika ia merasakan keperluannya akan hikmat yang rohani, lalu berdoa dan mendambakan kuasa Roh Kudus, ia akan mengalami kehadiran dan kuasa Allah. Di dalamnya ada persekutuan rohani yang hangat. Hal ini memimpin kepada keterlibatan selanjutnya dalam pelayanan kepada dunia.

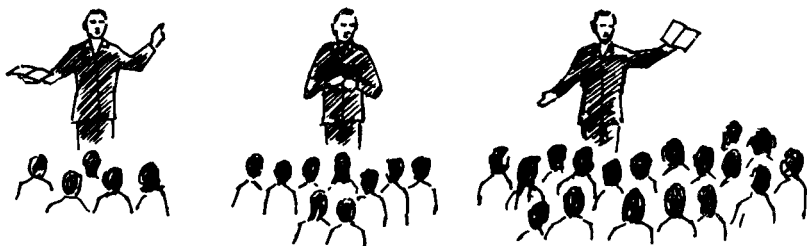
Gereja yang terlibat dalam pelayanan juga mengalami pertumbuhan dalam jumlah anggota. Kita melihat contoh-contohnya dalam Kisah Para Rasul.

Kisah Para Rasul 2:41 — “Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.”

Kisah Para Rasul 4:4 — “. . . di antara orang yang mendengar ajaran itu banyak yang menjadi percaya, sehingga jumlah mereka menjadi kira-kira lima ribu orang laki-laki.”

Kisah Para Rasul 5:14 — “Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan.”

Cerita ini berlanjut terus dalam kitab Kisah Para Rasul. Pada waktu orang mendengar Injil, semakin banyak yang ditambahkan kepada gereja. Gereja masih bertumbuh dewasa ini, namun masih banyak orang yang belum mengenal Kristus. Pelayanan gereja tidak akan lengkap (sempurna) sehingga semua orang telah mendengar Injil. Gereja yang sehat secara rohani adalah gereja yang bertumbuh!



1 Pilihlah jawaban yang paling tepat: Suatu gereja mengalami pertumbuhan rohani dan pertambahan anggota bila

- a) mempunyai gedung yang indah dan pendeta yang terdidik.
- b) menekankan persekutuan antara anggota-anggotanya.
- c) terlibat secara aktif dalam pelayanan bagi Allah, dirinya sendiri, dan dunia.

2 Terangkan tiga cara yang menunjukkan bahwa pertumbuhan adalah akibat keterlibatan dalam pelayanan.

.....

.....

Kepuasan

Tujuan 2. Membandingkan kepuasan biasa dan kepuasan rohani.

Keterlibatan yang aktif dalam pelayanan membawa kepuasan yang sesungguhnya. Yesus sendiri menemukan kepuasan dalam pengetahuan bahwa Ia datang untuk melayani, bukannya untuk dilayani. Ia mendapatkan kepuasan dalam melakukan kehendak Bapa-Nya. Sementara seorang percaya melayani, ia berada dalam keadaan harmonis dengan dirinya sendiri, sesama manusia, dan Allah. Ini mendatangkan rasa puas.

Orang yang menyumbangkan sesuatu kepada dunia, melakukannya atas dasar pengabdian dengan sepenuh hati. Sang penyair percaya bahwa tidak ada sesuatu yang penting seperti syairnya. Pematung dan seniman mengabdikan diri mereka sepenuhnya kepada karya seni mereka -- mereka meninggikannya. Inilah sebabnya mereka mendekati kanvas atau benda yang akan dipahat dengan tekad untuk membuatnya seolah-olah hidup. Mereka menemukan kepuasan dalam sumbangan mereka. Tetapi ini adalah kepuasan biasa yang akan luntur. Karya patung yang luar biasa dapat dikagumi oleh banyak orang selama beberapa abad, tetapi karya itu tidak akan abadi.

Kepuasan yang dialami seorang percaya melalui pelayanannya bagi Allah mempunyai nilai yang kekal. Hal itu dilihat dalam terang keabadian. Satu jiwa yang dibawa kepada Kristus akan kekal selamanya. Kebutaan manusia yang terbesar dan cita-citanya yang tertinggi hanya dapat dipenuhi secara rohani. Dalam II Korintus 4:18 kita membaca, "Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tidak kelihatan adalah kekal." Kepuasan rohani adalah hasil abadi dari pelayanan. Rasul Paulus menyatakan rasa puasnya menjelang akhir pelayanannya. Kita membaca dalam II Timotius 4:7-8:

Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.



Kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.

3 Bagaimanakah seorang Kristen mendapat kepuasan yang terbaik?

- a) Dengan bekerja keras dalam gereja agar orang lain memuji dia.
- b) Dengan membawa seseorang kepada Kristus.
- c) Dengan menyumbangkan sesuatu yang bernilai kepada dunia.

4 Bandingkan kepuasan biasa dan kepuasan rohani. Jelaskan mana yang lebih sempurna dan mengapa demikian.

.....

.....

Bersukacita

Tujuan 3. *Menganalisa ayat-ayat Kitab Suci yang berhubungan dengan sukacita dalam memenangkan jiwa.*

Ada sukacita yang besar dalam melayani Yesus. Kita telah melihat bahwa salah satu buah Roh adalah sukacita. Orang Kristen mempunyai

banyak alasan untuk bersukacita. Pertama, mereka sudah ditebus! Kehidupan mereka telah diubah dan mereka bebas dari beban dosa!

Orang Kristen juga mengalami sukacita ketika mereka melihat hasil pekerjaan mereka untuk Tuhan. Sudahkah saudara memimpin seorang kepada Tuhan? Ingatkah saudara akan pengalaman yang penuh sukacita itu? Alkitab memberitahukan kita bahwa bahkan malaikat-malaikat di surga bersukacita karena pertobatan seorang berdosa (Lukas 15:10).

Yesus membandingkan hal memenangkan jiwa dengan penuaian. Baiklah kita melihat beberapa ayat Kitab Suci tentang penuaian dan hasilnya.

5 Bacalah Yohanes 4:35-38, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan ini.

a Siapakah yang dimaksudkan dengan “orang yang menabur”?

.....

b Siapakah yang dimaksudkan dengan “orang yang menuai”?

.....

c Apa arti ayat 36?

.....

d Apa arti ayat 37 dan 38?

.....

Kadang-kadang pelayanan kita nampaknya tidak berhubungar secara langsung dengan memenangkan jiwa. Kita mungkin tidak melihat hasil usaha kita. Tetapi bila kita sibuk melayani Tuhan, di mana pun Ia menempatkan kita, kita dapat bersukacita dengan orang lain yang membantu menjangkau dunia untuk Kristus. Utusan gerejawi yang pergi ke negeri asing dengan Injil dapat memenangkan banyak jiwa bagi Kristus di tempat itu. Tetapi orang Kristen yang menyediakan biaya baginya, dan mereka yang mendoakannya, juga akan bersukacita dan ikut menikmati pahala bagi penuaian itu!

Mazmur 126:5-6 kadang-kadang disebut “hukum penuaian”. Jika kita menabur benih, kita *akan* menuai dan *akan* bersukacita!

Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.



6 Bacalah I Korintus 3:5-9. Ayat-ayat ini menerangkan bahwa kita dapat bersukacita bersama-sama bila seseorang datang kepada Kristus karena usaha banyak orang. Bagaimanakah ini diterangkan?

.....

.....

HASIL-HASIL DI DALAM DUNIA

Dalam Roma 16:26 kita membaca bahwa Injil — kabar baik tentang Yesus Kristus — “ . . . telah diberitakan oleh kitab-kitab para nabi kepada segala bangsa untuk membimbing mereka kepada ketaatan iman . . . ”

Injil Yesus Kristus merupakan pemenuhan harapan manusia akan dunia yang lebih baik. Dari permulaan manusia telah mengharapkan suatu zaman keadilan dan kebenaran. Allah memilih suatu bangsa untuk menjadi contoh bagi dunia. Tetapi umat pilihan-Nya gagal menaati hukum-hukum-Nya. Namun, umat-Nya tetap mencita-citakan suatu zaman baru, suatu dunia yang penuh damai.

Nabi-nabi menunjuk kepada orde baru tersebut. Bacalah nubuat-nubuat mereka dalam ayat-ayat Kitab Suci berikut ini: Yesaya 52:7; Yesaya 2:2-3; Yesaya 11:2-5; Mazmur 72:12-14; Yesaya 66:12-14, 23; Yesaya 62:12. “Seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan Tuhan seperti air laut yang menutupi dasarnya” (Yesaya 11:9).

Yesus datang memberitakan kerajaan Allah. Ia adalah "Yang diurapi Allah" untuk mendatangkan suatu orde dan zaman baru (Lukas 4:18-21). Ia menyediakan penebusan untuk seluruh umat manusia. Oleh kematian-Nya, Ia menyediakan jalan untuk pemulihan manusia kepada keadaannya semula. Dengan menerima kematian Kristus, manusia dapat dipulihkan kepada persekutuan-Nya yang mula-mula dengan Allah, Sang Pencipta. Gereja mendapat kehormatan untuk meneruskan pelayanan Kristus, yang menawarkan pengharapan kepada manusia di dunia. Apakah hasil pelayanan Gereja dalam dunia? Bagaimanakah pemberitaan Injil mempengaruhi dunia kita? Dalam bagian ini kita akan melihat beberapa hasil yang penting dari pelayanan gereja di dalam dunia.

Hidup yang Dibaharui

Tujuan 4. Memberikan contoh-contoh dari Alkitab dan dari pengalaman pribadi tentang kehidupan yang dibaharui oleh Injil Kristus.

Bila ke-Tuhanan Yesus Kristus dan tanggung jawab gereja digabungkan, terjadilah perubahan dalam dunia yang tidak percaya. Ada tanggapan ketika Injil diberitakan. Penginjilan menghasilkan pengikut-pengikut yang baru untuk kerajaan Allah.

Siapakah yang dapat menerangkan mujizat keselamatan dan bagaimana hidup orang diubahkan olehnya. Dalam Yohanes pasal 9 kita membaca kisah seorang buta yang disembuhkan Yesus. Orang itu buta sejak lahir. Orang Parisi, yang ingin menyingkirkan Yesus, bertanya kepada orang itu tentang penyembuhannya dan tentang Yesus. Jawaban orang itu adalah, "Aku tidak tahu, tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat" (Yohanes 9:25). Orang itu tidak mengetahui *bagaimana* penyembuhan itu terjadi — ia hanya tahu bahwa itu terjadi!

Kita membawa tentang suatu perubahan yang ajaib dalam Kisah Para Rasul 9. Seorang bernama Saulus sedang dalam perjalanan ke Damsyik untuk membunuh orang-orang Kristen. Tiba-tiba cahaya memancar dari langit, dan Saulus rebah ke tanah. Pada saat itu ia bertemu dengan Yesus Kristus dan kehidupannya berubah. Ia menjadi Rasul Paulus, utusan Injil terbesar dari gereja yang mula-mula!





7 Bacalah II Korintus 5:17-18.

a Sebutlah hal pertama yang terjadi ketika seorang menerima Kristus.

b Apa yang terjadi sesudah perubahan terlaksana dalam hidup seorang (ayat 18)?

Ada banyak contoh lagi dalam Alkitab tentang orang yang diubah dalam sekejap mata ketika mereka berjumpa dengan Yesus: Matius (Matius 9:9); empat orang nelayan (Matius 4:18-22); seorang yang dirasuk setan (Lukas 8:26-39); Zakheus (Lukas 19:1-10); dan lain-lain.

Barangkali saudara kenal seseorang yang dibebaskan dalam sekejap mata dari minuman keras, obat bius, atau beban-beban dosa lainnya, pada waktu mereka berjumpa dengan Yesus. Entahkah saudara terikat dengan hal-hal di atas atau tidak, saat saudara berjumpa dengan Yesus saudara menjadi ciptaan yang baru. Bila kasih-Nya memenuhi hati saudara, Ia mengubah sikap, keinginan dan perangai saudara.

8 Pilihlah salah satu dari keempat Injil dan lihat berapa banyak contoh yang dapat saudara temukan tentang kehidupan yang berubah ketika mereka berjumpa dengan Yesus. Tuliskanlah contoh-contoh ini dalam buku catatan saudara di bawah judul *Injil Mengubah Hidup!*

9 Dapatkah saudara juga menuliskan beberapa contoh dari pengalaman saudara tentang kehidupan yang berubah melalui pelayanan saudara atau gereja saudara? Tuliskanlah dalam buku tulis saudara.

Pertambahan Pekerja

Tujuan 5. *Mengenali bagaimana pelaksanaan pelayanan gereja menghasilkan pertambahan jumlah pekerja.*

Pelayanan gereja menghasilkan kehidupan yang berubah. Kehidupan ini menjadi kesaksian yang hidup tentang kuasa Injil. Selanjutnya, kehidupan itu mempengaruhi orang lain yang perlu diubah.

Inilah caranya gereja yang mul-mula bertumbuh. Kedua belas murid ditambah seratus delapan pengikut Kristus yang lain, menunggu di Yerusalem untuk menerima kuasa Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1:15). Sesudah mereka dibaptis dalam Roh, murid-murid itu pergi dan menghasilkan murid-murid baru yang selanjutnya menghasilkan lebih banyak murid yang baru. Dalam gerejalah bakal gembala, utusan gerejawi dan pekerja Kristen lainnya ditobatkan, dididik, dan disediakan untuk pelayanan Injil kepada generasi berikutnya.

Bila gereja setia melaksanakan misi yang telah diberikan Allah kepadanya, hasilnya ialah pria dan wanita diyakinkan untuk menjadi pengikut Kristus yang setia, dan mengambil peranan mereka sebagai anggota yang bertanggung jawab dalam gereja-Nya.

10 Yang mana di antara pernyataan di bawah ini menerangkan cara di mana pemenuhan pelayanan Gereja menghasilkan pertambahan pekerja.

- a) Sebagaimana domba hanya dapat melahirkan domba, demikian juga seorang pengikut dapat menghasilkan pengikut baru. Bila anggota-anggota tubuh Kristus memberitakan Injil, orang-orang yang bertobat karena pemberitaan itu, pada gilirannya, menjadi pekerja dalam gereja, dan membawa Injil kepada dunia.
- b) Bila Gereja menjadi lebih giat dalam melayani kebutuhan dunia, ia menjadi semakin berkuasa, dan karena itu mempunyai pengaruh yang lebih besar untuk mendapat bantuan bagi pelayanannya dari orang-orang penting dalam dunia.



Keuntungan bagi Masyarakat

Tujuan 6. *Daftarkan lima cara dalam mana pelayanan gereja membawa keuntungan bagi masyarakat.*

Dapatkah saudara membayangkan bagaimana dunia akan berbeda sekiranya Kristus tidak datang ke dunia, atau jika gereja tidak melaksanakan Amanat-Nya untuk memberitakan Injil? Bagaimana dengan negara saudara sendiri? Di banyak tempat sekolah-sekolah didirikan dan orang diajar membaca dan menulis agar mereka dapat belajar Alkitab. Banyak bahasa telah dituangkan dalam bentuk tertulis oleh utusan-utusan gerejawi agar Alkitab dapat disampaikan kepada orang-orang. Penemu mesin cetak didorong oleh keinginan untuk mencetak banyak Alkitab agar orang dapat membacanya sendiri. Banyak dari antara karya-karya lukis, buku dan gubahan-gubahan musik yang indah dalam dunia diilhamkan oleh berita Injil.

Yesus berkata bahwa kita menjadi terang dalam dunia yang gelap (Matius 5:14-16). Injil mendatangkan kebebasan, pengharapan, dan sukacita. Ia menyebabkan pria dan wanita menjadi tetangga yang lebih baik, jujur dalam urusan satu sama lain, setia kepada majikan, dan anggota masyarakat yang baik. Ia menyebabkan orang tua mengajar anak-anak mereka untuk mencintai yang baik dan membenci yang jahat. Siapakah yang dapat menghitung nilai seorang dokter atau perawat Kristen yang melayani, baik keperluan jasmani maupun rohani, atau nilai seorang guru yang mengasihi Tuhan dan mengajarkan melalui teladannya makna kasih yang sejati? Di mana saja orang Kristen memberitakan Injil, berita mereka membendung kejahatan.

Di salah satu negara Afrika, di mana suku-sukunya saling bermusuhan, desa-desa mereka terpencil dalam hutan, jauh dari jalan raya, sebelum berita Injil menjangkau mereka. Pada waktu desa-desa ini berpaling kepada Kristus, ketakutan mereka hilang dan desa-desa dipindahkan ke tepi jalan raya, di mana mereka dapat mengkomunikasikan Injil kepada suku-suku lain. Gereja-gereja besar telah didirikan di kawasan itu. Segenap cara hidup mereka telah berbuah!

11 Daftarkan satu cara dalam mana Injil telah mempengaruhi masyarakat dalam bidang-bidang berikut ini:

a Pendidikan:

- b Kaya seni:
- c Bahasa:
- d Kelakuan:
- e Cara-cara lain:

12 Tentu saja ada banyak keuntungan lain, yang dihasilkan oleh pemberian Injil dari masyarakat, yang tidak kami sebutkan. Dapatkah saudara menyebutkan beberapa di antaranya di daerah saudara sendiri?

.....

.....

Kedatangan Kristus

Tujuan 7. *Menerangkan hubungan antara pelayanan gereja dan kedatangan Kristus.*

Tahukah saudara bahwa gereja mempunyai peranan yang aktif dalam menentukan bilamanakah Kristus akan kembali untuk mengumpulkan gereja-Nya dan membawanya pulang ke surga? Yesus mengungkapkan hal ini dalam Matius 24:14.

Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.

13 Bacalah II Petrus 3:3-4 dan 9:15.

- a Sebab apakah yang diberikan ayat-ayat ini untuk penundaan kedatangan Kristus?
-
- b Apakah tanggung jawab kita dalam mempercepat kedatangan-Nya (Ayat 11-12)?
-

Di sini kita melihat dengan jelas bahwa Allah menaruh perhatian terhadap hasil. Ia tidak menghendaki kebinasaan seorang pun. Ia menginginkan agar setiap pria, wanita dan anak mendapat kesempatan untuk mendengar tentang Kristus. Ia tidak berkenan akan hasil-hasil berikut:

Menangkap ikan tanpa hasil (Lukas 5:4-11)
Perjamuan yang kosong (Lukas 14:15-23)
Menabur tanpa menuai (Matius 13:3-9)
Pohon ara yang tidak berbuah (Lukas 13:6-9)
Domba hilang yang tidak dimasukkan ke kandang (Matius 18:11-14)
Dirham hilang yang tidak ditemukan (Lukas 15:8-10)
Tuaian masak yang tidak dituai (Matius 9:36-38)

Kita bertanggung jawab untuk membawa berita Injil ke *seluruh dunia*. Hanya melalui berita Injil dunia dapat diselamatkan. Kasih karunia Allah telah dinyatakan melalui Kristus, tetapi Kristus sendiri menjanjikan hal-hal yang lebih besar yang akan datang. Masyarakat baru yang dibentuk-Nya, gereja, harus menyerahkan diri secara penuh untuk mewujudkan zaman baru yang indah dan luar biasa itu.

Iniilah pelayanan gereja: Kumpulan orang percaya, suatu masyarakat baru yang diamanati dengan berita yang harus diumumkan sedemikian rupa sehingga Yesus Kristus dapat dikemukakan kepada dunia di dalam kepe-nuhan-Nya (kesempurnaan-Nya) sebagai Tuhan dan Juruselamat alam semesta, dan Raja yang segera akan datang!

14 Apakah hubungan antara pelayanan gereja dan kedatangan Kristus?

.....
.....

Iniilah pasal terakhir dalam buku ini. Saya yakin saudara telah diilhami untuk terlibat secara lebih aktif dalam pelayanan gereja. Saya berdoa kiranya buah Roh lebih nyata dalam kehidupan dan pelayanan saudara.

Sesudah mengerjakan soal-soal untuk menguji diri, pelajarilah kembali semua pasal dalam unit 3, kemudian jawablah semua pertanyaan dalam Catatan Siswa unit 3.

Saya mengakhiri pelajari ini dengan kata-kata Yohanes yang penghabisan dalam Wahyu 22:20-21.

Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman, “Ya, Aku datang segera!” Amin, datanglah, Tuhan Yesus! Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian!

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Tuliskan **B** pada titik-titik kalau pernyataan itu **BENAR**.
Tuliskan **S** jika **SALAH**.

- 1 Pertumbuhan rohani seseorang dapat diukur dari banyaknya keterlibatannya dalam pelayanan.
- 2 Gereja yang aktif bergantung kepada pekerjaan Roh Kudus.
- 3 Pertumbuhan dalam jumlah anggota tidak menjadi tanda dari kuasa rohani.
- 4 Kepuasan yang sejati dirasakan jika kita melakukan sesuatu yang bernilai.
- 5 Semua pekerja dalam ladang Tuhan — mereka yang menanam, yang menyiram, dan mereka yang menuai — akan mendapat upah yang sama.
- 6 Umat pilihan Allah, orang Israel, menjadi teladan yang baik kepada dunia.
- 7 Kehidupan seseorang biasanya berubah secara berangsur-angsur ketika ia menjadi orang Kristen.
- 8 Dunia, di luar gereja, tidak dipengaruhi oleh berita Injil.
- 9 Injil Kristus merupakan pemenuhan harapan manusia akan dunia yang lebih baik.
- 10 Kristus tidak akan kembali sampai Injil diberitakan di seluruh dunia.

PILIHAN GANDA. Pilihlah jawaban atau penyelesaian yang terbaik untuk setiap soal.

- 11** Keutuhan seseorang dalam Kristus bergantung pada:
- a) kesanggupannya.
 - b) pandangannya terhadap diri sendiri.
 - c) tujuan-tujuan dalam kehidupannya.
 - d) pelayanannya.

12 Dalam kitab Kisah Para Rasul, hasil pemberitaan Injil selalu adalah:

- a) penganiayaan terhadap orang Kristen.
- b) sebagian orang percaya dan ditambahkan kepada gereja.
- c) orang menjadi bingung dan ketakutan oleh ajaran yang aneh itu.
- d) setiap orang yang mendengar Injil percaya.

13 Dalam hal apa kepuasan sejati yang dialami seseorang yang telah berhasil dalam pelayanan Kristen lebih besar dari kepuasan yang berasal dari dunia? Kepuasan sejati itu:

- a) datang dari penyerahan diri dan pengabdian.
- b) membawa kehormatan kepada orang itu di antara manusia.
- c) mempunyai nilai abadi.
- d) bergantung kepada apa yang kelihatan.

14 “Hukum Penuaian” ialah bahwa

- a) mereka yang menabur benih yang baik akan menuai dengan sukacita.
- b) pekerja tidak pernah cukup.
- c) kebanyakan benih tidak akan bertumbuh.
- d) orang yang menabur benih biasanya tidak melihat tuaian.

15 Menjadi pekerja dalam gereja dan memberitahukan orang lain tentang Kristus adalah:

- a) akibat yang wajar bagi siapa saja yang kehidupannya telah dibaharui oleh Injil.
- b) tanggung jawab orang-orang Kristen yang khusus dipanggil Allah.
- c) mungkin hanya sesudah seorang menjadi Kristen dalam waktu lama.

16 Kedatangan Kristus yang kedua belum lagi terjadi karena Allah:

- a) sedang menunggu sampai dunia menjadi lebih baik.
- b) menghendaki agar setiap pria, wanita, dan anak mendapat kesempatan untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat.
- c) ingin membuat kejutan bila kita tidak bekerja dengan sungguh-sungguh bagi-Nya.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulus Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalilah Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8 Jawaban saudara: Kami telah memberikan beberapa contoh dalam pasal ini
 - 1 c) terlibat secara aktif dalam pelayanan bagi Allah, dirinya sendiri, dan dunia.
- 9 Jawaban saudara.
 - 2 (Pilihlah dari antara jawaban berikut.) Pertumbuhan rohani terjadi bila Kristus menjadi yang utama dalam kehidupan kita; sementara kita melibatkan diri, kita mendapat keyakinan dan ingin berbuat lebih banyak lagi. Keterlibatan kita menyebabkan kita lebih bersandar kepada Roh Kudus; pertumbuhan dalam jumlah anggota terjadi.
- 10 a) Hanya seorang pengikut dapat menghasilkan pengikut baru. Orang yang baru bertobat, pada gilirannya, menjadi pekerja dalam Gereja.
 - 3 b) dengan membawa seseorang kepada Kristus.
- 11 Jawaban saudara. Contoh:
 - a Sekolah-sekolah yang didirikan utusan gerejawi.
 - b Karya lukis yang besar, buku-buku, dan musik (nyanyian) yang diilhamkan oleh Injil.
 - c Bahasa-bahasa yang dituangkan dalam bentuk tulisan untuk merekam berita Injil.
 - d Orang yang menjadi Kristen mempraktekkan kasih, kejujuran, mereka setia, membendung kejahatan dengan cara mempertahankan apa yang benar.
 - e Penemuan seperti mesin cetak, perubahan dalam cara hidup.
- 4 Kepuasan biasa ialah kepuasan yang datang karena menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Kepuasan rohani datang dari pengetahuan bahwa kita telah melakukan kehendak Allah melalui pelayanan kita. Kepuasan rohani lebih sempurna karena sifatnya yang abadi. Itu terjadi bila jiwa-jiwa dibawa ke dalam kerajaan Allah.
- 12 Jawaban saudara.

-
- 5 a Orang yang menabur ialah orang yang pertama-tama membawa Injil kepada orang berdosa.
b Orang yang menuai ialah orang yang memenangkan orang berdosa itu kepada Kristus.
c Keduanya bersukacita ketika orang berdosa itu datang kepada Kristus.
d Kita memberitakan Injil kepada seseorang yang kemudian bertobat kepada Kristus, yang telah mendengar berita Injil dari orang lain. Kita semua bersukacita bila satu jiwa dimenangkan bagi Kristus.
- 13 a Allah ingin memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk menerima Kristus dan berpaling dari dosa.
b Hidup suci dan bekerja sebaik mungkin untuk menyegerakan kedatangan-Nya dengan cara memberitakan Dia kepada dunia.
- 6 Karena tidak seorang pun di antara kita yang dapat membanggakan dirinya bila seorang datang kepada Kristus. Keselamatannya hanya mungkin karena kasih karunia Allah. Kita hanyalah kawan sekerja Allah dalam membawa orang berdosa kepada Kristus, dan kita bersukacita karena apa yang sudah dilakukan Allah.
- 14 Gereja harus setia dan bekerja keras untuk mewujudkan Amanat Agung karena hanya dengan demikianlah Yesus akan kembali.
- 7 a Ia menjadi ciptaan baru — kehidupannya yang lama lenyap, ia memiliki hidup baru dalam Kristus.
b Orang yang sudah mengalami pembaharuan hidup, memberitakan kepada orang lain bahwa Kristus dapat mengubah hidup mereka.

Jawaban Soal-soal Untuk Menguji Diri

Pasal 1

- 1 Karena dosa mereka, maka semua manusia dilahirkan dalam dosa.
- 2 Tunda X ditempatkan di depan kata-kata: perubahan, persoalan-persoalan, pemberontakan, kesepian, perhambaan, ketidaktaatan, memementingkan diri, kebebasan, dosa, ketakutan.
- 3 Dari, kesejahteraan, kebahagiaan.
- 4 Orang-orang yang mempunyai kebutuhan terbuka untuk menerima Injil.
- 5 Allah menyediakan korban, Anak-Nya, untuk melepaskan kita dari dosa. Bila kita menerima pengorbanan-Nya, kita bebas dari perhambaan dosa.
- 6 Gereja-Nya, orang-orang tebusan.
- 5 (Dengan kata-kata saudara sendiri.)
 - a Penebusan menunjukkan kepada kita sifat hakiki Allah, yaitu kasih. (Ia bertindak demi keuntungan manusia karena cinta-Nya bagi kita.)
 - b Allah telah melaksanakan rencana penebusan-Nya.
 - c Penebusan adalah untuk manusia (semua orang) dan menjadi mungkin oleh Anak Manusia, Yesus Kristus, yang menjadi manusia untuk menjalani hukuman dosa kita.
 - d Penebusan diselesaikan oleh kebangkitan Kristus yang menggenapkan rencana Allah.
- 6 Salah satu di antara jawaban-jawaban berikut: Ia memberikan gereja kuasa untuk bersaksi, untuk melaksanakan Amanat Agung; Ia menyadarkan manusia tentang dosa, memberikan kelahiran baru kepada mereka yang bertobat. Ia memberikan karunia-karunia pelayanan kepada gereja, dan Ia menghasilkan buah dalam kehidupan orang percaya.

Pasal 2

- 1 b) manusia jatuh ke dalam dosa sebab ketidaktaatan kepada hukum-hukum Allah.
- 2 a) membeli kembali apa yang menjadi hak-Nya yang sah, tetapi hilang.
- 3 c) mengasihi kita dan ingin bersekutu dengan kita.
- 4 a) kebangkitan-Nya.

Pasal 3

- 1 Gereja yang am terdiri dari semua orang percaya di mana-mana sepanjang sejarah. Gereja setempat terdiri dari orang-orang percaya yang berkumpul untuk beribadah dan melayani. Gereja setempat adalah bagian dari Gereja yang am.

- 2 Gereja yang am tidak dapat dilihat sebagai satu kelompok (golongan) karena ia terdiri dari semua orang percaya dari segala masa.
- 3 Adalah Pencipta Ilahi gereja dan gereja adalah milik-Nya. Kita adalah umat-Nya dan kita diberi jalan menghampiri Dia melalui pengorbanan Anak-Nya.
- 4 Ia adalah Kepala dan kita (orang percaya) adalah Tubuh. Kita menunjukkan Dia kepada dunia. Gereja disebut “pengantin” Kristus. Ia sedang menyiapkan gereja untuk kedatangan-Nya yang kedua kali.
- 5 Membaptis orang percaya ke dalam Tubuh Kristus dan membaptis mereka untuk pelayanan; memberikan hidup kepada gereja dan memeliharanya. Gereja disebut rumah Roh Kudus.
- 6 Gereja melayani:
- a) Allah dalam ibadah dan pelayanan.
 - b) anggota-anggotanya sendiri dalam membangun, menyucikan, mengajar dan mendisiplin.
 - c) melayani dunia dalam penginjilan.
- 7 Jawaban saudara. Kami harap saudara terlibat dalam ketiga jenis pelayanan ini.
- 8 Kami mau mendorong saudara untuk mulai meningkatkan pelayanan saudara pribadi.
- Pasal 4**
- a 5) Gereja dalam Periode Modern,
 - b 2) Gereja selama penganiayaan.
 - c 4) Gereja dalam Periode Pertengahan.
 - d 4) Gereja dalam Periode Pertengahan.
 - e 3) Gereja sesudah Konstantinus.
 - f 1) Gereja yang Mula-mula.
- 2 c) Augustinus.
- 3 d) Martin Luther.
- 4 b) Ahli teologi yang mempunyai pengaruh terbesar selama Periode Pertengahan.
- 5 b) perluasan Kekristenan ke semua bagian dunia karena orang-orang Kristen tersebar di mana-mana.
- 6 B
- 7 B
- 8 S
- 9 S
- 10 B
- 11 B
- 12 S

Pasal 5

- | | |
|--|------|
| | 3 B |
| 1 b) pengakuan bahwa Allah layak di- | 4 S |
| sembah dan tanggapan kita terha- | 5 B |
| dap pengakuan itu. | 6 B |
| 2 d) Ibadah merupakan bagian yang | 7 S |
| perlu dari pelayanan kita kepada | 8 S |
| Allah. | 9 B |
| 3 a) Allah menghampiri manusia. | 10 B |
| 4 c) Atak-Nya, Yesus. | 11 B |
| 5 c) adalah batiniah dan rohaniah. | 12 S |
| 6 a) bergantung kepada penurutan upa- | 13 B |
| cara tertentu. | 14 B |
| 7 c) Roh kita harus berhubungan de- | |
| ngan Roh Allah. | |
| 8 a) Nama-Nya menggambarkan siapa | |
| Dia dan apa yang telah dilakukan- | |
| Nya sehingga Ia layak disembah. | |
| 9 b) Allah menyertai kita. | |
| 10 d) Juruselamat. | |
| 11 d) Persekutuan yang tidak putus-putus dengan Dia. | |
| 12 b) Ibadah umum penting bagi semua orang Kristen sebagai pernyataan lahiriah kepada dunia tentang persekutuan batiniah dengan Kristus. | |

Pasal 6

- 1 B
- 2 S (Anggota-anggota Tubuh terpan-
- gil untuk melakukan keduanya.)

Pasal 7

- 1 b) membawa berita Injil kepada orang yang tidak percaya, mem-
- baptis dia, dan mengajai dia.
- 2 b) semua orang Kristen harus mem-
- bawa Injil ke seluruh dunia.
- 3 c) Allah dalam kasih karunia-Nya menebus kita, walaupun kita tidak berlayak.
- 4 d) memberikan kuasa kepada semua orang percaya untuk pelayanan dan menyiapkan hati orang yang tidak percaya.
- 5 a) bertindak sebagai perantara di antara Allah dan orang yang tidak percaya. Ini termasuk menloakan orang yang belum mengenal Kristus.
- 6 a) kehidupannya.

7 B

10 S

8 S

11 B

9 B

12 S

10 S

13 B

11 B

14 B

12 B

15 B

13 B

14 S

Pasal 9

15 B

1 b) Menyampaikan Injil lebih daripada sekedar memberikan informasi.

Pasal 8

2 a) Penderitaan dan kematian Kristus membuat persediaan untuk semua kebutuhan manusia — jasmani, rohani, dan emosi.

1 Semua orang percaya.

2 Kemungkinan besar saudara tidak pernah mendengar Injil.

3 b) Firman itu berkuasa karena disampaikan melalui kuasa Yesus Kristus.

3 Panggilan khusus.

4 Iman, kebaikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih akan saudara-saudara, kasih.

4 a) Berita paling efektif yang dapat kita berikan kepada seorang yang tidak percaya ialah teladan kehidupan kita yang dinyatakan dalam kasih dan pengorbanan diri sendiri.

5 Jika kita kekurangan salah satu di antaranya, pelayanan kita kurang berhasil.

5 a) Hamba Allah yang sejati akan melakukan segala sesuatu untuk melayani kebutuhan jasmani maupun rohani manusia.

6 Pemuridan.

6 a) Kasih Kristen yang sejati mendorong kita untuk memperhatikan kebutuhan sesama manusia sama seperti kebutuhan kita sendiri.

7 Pertumbuhan.

8 B

9 S

Pasal 10

- 1 B
- 2 B
- 3 S
- 4 B
- 5 B
- 6 S
- 7 S
- 8 S
- 9 B
- 10 B
- 11 d) pelayanannya.
- 12 b) sebagian orang percaya dan ditambahkan kepada gereja.
- 13 c) mempunyai nilai abadi.
- 14 a) mereka yang menabur benih yang baik akan menuai dengan sukacita.
- 15 a) akibat yang wajar bagi siapa saja yang kehidupannya telah dibahas oleh Injil.
- 16 b) menghendaki agar setiap pria, wanita, dan anak mendapat kesempatan untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat.